



PT PELINDO DAYA SEJAHTERA

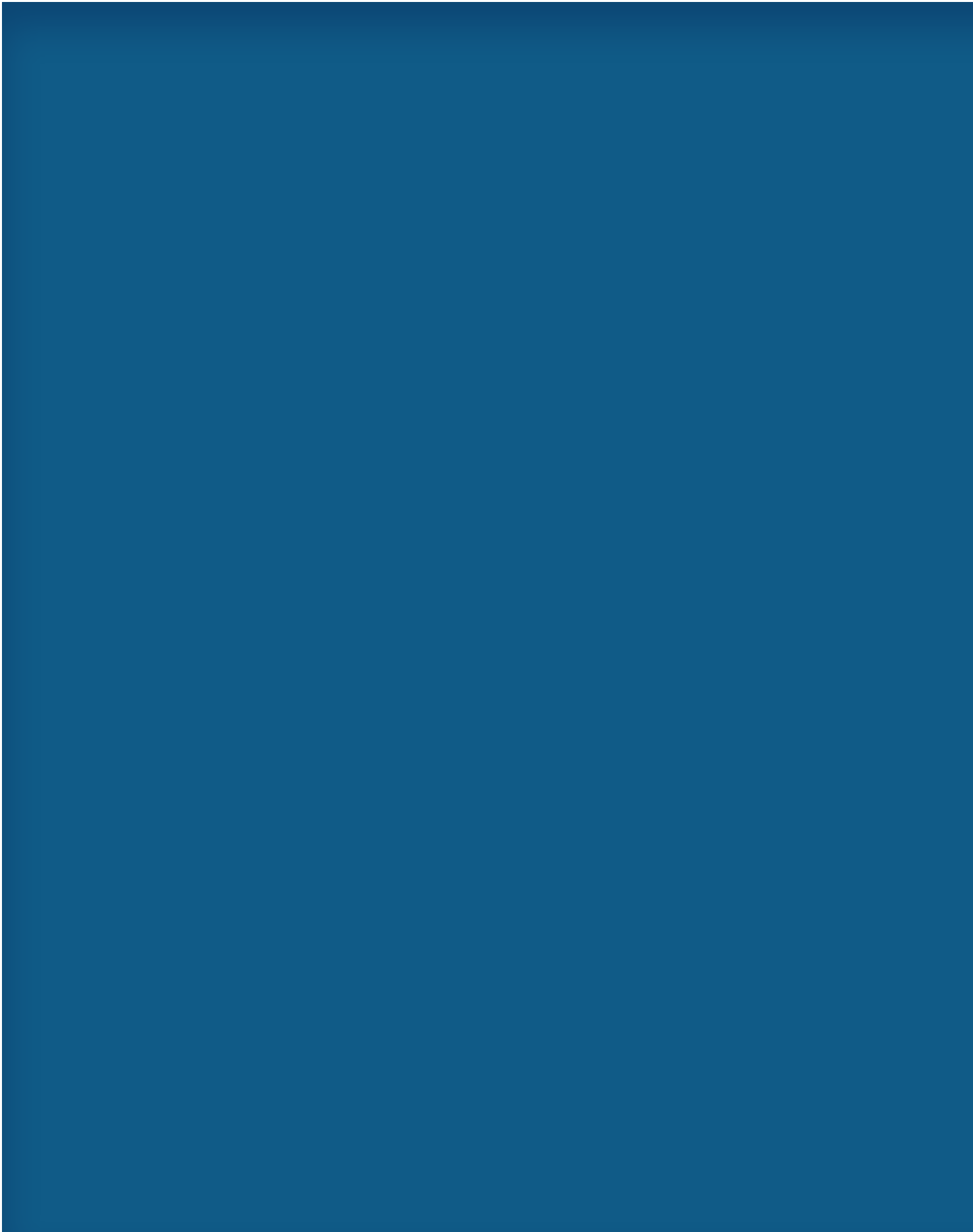
# MEMBANGUN KOMITMEN, MEMACU PERTUMBUHAN

*BUILDING COMMITMENT, ENCOURAGING GROWTH*

**2019**

LAPORAN TAHUNAN  
ANNUAL REPORT





Industri ketenagakerjaan tahun 2019 diwarnai peluang kebutuhan tenaga kerja yang akan meningkat hingga tahun 2035 sebagaimana diproyeksikan oleh Kementerian Perindustrian. Sejumlah investasi yang masuk ke Indonesia serta upaya Pemerintah dalam mendorong ekspansi sektor industri membuka kesempatan penyerapan tenaga kerja yang tersebar di berbagai bidang industri manufaktur, seperti otomotif, tekstil, serta makanan dan minuman.

Menyambut peluang berskala nasional ini, PT Pelindo Daya Sejahtera ("PDS" atau "Perusahaan") berkomitmen untuk menyediakan jasa tenaga kerja yang berkompeten di bidang kepelabuhanan, khususnya bagi PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Group serta perusahaan kepelabuhanan lainnya. Sebagai bagian dari komitmen tersebut, PDS telah melakukan langkah awal pengembangan bisnis melalui kemitraan dengan PT Dok dan Perkapalan Surabaya pada tahun 2019. Pertumbuhan usaha yang sejalan dengan strategi ini pun diiringi perhatian PDS terhadap pertumbuhan masyarakat melalui berbagai kesempatan kerja dan permagangan bagi masyarakat sekitar. Melalui komitmen yang terus dibangun, PDS memacu pertumbuhan usaha dan masyarakat sebagai solusi tenaga kerja yang unggul dan kompeten.

---

# MEMBANGUN KOMITMEN, MEMACU PERTUMBUHAN

*BUILDING COMMITMENT, ENCOURAGING GROWTH*

---

In 2019, the labour industry is saturated with the opportunity of labour needs that will increase up to 2035 as projected by the Ministry of Industry. Several investments coming to Indonesia and the Government's measures in encouraging the expansion of the industry sector provides the greatest employment opportunity spread in many sub-sectors of the manufacturing industry, such as automotive, textile, as well as food and beverage.

Welcoming the national opportunity, PT Pelindo Daya Sejahtera ("PDS" or "the Company") is committed to providing proficient labour services in the port sector, especially for PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Group and other port companies. As a part of that commitment, PDS has taken an initial step for business development through its partnership with PT Dok dan Perkapalan Surabaya in 2019. In line with this strategy, business growth is accompanied by PDS's care for community growth through various work and internship opportunities for the surrounding communities. With a continuously built commitment, PDS encourages business and community growth as an excellent and competent labour solution.

## DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

Tema dan Penjelasan Tema	<i>Theme and Explanations</i>	3
Daftar Isi	<i>Table of Content</i>	4
Referensi Kriteria ARA 2018	<i>Cross Reference for 2018 Annual Report Award Criteria</i>	10
Ringkasan Kinerja 2019	<i>2019 Performance Highlight</i>	34
Ikhtisar Keuangan	<i>Financial Highlight</i>	37
Ikhtisar Operasional	<i>Operational Highlight</i>	41
Ikhtisar Saham	<i>Shares Highlight</i>	44
Ikhtisar Obligasi	<i>Bonds Highlight</i>	44
Penghargaan dan Sertifikasi	<i>Awards and Certification</i>	45

# 01

## LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

Laporan Dewan Komisaris	<i>Report of the Board of Commissioners</i>	49
Laporan Direksi	<i>Report of the Board of Directors</i>	57
Pernyataan Tanggung Jawab	<i>Statement of Responsibility</i>	64

# 02

## PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

Informasi Perusahaan	<i>Corporate information</i>	68
Riwayat Singkat Perusahaan	<i>History of Establishment</i>	70
Bidang Usaha	<i>Business Lines</i>	72



Struktur Organisasi	<i>Organisational Structure</i>	74
Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan	<i>Corporate Vision, Mission, and Culture</i>	76
Profil Dewan Komisaris	<i>Profile of the Board of Commissioners</i>	78
Profil Direksi	<i>Profile of the Board of Directors</i>	84
Komposisi Pemegang Saham	<i>Shareholder Composition</i>	88
Daftar Entitas Anak dan Asosiasi	<i>List of Subsidiaries and Associate Entities</i>	90
Struktur Grup Perusahaan	<i>Corporate Group Structure</i>	92
Kronologi Penerbitan Saham dan Efek Lainnya	<i>Chronology of Shares and Other Securities Issuance</i>	94

# 03

## SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN CAPITAL

Komposisi Sumber Daya Manusia	<i>Composition of Human Capital</i>	98
Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja	<i>Equality in Gender and Work Opportunities</i>	103
Pengembangan Kompetensi Pegawai	<i>Employee Competence Development</i>	105
Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Satuan Pengawasan Intern	<i>Education and Training for the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit</i>	107

# 04 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

## MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Tinjauan Operasional	<i>Operational Overview</i>	11
Kinerja Keuangan	<i>Financial Performance</i>	117
Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas	<i>Solvency and Collectability</i>	127
Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal	<i>Material Bonds for Capital Goods Investment</i>	130
Investasi Barang Modal	<i>Capital Goods Investment</i>	131
Perbandingan Target dan Realisasi 2019 serta Proyeksi 2020	<i>Comparison between the Target and Realisation in 2019 and 2020 Projections</i>	132
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntansi	<i>Information and Material Fact after the Date of Accounting Statement</i>	134
Kebijakan Dividen	<i>Dividend Policy</i>	135
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum	<i>Realisation of the Use of Proceeds from Public Offering</i>	136
Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Berelasi	<i>Information on Material Transaction Containing Conflict of Interest and/or Transaction with Related Parties</i>	137
Perubahan Ketentuan Perundang-Undangan Terkait	<i>Amendment to the Relevant Laws and Regulations</i>	142
Perubahan Kebijakan Akuntansi	<i>Changes in Accounting Policy</i>	143
Prospek Usaha	<i>Business Prospect</i>	144

# 05 TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*

Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik	<i>Assessment of Good Corporate Governance Implementation</i>	150
Dewan Komisaris	<i>Board of Commissioners</i>	172
Komisaris Independen	<i>Independent Commissioner</i>	174
Direksi	<i>Board of Directors</i>	175
Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi	<i>Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors</i>	179
Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris	<i>Committees under the Board of Commissioners</i>	186
Sekretaris Perusahaan	<i>Corporate Secretary</i>	190
Satuan Pengawasan Internal	<i>Internal Audit Unit</i>	196
Sistem Pengendalian Intern	<i>Internal Control System</i>	203
Akuntan Publik	<i>Public Accountant</i>	205
Manajemen Risiko	<i>Risk Management</i>	206

# 06 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*

Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial	<i>Governance on Corporate Social Responsibility</i>	216
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Hak Asasi Manusia	<i>Corporate Social Responsibility on Human Rights</i>	219
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Operasi yang Adil	<i>Corporate Social Responsibility on Fair Operations</i>	222
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Kesehatan dan Keselamatan Kerja	<i>Corporate Social Responsibility on Occupational Health and Safety</i>	224

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Pelanggan	<i>Corporate Social Responsibility to Customers</i>	227
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan	<i>Corporate Social Responsibility on Social and Community Development</i>	228



# 07

## LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL STATEMENTS

Laporan Keuangan

*Financial Statements*

232





# REFERENSI KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD 2018

## CROSS-REFERENCE FOR 2018 ANNUAL REPORT AWARD CRITERIA

NO	PENJELASAN KRITERIA	CRITERIA DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
I	UMUM	GENERAL	
1	Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris	<i>The Annual Report shall be written in good and correct Indonesian, and is recommended to be presented in English</i>	✓
2	Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca	<i>The Annual Report shall be printed with good quality using readable type and size of fonts</i>	✓
3	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas Nama perusahaan dan tahun annual report ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; dan 4. Setiap halaman.	<i>The Annual Report shall present clear identity of the company Company name and the annual report financial year shall be presented on:</i> 1. <i>Front Cover;</i> 2. <i>Side Cover;</i> 3. <i>Back Cover; and</i> 4. <i>Every page</i>	✓
4	Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan Mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir.	<i>The Annual Report shall be posted in the company's website Including the latest annual report as well as those for the last four years, at least.</i>	
II	IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING	KEY FINANCIAL HIGHLIGHTS	
1	Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/pendapatan usaha 2. Laba (rugi) a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk, dan b. Diatribusikan kepada kepentingan non pengendali 3. Total laba (rugi) komprehensif a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk, dan b. Diatribusikan kepada kepentingan non pengendali 4. Laba (rugi) per saham.  Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif periode berjalan secara total.	<i>Income statement in comparison for 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years</i>  <i>Information contains the following:</i> 1. <i>Income;</i> 2. <i>Profit (loss):</i> a. <i>Attributable to equity holders of the parent entity; and</i> b. <i>Attributable to non controlling interest;</i> 3. <i>Total comprehensive profit (loss):</i> a. <i>Attributable to equity holders of the parent entity; and</i> b. <i>Attributable to non controlling interest;</i> 4. <i>Earning (loss) per share.</i>  <i>Note: If the company does not have subsidiaries, the profit (loss) and other comprehensive income is presented in total.</i>	37-38

NO	PENJELASAN KRITERIA	CRITERIA DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
2	<p>Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi;</li> <li>2. Jumlah aset;</li> <li>3. Jumlah liabilitas; dan</li> <li>4. Jumlah ekuitas.</li> </ol>	<p><i>Financial position in comparison for 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years</i></p> <p><i>Information contains the following:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Total investment on associates;</li> <li>2. Total assets</li> <li>3. Total liabilities; and</li> <li>4. Total equity.</li> </ol>	39
3	<p>Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.</p> <p>Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan.</p>	<p><i>Financial ratio in comparison for 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years</i></p> <p><i>Information covers 5 (five) financial ratios, which are generally applied and relevant to the company's industry</i></p>	40
4	<p>Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah saham yang beredar;</li> <li>2. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;</li> <li>b. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan</li> <li>c. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan.</li> </ol> </li> <li>3. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan</li> <li>b. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan.</li> </ol> </li> </ol> <p>Untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.</p> <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kapitalisasi pasar, informasi harga saham, dan volume perdagangan saham, agar diungkapkan.</p>	<p><i>Share price information in tables and charts</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Number of shares outstanding;</li> <li>2. The table forms contain the following information: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Market capitalization based on share price on the Stock Exchange where the shares are listed;</li> <li>b. Highest, lowest and closing share price based on share price on the Stock Exchange where the shares are listed; and</li> <li>c. Trading volume of shares on the Stock Exchange where the shares are listed.</li> </ol> </li> <li>3. The graph forms contain at least the following information: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. The closing price of shares based on share price on the Stock Exchange where the shares are listed; and</li> <li>b. Trading volume of shares on the Stock Exchange where the shares are listed</li> </ol> </li> </ol> <p><i>For each quarter in the latest 2 (two) financial years.</i></p> <p><i>Note: Should be disclosed if the company does not have market capitalization, share price, and share trading volume.</i></p>	44
5	<p>Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Informasi memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding);</li> <li>2. Tingkat bunga/imbalan;</li> <li>3. Tanggal jatuh tempo; dan</li> <li>4. Peringkat obligasi/sukuk tahun 2017 dan 2018.</li> </ol> <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/obligasi konversi, agar diungkapkan.</p>	<p><i>Information regarding outstanding bonds, sukuk or convertible bonds, in 2 (two) latest financial years Information contains:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Number of outstanding bonds, sukuk or convertible bonds;</li> <li>2. Interest rate/yield;</li> <li>3. Maturity date; and</li> <li>4. Rating of bonds/sukuk in 2017 and 2018.</li> </ol> <p><i>Note: Should be disclosed if the company does not have outstanding bonds, sukuk or convertible bonds.</i></p>	44

NO	PENJELASAN KRITERIA	CRITERIA DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
III	LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI	BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS' REPORT	
1	<p>Laporan Dewan Komisaris</p> <p>Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya;</li> <li>2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya;</li> <li>3. Pandangan atas penerapan/pengelolaan whistleblowing system (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut; dan</li> <li>4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya.</li> </ol>	<p>Board of Commissioners' Report</p> <p>Contain the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the company and the basis for such evaluation;</li> <li>2. Views on the business prospects of the company as prepared by the Board of Directors and the basis for such consideration;</li> <li>3. Views on the implementation/management of the company's whistleblowing system (WBS), and the role of the Board of Commissioners in the WBS; and</li> <li>4. Changes in the composition of the Board of Commissioners (if any) and the reason for such changes.</li> </ol>	49-54
2	<p>Laporan Direksi</p> <p>Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kebijakan strategis;</li> <li>b. Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan</li> <li>c. Kendala-kendala yang dihadapi perusahaan dan langkah-langkah penyelesaiannya;</li> </ol> </li> <li>2. Analisis tentang prospek usaha;</li> <li>3. Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku; dan</li> <li>4. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya.</li> </ol>	<p>Board of Directors' report</p> <p>Contain the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Analysis of the company's performance, covering among others: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Strategic policies;</li> <li>b. Comparison between targets and achievements; and</li> <li>c. Challenges faced by the company and initiatives to deal with those challenges;</li> </ol> </li> <li>2. Analysis on business prospects;</li> <li>3. Developments in the implementation of GCG during the fiscal year; and</li> <li>4. Changes in the composition of the Board of Directors (if any) and the reason for such changes</li> </ol>	57-63
3	<p>Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi</p> <p>Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri;</li> <li>2. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan;</li> <li>3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan</li> <li>4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan.</li> </ol>	<p>Signatures of members of the Board of Commissioners and Board of Directors</p> <p>Contain the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Signatures on a separate page;</li> <li>2. Statement of responsibility of the Board of Commissioners and Board of Directors for the accuracy of the contents of the Annual Report;</li> <li>3. Signed by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors by stating their names and position; and</li> <li>4. Written explanation in separate letter from the person(s) concerned in the event that member(s) of Board of Commissioners or Board of Directors fail to sign the annual report; or: written explanation in separate letter from other member(s) in the event that there is no written explanation from the person(s) concerned.</li> </ol>	64



NO	PENJELASAN KRITERIA	CRITERIA DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
IV	PROFIL PERUSAHAAN	COMPANY PROFILE	
1	Nama dan alamat lengkap perusahaan Informasi memuat antara lain: nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan website.	Name and complete address of the company Information contains, among others, name and address, post code, telephone number, fax, email and website.	68-69
2	Riwayat singkat perusahaan Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan.  Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan	Brief history of the company Contain among others: date/year of establishment, name of the company, change of name (if any), and effective date of the change of name.  Note: to be disclosed if the company never had a change of name	70-71
3	Bidang usaha Uraian mengenai antara lain: 1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; 2. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan 3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan.	Line of business Description of, among others: 1. The line of business as stated in the latest Articles of Association; 2. Business activities; and 3. Product and/or services offered.	72-73
4	Struktur Organisasi Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi.	Organization structure Diagram of organization structure, containing name and position of personnel up to one level below Director, at least	74-75
5	Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan Mencakup: 1. Visi perusahaan; 2. Misi perusahaan; 3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah direviu dan disetujui oleh Direksi/ Dewan Komisaris pada tahun buku; dan 4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan.	Vision, Mission and Corporate Culture Covers: 1. Vision; 2. Mission; 3. Statement that the vision and mission have been reviewed and approved by the Board of Commissioners/Directors in the fiscal year; and 4. Statement on the corporate culture.	76-77
6	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.	Profiles of members of the Board of Commissioners Contain information on: 1. Name; 2. Position and period in position (including position(s) held at other company/institution); 3. Age; 4. Domicile; 5. Education (study field and education institution); 6. Work experience (position, company, and period in position); and 7. History of assignments (period and position) as member of the Board of Commissioners at the company since the first appointment.	78-82

NO	PENJELASAN KRITERIA	CRITERIA DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
7	<p>Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama;</li> <li>2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain);</li> <li>3. Umur;</li> <li>4. Domisili;</li> <li>5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan);</li> <li>6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan</li> <li>7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Direksi di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.</li> </ol>	<p><i>Profiles of members of the Board of Directors</i></p> <p><i>Contain information on:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Name;</i></li> <li>2. <i>Position and period in position (including position(s) held at other company/institution);</i></li> <li>3. <i>Age;</i></li> <li>4. <i>Domicile;</i></li> <li>5. <i>Education (study field and education institution);</i></li> <li>6. <i>Work experience (position, company, and period in position); and</i></li> <li>7. <i>History of assignments (period and position) as member of the Board of Directors at the company since the first appointment.</i></li> </ol>	84-87
8	<p>Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan data pengembangan kompetensi karyawan yang mencerminkan adanya kesempatan untuk masing-masing level organisasi</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi;</li> <li>2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan;</li> <li>3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian;</li> <li>4. Data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan; dan</li> <li>5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku.</li> </ol>	<p><i>Total number of employees (comparative for 2 years) and data on employee competence development programs reflecting equal opportunities for each level of the organization</i></p> <p><i>Information contains, among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Number of employees at each level of the organization;</i></li> <li>2. <i>Number of employees by education;</i></li> <li>3. <i>Number of employees by employment status;</i></li> <li>4. <i>Data on employee competence development programs during the fiscal year, concerning position of participants, type of training, and purpose of training; and</i></li> <li>5. <i>The costs of employee competence development programs in the fiscal year.</i></li> </ol>	98-102, 105-106
9	<p>Komposisi Pemegang saham</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya;</li> <li>2. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; dan</li> <li>b. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%.</li> </ol> </li> <li>3. Nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung.</li> </ol> <p>Catatan: apabila Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung, agar diungkapkan.</p>	<p><i>Shareholders composition</i></p> <p><i>Covering among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Names of the 20 largest shareholders and their shareholding percentage;</i></li> <li>2. <i>Details of shareholders and shareholding percentage:</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Names of shareholders with 5% or more shareholding; and</i></li> <li>b. <i>Group of public shareholders with individual shareholding of less than 5% each.</i></li> </ol> </li> <li>3. <i>Names of Director and Commissioner with direct or indirect share-ownership and the percentage of such shareholding.</i></li> </ol> <p><i>Note: should be disclosed if the Director and Commissioner does not own shares, directly or indirectly.</i></p>	88

NO	PENJELASAN KRITERIA	CRITERIA DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
10	<p>Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi</p> <p>Dalam bentuk tabel memuat informasi antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi;</li> <li>2. Persentase kepemilikan saham;</li> <li>3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; dan</li> <li>4. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi).</li> </ol>	<p>List of subsidiaries and/or associated entities</p> <p>In table form, containing:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name of subsidiary and/or associated entity;</li> <li>2. Share-ownership percentage;</li> <li>3. Line of business of subsidiary and/or associated entity; and</li> <li>4. Operational status of subsidiary and/or associated entity (in commercial operation/ not yet in commercial operation).</li> </ol>	89-90
11	<p>Struktur grup perusahaan</p> <p>Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas induk, entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan special purpose vehicle (SPV).</p>	<p>Corporate group structure</p> <p>Diagram of corporate group structure involving relationship of the parent company, subsidiary, associated entity, joint venture, and special purpose vehicle (SPV).</p>	90-91
12	<p>Kronologi penerbitan saham (termasuk private placement) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (corporate action);</li> <li>2. Jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (corporate action); dan</li> <li>3. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan.</li> </ol> <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan.</p>	<p>Chronology of share listing (including private placement) and/or share listing from the share issuance up to the end of the fiscal year</p> <p>Covers, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Year of share issuance, number of shares issued, par value, and share offer price, for each separate corporate action;</li> <li>2. Total number of shares outstanding following the corporate action; and</li> <li>3. The stock exchange where the shares are listed.</li> </ol> <p>Note: should be disclosed if the company does not have a chronology of share listing.</p>	94
13	<p>Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya;</li> <li>2. Nilai penawaran efek lainnya;</li> <li>3. Nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan; dan</li> <li>4. Peringkat efek.</li> </ol> <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan.</p>	<p>Chronology of other securities issuance and/or listing from the time of issuance up until the end of the fiscal year</p> <p>Covers, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name of security instrument, year of issuance, interest rate/yield of securities, and maturity date;</li> <li>2. Offering price of other securities;</li> <li>3. The stock exchange where the securities are listed; and</li> <li>4. Rating of securities.</li> </ol> <p>Note: should be disclosed if the company does not have chronology of other securities issuance/ listing</p>	95

NO	PENJELASAN KRITERIA	CRITERIA DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
14	<p>Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang. Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan;</li> <li>2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; dan</li> <li>3. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek.</li> </ol>	<p><i>Name and address of supporting institutions and/or professionals</i> <i>Covers, among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Name and address of the company's Share Registrar;</i></li> <li>2. <i>Name and address of Public Accountant Firm; and</i></li> <li>3. <i>Name and address of rating agencies.</i></li> </ol>	N/A
15	<p>Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi;</li> <li>2. Tahun perolehan penghargaan dan/atau sertifikasi;</li> <li>3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi; dan</li> <li>4. Masa berlaku (untuk sertifikasi).</li> </ol>	<p><i>Awards received during the fiscal year, or valid certification in the fiscal year, at both national and international levels</i></p> <p><i>Covers, among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Name of award and/or certification;</i></li> <li>2. <i>Year received/issued;</i></li> <li>3. <i>Name of institution that issued the award/certification; and</i></li> <li>4. <i>Validity period (certification).</i></li> </ol>	45
16	<p>Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada) Memuat informasi antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama dan alamat entitas anak; dan</li> <li>2. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan.</li> </ol> <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, kantor cabang, dan kantor perwakilan, agar diungkapkan</p>	<p><i>Name and address of subsidiaries and/or branch offices or representative offices (if any)</i> <i>Covers information on:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Name and address of subsidiaries; and</i></li> <li>2. <i>Name and address of branch/representative office.</i></li> </ol> <p><i>Note: should be disclosed if the company does not have a subsidiary, branch office or representative office.</i></p>	90-91
17	<p>Informasi pada Website Perusahaan Meliputi paling kurang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu</li> <li>2. Isi Kode Etik;</li> <li>3. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan;</li> <li>4. Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir);</li> <li>5. Profil Dewan Komisaris dan Direksi; dan</li> <li>6. Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal.</li> </ol>	<p><i>Information in the corporate website</i> <i>Covers at the very least:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Information of shareholders up to the individual ultimate shareholder;</i></li> <li>2. <i>Contents of the Code of Conduct;</i></li> <li>3. <i>Information on the General Meeting of Shareholders (GMS), covering at least agenda of the GMS, summary of GMS resolutions, and information of pertinent dates, namely the dates of GMS announcement, GMS invitation, GMS event, and announcement of summary GMS resolutions;</i></li> <li>4. <i>Annual financial statements (last 5 years);</i></li> <li>5. <i>Profiles of the Board of Commissioners and Directors; and</i></li> <li>6. <i>Board manual/Charter of the BoC, BoD, Committees and Internal Audit Unit.</i></li> </ol>	N/A

NO	PENJELASAN KRITERIA	CRITERIA DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
18	<p>Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal</p> <p>Meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti):</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris;</li> <li>2. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi;</li> <li>3. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit;</li> <li>4. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi;</li> <li>5. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Lainnya;</li> <li>6. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan; dan</li> <li>7. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Audit Internal.</li> </ol> <p>Yang diikuti pada tahun buku.</p> <p>Catatan: apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan</p>	<p><i>Training and education for Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit</i></p> <p><i>Cover at least information of type of training and participant of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Training and/or education for Board of Commissioners;</i></li> <li>2. <i>Training and/or education for Board of Directors;</i></li> <li>3. <i>Training and/or education for Audit Committee;</i></li> <li>4. <i>Training and/or education for Nomination and Remuneration Committee;</i></li> <li>5. <i>Training and/or education for other Committee(s);</i></li> <li>6. <i>Training and/or education for Corporate Secretary; and</i></li> <li>7. <i>Training and/or education for Internal Audit Unit.</i></li> </ol> <p><i>During the fiscal year.</i></p> <p><i>Note: should be disclosed if there are no training and/or education during the fiscal year</i></p>	107-108
V	<b>ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN</b>	<b>MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS ON THE COMPANY PERFORMANCE</b>	
1	<p>Tinjauan operasi per segmen usaha</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penjelasan masing-masing segmen usaha</li> <li>2. Kinerja per segmen usaha, antara lain: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Produksi</li> <li>b. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi</li> <li>c. Penjualan/pendapatan usaha</li> <li>d. Profitabilitas</li> </ol> </li> </ol>	<p><i>Operation review per business segment</i></p> <p><i>Includes analysis on:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Elaboration on each business segment.</i></li> <li>2. <i>Performance of each business segment, among others:</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Production;</i></li> <li>b. <i>Increase/Decrease of production capacity;</i></li> <li>c. <i>Sales/income; and</i></li> <li>d. <i>Profitability.</i></li> </ol> </li> </ol>	112-116
2	<p>Uraian atas kinerja keuangan perusahaan</p> <p>Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan suatu akun (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;</li> <li>2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas;</li> <li>3. Ekuitas;</li> <li>4. Penjualan/pendapatan usaha, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan penghasilan komprehensif periode berjalan; dan</li> <li>5. Arus kas.</li> </ol>	<p><i>Description on the Company's financial performance</i></p> <p><i>An analysis comparing the performance of the current year and that of the previous year (in the form of narration and tables) and the reasons for the increase/decrease of the accounts, including in:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Current assets, non-current assets, and total assets;</i></li> <li>2. <i>Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities;</i></li> <li>3. <i>Equity;</i></li> <li>4. <i>Sales/operating revenues, expenses, Profit (Loss), other comprehensive income, comprehensive income for the current year; and</i></li> <li>5. <i>Cash flows.</i></li> </ol>	117-126

NO	PENJELASAN KRITERIA	CRITERIA DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
3	<p>Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan</p> <p>Penjelasan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang</li> <li>2. Tingkat kolektibilitas piutang</li> </ol>	<p><i>Discussion and analysis on solvability and level of the company receivables collectibility, by presenting relevant ratio calculation in line with the company's type of industry</i></p> <p><i>Explanation on:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Solvability, both short term and long term; and</i></li> <li>2. <i>Level of receivables collectibility.</i></li> </ol>	127-129
4	<p>Bahasan tentang struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policy</i>)</p> <p>Penjelasan atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rincian struktur modal (<i>capital structure</i>) yang terdiri dari utang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas;</li> <li>2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policies</i>); dan</li> <li>3. Dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal.</li> </ol>	<p><i>Discussion on capital structure, and management policy on capital structure</i></p> <p><i>Explanation of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Details of capital structure comprising of interest-bearing debts/sukuk and equity;</i></li> <li>2. <i>Capital structure policies; and</i></li> <li>3. <i>Basis for the determination of capital structure policies.</i></li> </ol>	N/A
5	<p>Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir</p> <p>Penjelasan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama pihak yang melakukan ikatan;</li> <li>2. Tujuan dari ikatan tersebut;</li> <li>3. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut;</li> <li>4. Mata uang yang menjadi denominasi; dan</li> <li>5. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.</li> </ol> <p>Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan.</p>	<p><i>Discussion on material commitments of capital investments (instead of funding commitments) in the last fiscal year</i></p> <p><i>Explanation on:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Parties in the commitments;</i></li> <li>2. <i>Objectives of the commitments;</i></li> <li>3. <i>Sources of funds to meet the commitments;</i></li> <li>4. <i>Denomination currency of commitments; and</i></li> <li>5. <i>Initiatives taken to mitigate exchange rate risk.</i></li> </ol> <p><i>Note: should be disclosed if the company does not have any material commitment for capital investments in the fiscal year.</i></p>	130
6	<p>Bahasan mengenai ikatan investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir.</p> <p>Penjelasan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenis investasi barang modal;</li> <li>2. Tujuan investasi barang modal; dan</li> <li>3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan.</p>	<p><i>Discussion on capital goods investment bond realised at the latest financial year</i></p> <p><i>Explanation on:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Type of capital investment;</i></li> <li>2. <i>Objectives of capital investment; and</i></li> <li>3. <i>Nominal value of capital investment realized in the last fiscal year.</i></li> </ol> <p><i>Note: should be disclosed if there are no capital investment.</i></p>	131



NO	PENJELASAN KRITERIA	CRITERIA DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
7	<p>Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, dan lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan.</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan</li> <li>2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1(satu) tahun mendatang.</li> </ol>	<p>Information on the comparison between initial target at the beginning of financial year and the realization and target or projection for the next year concerning income, profit, capital structure, and others considered significant target for the company.</p> <p>Contain information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Comparison of targets at the beginning of fiscal year and achievements; and</li> <li>2. Targets or projections set for the next 1(one) year.</li> </ol>	132-133
8	<p>Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan</p> <p>Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.</p> <p>Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan.</p>	<p>Information and material facts following the date of accounting report (Subsequent events)</p> <p>Description of significant events following the date of accounting report including its impact on business risk and performance in the future.</p> <p>Note: should be disclosed if there are no subsequent events.</p>	134
9	<p>Uraian tentang prospek usaha perusahaan</p> <p>Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.</p>	<p>Business prospects</p> <p>Description on business prospects related to the general industry and economy including quantitative supporting data from reliable resources</p>	144-145
10	<p>Uraian tentang aspek pemasaran</p> <p>Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar.</p>	<p>Marketing aspects</p> <p>Description on marketing aspects of the company's products and/or services, among others marketing strategy and market shares</p>	145
11	<p>Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebijakan pembagian dividen;</li> <li>2. Total dividen yang dibagikan;</li> <li>3. Jumlah dividen kas per saham;</li> <li>4. Payout ratio; dan</li> <li>5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas untuk masing-masing tahun.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya.</p>	<p>Description on dividend policy and total cash dividend per share and total dividend per year that are published or disbursed during last 2 (two) financial years</p> <p>Contain information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dividend payout policy;</li> <li>2. Total dividend disbursement;</li> <li>3. Total cash dividend per share;</li> <li>4. Payout ratio; and</li> <li>5. Announcement date and cash dividend payout for each year.</li> </ol> <p>Note: To disclose if there are no dividend disbursement and its reasons.</p>	135

NO	PENJELASAN KRITERIA	CRITERIA DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
12.	<p>Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP), yang masih ada sampai tahun buku.</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya;</li> <li>2. Jangka waktu;</li> <li>3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan</li> <li>4. Harga exercise.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan.</p>	<p><i>Employee/Management Share Ownership Program (ESOP/ MSOP) still ongoing in the fiscal year</i></p> <p><i>Contain information on:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Number of ESOP/MSOP shares and its execution;</i></li> <li>2. <i>Period;</i></li> <li>3. <i>Eligible employee/management; and</i></li> <li>4. <i>Exercise price.</i></li> </ol> <p><i>Note: should be disclosed if there are no such programs</i></p>	N/A
13.	<p>Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana)</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Total perolehan dana;</li> <li>2. Rencana penggunaan dana;</li> <li>3. Rincian penggunaan dana;</li> <li>4. Saldo dana; dan</li> <li>5. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada).</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan.</p>	<p><i>Realization of initial public offering proceeds (in the event of the company is obligated to submit the report)</i></p> <p><i>Covers the following:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Total proceeds;</i></li> <li>2. <i>Proceeds utilization plan;</i></li> <li>3. <i>Proceeds utilization details;</i></li> <li>4. <i>Proceeds balance; and</i></li> <li>5. <i>The date of GMS/GMB resolution on the change of proceeds utilization (if any).</i></li> </ol> <p><i>Note: should be disclosed if there are no such information of realization of proceeds of public offering.</i></p>	136
14.	<p>Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi;</li> <li>2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi;</li> <li>3. Alasan dilakukannya transaksi;</li> <li>4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir;</li> <li>5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan</li> <li>6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.</p>	<p><i>Material transaction information with conflict of interest and/or transaction with related parties</i></p> <p><i>Covers the following:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Name of transacting parties and the nature of related parties;</i></li> <li>2. <i>Description of the transaction fairness;</i></li> <li>3. <i>Transaction background;</i></li> <li>4. <i>Transaction realization at the last financial year;</i></li> <li>5. <i>Company policy related with transaction review mechanism; and</i></li> <li>6. <i>Compliance to relevant regulations and provisions.</i></li> </ol> <p><i>Note: To disclose if there are no transactions.</i></p>	137-141



NO	PENJELASAN KRITERIA	CRITERIA DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
15.	<p>Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir</p> <p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan</li> <li>2. Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p>	<p><i>Description on changes in laws and regulations during the fiscal year that impacted on the company</i></p> <p><i>Covers information on:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name of regulations; and</li> <li>2. The impact (quantitative and/or qualitative) on the company, or statement of the insignificant impact</li> </ol> <p><i>Note: To disclose if there are no changes in the laws and regulations that have significant impacts</i></p>	142
16.	<p>Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir</p> <p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perubahan kebijakan akuntansi;</li> <li>2. Alasan perubahan kebijakan akuntansi; dan</li> <li>3. Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p>	<p><i>Description on the changes in accounting policy implemented by the company at the last financial year</i></p> <p><i>Descriptions include among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Changes in accounting policy;</li> <li>2. Reasons for the change; and</li> <li>3. Quantitative impact on the financial statements</li> </ol> <p><i>Note: To disclose if there are no changes in accounting policies during the fiscal year</i></p>	143
17.	<p>Informasi kelangsungan usaha. Pengungkapan informasi mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir;</li> <li>2. Assessment manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan</li> <li>3. Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir.</p>	<p><i>Information on business continuity. Disclosures on:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Significant issues on the company business continuity at the last financial year;</li> <li>2. Management assessment on point 1; and</li> <li>3. Assumption implemented by the management in conducting the assessment.</li> </ol> <p><i>Note: if there are no issues that potentially have significant influences to the company's business continuity at the last financial year, to disclose the basis of management assumption in ensuring that there are no issues that potentially have significant influences to the company's business continuity at the last financial year.</i></p>	145-147
VI.	<b>TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK</b>	<b>GOOD CORPORATE GOVERNANCE</b>	
1.	<p>Uraian Dewan Komisaris</p> <p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris;</li> <li>2. Penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan dasar penilaiannya; dan</li> <li>3. Pengungkapan mengenai <i>Board Charter</i> (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris).</li> </ol>	<p><i>Description on the Board of Commissioners</i></p> <p><i>Covers the following:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Board of Commissioners responsibilities;</li> <li>2. Assessment of performance of committees under the Board and the basis for such assessment; and</li> <li>3. Board Charter disclosures (Board of Commissioners work guidelines and procedures)</li> </ol>	172-173

NO	PENJELASAN KRITERIA	CRITERIA DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
2.	<p>Komisaris Independen (jumlahnya minimal 30% dari total Dewan Komisaris) Meliputi antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan</li> <li>2. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen.</li> </ol>	<p><i>Independent Commissioners (at least 30% of the total personnel of the Board of Commissioners) Covers the following:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Assignment criteria of Independent Commissioners; and</i></li> <li>2. <i>Independency statement of each Independent Commissioner.</i></li> </ol>	174
3.	<p>Uraian Direksi Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;</li> <li>2. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada); dan</li> <li>3. Pengungkapan mengenai <i>Board Charter</i> (pedoman dan tata tertib kerja Direksi).</li> </ol>	<p><i>Description on the Board of Directors Covers information on, among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors;</i></li> <li>2. <i>Assessment of performance of committees under the Board (if any); and</i></li> <li>3. <i>Board Charter disclosures (Board of Directors work guidelines and procedures)</i></li> </ol>	175
4.	<p>Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2015 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kriteria yang digunakan dalam penilaian;</li> <li>2. Pihak yang melakukan penilaian;</li> <li>3. Skor penilaian masing-masing kriteria;</li> <li>4. Rekomendasi hasil penilaian; dan</li> <li>5. Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2015, agar diungkapkan.</p>	<p><i>GCG implementation assessment for 2015, at least for aspects of the Board of Commissioners and/or Board of Directors Covers the following:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Assessment criteria;</i></li> <li>2. <i>Assessor;</i></li> <li>3. <i>Assessment score on each criteria;</i></li> <li>4. <i>Recommendations on results of assessment; and</i></li> <li>5. <i>Reasons for the delay or non implementation of such recommendations.</i></li> </ol> <p><i>Note: should be disclosed if there are no GCG assessment for fiscal 2015</i></p>	150-171
5.	<p>Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris;</li> <li>2. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Direksi;</li> <li>3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris;</li> <li>4. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi;</li> <li>5. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi; dan</li> <li>6. Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/ atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada).</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan.</p>	<p><i>Description of the remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors Covers the following:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Disclosure of procedure for the proposal and determination of remuneration for the Board of Commissioners;</i></li> <li>2. <i>Disclosure of procedure for the proposal and determination of remuneration for the Board of Directors;</i></li> <li>3. <i>Remuneration structure showing the remuneration components and amounts per component for each member of the Board of Commissioners;</i></li> <li>4. <i>Remuneration structure showing the remuneration components and amounts per component for each member of the Board of Directors;</i></li> <li>5. <i>Disclosure of indicators for the remuneration of the Board of Directors; and</i></li> <li>6. <i>Disclosure of performance bonus, non-performance bonus, and/or share option received by each members of the Board of Commissioners and Directors (if any).</i></li> </ol> <p><i>Note: should be disclosed if there are no performance bonus, non-performance bonus, and/or share option received by each members of the Board of Commissioners and Directors.</i></p>	179-185

NO	PENJELASAN KRITERIA	CRITERIA DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
6.	<p>Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris (minimal 1 kali dalam 2 bulan), Rapat Direksi (minimal 1 kali dalam 1 bulan), dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (minimal 1 kali dalam 4 bulan) Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanggal rapat</li> <li>2. Peserta rapat</li> <li>3. Agenda rapat</li> </ol> <p>Untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan.</p>	<p><i>Meeting frequency and attendance of Board of Commissioners (at least once in two months), Board of Directors (at least once in a month), and joint meetings of Board of Commissioners and Board of Directors (at least once in four months)</i></p> <p><i>Covers among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Date;</li> <li>2. Attendance; and</li> <li>3. Agenda.</li> </ol> <p><i>Of each of the meetings of Board of Commissioners, Board of Directors, and joint meetings</i></p>	N/A
7.	<p>Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu Dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan pemegang saham utama dengan pemegang saham pengendali.</p> <p>Catatan: yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh perseratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perseroan, tetapi bukan pemegang saham pengendali.</p>	<p><i>Information on majority and controlling shareholders, direct or indirect, up to the ultimate individual shareholder</i></p> <p><i>Diagram with separate illustration for majority shareholders and controlling shareholders</i></p> <p><i>Note: majority shareholders are parties that own, directly or indirectly, at least 20% of the voting rights of the total share with voting rights issued by the company, but is not the controlling shareholder</i></p>	88
8.	<p>Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi lainnya;</li> <li>2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;</li> <li>3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali;</li> <li>4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan</li> <li>5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan.</p>	<p><i>Disclosure of affiliation between members of the Board of Directors, Board of Commissioners and Majority and/or Controlling Shareholders</i></p> <p><i>Covers, among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Affiliation between a member of the Board of Directors with fellow members of the Board of Directors;</li> <li>2. Affiliation between a member of the Board of Directors with members of the Board of Commissioners;</li> <li>3. Affiliation between a member of the Board of Directors with Majority and/or Controlling Shareholder;</li> <li>4. Affiliation between a member of the Board of Commissioners with fellow members of the Board of Commissioners; and</li> <li>5. Affiliation between a member of the Board of Commissioners with Majority and/or Controlling Shareholder.</li> </ol> <p><i>Note: should be disclosed if there are no affiliation relationship</i></p>	N/A

NO	PENJELASAN KRITERIA	CRITERIA DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
9.	<p>Komite Audit Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama, jabatan, dan periode jabatan anggota komite audit;</li> <li>2. Riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) anggota komite audit;</li> <li>3. Independensi anggota komite audit;</li> <li>4. Uraian tugas dan tanggung jawab;</li> <li>5. Uraian pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku; dan</li> <li>6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit.</li> </ol>	<p><i>Audit Committee Includes the following:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Name, position and tenure of audit committee members;</i></li> <li>2. <i>Education qualifications (study field and institution) and work experience (position, company and tenure) of audit committee members;</i></li> <li>3. <i>Independency of audit committee members;</i></li> <li>4. <i>Duties and responsibilities;</i></li> <li>5. <i>Brief report of audit committee activity; and</i></li> <li>6. <i>Meeting frequency and attendance of audit committee.</i></li> </ol>	186-189
10.	<p>Komite Nominasi dan/atau Remunerasi Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/atau remunerasi;</li> <li>2. Independensi komite nominasi dan/atau remunerasi;</li> <li>3. Uraian tugas dan tanggung jawab;</li> <li>4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan/atau remunerasi pada tahun buku;</li> <li>5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan/atau remunerasi;</li> <li>6. Pernyataan adanya pedoman komite nominasi dan/atau remunerasi; dan</li> <li>7. Kebijakan mengenai suksesi Direksi.</li> </ol>	<p><i>Nomination and/or Remuneration Committee Includes the following:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Name, position and brief profiles of members of the Nomination and/or Remuneration Committee;</i></li> <li>2. <i>Independency of Nomination and/or Remuneration Committee;</i></li> <li>3. <i>Duties and responsibilities ;</i></li> <li>4. <i>Brief report of committee activity in the fiscal year;</i></li> <li>5. <i>Meeting frequency and attendance;</i></li> <li>6. <i>Statement of committee charter; and</i></li> <li>7. <i>Policies on Director succession.</i></li> </ol>	189
11.	<p>Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan Komite Pemantau Manajemen Risiko Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain;</li> <li>2. Independensi komite lain;</li> <li>3. Uraian tugas dan tanggung jawab;</li> <li>4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain pada tahun buku; dan</li> <li>5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain.</li> </ol>	<p><i>Other committees under the Board of Commissioners Risk Management Monitoring Committees Includes the following:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Name, position and brief profile of members of committee;</i></li> <li>2. <i>Independency of committee;</i></li> <li>3. <i>Duties and responsibilities ;</i></li> <li>4. <i>Committee activity in the fiscal year; and</i></li> <li>5. <i>Committee meeting frequency and attendance.</i></li> </ol>	189
12.	<p>Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama, dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan;</li> <li>2. Domisili;</li> <li>3. Uraian tugas dan tanggung jawab; dan</li> <li>4. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku.</li> </ol>	<p><i>Description of duties and functions of Corporate Secretary Information on, among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Name and brief work experience of Corporate Secretary;</i></li> <li>2. <i>Domicile;</i></li> <li>3. <i>Duties and responsibilities; and</i></li> <li>4. <i>Report of activities of Corporate Secretary in the fiscal year.</i></li> </ol>	190-195

NO	PENJELASAN KRITERIA	CRITERIA DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
13.	<p>Uraian mengenai unit audit internal Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama ketua unit audit internal;</li> <li>2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal;</li> <li>3. Sertifikasi sebagai profesi audit internal;</li> <li>4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan;</li> <li>5. Uraian pelaksanaan kegiatan unit audit internal pada tahun buku; dan</li> <li>6. Pihak yang mengangkat dan memberhentikan ketua unit audit internal.</li> </ol>	<p>Description on Internal Audit Unit Includes the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name of internal audit unit head;</li> <li>2. Total employees (internal auditors) in internal audit unit;</li> <li>3. Certification on internal audit profession;</li> <li>4. Internal audit unit composition in the company's structure;</li> <li>5. Brief report on internal audit unit activity implementation; and</li> <li>6. The parties responsible to appoint/terminate the internal audit unit head.</li> </ol>	196-202
14.	<p>Akuntan Publik Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir;</li> <li>2. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir;</li> <li>3. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik pada tahun buku terakhir; dan</li> <li>4. Jasa lain yang diberikan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan.</p>	<p>Public Accountant Includes the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name and year of public accountant that audits the annual financial statements in the last 5 years;</li> <li>2. Name and year of Public Accountant Firm that audits the annual financial statements in the last 5 years;</li> <li>3. The amount of fee for each service provided by public accountant in the last financial year; and</li> <li>4. Other services by the Public Accounting Firm and the Public Accountant besides the annual financial statement audit service in the last financial year.</li> </ol> <p>Note: to disclose if there are no other services rendered</p>	205
15.	<p>Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan;</li> <li>2. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas sistem manajemen risiko pada tahun buku;</li> <li>3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan</li> <li>4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut.</li> </ol>	<p>Description on risk management of the company Includes the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Explanation on risk management system implemented by the company;</li> <li>2. Explanation on risk management system effectiveness evaluation;</li> <li>3. Explanation on risks faced by the company; and</li> <li>4. Risk mitigation.</li> </ol>	206-212
16.	<p>Uraian mengenai sistem pengendalian intern Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional;</li> <li>2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO - internal control framework); dan</li> <li>3. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas pelaksanaan sistem pengendalian intern pada tahun buku.</li> </ol>	<p>Description of internal control system Includes the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Brief explanation on internal control system, among others on financial and operational control;</li> <li>2. Explanation on internal control system alignment with international standard framework (COSO - internal control framework); and</li> <li>3. Explanation on internal control system effectiveness evaluation.</li> </ol>	203-204



NO	PENJELASAN KRITERIA	CRITERIA DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
17.	<p>Uraian mengenai Corporate Social Responsibility yang terkait Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Informasi komitmen pada tanggung jawab sosial;</li> <li>2. Informasi mengenai methoda dan lingkup due diligent terhadap dampak sosial, ekonomi dan lingkungan dari aktifitas perusahaan;</li> <li>3. Informasi tentang stakeholder penting yang terdampak atau berpengaruh pada dampak dari kegiatan perusahaan;</li> <li>4. Informasi tentang isu-isu penting sosial ekonomi dan lingkungan terkait dampak kegiatan perusahaan;</li> <li>5. Informasi tentang lingkup tanggung jawab sosial perusahaan baik yang merupakan kewajiban maupun yang melebihi kewajiban;</li> <li>6. Informasi tentang strategi dan program kerja perusahaan dalam menangani isu isu sosial, ekonomi dan lingkungan dalam upaya stakeholders engagement dan meningkatkan value untuk stakeholder dan shareholder;</li> <li>7. Informasi tentang berbagai program yang melebihi tanggung jawab minimal perusahaan yang relevan dengan bisnis yang dijalankan; dan</li> <li>8. Informasi tentang pembiayaan dan anggaran tanggung jawab sosial.</li> </ol>	<p><i>Description of Corporate Social Responsibility related to Social Responsibility Governance Includes the following:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>The commitment to social responsibility;</i></li> <li>2. <i>Methods and scope of due diligence on social, economic, and environmental impacts of the company's activities;</i></li> <li>3. <i>Important stakeholders impacted or influential to the impacts of the company's activities;</i></li> <li>4. <i>Important social, economic, and environmental issues related to the impacts of the company's activities;</i></li> <li>5. <i>The scope of corporate social responsibility, both obligatory and beyond;</i></li> <li>6. <i>The company's strategies and work programs in handling social, economic, and environmental issues for stakeholder engagement and increasing value for the stakeholders and shareholders;</i></li> <li>7. <i>Various programs exceeding the company's minimum responsibility relevant to the business carried out; and</i></li> <li>8. <i>The financing and budgeting of corporate social responsibility.</i></li> </ol>	216-218
18.	<p>Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait core subjek Hak Asasi Manusia Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial core subject Hak Asasi Manusia;</li> <li>2. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial core subject Hak Asasi Manusia;</li> <li>3. Informasi tentang perencanaan corporate social responsibility bidang Hak Asasi Manusia;</li> <li>4. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang Hak Asasi Manusia; dan</li> <li>5. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang Hak Asasi Manusia.</li> </ol>	<p><i>Description of corporate social responsibility related to the core subject of Human Rights Includes the following:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>The commitment and policies of social responsibility on the core subjects of Human Rights;</i></li> <li>2. <i>The social responsibility scope on the Human Rights core subject formulated by the company;</i></li> <li>3. <i>Corporate social responsibility planning on Human Rights;</i></li> <li>4. <i>The implementation of CSR initiatives on Human Rights; and</i></li> <li>5. <i>The achievement and awards on Human Rights CSR initiatives.</i></li> </ol>	219-221

NO	PENJELASAN KRITERIA	CRITERIA DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
19.	<p>Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait core subjek Operasi yang adil Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial core subject Operasi yang adil;</li> <li>2. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial core subject operasi yang adil;</li> <li>3. Informasi tentang perencanaan corporate social responsibility bidang operasi yang adil;</li> <li>4. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil; dan</li> <li>5. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil.</li> </ol>	<p><i>Description of corporate social responsibility related to the core subject of Fair Operations Includes the following:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>The commitment and policies of social responsibility on the core subjects of Fair Operations;</i></li> <li>2. <i>The social responsibility scope on the Fair Operations core subject formulated by the company;</i></li> <li>3. <i>Corporate social responsibility planning on Fair Operations;</i></li> <li>4. <i>The implementation of CSR initiatives on Fair Operations; and</i></li> <li>5. <i>The achievement and awards on Fair Operations CSR initiatives.</i></li> </ol>	222-223
20.	<p>Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Informasi tentang komitmen dan kebijakan lingkungan;</li> <li>2. Informasi tentang dampak dan resiko lingkungan penting yang terkait secara langsung atau tidak langsung dengan perusahaan;</li> <li>3. Informasi tentang target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen;</li> <li>4. Informasi tentang kegiatan yang dilakukan dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan;</li> <li>5. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR terkait lingkungan hidup;</li> <li>6. Informasi tentang capaian dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; dan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, mekanisme pengaduan masalah lingkungan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain; dan</li> <li>7. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki.</li> </ol>	<p><i>Description of corporate social responsibility related to the environment Includes the following:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>The commitment and policies of social responsibility on the environment;</i></li> <li>2. <i>Environmental impacts and risks directly or indirectly related to the company;</i></li> <li>3. <i>Activity targets/plans in 2018 set by the management;</i></li> <li>4. <i>Activities that will be carried out related to the environment and the company's operations;</i></li> <li>5. <i>The implementation of CSR initiatives related to the environment;</i></li> <li>6. <i>The quantitative achievement of the activity and matters such as the use of environmentally friendly and recyclable material and energy, waste processing system, environmental claim mechanism, consideration of environmental aspects in giving credits to customers, and so forth; and</i></li> <li>7. <i>Environmental certifications of the company.</i></li> </ol>	N/A

NO	PENJELASAN KRITERIA	CRITERIA DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
21.	<p>Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja. Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan core subjek ketenagakerjaan;</li> <li>2. Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang ketenagakerjaan;</li> <li>3. Informasi terkait target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen; dan</li> <li>4. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; dan</li> <li>5. Informasi terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, remunerasi, mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, dan lain-lain.</li> </ol>	<p><i>Description of corporate social responsibility related to employment as well as occupational health and safety.</i> <i>Includes the following:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Commitment and policies of social responsibility on the core subject of employment;</i></li> <li>2. <i>The scope and formulation of social responsibility on employment;</i></li> <li>3. <i>Activity targets/plans in 2018 set by the management;</i></li> <li>4. <i>Implemented activities and quantitative impacts of the activities; and</i></li> <li>5. <i>Practices of employment as well occupational health and safety, such as gender equality and work opportunity, work facilities and safety, employee turnover rate, work accident rate, remuneration, complaint mechanism for employment affairs, and so forth.</i></li> </ol>	224-226
22.	<p>Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Target/rencana kegiatan yang pada tahun 2016 ditetapkan manajemen;</li> <li>2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut; dan</li> <li>3. Terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanganan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.</li> </ol>	<p><i>Description of corporate social responsibility related to the responsibility to customers</i> <i>Includes the following:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Activity targets/plans in 2018 set by the management;</i></li> <li>2. <i>Implemented activities and the impacts of the activities; and</i></li> <li>3. <i>Matters related to product responsibility, such as the consumers' health and safety, product information, facilities, the number of consumer complaints and handling mechanisms, and so forth.</i></li> </ol>	227



NO	PENJELASAN KRITERIA	CRITERIA DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
23.	<p>Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan.</p> <p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan core subjek pengembangan sosial dan kemasyarakatan;</li> <li>2. Informasi tentang isu-isu sosial yang relevan dengan perusahaan;</li> <li>3. Informasi tentang resiko sosial yang dikelola perusahaan;</li> <li>4. Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan;</li> <li>5. Target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen;</li> <li>6. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut;</li> <li>7. Biaya yang dikeluarkan; dan</li> <li>8. Terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, pelatihan mengenai anti korupsi, dan lain-lain.</li> </ol>	<p><i>Description of corporate social responsibility related to social and community development.</i></p> <p><i>Includes the following:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Policies and commitments of corporate social responsibility on the core subject of social and community development;</i></li> <li>2. <i>Social issues relevant to the company;</i></li> <li>3. <i>Social risks managed by the company;</i></li> <li>4. <i>The scope and formulation of social responsibility on social and community development;</i></li> <li>5. <i>Activity targets/plans in 2018 set by the management;</i></li> <li>6. <i>Implemented activities and the impact of the activities;</i></li> <li>7. <i>The financial cost spent; and</i></li> <li>8. <i>Matters related to social and community development, such as employing local human resources, empowering the community around the company, improving social facilities and infrastructure, other forms of donations, communicating anti-corruption policies and procedures, seminars on anti-corruption, and so forth.</i></li> </ol>	228-229
24.	<p>Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pokok perkara/gugatan;</li> <li>2. Status penyelesaian perkara/gugatan;</li> <li>3. Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/gugatan; dan</li> <li>4. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada Perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi)</li> </ol> <p>Catatan: dalam hal perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi tidak memiliki perkara penting, agar diungkapkan.</p>	<p><i>Significant litigation currently faced by the company, subsidiaries, and members of the Board of Commissioners and Board of Directors that served the position at the annual report period</i></p> <p><i>Includes the following:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>The principal litigation/claims;</i></li> <li>2. <i>Settlement status of litigation/claims;</i></li> <li>3. <i>Impact to the company's condition; and</i></li> <li>4. <i>Administration sanctions charged to the company, members of the Board of Commissioners and Board of Directors, by relevant authorities (capital market, banking and others) at the last fiscal year (or a statement of no administration sanction being charged)</i></li> </ol> <p><i>Note: To disclose in the event of no litigation</i></p>	N/A
25.	<p>Akses informasi dan data perusahaan</p> <p>Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya.</p>	<p><i>Access to company information and data</i></p> <p><i>Description on the availability of company information and data for public access, including dissemination through company website (in Bahasa and English), mass media, mailing list, bulletin, analyst gatherings, and others.</i></p>	N/A

NO	PENJELASAN KRITERIA	CRITERIA DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
26.	<p>Bahasan mengenai kode etik Memuat uraian antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pokok-pokok kode etik;</li> <li>2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi;</li> <li>3. Penyebarluasan kode etik;</li> <li>4. Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan</li> <li>5. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p>	<p><i>Discussion on code of conduct Includes the following:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Contents of Code of Conduct;</i></li> <li>2. <i>Disclosure of code of conduct application in all level of organization;</i></li> <li>3. <i>Code of conduct dissemination;</i></li> <li>4. <i>Sanctions on code of conduct violations; and</i></li> <li>5. <i>Number of violation and sanction in the last fiscal year.</i></li> </ol> <p><i>Note: should be disclosed if there are no violations of code of conduct in the last fiscal year.</i></p>	N/A
27.	<p>Pengungkapan mengenai <i>whistleblowing system</i> Memuat uraian tentang mekanisme <i>whistleblowing system</i> antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyampaian laporan pelanggaran;</li> <li>2. Perlindungan bagi <i>whistleblower</i>;</li> <li>3. Penanganan pengaduan;</li> <li>4. Pihak yang mengelola pengaduan; dan</li> <li>5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir; dan</li> <li>6. Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk dan telah selesai diproses pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p>	<p><i>Disclosure on whistleblowing system</i></p> <p><i>Includes the following mechanism of whistleblowing system:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Violations report submission;</i></li> <li>2. <i>Whistleblowers protection;</i></li> <li>3. <i>Claims handling;</i></li> <li>4. <i>Claims managers; and</i></li> <li>5. <i>Total claims registered; and</i></li> <li>6. <i>Sanctions/report processed at the last fiscal year including its follow up measures.</i></li> </ol> <p><i>Note: if there is no claim submitted and completed in the last financial year, it shall be stated.</i></p>	N/A
28.	<p>Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Uraian kebijakan tertulis Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin.</p> <p>Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya.</p>	<p><i>Diversity of Directors Composition</i> <i>Description of written policy regarding diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors composition regarding education, work experience, age, and gender</i></p> <p><i>Note: to disclose the reasons and considerations, if there is no policy applied</i></p>	N/A
VII.	<b>INFORMASI KEUANGAN</b>	<b>FINANCIAL INFORMATION</b>	
1.	<p>Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan</p> <p>Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan.</p>	<p><i>Board of Directors and/or Board of Commissioners' Statements regarding the Responsibility for the Financial Statements</i></p> <p><i>Conformity with related regulations regarding the Financial Statements Responsibility</i></p>	233
2.	Opini auditor independen atas laporan keuangan	<i>Independent auditor opinion on financial statements</i>	236

NO	PENJELASAN KRITERIA	CRITERIA DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
3.	Deskripsi Auditor Independen di Opini Deskripsi memuat tentang: 1. Nama dan tanda tangan; 2. Tanggal Laporan Audit; dan 3. Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik.	<i>Independent Auditor Description in the Opinion Description contains the following:</i> 1. <i>Name &amp; signatures;</i> 2. <i>Audit Report date; and</i> 3. <i>License of Public Accountant Firm and license of Public Accountant</i>	235-236
4.	Laporan keuangan yang lengkap Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: 1. Laporan posisi keuangan; 2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; 3. Laporan perubahan ekuitas; 4. Laporan arus kas; 5. Catatan atas laporan keuangan; 6. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan 7. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan).	<i>Comprehensive financial statements</i> <i>Comprehensively covers the financial statements elements:</i> 1. <i>Statements of financial position;</i> 2. <i>Statements of comprehensive income and other comprehensive income;</i> 3. <i>Statements of changes in equity;</i> 4. <i>Statements of cash flows;</i> 5. <i>Notes to financial statements;</i> 6. <i>Comparative information on previous periods; and</i> 7. <i>Statements of financial position at the beginning of previous periods upon the application of retrospective accounting policy by the entity or representation of financial statements postings, or reclassifications of postings in the financial statements (if relevant).</i>	237-292
5.	Perbandingan tingkat profitabilitas Perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya	<i>Profitability level comparison</i> <i>Comparison of current profit (loss) with the previous year</i>	239
6.	Laporan Arus Kas Memenuhi ketentuan sebagai berikut: 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; 2. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan 4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan.	<i>Statements of Cash Flows</i> <i>Conformity to the following provisions:</i> 1. <i>Grouping into three category of activities of operations, investment, and financing;</i> 2. <i>Direct method application in the statements of cash flows from operations activity;</i> 3. <i>Separation of presentation between cash in and or cash out during current year in the operation, investment and financing activities;</i> 4. <i>Disclosure of non cash transaction shall be stated in the notes to financial statements.</i>	241
7.	Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Meliputi sekurang-kurangnya: 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK; 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; 3. Pajak penghasilan; 4. Imbalan kerja; dan 5. Instrumen Keuangan.	<i>Summary of accounting policies</i> <i>Including at least:</i> 1. <i>Compliance statement to SAK;</i> 2. <i>Basis of measurement and formulation of financial statements;</i> 3. <i>Recognition of income and expense;</i> 4. <i>Employee benefits; and</i> 5. <i>Financial instrument.</i>	245-258

NO	PENJELASAN KRITERIA	CRITERIA DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
8.	<p>Pengungkapan transaksi pihak berelasi Hal-hal yang diungkapkan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi;</li> <li>2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan</li> <li>3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas terkait.</li> </ol>	<p><i>Disclosure of related parties transactions</i> <i>The disclosures includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Name of related parties, and the nature and relationship with related parties;</i></li> <li>2. <i>Transaction values and its percentage to total income and expense; and</i></li> <li>3. <i>Total balance and its percentage to total assets or liabilities.</i></li> </ol>	279-286
9.	<p>Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini;</li> <li>2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi;</li> <li>3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan tahun 2016;</li> <li>4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan</li> <li>5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.</li> </ol>	<p><i>Disclosure related to taxes</i>  <i>The disclosures shall includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Fiscal reconciliation and current tax expense calculation;</i></li> <li>2. <i>Explanation of relationship between tax expenses (income) and accounting profit;</i></li> <li>3. <i>Statement that Taxable Income as a result of reconciliation is use as the basis in completing the 2016 Annual corporate income tax return;</i></li> <li>4. <i>The details of deferred tax assets and liabilities recognized in the financial position statements for every presentation period, and total deferred tax expenses (income) recognized in the income statements if the total are not visible from the total deferred tax assets or liabilities recognized in the financial position statements; and</i></li> <li>5. <i>Disclosure of availability or un-availability of tax disputes.</i></li> </ol>	266-270
10.	<p>Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metode penyusutan yang digunakan;</li> <li>2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya;</li> <li>3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan</li> <li>4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi.</li> </ol>	<p><i>Disclosure related to fixed assets</i>  <i>The disclosures shall includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Used depreciation method;</i></li> <li>2. <i>Description on accounting policies selected between revaluation model and cost model;</i></li> <li>3. <i>Significant methods and assumptions used in estimation of fixed assets fair value (for revaluation model) or disclosure of fixed assets fair value (for cost model); and</i></li> <li>4. <i>Reconciliation of gross total recorded and accumulation of fixed assets depreciation at the beginning and end of period by presenting: addition, deduction and reclassification.</i></li> </ol>	264

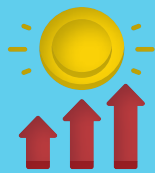
NO	PENJELASAN KRITERIA	CRITERIA DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
11.	<p>Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi</p> <p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan;</li> <li>2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan;</li> <li>3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan</li> <li>4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/ atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama.</li> </ol>	<p><i>Disclosure related to operations segments</i></p> <p><i>The disclosures shall includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>General information covering factors used to identify reported segments;</i></li> <li>2. <i>Information on segment's reported profit loss, assets, and liabilities;</i></li> <li>3. <i>Reconciliation of segment's total revenues, segment's reported profit loss, segment's assets, segment's liabilities, and segment's other material elements to related total in entity; and</i></li> <li>4. <i>Disclosure of entity level, which covers information on products and/or services, geographic areas and main customers.</i></li> </ol>	237-240, 242-244
12.	<p>Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan</p> <p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya;</li> <li>2. Nilai wajar dan hierarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan;</li> <li>3. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas;</li> <li>4. Kebijakan manajemen risiko; dan</li> <li>5. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif.</li> </ol>	<p><i>Disclosure related to Financial Instruments</i></p> <p><i>The disclosures shall includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Financial instrument classification;</i></li> <li>2. <i>Fair value and its hierarchy of financial instrument group;</i></li> <li>3. <i>Explanation on risks related to financial instrument: market risk, credit risk and liquidity risk;</i></li> <li>4. <i>Risk management policies; and</i></li> <li>5. <i>Risk analysis related to financial instrument in quantitative way.</i></li> </ol>	250-256, 287-289
13.	<p>Penerbitan laporan keuangan</p> <p>Hal-hal yang diungkapkan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan</li> <li>2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan.</li> </ol>	<p><i>Financial statements publication</i></p> <p><i>The disclosures includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Date of financial statements authorized for publication; and</i></li> <li>2. <i>Parties responsible to authorize the financial statements.</i></li> </ol>	233, 234-235

# RINGKASAN KINERJA 2019

2019 PERFORMANCE HIGHLIGHT

## KINERJA KEUANGAN FINANCIAL PERFORMANCE

### PENDAPATAN REVENUES



Rp458,58 miliar  
billion

dari RKAP 2019  
from the 2019 target

↑ 23%

dari 2018  
from 2018

↑ 29%

### BEBAN USAHA OPERATING EXPENSES



Rp427,84 miliar  
billion

dari RKAP 2019  
from the 2019 target

↑ 33%

dari 2018  
from 2018

↑ 27%

### LABA USAHA OPERATING INCOME



Rp30,74 miliar  
billion

dari RKAP 2019  
from the 2019 target

↓ 39%

dari 2018  
from 2018

↑ 80%

### LABA TAHUN BERJALAN INCOME FOR THE YEAR



Rp21,93 miliar  
billion

dari RKAP 2019  
from the 2019 target

↓ 44%

dari 2018  
from 2018

↑ 92%



## KINERJA OPERASIONAL OPERATIONAL PERFORMANCE

### OPERASIONAL/OPERATOR ALAT OPERATIONAL/EQUIPMENT OPERATOR



1.939 orang  
personnel

dari RKAP 2019  
from the 2019 target

↑ N/A\*

dari 2018  
from 2018

↑ 1.075%

### JASA PENGAMANAN SECURITY SERVICE



182 orang  
personnel

dari RKAP 2019  
from the 2019 target

↑ 60%

dari 2018  
from 2018

↑ 60%

### KEPIL MOORING



15 orang  
personnel

dari RKAP 2019  
from the 2019 target

↑ 50%

dari 2018  
from 2018

↑ 15%

### JASA KEBERSIHAN CLEANING SERVICE



1.150 orang  
personnel

dari RKAP 2019  
from the 2019 target

↑ 5%

dari 2018  
from 2018

↑ 11%

\* Naik dari 0 pada RKAP 2019.

\* Increasing from 0 in the 2019 RKAP.

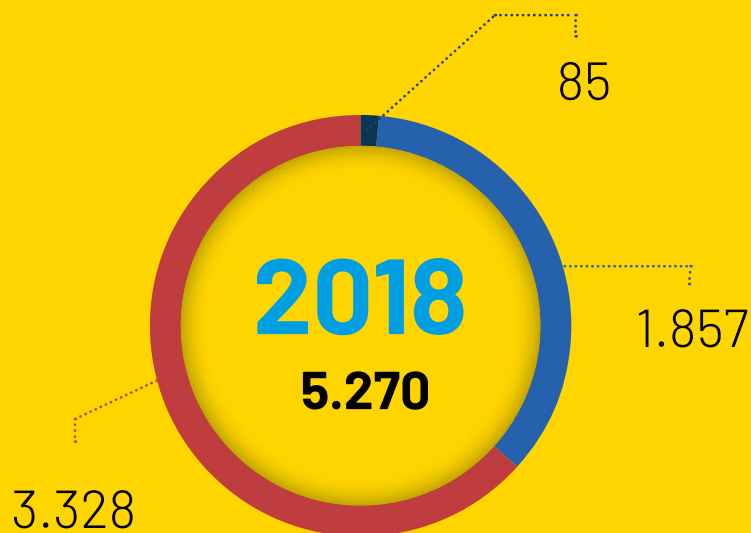
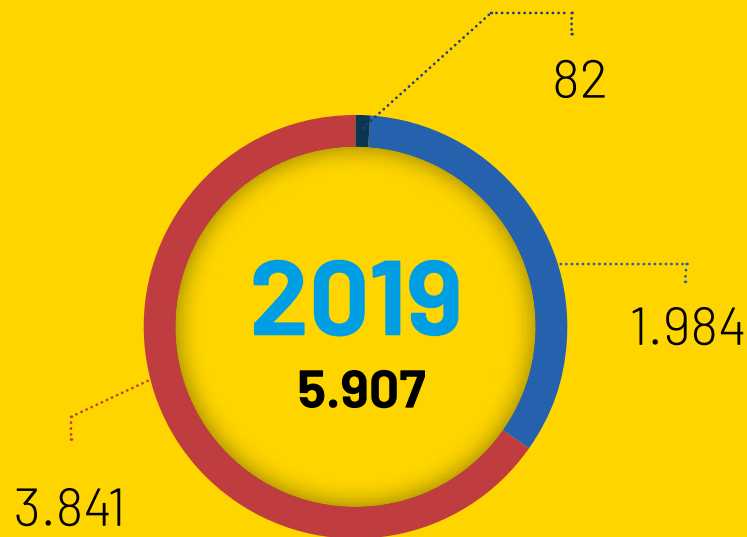


**PENILAIAN PENERAPAN GCG**  
**GCG ASSESSMENT SCORE**

63,48

**CUKUP BAIK**  
**GOOD**

**KEKUATAN SUMBER DAYA MANUSIA**  
**HUMAN CAPITAL CAPACITY**



● Pegawai Manajemen  
Management Employees

● Labour Supply (PPJP)

● Tenaga Pendorongan  
Contract Labours

# IKHTISAR KEUANGAN

## FINANCIAL HIGHLIGHT

### **LABA RUGI KOMPREHENSIF** COMPREHENSIVE INCOME

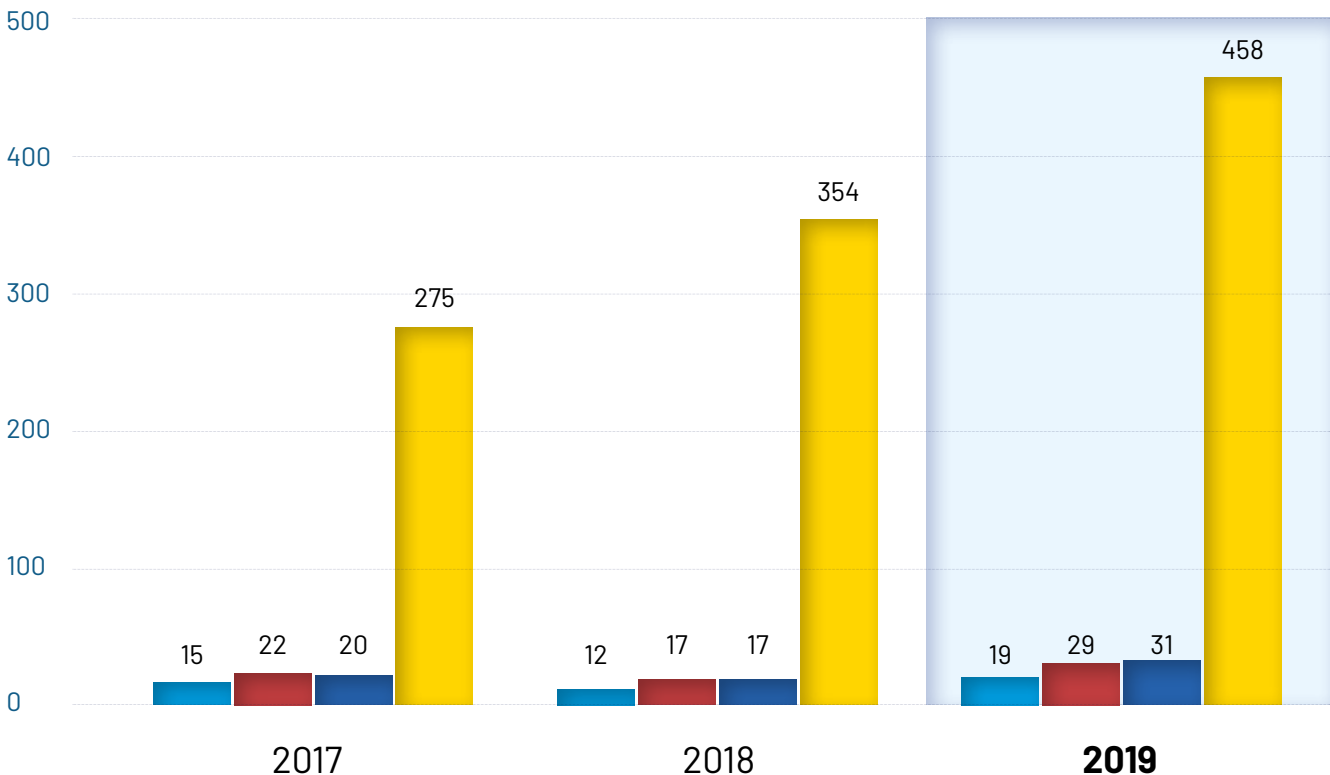
dalam Rupiah | in Rupiah

URAIAN DESCRIPTION	2019	2018	2017
Pendapatan Revenues	458.581.546.356	354.339.493.411	275.217.135.217
Beban Usaha Operating Expenses	(427.843.476.819)	(337.221.905.916)	(254.695.975.758)
<b>Laba Usaha Operating Income</b>	<b>30.738.069.537</b>	<b>17.117.587.495</b>	<b>20.521.159.459</b>
Penghasilan Bunga Interest Income	959.935.079	407.278.802	230.529.372
Pendapatan (Beban) Lain-Lain, Bersih Other Expenses, Net	(2.129.347.128)	(347.599.216)	958.655.318
<b>Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit before Income Taxes</b>	<b>29.568.657.488</b>	<b>17.177.267.081</b>	<b>21.710.344.149</b>
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expenses	(7.636.567.368)	(5.765.873.480)	(5.902.771.854)
<b>Laba Tahun Berjalan Income for the Year</b>	<b>21.932.090.120</b>	<b>11.411.393.601</b>	<b>15.807.572.295</b>
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income			
- Pos-Pos yang Tidak akan Diklasifikasikan ke Laba Rugi Items that Will Not be Reclassified to Profit (Loss)			
- Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja Remeasurement of Employee Benefit Liabilities	(4.087.496.757)	1.478.450.649	(372.804.649)
- Efek Pajak Tangguhan - Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja Deferred Tax Effect - Remeasurement of Employee Benefit Liabilities	1.021.874.189	(369.612.662)	93.201.162
<b>Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain Tahun Berjalan, Neto Other Comprehensive Income (Loss) for the Year, Net</b>	<b>(3.065.622.568)</b>	<b>1.108.837.987</b>	<b>(279.603.487)</b>
<b>Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year</b>	<b>18.866.467.552</b>	<b>12.520.231.588</b>	<b>15.527.968.808</b>
Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan kepada: Net Income Attributable to:			
- Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	21.886.867.526	11.375.771.801	15.780.037.329

URAIAN DESCRIPTION	2019	2018	2017
- Kepentingan Nonpengendali Non-Controlling Interest	45.222.594	35.621.800	27.534.966
<b>Jumlah Total</b>	<b>21.932.090.120</b>	<b>11.411.393.601</b>	<b>15.807.572.295</b>
Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada: Comprehensive Income Attributable to:			
- Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	18.821.244.958	12.484.609.788	15.500.433.842
- Kepentingan Nonpengendali Non-Controlling Interest	45.222.594	35.621.800	27.534.966
<b>Jumlah Total</b>	<b>18.866.467.552</b>	<b>12.520.231.588</b>	<b>15.527.968.808</b>
<b>Laba per Saham Dasar Basic Earnings per Share</b>	<b>625.339</b>	<b>325.022</b>	<b>450.858</b>

## PERTUMBUHAN LABA INCOME GROWTH

dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah



● Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk  
Comprehensive Income Attributable to Owners of the Parent Entity

● Laba Usaha  
Operating Income

● Laba Sebelum Pajak Penghasilan  
Profit before Income Taxes

● Pendapatan  
Revenues

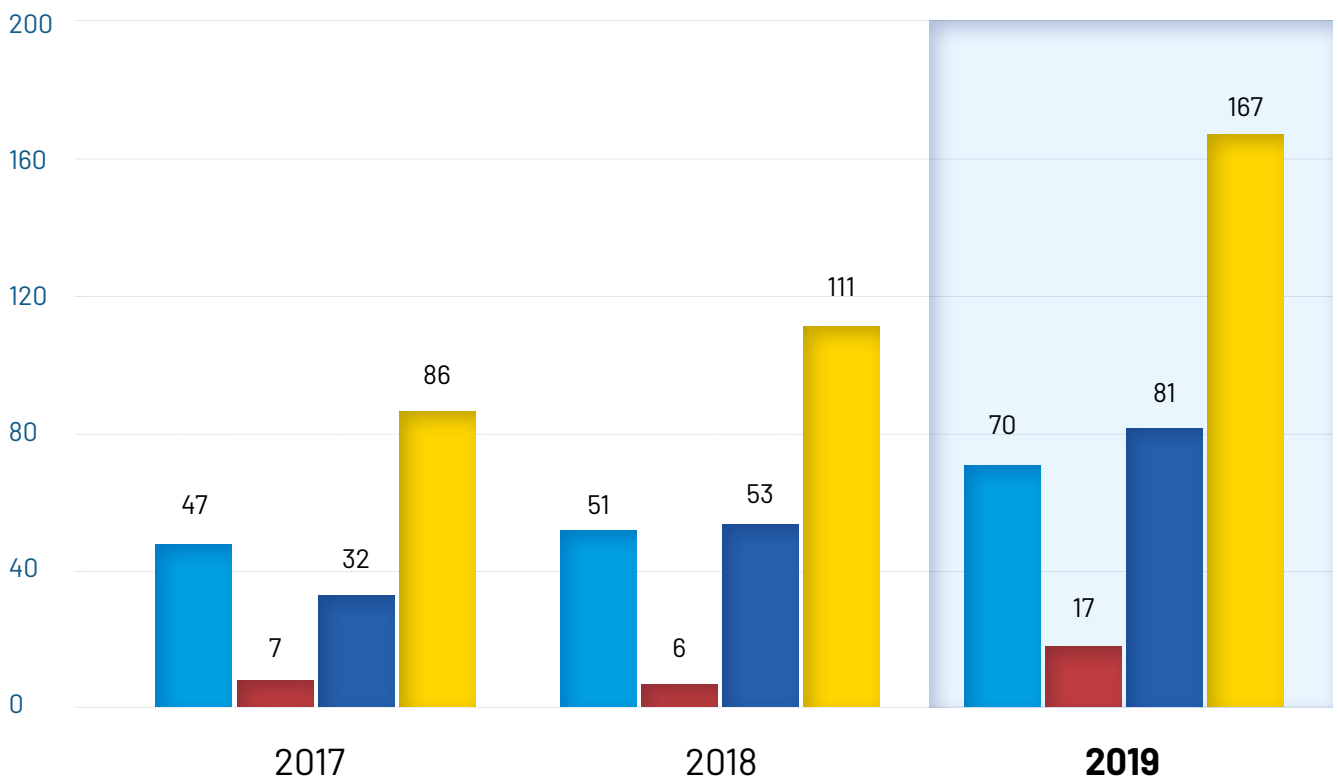
**POSISI KEUANGAN**  
FINANCIAL POSITION

dalam Rupiah | in Rupiah

URAIAN DESCRIPTION	2019	2018	2017
<b>Aset</b> <b>Assets</b>	<b>167.483.652.361</b>	<b>110.814.711.665</b>	<b>85.776.613.774</b>
- Aset Lancar Current Assets	154.706.152.147	102.998.354.542	79.956.995.835
- Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	12.777.500.214	7.816.357.123	5.819.617.939
<b>Liabilitas</b> <b>Liabilities</b>	<b>97.719.587.486</b>	<b>59.321.840.183</b>	<b>38.664.769.680</b>
- Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	81.003.749.884	52.980.938.181	31.642.808.778
- Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	16.715.837.602	6.340.902.002	7.021.960.902
<b>Ekuitas</b> <b>Equity</b>	<b>69.764.064.875</b>	<b>51.492.871.482</b>	<b>47.111.844.094</b>

**PERTUMBUHAN ASET, LIABILITAS, DAN EKUITAS**  
ASSETS, LIABILITIES, AND EQUITY GROWTH

dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah



**RASIO KEUANGAN**  
FINANCIAL RATIOS

RASIO RATIOS	2019	2018	2017
Tingkat Pengembalian Aset <i>Return on Assets</i>	0,18	0,15	0,26
Rasio Kas <i>Cash Ratio</i>	0,59	0,56	0,52
Margin EBITDA <i>EBITDA Margin</i>	0,07	0,05	0,08
Rasio Operasi <i>Operating Ratio</i>	93%	95%	93%
Rasio Kerja <i>Working Ratio</i>	93%	95%	92%



# IKHTISAR OPERASIONAL

## OPERATIONAL HIGHLIGHT

### TENAGA ALIH DAYA OUTSOURCED LABOURS



### JASA PEMBORONGAN CONTRACTOR SERVICES

#### OPERATOR HEAD TRUCK (OHT) HEAD TRUCK OPERATOR (OHT)



#### OPERASIONAL/OPERATOR ALAT OPERATIONAL/EQUIPMENT OPERATOR



\* Naik dari 0 pada RKAP 2019.

\* Increasing from 0 in the 2019 RKAP.



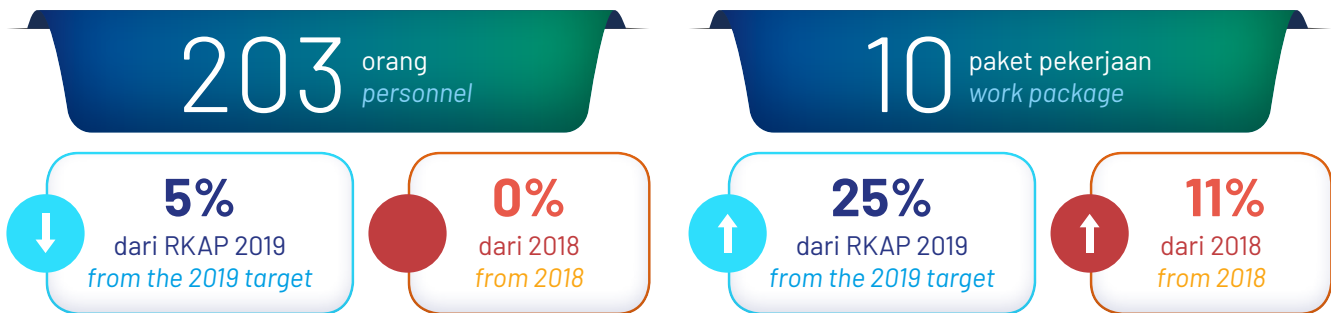
**PENGAMANAN**  
**SECURITY**



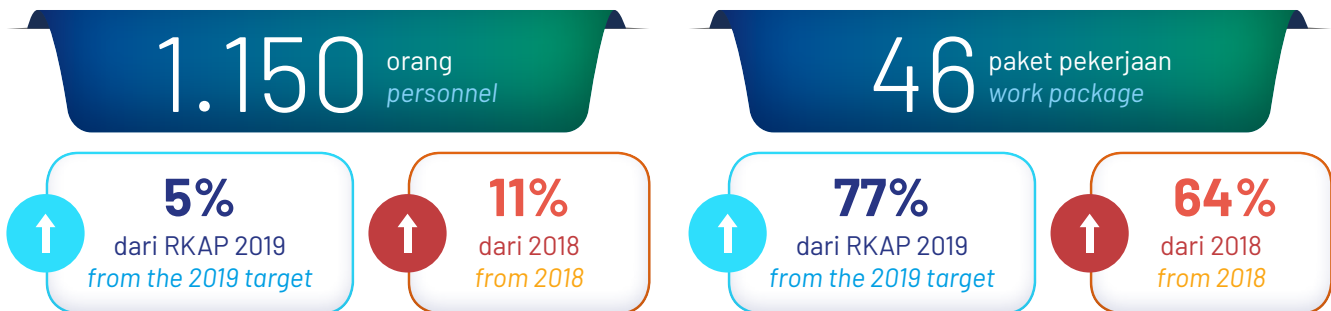
**KEPIL**  
**MOORING**



**PAS GATE**  
**PASS GATE**



**JASA KEBERSIHAN**  
**CLEANING SERVICE**



**PELATIHAN  
TRAINING**

199 paket  
package



**19%**

dari RKAP 2019  
from the 2019 target



**6%**

dari 2018  
from 2018

**ADMINISTRASI  
ADMINISTRATION**

18 orang  
personnel



**N/A\***

dari RKAP 2019  
from the 2019 target



**N/A\*\***

dari 2018  
from 2018

**HANTARAN KENDARAAN  
VEHICLE TRANSPORTING**

12 orang  
personnel



**100%**

dari RKAP 2019  
from the 2019 target



**0%**

dari 2018  
from 2018



**200%**

dari RKAP 2019  
from the 2019 target



**200%**

dari 2018  
from 2018

**TALLY PT TEDS  
PT TEDS TALLY**

478 orang  
personnel



**12%**

dari RKAP 2019  
from the 2019 target



**3%**

dari 2018  
from 2018

**TOTAL OPERASI KAPAL  
TOTAL SHIP OPERATIONS**

1.998.296 box



**9%**

dari RKAP 2019  
from the 2019 target



**2%**

dari 2018  
from 2018



**N/A\***

dari RKAP 2019  
from the 2019 target



**299%**

dari 2018  
from 2018

\* Naik dari 0 pada RKAP 2019.  
\* Increasing from 0 in the 2019 RKAP.

\*\* Naik dari 0 pada tahun 2018.  
\*\* Increasing from 0 in 2018.

**TOTAL OPERASI LAPANGAN**  
**TOTAL FIELD OPERATIONS**

2.745.763 box

**60%**

dari RKAP 2019  
from the 2019 target

**11%**

dari 2018  
from 2018

**TOTAL OPERASI GATE**  
**TOTAL GATE OPERATIONS**

1.190.111 box.unit

**46%**

dari RKAP 2019  
from the 2019 target

**14%**

dari 2018  
from 2018

## IKHTISAR SAHAM

SHARES HIGHLIGHT

PDS tidak pernah menerbitkan saham di pasar saham manapun. Oleh karena itu, informasi tentang jumlah saham yang beredar, kapitalisasi pasar, harga saham, serta volume perdagangan saham pada bursa efek tidak tersedia.

*PDS has never issued shares in any stock market. Therefore, the information on the number of circulating bonds, market capitalisation, share price, and share trade volume on stock markets are not available.*

## IKHTISAR OBLIGASI

BONDS HIGHLIGHT

PDS tidak pernah menerbitkan obligasi, sukuk, atau obligasi konversi, sehingga informasi terkait jumlah obligasi/sukuk yang beredar, tingkat bunga dan imbalan, tanggal jatuh tempo, serta peringkat obligasi dan sukuk tidak tersedia.

*PDS has never issued bonds, sukuk, or convertible bonds, and thus the information on the number of circulating bonds/sukuk, return and interest rates of bonds, maturity dates, and bond ratings are not available.*

# PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

## AWARDS AND CERTIFICATION

### PENGHARGAAN AWARDS



2 Januari 2020  
2 January 2020

Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sehingga Mencapai 318.643 Jam Kerja Orang Tanpa Kecelakaan Kerja Terhitung sejak Tanggal 1 Januari 2016 s.d. 31 Oktober 2019  
*Occupational Health and Safety (OHS) Reaching 318,643 Man-Hours Without Work Accidents from 1 January 2016 to 31 October 2019*

Gubernur Jawa Timur  
Governor of East Java



2 Januari 2020  
2 January 2020

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di Tempat Kerja dengan Hasil Pencapaian 93,75% (Memuaskan) untuk Kategori Tingkat Awal  
*Occupational Health and Safety (OHS) Management System (SMK3) at the Workplace with a Result of 93.75% (Satisfactory) for the Initial Level Category*

Gubernur Jawa Timur  
Governor of East Java

### SERTIFIKASI CERTIFICATION

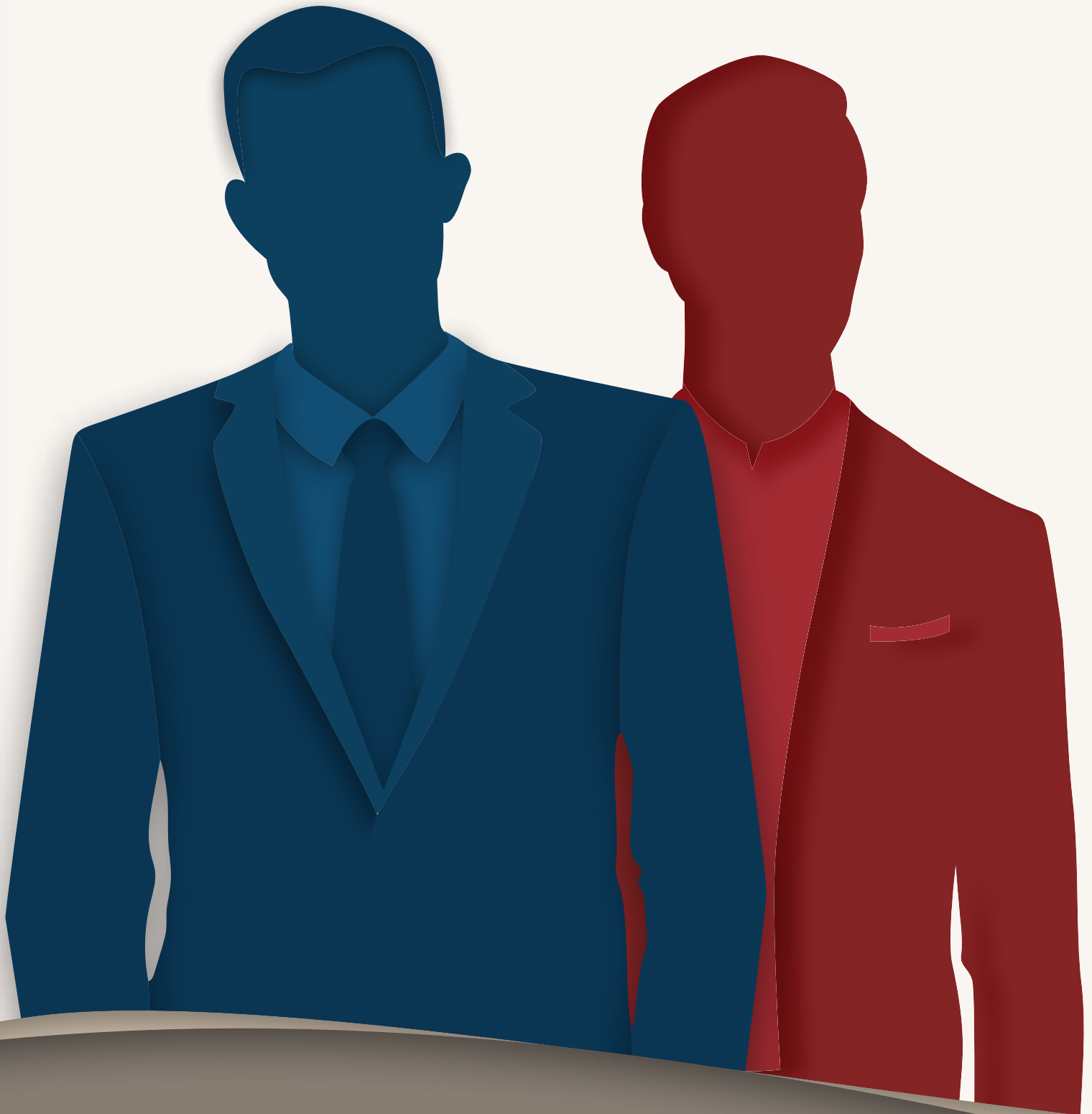


ISO 9001:2015 Quality Management Systems

Equal Assurance

2019

Berlaku hingga 19 Desember 2020  
Valid until 19 December 2020



# 01

# LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT





**IRVANDI GUSTARI**  
Komisaris Utama  
*President Commissioner*

# LAPORAN DEWAN KOMISARIS

## REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Kami panjatkan syukur atas anugerah Tuhan Yang Maha Esa sehingga PDS dapat menutup tahun buku 2019 dengan pencapaian yang membanggakan. Dalam rangka perwujudan komitmen Perusahaan terhadap peningkatan berkelanjutan dan tata kelola Perusahaan, Laporan Tahunan ini telah disusun untuk memberikan gambaran tentang kondisi serta kinerja Perusahaan sebagai media komunikasi dan transparansi bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

*Esteemed Shareholders and Stakeholders,*

*We offer our gratitude for the grace of God Almighty that PDS can end the 2019 fiscal year with proud achievements. In carrying out its commitment to continuous improvement and Corporate governance, this Annual Report has been created to provide descriptions on the Company's conditions and performance as a medium of communication and transparency for all Stakeholders.*

### PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Sepanjang tahun 2019, Direksi PDS telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya dengan menunjukkan kinerja Perusahaan yang baik. Kemampuan Direksi dalam mengarahkan Perusahaan sangat patut untuk diapresiasi. Kebijakan-kebijakan strategis telah berhasil dilaksanakan, dan Direksi mampu menghasilkan performa sesuai ekspektasi Pemegang Saham sehingga Perusahaan mampu mencapai target yang telah ditetapkan.

Dewan Komisaris mengharapkan Direksi dan Manajemen untuk bergerak lebih cepat dalam mengejar kualitas layanan prima, termasuk secara teknis melaksanakan program yang bermuara pada meningkatnya tingkat pelayanan serta menyusun program kerja di bidang teknologi informasi dan keuangan, proses bisnis internal, serta pembelajaran organisasi. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan produksi serta pendapatan yang akan berdampak terhadap pencapaian target laba Perusahaan. Dalam hal ini, Direksi dan Manajemen PDS telah melaksanakan arahan Dewan Komisaris secara optimal.

### ASSESSMENT ON THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

*Throughout 2019, the Board of Directors (BOD) of PDS has carried out its duties and responsibilities by showing a great performance. The BOD's ability in directing the Company is worthy of appreciation. Strategic policies have been carried out, and the BOD was able to perform according to the Shareholders' expectations that the Company can reach the established targets.*

*The Board of Commissioners (BOC) expects the BOD and Management to act more rapidly in reaching first-rate service quality, including technically implementing programmes that result in service-level improvement and preparing work programmes in information technology and finance, internal business process, and organisational learning to increase production and revenues that will result in the achievement of the Company's target income. In this matter, PDS's BOD and Management have carried out the BOC's directives optimally.*

## KONDISI MAKROEKONOMI

Secara umum, kinerja perekonomian Indonesia di tahun 2019 dapat dikatakan tetap positif walaupun perkembangan ekonomi dunia sedang bergerak melemah. Bank Dunia memperkirakan pertumbuhan ekonomi 2019 turun menjadi 2,6% tetapi akan meningkat di tahun berikutnya. Sementara itu, pertumbuhan ekonomi Indonesia yang hingga Juni 2019 tercatat 5,07% (Year-on-Year - YoY) mengindikasikan bahwa momentum pertumbuhan ekonomi nasional terus terjaga. Pertumbuhan yang melambat tidak terlepas dari pengaruh pola musiman awal tahun serta dampak perbaikan pertumbuhan ekonomi global yang lebih rendah dari perkiraan.

Untuk menjaga stabilitas makroekonomi pada bidang usaha tenaga kerja, Pemerintah Indonesia memiliki dua kebijakan penting, yaitu pemenuhan berbagai faktor pendukung pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja, khususnya percepatan pembangunan infrastruktur fisik maupun nonfisik, serta pengembangan sektor ekonomi potensial yang berdaya saing tinggi dengan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi, informasi digital, dan e-commerce. Kebijakan tersebut dirasa sudah cukup baik dan telah diterapkan dalam aktivitas usaha tenaga kerja. Dengan demikian, tidak terdapat dampak negatif yang signifikan bagi keberlangsungan usaha tenaga kerja nasional.

## ARAHAN STRATEGIS DAN KINERJA PERUSAHAAN

Dalam proses pencapaian target PDS di tahun 2019, selaku penasihat dan pengawas Dewan Komisaris senantiasa memberikan arahan agar Manajemen Perusahaan menerapkan beberapa strategi untuk meningkatkan pendapatan. Strategi tersebut antara lain adalah pengembangan jenis usaha, kerja sama dengan perusahaan dalam pasar *non-captive*, serta peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). SDM merupakan kekuatan Perusahaan yang harus dikelola dengan baik melalui pengembangan, pendidikan, dan pelatihan untuk menjaga daya saing Perusahaan dalam industri tenaga kerja. Perusahaan memiliki kualitas SDM yang baik dan patut dikembangkan lagi untuk dapat segera memperoleh pangsa pasar berskala nasional di luar wilayah kerja PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (Pelindo III) Group.

Dewan Komisaris mengapresiasi upaya PDS untuk terus menargetkan peningkatan kinerja Perusahaan dari tahun ke tahun. Upaya tersebut diharapkan dapat memberikan motivasi dan tantangan bagi Perusahaan untuk terus menjaga dan meningkatkan kinerjanya.

## MACROECONOMIC CONDITIONS

*In general, Indonesia's economic performance in 2019 is presumably positive despite the weakening in the world economic development. World Bank estimated the 2019 economic growth to decrease to 2.6% but then increase in the following year. Meanwhile, the economic growth of Indonesia, recorded at 5.07% (Year-on-Year - YoY) up to June 2019, indicated that the momentum of national economic growth is stable. The growth slowdown is inseparable from the influence of seasonal patterns at the beginning of the year as well as the impact of global economic growth improvement which is lower than expected.*

*To maintain macroeconomic stability in the business of labour, the Government of Indonesia has two important policies, namely the fulfilment of numerous factors supporting economic growth and employment, especially the acceleration of physical and non-physical infrastructure establishment, as well as the development of potential economic sectors with high competitiveness by optimising the utilisation of technology, digital information, and e-commerce. We deem the policies to be sufficient, and they have been implemented in labour business activities. Therefore, there are no significant negative impacts on the national labour business continuity.*

## STRATEGIC DIRECTIVES AND COMPANY PERFORMANCE

*In the process of target achievement in 2019, as the advisor and supervisor, the BOC constantly directs the Company's Management to apply several strategies to increase revenues. The strategies include business type development, cooperations with companies in non-captive markets, and Human Capital (HC) quality improvement. HC is the Company's force that shall be managed well through development, education, and training to maintain the Company's competitiveness in the labour industry. The Company has a great quality of HC deserving to be further refined to acquire a national-scale market share outside the work environment of PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (Pelindo III) Group.*

*The BOC appreciates PDS's efforts to continuously aim for Corporate performance improvement over the years, which is expected to motivate and challenge the Company to maintain and even better its performance. In 2019, this commitment has been proven in the*



Pada tahun 2019, komitmen ini telah dibuktikan dengan adanya capaian pangsa pasar *non-captive* dalam bidang penyediaan jasa tenaga kerja, pengembangan kompetensi, serta asesmen dan psikotes sehingga kualitas portofolio Perusahaan terus terbangun.

PDS juga berhasil mencatatkan laba tahun berjalan yang 92% lebih tinggi dari pencapaian tahun 2018 dengan sejumlah jasa yang mengalami peningkatan dari produksi pada tahun 2018 berdasarkan jumlah tenaga kerja atau satuan masing-masing jasa, seperti pada produksi jasa pengamanan, kepil, kebersihan, Operator *Head Truck*, pas *gate*, dan hantaran kendaraan. Dengan pokok utama pencapaian laba serta indikator kinerja keuangan dan operasional, Dewan Komisaris menyimpulkan bahwa secara umum tingkat keberhasilan pengelolaan PDS telah sesuai ekspektasi.

## TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Penerapan prinsip tata kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance* – GCG) mutlak diperlukan dalam rangka menjamin kepentingan seluruh pihak yang terlibat dan terdampak kegiatan usaha. Sebagai sebuah entitas usaha, PDS tentunya memiliki keinginan untuk menciptakan iklim usaha yang akuntabel dengan berkomitmen untuk menjadikan GCG sebagai budaya yang diterapkan secara menyeluruh di setiap aktivitas keseharian Insan Perusahaan. Penerapan GCG yang efektif dan konsisten akan membangun kepercayaan dari mitra usaha serta citra dan reputasi Perusahaan yang mendukung kinerja Perusahaan secara keseluruhan. Dengan menerapkan prinsip-prinsip GCG, Perusahaan akan mampu menghadapi berbagai tantangan internal dan eksternal.

Dewan Komisaris dan Direksi secara aktif telah melakukan upaya untuk menciptakan situasi kondusif dalam penegakan prinsip-prinsip GCG, salah satunya dengan menetapkan sejumlah pedoman Perusahaan, seperti Pedoman Tata Kelola Perusahaan, Kewajiban Menyampaikan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN), Pengendalian Gratifikasi, Pedoman Umum Sistem Pengendalian Internal, serta Pedoman Penanganan Benturan Kepentingan. Perusahaan juga telah menetapkan pedoman terkait Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistle Blowing System* – WBS) yang ditindaklanjuti dengan membentuk Tim Terpadu Penanganan Pengaduan dan membuka saluran pengaduan pelanggaran melalui surat maupun surel. Berbagai pedoman yang ditetapkan Perusahaan telah dikomunikasikan dan disosialisasikan kepada Organ Pendukung Dewan Komisaris dan pegawai Perusahaan serta akan ditinjau ulang secara berkala terkait kesesuaiannya dengan kondisi Perusahaan.

*achievement of non-captive market share in the provision of labour services, competence development, as well as assessment and psychological test, improving the Company's portfolio quality.*

*PDS has also successfully recorded income for the year 92% higher than the 2018 achievement, with several services increasing their production from that in 2018 by the number of labours or by the unit of each service, such as in the production of security, mooring, cleaning service, and vehicle transporting. Considering the income as well as financial and operational performance, the BOC concludes that the level of success in PDS management generally has meet expectations.*

## GOOD CORPORATE GOVERNANCE

*The implementation of Good Corporate Governance (GCG) is necessary to assure the fulfilment of all parties involved and impacted by business activities. As a business entity, PDS certainly wishes to create an accountable business climate by committing to making GCG a culture applied altogether in every daily activity of Company Personnel. Effective and consistent GCG implementation will build the trust of business partners as well as the Company's image and reputation, supporting its performance as a whole. By implementing GCG principles, the Company will be able to respond to any internal and external challenges.*

*The BOC and BOD have been actively engaged in creating a conducive environment in upholding GCG principles, including by establishing several Corporate guidelines, such as the Guidelines of Corporate Governance, Obligations to Submit the Report of State Official Assets (LHKPN), Gratuity Control, General Guidelines for Internal Control System, and the Guidelines for Handling Conflicts of Interest. The Company has also established guidelines on Whistle Blowing System, followed-up by forming an Integrated Team for Complaint Handling and open whistle-blowing channels through mail and e-mail. The various guidelines established by the Company have been communicated and disseminated to the Supporting Organs of the BOC and the Company's employees, and these guidelines will be periodically reviewed for its alignment with the Company's conditions.*

Dalam rangka membangun budaya penerapan GCG yang melibatkan seluruh Insan Perusahaan, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas pengawasannya dengan sangat baik serta memenuhi peraturan tata kelola Perusahaan terkait jadwal pertemuan dan kebijakan lainnya. Sebagai indikator penerapan GCG secara keseluruhan, seluruh upaya perwujudan komitmen GCG di PDS telah terevaluasi dalam penilaian penerapan GCG. Perusahaan berhasil memperoleh skor 63,48 dengan kualifikasi Cukup Baik, dan rekomendasi-rekomendasi yang diberikan menjadi referensi yang penting bagi tindak lanjut serta pengembangan penerapan GCG di masa mendatang.

## PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2019, terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PDS berkedudukan di Surabaya No. KEP.1029/KU.07.01/HOFC-2019 | 96/KEP.SIR/KP/III/XI-2019 tanggal 29 November 2019. Keputusan tersebut menetapkan saya, Irvandi Gustari, sebagai Komisaris Utama menggantikan Putut Sri Muljanto. Dengan demikian, pada 31 Desember 2019 susunan Dewan Komisaris terdiri dari saya, Irvandi Gustari, sebagai Komisaris Utama dan Edi Priyanto sebagai Komisaris.

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Kegiatan usaha PDS bersentuhan dengan berbagai pihak yang terlibat di dalamnya, baik Pemegang Saham, pegawai, mitra kerja, pelanggan, maupun masyarakat. Oleh karena itu, Perusahaan berupaya menjalin hubungan timbal balik dengan seluruh Pemangku Kepentingan untuk mendorong pertumbuhan sosial dan ekonomi yang seimbang dengan kemajuan Perusahaan. Pada tahun 2019, komitmen ini telah tecermin dalam berbagai bentuk penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia (HAM), pelaksanaan operasi yang adil, perhatian terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), peningkatan hubungan dengan pelanggan, serta pengembangan kemasyarakatan.

Dalam perwujudan tanggung jawab sosial PDS, hak dasar dan kesejahteraan pegawai merupakan isu penting bagi Perusahaan sebagai penyedia tenaga kerja. Oleh sebab itu, Perusahaan menerapkan kebijakan yang menjamin kesetaraan, kesempatan kerja, serta kebebasan berserikat, antara lain melalui peraturan-peraturan kepegawaian, proses rekrutmen yang adil, serta penandatanganan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang telah dilakukan pada tahun 2019 ini. Peraturan-

*To build the culture of GCG implementation that involves all Company Personnel, the BOC has carried out its supervisory duties excellently and has complied with the Corporate governance regulations concerning meeting schedules and other policies. As an indicator of comprehensive GCG implementation, the assessment of GCG implementation has evaluated the entire realisation of GCG commitment in PDS. The Company has achieved a score of 63,48 under the qualification of Fairly Good, and the provided recommendations have been an important reference for the follow up and development of GCG implementation in the future.*

## CHANGES IN THE BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

*In 2019, there was a change in BOC composition based on the Circular Decree of Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders of PDS Residing in Surabaya No. KEP.1029/KU.07.01/HOFC-2019 | 96/KEP.SIR/KP/III/XI-2019 dated 29 November 2019. The decree appointed me, Irvandi Gustari, as the President Commissioner replacing Putut Sri Muljanto. Therefore, on 31 December 2019, the BOC composition consists of me, Irvandi Gustari, as the President Commissioner and Edi Priyanto as a Commissioner.*

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

*The business activity of PDS comes across many parties involved in it, be it Shareholders, employees, business partners, customers, and the community. Therefore, the Company takes action to build mutual relationships with all Stakeholders to drive social and economic growth equivalent to the Company's advancement. In 2019, this commitment is reflected in the practices of honouring human rights, the implementation of fair operations, Occupational Health and Safety considerations, customer relations improvement, and community development.*

*In the embodiment of PDS's social responsibility, the basic and welfare rights of employees are important issues for the Company as a labour provider. Accordingly, the Company implements policies that assure equality, work opportunity, and the freedom of association, namely through employment regulations, fair recruitment process, and the signing of Collective Bargaining Agreement (PKB) in 2019. The regulations owned by the Company not only guarantees welfare and becomes a*

peraturan yang dimiliki Perusahaan tidak hanya menjamin kesejahteraan dan menjadi pedoman perilaku pegawai, tetapi juga menjadi acuan untuk mewujudkan operasi yang adil, seperti dalam hal pengendalian gratifikasi, pengadaan barang dan jasa, serta pelaporan pelanggaran.

Penerapan tanggung jawab sosial juga berlaku dalam seluruh kegiatan operasional PDS. Pada tahun 2019, Perusahaan telah berhasil mencapai 318.643 jam kerja orang tanpa kecelakaan kerja terhitung sejak 1 Januari 2016 hingga 31 Oktober 2019. Prestasi ini membuktikan komitmen Perusahaan terhadap pelayanan operasional yang memprioritaskan aspek keselamatan kerja. Pada akhirnya, keselamatan kerja yang terjamin pun turut berdampak pada kinerja prima dan pelayanan terbaik yang dapat memberikan kepuasan terhadap pelanggan. Hal ini ditunjukkan melalui pencapaian nilai kepuasan pelanggan sebesar 3,85 dalam kategori Memuaskan.

Selain dalam bidang kepegawaian dan pelanggan, PDS juga memberi perhatian pada pengembangan masyarakat melalui bantuan sosial dan pendidikan serta sejumlah program yang memberikan kesempatan kerja dan pemagangan bagi putra-putri masyarakat sekitar. Beberapa program kesempatan kerja dan pemagangan ini pun dilaksanakan melalui kerja sama dengan Pemerintah Kota dan lembaga pendidikan. Dengan memberikan kesempatan untuk membangun kemampuan dan keterampilan masyarakat, Perusahaan telah ikut berkontribusi terhadap pemberdayaan manusia sebagai bentuk tanggung jawab sosialnya.

Dewan Komisaris memberikan penghargaan untuk komitmen PDS terhadap tanggung jawab sosialnya melalui pelaksanaan seluruh kegiatan dan program tanggung jawab sosial pada tahun 2019 ini, baik dalam bidang HAM, operasi yang adil, K3, pelanggan, serta pengembangan sosial kemasyarakatan. Seluruh kegiatan dan program yang telah ada diharapkan dapat dilaksanakan secara berkesinambungan dan terus dikembangkan sehingga tanggung jawab sosial menjadi suatu budaya yang menjamin keberlanjutan Perusahaan dan setiap Pemangku Kepentingan terdampak.

## PROSPEK USAHA

Industri tenaga kerja nasional memang memiliki tantangan di bidang teknologi. Meskipun terdapat jenis-jenis pekerjaan yang tidak dapat tergantikan oleh sistem, kemajuan teknologi diperkirakan dapat menggantikan kinerja SDM di masa depan. Hal ini menjadi sebuah tantangan bagi PDS untuk melakukan pengembangan *soft skill* dan kompetensi pelayanan prima bagi seluruh Insan Perusahaan agar Perusahaan

*guideline for employee behaviour, but also serves as a reference to realise fair operations, such as in gratuity control, goods and services procurement, as well as whistle-blowing.*

*The implementation of social responsibility is also applicable in all of PDS's operations. In 2019, the Company has reached 318,643 man-hours without work accidents from 1 January 2016 to 31 October 2019. This achievement proves the Company's commitment to operational services that prioritise the aspects of occupational safety. In the end, guaranteed occupational safety will also result in optimal performances and best services for customer satisfaction. This is shown by the achievement of a customer satisfaction score of 3.85 under the Satisfactory category.*

*Besides in employment and customer aspects, PDS also attends to community development through social and educational support as well as several programmes that provide work and internship opportunities for the youth of the surrounding communities. Some of these work and internship programmes are also in cooperation with the City Government and educational institutions. By providing opportunities to build community competence and skills, the Company has contributed to human empowerment as a form of its social responsibility.*

*The BOC acknowledges PDS's commitment to its social responsibility through the implementation of all social responsibility activities and programmes in 2019, be it in the field of human rights, fair operations, OHS, customers, or social and community development. All of the existing activities and programmes are expected to be carried out continuously and developed so that social responsibility becomes a culture that assures the sustainability of the Company and every impacted Stakeholder.*

## BUSINESS PROSPECT

*The national labour industry does have challenges in technology. Despite the types of work irreplaceable by technological systems, technological advancement is predicted to replace HC performance in the future. This is a challenge for PDS to develop the soft skills and optimal service competence of all Company Personnel so that the Company has marketable qualities and values. Facing this challenge, the Company consistently*



memiliki kualitas dan nilai yang dapat dijual. Menyikapi tantangan ini, Perusahaan senantiasa mengeksplorasi inovasi di segmen pelanggan, layanan, teknologi, dan proses bisnis. Melalui pengembangan secara berkala, Perusahaan siap bersaing pada industri tenaga kerja berskala nasional dan global melalui keunggulan serta peningkatan proposisi nilai dan profitabilitas.

Dalam proses pencapaian tujuan tersebut, Dewan Komisaris tetap mengharapkan dukungan Pemegang Saham bagi kemajuan PDS, terutama dalam pembuatan kebijakan yang mengutamakan kesejahteraan pegawai serta pelibatan PDS dalam berbagai inisiasi kerja sama yang dilakukan Induk Perusahaan. Dewan Komisaris juga mengapresiasi upaya Direksi dalam penyusunan target dan strategi yang membuktikan bahwa keberlangsungan bisnis telah berhasil. Strategi yang ditetapkan telah sejalan dengan Visi dan Misi Perusahaan dengan tetap memperhatikan unsur tata kelola Perusahaan yang mendukung pencapaian target yang ditetapkan Dewan Komisaris dan Pemegang Saham.

## PENUTUP

Pada akhirnya, mewakili Dewan Komisaris, saya memberikan penghargaan tertinggi bagi seluruh Pemangku Kepentingan yang telah terlibat dalam tumbuh kembang PDS pada tahun 2019 ini. Dengan dukungan Pemegang Saham serta peran serta penuh dari Direksi, pegawai, serta mitra usaha, PDS terus membangun komitmen untuk memacu pertumbuhan berkelanjutan dalam mencapai Visi dan Misinya.

Atas nama Dewan Komisaris,  
*On behalf of the Board of Commissioners,*

**IRVANDI GUSTARI**  
Komisaris Utama  
*President Commissioner*

*explores the innovation in the segments of customers, services, technology, and business process. Through periodic development, the Company is ready to compete in the national and global-scale labour industry through excellence and the improvement of value and profitability propositions.*

*In achieving that goal, the BOC still expects the support from the Shareholders for PDS's advancement, especially in creating policies that prioritise employment welfare as well as in involving PDS in various cooperative initiations by the Parent Company. The BOC also appreciates the BOD's efforts in setting targets and strategies, proving that the business continuity is successful. The strategies set have been in line with the Company's Vision and Mission while considering the elements of Corporate governance that support the achievement of targets set by the BOC and Shareholders.*

## CLOSING

*Finally, on behalf of the BOC, I give the highest appreciation for all Stakeholders involved in the growth of PDS in 2019. With the support of the Shareholders and the full engagement of the BOD, employees, and business partners, PDS consistently builds its commitment to driving continuous growth to realise its Vision and Mission.*





**ROY DARMA PUTERA**

Direktur Utama  
*President Director*

# LAPORAN DIREKSI

## REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Merupakan sebuah kebanggaan bagi saya selaku Direktur Utama PDS untuk menyampaikan Laporan Tahunan PDS tahun 2019 ini. Laporan ini memuat kondisi dan kinerja Perusahaan pada tahun 2019 baik pada bidang operasional, keuangan, SDM, tata kelola Perusahaan, serta tanggung jawab sosial Perusahaan. Besar harapan kami agar Laporan Tahunan yang telah disusun tidak hanya menjadi sarana informasi dan keterbukaan Perusahaan bagi Pemangku Kepentingan, tetapi juga sebagai pendorong bagi Perusahaan untuk terus berinovasi dan berkembang untuk pencapaian yang cemerlang di masa mendatang.

*Esteemed Shareholders and Stakeholders,*

*As the President Director of PDS, I proudly present the 2019 Annual Report of PDS. This report contains the Company's conditions and performance in 2019 in operations, finance, HC, Corporate governance, and Corporate social responsibility. We greatly wish that the Annual Report we have prepared not only becomes a means of Corporate information and transparency for the Stakeholders but also motivates the Company to keep innovating and improve for brilliant achievements in the future.*

### KONDISI MAKROEKONOMI

Dalam perkembangan saat ini, industri penyedia tenaga kerja mengalami peningkatan yang signifikan baik dalam wilayah global, nasional, dan regional. Kementerian Perindustrian telah memproyeksikan peningkatan kebutuhan tenaga kerja di sektor industri yang menjadi kesempatan bagi Perusahaan untuk memulai pangsa pasar baru berskala nasional. Menjawab peluang ini, Perusahaan dituntut memberikan kinerja terbaik untuk menjaga kualitas layanan menggunakan konsep *Continuous Innovativeness* yang telah dilakukan Perusahaan serta didukung oleh kreativitas yang tinggi dari setiap tenaga kerja. Kreativitas organisasi harus dikembangkan melalui penanaman budaya Perusahaan yang direfleksikan pada aktivitas-aktivitas SDM dalam menunjang pelayanan yang prima.

### MACROECONOMIC CONDITIONS

*In the recent development, the labour provider industry has significantly improved globally, nationally, and regionally. The Ministry of Industry has projected an increase in labour necessity in the industrial sector, a great opportunity for the Company to start in a new, national-scale market share. Answering to this opportunity, the Company is expected to give its best performance to maintain its service quality with the concept of Continuous Innovativeness it has implemented, supported by great creativity from each labour. Organisational creativity should be developed through the instilment of Corporate culture reflected in HC activities in supporting optimal services.*



## STRATEGI DAN KINERJA 2019

Pada tahun 2019, PDS telah menyusun dan menyelesaikan program kerja strategis di bidang pemasaran, bisnis jasa penunjang, hukum dan kesekretariatan Perusahaan, konsultasi, asesmen dan pelatihan, SDM dan umum, serta teknologi dan sistem informasi. Dalam rangka peningkatan pangsa pasarnya, Perusahaan telah menerapkan upaya pemasaran *Business-to-Business* (B2B) yang meliputi *Go Multichannel*, *Create a Brand Identity*, *Focus on the Customers*, dan *Acquire Digital and Technology Competencies*. Berbagai strategi Perusahaan tersebut turut didukung peran aktif Pemegang Saham dalam penambahan pangsa pasar Perusahaan. Dalam hal ini, Dewan Komisaris membantu Perusahaan untuk memperlebar sayap bisnisnya, di antaranya melalui kemitraan dengan PT Dok dan Perkapalan Surabaya dan PT Terminal Nilam Utara, serta penandatanganan Nota Kesepahaman (*Memorandum of Understanding – MoU*) dengan PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan.

Melalui berbagai strategi usaha, PDS telah mencatatkan kinerja yang baik pada tahun 2019. Di bidang operasional, sejumlah jasa pemborongan telah melebihi target tahun 2019 maupun produksi tahun 2018 berdasarkan jumlah tenaga kerja, seperti produksi jasa pengamanan, kepil, dan kebersihan. Produksi pengamanan mencapai 160% dari target 2019 dan produksi 2018, produksi kepil mencapai 150% dari target 2019 dan 115% dari produksi 2018, sedangkan produksi jasa kebersihan mencapai 105% dari target 2019 dan 111% dari produksi 2018. Demikian pula halnya dengan beberapa jasa lain berdasarkan penghitungan satuan jasa, seperti Operator *Head Truck*, *pas gate*, dan hantaran kendaraan. Produksi Operator *Head Truck* berhasil mencapai 133% baik dari target 2019 maupun produksi 2018, produksi *pas gate* mencapai 125% dari target 2019 dan 111% dari produksi 2018, sedangkan produksi hantaran kendaraan mencapai 300% dari target 2019 maupun produksi 2018.

Didukung kinerja operasional yang unggul, PDS berhasil mencapai kinerja keuangan yang baik dengan pencapaian laba tahun berjalan sebesar Rp21,93 miliar atau 192% dari Rp11,41 miliar pada tahun 2018. Pencapaian ini didukung peningkatan pendapatan yang tercatat sebesar Rp458,58 miliar atau 123% dari target 2019 dan 129% dari pendapatan tahun 2018. Pencapaian ini dipengaruhi oleh peningkatan pada pendapatan alih daya, pendidikan dan pelatihan (diklat) Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM), serta penambahan pekerjaan pemborongan. Sementara itu, Perusahaan juga telah melakukan upaya-upaya untuk menjaga arus kas, seperti meningkatkan kelancaran penagihan melalui kolaborasi dengan pengguna jasa dalam menggunakan sistem untuk pembaruan, pengawasan, serta simplifikasi.

## 2019 STRATEGY AND PERFORMANCE

*In 2019, PDS has prepared and completed strategic work programmes in marketing, supporting businesses, legal and Corporate secretary, consulting, assessment and training, HC and general affairs, as well as technology and information system. To improve its market share, the Company has implemented Business-to-Business (B2B) marketing strategies, including Go Multichannel, Create a Brand Identity, Focus on the Customers, and Acquire Digital and Technology Competencies. The many Corporate strategies are supported by the active involvement of Shareholders in adding the Company's market share. In this case, the BOC aids the Company to expand its business, including through the partnership with PT Dok Perkapalan Surabaya and PT Terminal Nilam Utara as well as the signing of the Memorandum of Understanding (MoU) with PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan.*

*With various business strategies, PDS has recorded a great performance in 2019. In operations, some contractor services have exceeded the 2019 target and the 2018 production by the number of labours, such as the production of security, mooring, and cleaning service. The security production was 160% of both the 2019 target and 2018 production, the mooring production was 150% of the 2019 target and 115% of the 2018 production, while the cleaning service production was 105% of the 2019 target and 111% of the 2018 production. Several other services have similarly increased in production by the calculation of service units, such as in the Head Truck Operator, pass gate, and vehicle transporting. The Head Truck Operator production was 133% of both the 2019 target and 2018 production, the pass gate production was 125% of the 2019 target and 111% of the 2018 production, while the vehicle transporting production was 300% of both the 2019 target and 2018 production.*

*Supported by excellent operational performance, PDS successfully achieve good financial performance with an income of the year as much as Rp21.93 billion or 192% of Rp11.41 billion in 2018. This achievement was supported by an increase in revenues, which was at Rp458.58 billion or 123% of the 2019 target and 129% of the 2018 revenues. This achievement was a result of an increase in outsourced revenues, education and training of Loading-Unloading Labours (TKBM), and the addition of contractor work. Meanwhile, the Company has also taken actions to maintain cash flows, such as improving the billing process through collaborations with service users in using the system for updates, monitoring, and simplification.*

Kinerja PDS pada tahun 2019 tidak terlepas dari kontribusi PT Tanjung Emas Daya Sejahtera (PT TEDS) sebagai Anak Perusahaan yang menyelenggarakan jasa *tally* mandiri. PT TEDS melaksanakan dan menyediakan data informasi terkait muatan dalam bentuk dokumen *tally* untuk lalu lintas barang perdagangan domestik dan internasional yang diangkut oleh kapal pada jalur antarpulau dan luar negeri. Pada tahun 2019, PT TEDS telah berhasil mendapatkan kerja sama atas pekerjaan pengelolaan jasa *tally* depo dengan PT Berkah Multi Cargo Surabaya dan Banjarmasin serta kerja sama dengan PT Berlian Manyar Sejahtera untuk pengelolaan *tally* dermaga. PT TEDS juga berhasil mencatatkan laba setelah pajak sebesar Rp4,5 miliar serta mencapai kinerja operasional yang baik terutama dalam produksi operasi lapangan yang mencapai 160% dari target 2019 dan 111% dari produksi 2018.

## PERKEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAN TEKNOLOGI

SDM merupakan elemen penting bagi PDS sebagai perusahaan penyedia tenaga kerja. Pada tahun 2019, komposisi SDM PDS secara keseluruhan terdiri dari 5.907 orang, meningkat 725 orang dari jumlah tahun 2018, dengan peningkatan terbesar pada tenaga pemborongan dari 3.328 orang pada tahun 2018 menjadi 3.841 orang pada tahun 2019. Secara umum, peningkatan jumlah SDM ini disebabkan oleh penambahan pekerjaan dalam lingkup Pelindo III dan anak perusahaannya. Untuk meningkatkan kompetensi SDM, pada tahun 2019 Perusahaan telah melaksanakan berbagai pelatihan pegawai di bidang kepemimpinan, teknologi, K3, serta keuangan dengan total biaya pelatihan sebesar Rp59,95 juta.

SDM PDS yang andal ini didukung oleh teknologi informasi yang turut menentukan daya saing dan kemampuan Perusahaan untuk meningkatkan kinerja bisnis di masa depan. Teknologi informasi dapat diterapkan untuk menjawab tantangan risiko keuangan melalui perkiraan, penasihat, serta perencanaan keuangan. Teknologi informasi juga berperan sebagai katalisator dalam mengurangi biaya operasional yang pada akhirnya meningkatkan profitabilitas Perusahaan. Pada tahun 2019, PDS terus melakukan pengembangan sistem pada aplikasi Human Resource Management Information System (HUMANIS) untuk mengakomodasi perjanjian pegawai yang sebelumnya dilakukan secara manual. Perusahaan juga berfokus dalam menjalankan manajemen layanan dan proses bisnis internal berbasis teknologi informasi dalam rangka mengoptimalkan pelayanan terhadap pelanggan, antara lain melalui penyusunan sistem *payroll* berbasis teknologi, *e-recruitment*, dan aplikasi MyPDS.

*PDS's performance in 2019 is inseparable from the contributions of PT Tanjung Emas Daya Sejahtera (PT TEDS) as a Subsidiary that carries out independent tally services. PT TEDS carries out and provides information data on loads in the form of tally documents for the traffic of domestic and international trade goods transported by ships on inter-island and international channels. In 2019, PT TEDS has successfully acquired a cooperative work for depot tally service management with PT Berkah Multi Cargo in Surabaya and Banjarmasin as well as cooperation with PT Berlian Manyar Sejahtera for dock tally management. PT TEDS has also recorded an income after tax as much as Rp4.5 billion and achieve a great operational performance, especially in field operations production reaching 160% of the 2019 target and 111% of the 2018 production.*

## HUMAN CAPITAL AND TECHNOLOGY DEVELOPMENT

*HC is an important element for PDS as a labour provider company. In 2019, the overall composition of PDS's HC consists of 5,907 personnel, increasing by 725 personnel from that of 2018, with the largest increase in contract labours from 3,328 personnel in 2018 to 3,841 personnel in 2109. Generally, the increase in HC numbers was a result of the additional work in the environment of Pelindo III and its subsidiaries. To improve HC competence, in 2019 the Company has carried out various employee training sessions in leadership, technology, OHS, and finance with a total training cost of Rp59.95 million.*

*PDS's reliable HC is supported further by information technology that determines the Company's competitiveness and ability to improve its business performance in the future. Information technology can be applied to answer the challenges of financial risks through financial forecasting, advisory, and planning. Information technology also acts as a catalyst in reducing operational cost, which will result in the improvement of Company profitability. In 2019, PDS has continuously developed its system in the Human Resource Management Information System (HUMANIS) application to accommodate employee agreement which previously was done manually. The Company also focuses on carrying out information technology-based service management and internal business process to optimise its services for the customers, including through the preparation of technology-based payroll, e-recruitment, and MyPDS application.*

## TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Implementasi GCG merupakan upaya untuk menjamin kegiatan usaha yang transparan, beretika, dan bertanggung jawab serta mempertimbangkan seluruh Pemangku Kepentingan, baik internal maupun eksternal. Pada tahun 2019, implementasi GCG di PDS telah berjalan dengan baik. Perusahaan telah berhasil melakukan penilaian terhadap implementasi GCG sebagai bukti komitmennya dan memperoleh skor 63,48 dalam kualifikasi Cukup Baik. Komitmen Perusahaan terhadap GCG juga telah tecermin dengan tidak ditemukannya kasus gratifikasi dan/atau benturan kepentingan di lingkungan Perusahaan.

Untuk semakin meningkatkan implementasi GCG di PDS, telah terbit berbagai kebijakan terkait GCG, antara lain:

1. Keputusan Bersama No. HK.01/001/DK.1219/PDS-2019 | KEP.0010/HK.01.03/PPDS-2019 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan;
2. Peraturan Direksi No. PER.34/OS.03/PDS-2019 tentang Kewajiban Menyampaikan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara;
3. Peraturan Direksi No. PER.33/HK.03/PDS-2019 tentang Pengendalian Gratifikasi di Lingkungan PT Pelindo Daya Sejahtera beserta Anak Perusahaan;
4. Peraturan Direksi No. PER.00004/HK.01.06/PPDS-2019 tentang Pedoman Umum Sistem Pengendalian Internal;
5. Peraturan Direksi No. PER.0008/HK.01.06/PPDS-2019 tentang Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistle Blowing System*); dan
6. Peraturan Direksi No. PER.35/HK.03/PDS-2019 tentang Pedoman Penanganan Benturan Kepentingan.

Dalam hal manajemen risiko, PDS telah mengidentifikasi 10 (sepuluh) risiko utama serta melakukan mitigasi terhadap risiko-risiko tersebut. Rata-rata risiko Perusahaan berada pada titik tinggi dan menengah, dan dengan mitigasi yang telah dilakukan, beberapa risiko berhasil diturunkan menjadi level rendah. Sementara itu, beberapa risiko yang masih berada di level menengah atau tinggi masih memerlukan penerapan mitigasi yang lebih efektif. Dalam hal ini, peran departemen terkait sebagai penanggung jawab penyelesaian risiko sangat penting untuk meningkatkan efektivitas dalam menurunkan risiko yang ada.

## GOOD CORPORATE GOVERNANCE

GCG implementation is an effort to guarantee transparent, ethical, and responsible business activities and consider all Stakeholders, be it internal or external. In 2019, the GCG implementation in PDS has been executed well. The Company has assessed its GCG implementation as a proof of its commitment and achieved a score of 63.48 under the Fairly Good qualification. The Company's commitment to GCG is also reflected in zero cases of gratuity and/or conflicts of interest found in the Company environment.

To further improve GCG implementation in PDS, several policies on GCG have been issued, namely:

1. Joint Decree No. HK.01/001/DK.1219/PDS-2019 | KEP.0010/HK.01.03/PPDS-2019 on the Guidelines of Corporate Governance;
2. Regulation of the BOD No. PER.34/OS.03/PDS-2019 on the Obligations to Report the State Official Assets;
3. Regulation of the BOD No. PER.33/HK.03/PDS-2019 on Gratuity Control in the Environment of PT Pelindo Daya Sejahtera and Its Subsidiary;
4. Regulation of the BOD No. PER.00004/HK.01.06/PPDS-2019 on the General Guidelines for Internal Control System;
5. Regulation of the BOD No. PER.0008/HK.01.06/PPDS-2019 on the Whistle Blowing System; and
6. Regulation of the BOD No. PER.35/HK.03/PDS-2019 on the Guidelines for Handling Conflicts of Interest.

In risk management, PDS has identified ten top risks and mitigated them. The risks in the Company are mostly on high and moderate levels, and with the mitigation actions, several risks have been lowered into low levels. Meanwhile, several risks that stay in the moderate and high levels still require more effective mitigation implementation. In this case, the role of related departments responsible for the risk solution is highly important in improving the effectiveness of lowering the existing risks.



## PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2019, terdapat perubahan komposisi Direksi berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Luar Biasa PDS No. 4 tanggal 26 Juni 2019. Keputusan ini mengangkat saya, Roy Darma Putera sebagai Direktur Utama menggantikan Ali Sodikin, serta mengangkat Edwardnul Djohar sebagai Direktur menggantikan Sugiono. Dengan demikian, susunan Direksi pada 31 Desember 2019 adalah saya, Roy Darma Putera, sebagai Direktur Utama dan Edwardnul Djohar sebagai Direktur. Meskipun terdapat perubahan dalam komposisi Direksi, kinerja Direksi dan Perusahaan tetap terjaga dengan senantiasa menjunjung nilai inovasi dan peningkatan berkelanjutan.

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Pemenuhan kepentingan seluruh Pemangku Kepentingan sangat berpengaruh terhadap keberlanjutan Perusahaan. Oleh karena itu, PDS memberi perhatian terhadap dampak kegiatan usahanya agar hubungan dengan setiap Pemangku Kepentingan dapat terjalin secara efektif dan harmonis. Pada tahun 2019, PDS telah melakukan berbagai upaya untuk melaksanakan tanggung jawab sosialnya di bidang HAM, operasi yang adil, K3, pelanggan, serta pengembangan sosial dan kemasyarakatan.

Di bidang HAM, PDS memberi perhatian terhadap pemenuhan hak dasar pegawai di tempat kerja. Hal ini tercermin dalam penandatanganan PKB oleh Perusahaan dan Serikat Pekerja yang telah didaftarkan pada Kementerian Ketenagakerjaan. Dalam rangka mewujudkan HAM serta operasi yang adil, Perusahaan berpegang pada Pedoman Etika dan Perilaku sebagai panduan dalam kegiatan operasional serta dalam interaksi internal dan eksternal untuk mewujudkan praktik bisnis yang bersih. Penerapan operasi yang adil pun didukung dengan berbagai kebijakan terkait pengendalian gratifikasi, pengadaan barang dan jasa serta rekrutmen yang akuntabel, serta WBS.

Di bidang K3, PDS berkomitmen melaksanakan pengelolaan Sistem Manajemen Mutu, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMMK3) yang konsisten yang melibatkan Pimpinan Perusahaan, Manajemen Menengah, Tim Panitia Pembina K3 (P2K3), seluruh pegawai, maupun mitra usaha atau kontraktor. Untuk menjamin ketersediaan dan kondisi fasilitas keselamatan di lingkungan Perusahaan, Perusahaan

## CHANGES IN BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

*In 2019, there have been changes in the BOD composition based on the Statement Deed of the Circular Decree of Extraordinary Shareholders of PDS No. 4 dated 26 June 2019. This decree appointed me, Roy Darma Putera, as the President Director replacing Ali Sodikin, and appointed Edwardnul Djohar as a Director replacing Sugiono. Therefore, the composition of the BOD on 31 December 2019 comprises me, Roy Darma Putera, as the President Director and Edwardnul Djohar as a Director. Despite the changes in BOD composition, the BOD and Company's performance is maintained by consistently upholding the values of innovation and continuous improvement.*

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

*The fulfilment of interest of all Stakeholders is highly influential to the Company's sustainability. Therefore, PDS gives attention to the impacts of its business activities so that the relations with every Stakeholder can be effective and harmonious. In 2019, PDS has taken many actions to implement its social responsibility in human rights, fair operations, OHS, customers, as well as social and community development.*

*In human rights, PDS attends to the fulfilment of the basic rights of employees in the workplace. This is reflected in the signing of PKB by the Company and Labour Union that has been registered to the Ministry of Manpower. To uphold human rights and fair operations, the Company refers to the Code of Conduct as a guideline for operational activities as well as in internal and external interactions to realise clean business practices. The implementation of fair operations is also supported by various policies on gratuity control, accountable goods and services procurement, and WBS.*

*In OHS, PDS is committed to carrying out the management of the Quality and OHS Management System (SMMK3) consistently which involves the Company Leaders, Middle Management, OHS Committee (P2K3), all employees, as well as business partners or contractors. To assure the availability and condition of safety facilities in its environment, the Company conducts a monthly checking of occupational safety facilities. Furthermore,*

melaksanakan pengecekan fasilitas keselamatan kerja yang telah terealisasi setiap bulan. Selanjutnya, sebagai bentuk tanggung jawabnya terhadap pelanggan, Perusahaan senantiasa memantau tenaga kerja yang ditugaskan serta menjalankan pelayanan yang berdasarkan standar operasional yang berlaku. Pada tahun 2019, Perusahaan berhasil memperoleh nilai kepuasan pelanggan 3,85 dengan kualifikasi Memuaskan.

Di bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan, PDS telah menetapkan sasaran penerima bantuan berdasarkan wilayah serta isu-isu sosial terkait kegiatan Perusahaan. Beberapa bentuk pengembangan sosial dan kemasyarakatan yang telah dilaksanakan di antaranya pemberian kesempatan kerja dan magang bagi masyarakat sekitar sesuai kebutuhan Perusahaan serta berbagai bantuan sosial dan pendidikan.

Secara keseluruhan, penerapan strategi tanggung jawab sosial PDS telah sesuai dengan target yang direncanakan. Perusahaan senantiasa berfokus dalam mewujudkan nilai-nilai kepedulian dan kelestarian lingkungan sekitar sebagai bentuk tanggung jawab sosialnya. Dalam setiap kegiatan dan interaksinya, Perusahaan tetap memperhatikan pendekatan utilisasi yang mengintegrasikan nilai utama etika ke dalam budaya organisasi Perusahaan sebagai instrumen perekat.

## PROSPEK DAN STRATEGI 2020

Prospek industri tenaga kerja dalam ranah nasional dan global hingga saat ini sangat menjanjikan. Tidak dapat dipungkiri bahwa sektor ketenagakerjaan kini ditentukan oleh perkembangan bisnis global yang sangat dinamis. Industri tenaga kerja lintas negara pada saat ini bahkan dapat dianalogikan sebagai potensi ekonomi globalisasi yang sangat besar dan sedang diperebutkan oleh berbagai negara yang memiliki SDM dan manajerial yang tangguh.

Menyambut peluang yang ada, PDS menyusun dan melaksanakan *Growth Strategy* yang secara konstan menumbuhkembangkan segala kemampuan dan kualitas yang dimiliki setiap tenaga kerja Perusahaan, terutama dalam hal pelayanan dan pelatihan seluruh tenaga kerja. Kualitas tenaga kerja yang baik tentunya akan membuahkan hasil yang memberikan kepuasan pengguna jasa serta kebanggaan bagi Perusahaan. Perluasan target pasar juga merupakan salah satu strategi yang diimplementasikan dengan membuat perencanaan target pasar yang baru serta melakukan promosi yang tepat sebelum memilih jenis bisnis yang sebelumnya telah melalui proses riset.

*as a form of its responsibility to customers, the Company consistently monitor the assigned labours and carry out its services based on the applicable operational standards. In 2019, the Company has succeeded in achieving a customer satisfaction score of 3.85 under the Satisfactory qualification.*

*In social and community development, PDS has determined the receiver of support by region and social issues related to the Company's activities. Several social and community development programmes that have been carried out include the provision of work and internship opportunities for the surrounding community according to the Company's needs as well as various social and educational support.*

*Overall, the implementation of PDS's social responsibility has reached the planned target. The Company continuously focus on realising the values of care and environmental preservation as a form of social responsibility. In every activity and interaction, the Company considers the utilisation approach that integrates the main values of ethics into the Corporate organisational culture as an integrating instrument.*

## 2020 PROSPECT AND STRATEGIES

*The national and international prospect of labour industry to the present day is very promising. Undeniably, the labour sector is currently determined by the highly dynamic global business development. The current cross-country labour industry is even arguably a huge potential of globalisation economy contested by many countries with resilient HC and managers.*

*Welcoming the opportunity, PDS prepares and carries out the Growth Strategy which constantly develops every ability and quality of each Company labour, especially in the services and training of all labours. A great quality of labours will certainly result in services that satisfy the service users and become the pride of the Company. Target market expansion is also one of the strategies implemented by creating a new target market planning and carrying out accurate promotions before choosing the type of business which has previously undergone a research process.*

Rencana dan strategi PDS di masa mendatang sangat membutuhkan dukungan dari Pemegang Saham dan Pemerintah agar berbagai upaya Perusahaan dapat memberikan kontribusi baik dalam bidang kepelabuhanan maupun bidang-bidang lain terkait kegiatan bisnis Perusahaan. Oleh karena itu, kami senantiasa mengharapkan bantuan dan dukungan Pemegang Saham terhadap setiap inovasi terbaik Manajemen dalam mengelola industri tenaga kerja serta menghadapi pasar global pada saat ini.

## PENUTUP

Pada akhirnya, mewakili segenap jajaran Direksi, saya mengucapkan terima kasih kepada Pemegang Saham terhadap kepercayaan yang telah diberikan sehingga PDS dapat membuahkan pencapaian yang baik pada tahun 2019 ini. Penghargaan juga kami berikan kepada seluruh pegawai dan mitra kerja untuk dedikasi dan setiap kontribusi bagi kemajuan Perusahaan. Dilandasi budaya penghormatan kepada pelanggan, kualitas, serta inovasi, PDS terus berkembang untuk menjadi mitra pilihan dan solusi pendukung bisnis bagi seluruh pengguna jasanya.

Atas nama Direksi,  
*On behalf of the Board of Directors,*



## ROY DARMA PUTERA

Direktur Utama  
*President Director*

*The plans and strategies of PDS in the future highly require the support from the Shareholders and the Government so that all of the Company's efforts can contribute to both the port sector and other sectors related to the Company's business activities. Thus, we always wish for help and support from the Shareholders for each of the best innovation of Management in managing the labour industry and in facing the current global market.*

## CLOSING

*As a final word, on behalf of the BOD, I convey my gratitude to the Shareholders for their trust so that PDS can make great achievements in 2019. We also give appreciation to all employees and business partners for their dedication and contribution to the Company's advancement. With the culture of respect for customers, quality, and innovation, PDS continues to grow to be the chosen partner of business support, services, and solution for all of its service users.*

# PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

STATEMENT OF RESPONSIBILITY

## PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019 PT PELINDO DAYA SEJAHTERA

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Pelindo Daya Sejahtera tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

## STATEMENT OF RESPONSIBILITY FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS FOR THE 2019 ANNUAL REPORT OF PT PELINDO DAYA SEJAHTERA

*We, the undersigned, hereby declare that all information contained within the 2019 Annual Report of PT Pelindo Daya Sejahtera has been presented completely and we are thus fully responsible for the truthfulness of the contents of this Annual Report.*

Surabaya, 4 Mei 2020  
Surabaya, 4 May 2020



**IRVANDI GUSTARI**  
Komisaris Utama  
*President Commissioner*



**EDI PRIYANTO**  
Komisaris  
*Commissioner*

## PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019 PT PELINDO DAYA SEJAHTERA

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Pelindo Daya Sejahtera tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

## STATEMENT OF RESPONSIBILITY FROM THE BOARD OF DIRECTORS FOR THE 2019 ANNUAL REPORT OF PT PELINDO DAYA SEJAHTERA

We, the undersigned, hereby declare that all information contained within the 2019 Annual Report of PT Pelindo Daya Sejahtera has been presented completely and we are thus fully responsible for the truthfulness of the contents of this Annual Report.

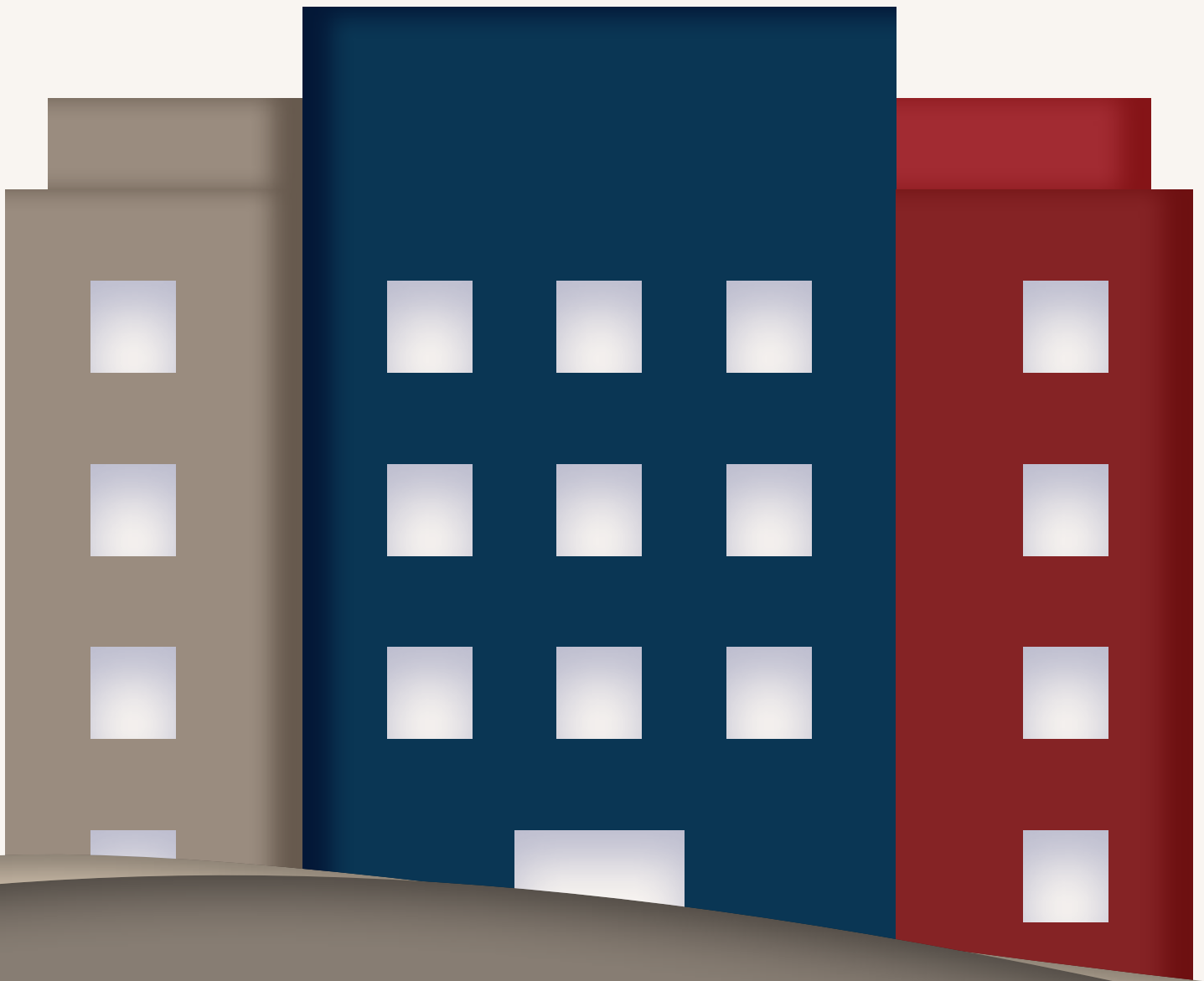
Surabaya, 4 Mei 2020  
Surabaya, 4 May 2020



**ROY DARMA PUTERA**  
Direktur Utama  
*President Director*



**EDWARDNUL DJOHAR**  
Direktur  
*Director*





# 02

# PROFIL PERUSAHAAN

---

COMPANY PROFILE

---

# INFORMASI PERUSAHAAN

## CORPORATE INFORMATION

Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	PT Pelindo Daya Sejahtera	
Bidang Usaha <i>Business Line</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemasok Perdagangan</li> <li>• Perindustrian</li> <li>• Pengangkutan</li> <li>• Penyediaan Tenaga Kerja</li> <li>• Pemberdayaan SDM</li> <li>• Jasa Pendidikan dan Pelatihan</li> <li>• Jasa Kebersihan</li> <li>• Jasa Perawatan Taman</li> <li>• Jasa Call Center</li> <li>• Jasa Keamanan</li> <li>• Jasa Perparkiran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Trade Supplier</li> <li>• Industry</li> <li>• Transportation</li> <li>• Workforce Supply</li> <li>• HC Empowerment</li> <li>• Education and Training Service</li> <li>• Cleaning Service</li> <li>• Park Maintenance Service</li> <li>• Call Center Service</li> <li>• Security Service</li> <li>• Parking Service</li> </ul>
Tanggal Pendirian <i>Date of Establishment</i>	19 Maret 2014 <i>19 March 2014</i>	
Tanggal Beroperasi <i>Date of Operation Commencement</i>	19 Maret 2014 <i>19 March 2014</i>	
Dasar Hukum Pendirian <i>Legal Basis of Establishment</i>	<p>Pendirian PDS dilakukan dengan skema pengambilalihan saham (akuisisi) dari PT Persada Jasa Utama yang didirikan berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas Tahun 2007 berdasarkan Akta No. 41 tanggal 10 Maret 2008 oleh Inas Abdullah Thalib, S.H., notaris di Gresik dan memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (HAM) Republik Indonesia No. AHU-18839 AH.01.01.TH.2008 tanggal 16 April 2008 melalui Akta Akuisisi No. 183 yang dibuat oleh Notaris Yatiningsih, S.H., M.H., tertanggal 19 Maret 2014 sebagaimana telah disahkan Keputusan Kementerian Hukum dan HAM No. AHU-02686.40.22.2014 tanggal 15 April 2014.</p> <p><i>PDS was established through share takeover (acquisition) from PT Persada Jasa Utama established based on the Law of Limited Liability Company Year 2007 based on Deed No. 41 dated 10 March 2008 by Inas Abdullah Thalib, S.H., notary in Gresik, legalised by the Minister of Law and Human Rights of Indonesia No. AHU-18839 AH.01.01.TH.2008 dated 16 April 2008 through the Deed of Acquisition No. 183 by Notary Yatiningsih, S.H., M.H., dated 19 March 2014 as legalised by the Decree of the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-02686.40.22.2014 dated 15 April 2014.</i></p>	
Akta Pendirian <i>Deed of Establishment</i>	<p>Akta Akuisisi No. 183 yang dibuat oleh Notaris Yatiningsih, S.H., M.H., tertanggal 19 Maret 2014 sebagaimana telah disahkan Kementerian Hukum dan HAM No. AHU-02686.40.22.2014 tanggal 15 April 2014.</p> <p><i>Deed of Acquisition No. 183 made by Notary Yatiningsih, S.H., M.H., dated 19 March 2014 as legalised by the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-02686.40.22.2014 dated 15 April 2014.</i></p>	

Modal Dasar <i>Authorised Capital</i>	Rp50.000.000.000
Modal Disetor <i>Paid-Up Capital</i>	Rp17.500.000.000
Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) <i>Tax Identification Number (NPWP)</i>	02.207.285.4-613.000
Tanda Daftar Perusahaan (TDP) <i>Certificate of Company Registration (TDP)</i>	13.01.1.81.19867
Nomor Induk Berusaha (NIB) <i>Business Registration Number (NIB)</i>	812011191035
Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) <i>Business License (SIUP)</i>	503/6445.1/436.7.17/2019
Status Perusahaan <i>Company Status</i>	Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) <i>Subsidiary of State-Owned Enterprise (SOE)</i>
Alamat Kantor Pusat <i>Head Office Address</i>	Jl. Perak Timur No. 620 Surabaya 60165, Indonesia
Alamat Kantor Regional <i>Regional Office Address</i>	
East Java Region	Jl. Perak Timur 620, Surabaya
Central Java Region	Jl. Coaster No. 10, Semarang
Kalimantan Region	Jl. Barito Hilir No. 6 Trisakti Banjarmasin
Bali-NTB Region	Jl. Dermaga Pelabuhan Benoa, Pedungan Kecamatan Denpasar Selatan Denpasar, Bali
NTT Region	Jl. Yos Sudarso No. 23 Kupang Nusa Tenggara Timur <i>East Nusa Tenggara</i>
Telepon <i>Phone</i>	(031) 51166384
Situs Web <i>Website</i>	www.ptpds.co.id
Surel <i>E-mail</i>	tata.usaha@ptpds.co.id legal.corsec@ptpds.co.id



# RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

## HISTORY OF ESTABLISHMENT

PDS didirikan melalui skema akuisisi dari PT Persada Jasa Utama yang didirikan berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas Tahun 2007 berdasarkan Akta No. 41 tanggal 10 Maret 2008 oleh Inas Abdullah Thalib, S.H., Notaris di Gresik dan memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (HAM) Republik Indonesia No. AHU-18839 AH.01.01.TH.2008 tanggal 16 April 2008. Akuisisi dilakukan melalui Akta Akuisisi No. 384 tanggal 14 Februari 2014 yang ditindaklanjuti dengan perubahan nama perusahaan menjadi PT Pelindo Daya Sejahtera sebagaimana dalam Akta No. 183 yang dibuat oleh Notaris Yatiningsih, S.H., M.H., tertanggal 19 Maret 2014 sebagaimana telah disahkan Keputusan Kementerian Hukum dan HAM No. AHU-02686.40.22.2014 tanggal 15 April 2014. Sejak saat itu, 19 Maret menjadi hari peringatan berdirinya Perusahaan.

*PDS was established through the acquisition of PT Persada Jasa Utama established based on the Law of Limited Liability Company Year 2007 based on Deed No. 41 dated 10 March 2008 by Inas Abdullah Thalib, S.H., Notary in Gresik and has gained approval from the Minister of Law and Human Rights of Indonesia No. AHU-18839 AH.01.01.TH.2008 dated 16 April 2008. The acquisition was carried out through the Deed of Acquisition No. 284 dated 14 February 2014 followed up by the change in the company name into PT Pelindo Daya Sejahtera according to Deed No. 183 made by Notary Yatiningsih, S.H., M.H., dated 19 March 2014 as approved by the Decree of the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-02686.40.22.2014 dated 15 April 2014. Since then, 19 March has been the commemoration of the Company's establishment.*



Skema pengambilalihan saham tersebut dilaksanakan karena adanya Surat Edaran Gubernur Jawa Timur No. 560/8686/031/2012 tanggal 7 Mei 2012 yang membatasi sementara (moratorium) terhadap pemberian izin operasional bagi pendirian Perusahaan Penyedia Jasa Pekerja baru. Pelaksanaan akuisisi dilaksanakan setelah mendapat persetujuan dari Menteri BUMN melalui Surat No. S-70/MBU/2013 tanggal 22 November 2013.

Setelah itu, PDS mengalami beberapa perubahan Anggaran Dasar, terakhir melalui Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 4 Desember 2019 No. 03, yang dibuat di hadapan Didit Aditya Hermawanto, S.H., M.Kn., Notaris di Mojokerto, dan telah diberitahukan berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0001775 tanggal 3 Januari 2020.

Pendirian PDS merupakan sebuah bentuk komitmen PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)(Pelindo III) untuk meningkatkan kesejahteraan tenaga alih daya. Kesejahteraan tenaga kerja alih daya dapat diwujudkan melalui pengelolaan sumber daya manusia secara tepat dan profesional, tanpa mengabaikan asas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

*The share acquisition was carried out due to the Circular Letter of the Governor of East Java No. 560/8686/031/2012 dated 7 May 2012 applying moratorium on the operational licensing for establishing a new Labour Provider Company. The acquisition was implemented after gaining approval from the Minister of SOE through Letter No. S-70/MBU/2013 dated 22 November 2013.*

*Afterwards, PDS had several changes in its Articles of Association, the latest being the Statement Deed of the Circular Decree of Shareholders Outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 4 December 2019 No. 03 made before Didit Aditya Hermawanto, S.H., M.Kn., Notary in Mojokerto, stated based on the Decree of the Ministry of Law and Human Rights of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0001775 dated 3 January 2020.*

*The establishment of PDS is a commitment of PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)(Pelindo III) to improve outsourced labours. The labours' well-being can be achieved through proper and professional human capital management without overlooking the principles of compliance with the prevailing laws and regulations.*

# BIDANG USAHA

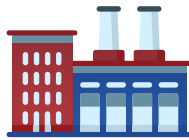
## BUSINESS LINES

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PDS No. 15 tanggal 30 November 2018 yang dibuat di hadapan Didit Aditya Hermawanto, S.H., M.Kn., Notaris di Mojokerto, yang selanjutnya mengalami perubahan terakhir pada Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 03 tanggal 4 Desember 2019 yang dibuat di hadapan Didit Aditya Hermawanto, S.H., M.Kn., Notaris di Mojokerto, PDS melaksanakan kegiatan usaha dalam bidang:

*Based on the Statement Deed of the Circular Decree of Shareholders Outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PDS No. 15 dated 30 November 2018 made before Didit Aditya Hermawanto, S.H., M.Kn., Notary in Mojokerto, which furthermore had the latest amendment in the Statement Deed of the Circular Decree of Shareholders Outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 03 dated 4 December 2019 made before Didit Aditya Hermawanto, S.H., M.Kn., Notary in Mojokerto, PDS is engaged in the following business sectors:*



**PEMASOK PERDAGANGAN**  
TRADE SUPPLIER



**PERINDUSTRIAN**  
INDUSTRY



**PENGANGKUTAN**  
TRANSPORTATION



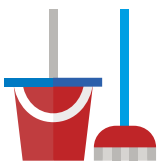
**PENYEDIAAN TENAGA KERJA**  
LABOUR SUPPLY



**PEMBERDAYAAN SDM**  
HC EMPOWERMENT



**JASA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN**  
EDUCATION AND TRAINING SERVICE



**JASA KEBERSIHAN**  
CLEANING SERVICE



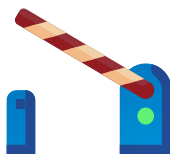
**JASA PERAWATAN TAMAN**  
PARK MAINTENANCE SERVICE



**JASA CALL CENTER**  
CALL CENTER SERVICE



**JASA KEAMANAN**  
SECURITY SERVICE



**JASA PERPARKIRAN**  
PARKING SERVICE



Melalui kegiatan dalam bidang usaha tersebut, PDS berkomitmen untuk menyediakan layanan utama sebagai berikut :

1. Layanan Jasa Tenaga Kerja
  - a. Jasa keamanan;
  - b. Pusat layanan pelanggan;
  - c. Sekretaris;
  - d. Administrasi;
  - e. Resepsionis;
  - f. Pas gate;
  - g. Pengemudi;
  - h. Tenaga pengamanan;
  - i. Data entry; dan
  - j. Operator alat berat.
2. Layanan Asesmen, Pelatihan, dan Konsultasi
  - a. Asesmen;
  - b. Rekrutmen;
  - c. Konsultasi;
  - d. Pelatihan;
  - e. Sertifikasi; dan
  - f. E-Learning.
3. Layanan Pemeliharaan Fasilitas
  - a. Sistem parkir;
  - b. Jasa kebersihan; dan
  - c. Jasa pertamanan.

*Through business activities in the abovementioned fields, PDS is committed to provide the following main services:*

1. *Labour Services*
  - a. *Security service;*
  - b. *Customer service centre;*
  - c. *Secretary;*
  - d. *Administration;*
  - e. *Receptionist;*
  - f. *Pass gate;*
  - g. *Driver;*
  - h. *Security force;*
  - i. *Data entry; and*
  - j. *Heavy equipment operator.*
2. *Assessment, Training, and Consulting Services*
  - a. *Assessment;*
  - b. *Recruitment;*
  - c. *Consulting;*
  - d. *Training;*
  - e. *Certification; and*
  - f. *E-Learning.*
3. *Facility Maintenance Services*
  - a. *Parking system;*
  - b. *Cleaning service; and*
  - c. *Park maintenance service.*

# STRUKTUR ORGANISASI

## ORGANISATIONAL STRUCTURE

Berdasarkan Peraturan Direksi PDS No. PER.14/OS.0101/PDS-2019 tertanggal 1 Mei 2019 jo. PER.24/OS.0101/PDS-2019 tertanggal 31 Juli 2019 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja PT Pelindo Daya Sejahtera, struktur organisasi PDS adalah sebagai berikut:

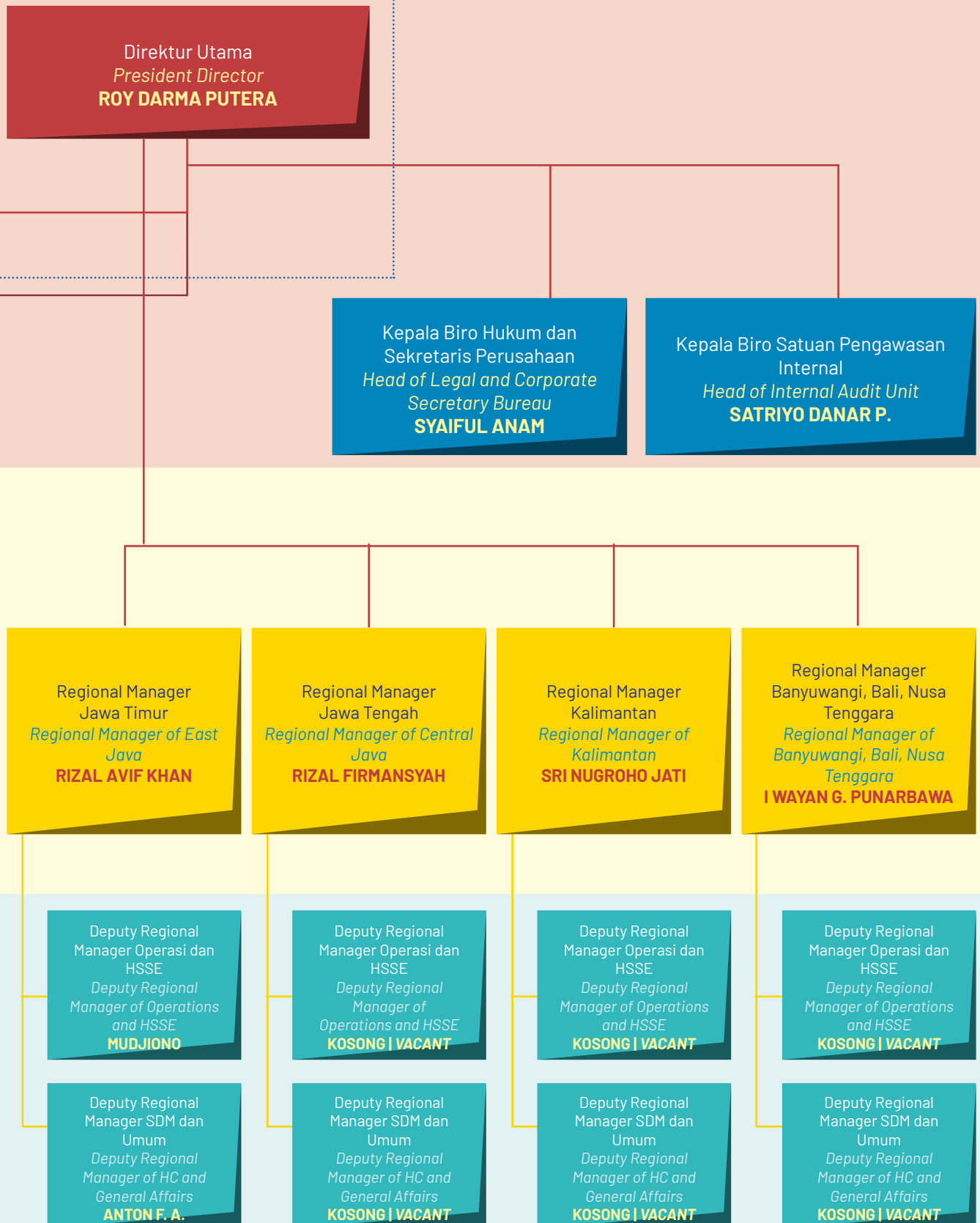
Based on the Regulation of the BOD of PDS No. PER.0001/HK/0106/PPDS-2020 dated 1 May 2019 jo. PER.24/OS.0101/PDS-2019 dated 31 July 2019 on Organisational Structure and Work Procedures of PT Pelindo Daya Sejahtera, the organisational structure of PDS is as follows:

KORPORAT  
CORPORATE

DIVISI  
DIVISION

SEKSI  
SECTION





# VISI, MISI, DAN BUDAYA PERUSAHAAN

CORPORATE VISION, MISSION, AND CULTURE

Visi, Misi, dan budaya PDS telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi PDS pada tahun buku 2019 dalam Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PDS No. HK.01/002/DK.1219/PDS-2019 | KEP.0011/HK.01.03/PPDS-2019 tanggal 16 Desember 2019 Perihal Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*) di Lingkungan PT Pelindo Daya Sejahtera.

*The Vision, Mission, and culture of PDS have been approved by its BOC and BOD in fiscal year 2019 in the Joint Decree of the BOC and BOD of PDS No. HK.01/002/DK.1219/PDS-2019 | KEP.0011/HK.01.03/PPDS-2019 dated 16 December 2019 on the Code of Conduct in the Environment of PT Pelindo Daya Sejahtera.*

## VISI | VISION

**“TO BE THE CHOSEN PARTNER OF  
BUSINESS SUPPORT, SERVICES  
AND SOLUTION.”**



## MISI

Untuk dapat mewujudkan Visi tersebut, PDS memiliki komitmen untuk secara terus menerus:

- a. Memberikan pelayanan dan solusi bagi partner bisnis dan Pemegang Saham dengan berdasarkan pelayanan prima, teknologi dan sumber daya manusia yang kompeten.
- b. Menciptakan inovasi dan transformasi perubahan yang memberikan perbaikan dan kesinambungan melalui diversifikasi bisnis.

## BUDAYA PERUSAHAAN

Budaya kerja dalam PDS dilandasi oleh tata nilai sebagai berikut:

- 1. Respect**  
Menghormati pelanggan dengan memahami kebutuhan dan keinginannya.
- 2. Quality**  
Berupaya menciptakan sesuatu yang berbeda dan lebih baik.
- 3. Innovation**  
Berupaya memuaskan pelanggan melebihi dari harapannya.

## MISSION

*To realise the Vision, PDS is committed to continuously:*

- a. Provide services and solutions for business partners and Shareholders based on excellent service, technology, and competent human capital.*
- b. Create innovations and transformations for improvement and continuity through business diversification.*

## CORPORATE CULTURE

*The work culture of PDS is based on the following values:*

- 1. Respect**  
*Respecting customers by understanding their needs and demands.*
- 2. Quality**  
*Striving to create something different and better.*
- 3. Innovation**  
*Striving to satisfy customers, exceeding their expectations.*



# PROFIL DEWAN KOMISARIS

## PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



### IRVANDI GUSTARI

Komisaris Utama  
*President Commissioner*

Lahir di Padang pada tanggal 11 Agustus 1965, berusia 54 tahun. Warga Negara Indonesia, berdomisili di Bekasi.

*Born in Padang on 11 August 1965, 54 years old. An Indonesian citizen residing in Bekasi.*

Menjabat sebagai Komisaris Utama pada periode pertamanya di PDS mulai tanggal 1 Desember 2019 berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PDS berkedudukan di Surabaya No. KEP.1029/KU.07.01/HOFC-2019 | 96/KEP.SIR/KP/III/XI-2019 tanggal 29 November 2019. Pada tahun 2019, menjabat juga sebagai Direktur Utama di PT BPD Riau Kepri (April 2015 - April 2019) dan Direktur Keuangan Pelindo III (16 Oktober 2019 - sekarang).

*Serving as the President Commissioner in his first period in PDS since 1 December 2019 based on the Circular Decree of Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders No. KEP.1029/KU.07.01/HOFC-2019 | 96/KEP.SIR/KP/III/XI-2019 dated 29 November 2019. In 2019, he also serves as a President Director at PT BPD Riau Kepri (April 2015 - April 2019) and the Director of Finance of Pelindo III (16 October - present).*



Memperoleh gelar Sarjana di bidang Ekonomi/ Manajemen dari Universitas Parahyangan Bandung pada tahun 1989, gelar Magister di bidang Bisnis dari Prasetya Mulya Business School Jakarta pada tahun 1991, serta gelar Doktor di bidang Change Management dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 2013.

Posisi yang pernah dijabat dalam riwayat karir meliputi Deputy Head of HRM (SM) di Bank Danamon pada bulan September 1992 hingga September 1999, Group Head HR Strategy Policy & Development (VP) di Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) pada bulan April 1999 hingga Februari 2004, Head of HR Operation & Quality Assurance (VP) di Permata Bank pada bulan Oktober 2004 hingga Juni 2006, serta HR Group Head (SVP) pada MNC Bank pada bulan Juni 2006 hingga April 2015. Menjabat juga sebagai Direktur Utama di PT BPD Riau Kepri pada bulan April 2015 hingga April 2019, dengan merangkap sebagai Direktur Operasional pada bulan Juni 2016 hingga Januari 2017 serta Direktur Dana & Jasa dan Direktur Kredit & Syariah pada bulan Juni 2016 hingga April 2019.

*Earned an undergraduate degree in Economics/ Management from Universitas Parahyangan Bandung in 1989, a Master's degree in Business from Prasetya Mulya Business School Jakarta in 1991, and a Doctorate in Change Management from Institut Pertanian Bogor in 2013.*

*Positions that he has held throughout his career are the Deputy Head of HRM (SM) at Bank Danamon from September 1992 to September 1999, the Group Head HR Strategy Policy & Development (VP) at the Indonesian Bank Restructuring Agency (BPPN) from April 1999 to February 2004, the Head of HR Operation & Quality Assurance (VP) at Permata Bank from October 2004 to June 2006, and HR Group Head (SVP) at MNC Bank from June 2006 to April 2015. Also served as the President Director at PT BPD Riau Kepri from April 2015 to April 2019, holding another position as the Director of Operations from June 2016 to January 2017 as well as the Director of Fund & Services and the Director of Credit & Sharia from June 2016 to April 2019.*



## PUTUT SRI MULJANTO

Komisaris Utama  
President Commissioner

Lahir di Magetan pada tanggal 11 April 1969, berusia 50 tahun. Warga Negara Indonesia, berdomisili di Surabaya.

Menjabat sebagai Komisaris Utama pada periode pertama di PDS mulai tanggal 1 Desember 2018 berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PDS No. KEP.0416/KU.04/HOFC-2018 | 90/KEP.SIR/KP.III/XI-2018 tanggal 9 November 2018 hingga tanggal 1 Desember 2019 berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PDS berkedudukan di Surabaya No. KEP.1029/KU.07.01/HOFC-2019 | 96/KEP.SIR/KP/III/XI-2019 tanggal 29 November 2019. Pada tahun 2019, menjabat juga sebagai Direktur Operasi dan Komersial Pelindo III (5 November 2018 - sekarang) serta Komisaris Utama PT Berkah Multi Cargo (2018 - sekarang).

Memperoleh gelar Sarjana di bidang Manajemen dari Universitas Airlangga pada tahun 1993 serta gelar Magister di bidang Manajemen dari Universitas Airlangga pada tahun 2012.

Posisi yang pernah dijabat dalam riwayat karir meliputi Pelaksana Administrasi I Unit Kerja Kantor Pusat

*Born in Magetan on 11 April 1969, 50 years old. An Indonesian citizen residing in Surabaya.*

*Serving as the President Commissioner in his first period in PDS from 1 December 2018 based on the Circular Decree of Shareholders of PDS No. KEP.0416/KU.04/HOFC-2018 | 90/KEP.SIR/KP.III/XI-2018 dated 9 November 2018 to 1 December 2019 based on the Circular Decree of Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders of PDS residing in Surabaya No. KEP.1029/KU.07.01/HOFC-2019 | 96/KEP.SIR/KP/III/XI-2019 dated 29 November 2019. In 2019, also served as the Director of Operations and Commercial in Pelindo III (5 November - present) and as the President Commissioner of PT Berkah Multi Cargo (2018 - present).*

*Earned an undergraduate degree in Management from Universitas Airlangga in 1993 and a Master's degree in Management from Universitas Airlangga in 2012.*

*Positions that he has held throughout his career are Administration Executive I of the Work Unit of Pelindo*

Pelindo III tahun 1999-2001, Penata Administrasi Kantor Pusat Pelindo III tahun 2002-2004, Staff Muda IV Kantor Pusat Pelindo III tahun 2004, Asisten Manajer Operasi Terminal Konvensional Kantor Cabang Pelindo III Banjarmasin tahun 2004-2007, Asisten Manajer Analisa dan Evaluasi Pelindo III Cabang Tanjung Perak tahun 2007, Asisten Manajer Pemasaran Pelindo III Cabang Tanjung Perak Tahun 2007-2008, Asisten Senior Manajer Perencanaan dan Kerja Sama Usaha Kantor Pusat Pelindo III tahun 2008-2009, Pjs. Senior Manajer Peningkatan Usaha Kantor Pusat Pelindo III tahun 2009-2010, Senior Manajer Peningkatan Usaha Kantor Pusat Pelindo III tahun 2010-2011, dan Senior Manajer Pemasaran Kantor Pusat Pelindo III tahun 2011-2013.

Selain itu, pernah menjabat juga sebagai Direktur Utama PT Berlian Jasa Terminal Indonesia tahun 2013-2018, Direktur Utama PT Pelindo Marine Service tanggal 1 Februari 2018 hingga 31 Mei 2018, Senior Vice President Marketing di Kantor Pusat Pelindo III tanggal 1 Juni 2018 hingga 30 September 2018, serta Direktur Utama PT Terminal Petikemas Surabaya tanggal 1 Oktober 2018 hingga 4 November 2018.

*III Head Office in 1999-2001, Administration Manager at Pelindo III Head Office in 2002-2004, Junior Staff IV at Pelindo III Head Office in 2004, Assistant Manager of Conventional Terminal Operations at Pelindo III Banjarmasin Branch Office in 2004-2007, Assistant Manager of Analysis and Evaluation at Pelindo III Tanjung Perak Branch Office in 2007, Assistant Manager of Marketing at Pelindo III Tanjung Perak Branch Office in 2007-2008, Assistant Senior Manager of Business Planning and Cooperations of Pelindo III Head Office in 2008-2009, Acting Senior Manager of Business Improvement at Pelindo III Head Office in 2009-2010, Senior Manager of Business Improvement at Pelindo III Head Office in 2010-2011, and Senior Manager of Marketing at Pelindo III Head Office in 2011-2013.*

*Furthermore, he has also served as the President Director of PT Berlian Jasa Terminal Indonesia in 2013-2018, the President Director of PT Pelindo Marine Service from 1 February 2018 to 31 May 2018, Senior Vice President Marketing at Pelindo III Head Office from 1 June 2018 to 30 September 2018, and the President Director of PT Terminal Petikemas Surabaya from 1 October 2018 to 4 November 2018.*



### EDI PRIYANTO

Komisaris  
*Commissioner*

Lahir di Klaten pada tanggal 23 Oktober 1976, berusia 43 tahun. Warga Negara Indonesia, berdomisili di Sidoarjo.

Menjabat sebagai Komisaris di PDS pada periode pertama mulai tanggal 21 Februari 2017 hingga 29 Februari 2020 berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Service No. KU.04/02.P.III-2017 | 12/RUPSLB/KP.III.II-2017 tanggal 21 Februari 2017. Pada tahun 2019, beliau juga menjabat sebagai SVP Human Capital Services & HSSE (2018-2019) dan Senior Manajer Strategi dan Kesisteman SDM (2019) di Pelindo III.

Memperoleh gelar Sarjana di bidang Kesehatan Masyarakat dari Universitas Airlangga pada tahun 2002 dan gelar Magister di bidang Manajemen dari STIE Bank BPD Jateng pada tahun 2006.

Posisi yang pernah dijabat dalam riwayat karir meliputi Supervisor Keamanan & K3 di Pelindo III Terminal Petikemas Semarang tahun 2004-2008, Analis Sistem Manajemen di Pelindo III tahun 2008-2010, Asisten Manajer Pemasaran di Pelindo III Tanjung Perak tahun 2010-2011, VP Corporate Communications di Pelindo III tahun 2011-2016, serta SVP Human Capital System & Strategy di Pelindo III tahun 2016-2017.

*Born in Klaten on 23 October 1976, 43 years old. An Indonesian citizen residing in Sidoarjo.*

*Serving as a Commissioner at PDS in his first period from 21 February 2017 to 29 February 2020 based on the Circular Decree of Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders of the Service Company No. KU.04/02.P.III-2017 | 12/RUPSLB/KP.III.II-2017 dated 21 February 2017. In 2019, he also served as SVP Human Capital Services & HSSE (2018-2019) and the Senior Manager of Strategy and HC Systems (2019) at Pelindo III.*

*Earned an undergraduate degree in Public Health from Universitas Airlangga in 2002 and a Master's degree in Management from STIE Bank BPD Jateng in 2006.*

*Positions that he has held throughout his career include the Supervisor of Security & OHS in Pelindo III Terminal Petikemas Semarang in 2004-2008, Management System Analyst in 2008-2010, Assistant Manager of Marketing at Pelindo III Tanjung Perak in 2010-2011, VP Corporate Communications at Pelindo III in 2011-2016, and SVP Human Capital System & Strategy at Pelindo III in 2016-2017.*



# PROFIL DIREKSI

## PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS



### ROY DARMA PUTERA

Direktur Utama  
*President Director*

Lahir di Ujung Pandang pada tanggal 12 Desember 1969, berusia 50 tahun. Warga Negara Indonesia, berdomisili di Surabaya.

*Born in Ujung Pandang on 12 December 1969, 50 years old. An Indonesian citizen residing in Surabaya.*

Menjabat sebagai anggota Direksi pada periode pertama di PDS mulai tanggal 1 Juli 2019 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Luar Biasa PDS No. 4 tanggal 26 Juni 2019.

*Serving as a BOD member in his first period at PDS since 1 July 2019 based on the Statement Deed of Circular Decree of Extraordinary Shareholders of PDS No. 4 dated 26 June 2019.*

Memperoleh gelar Sarjana di bidang Administrasi Niaga pada tahun 1995 di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

*Earned an undergraduate degree in Trade Administration in 1995 from Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.*

Posisi yang pernah dijabat meliputi Asisten Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) di Pelindo III pada tahun 2015-2018 dan Senior Manager Umum/ Kepala Kantor Pusat pada tahun 2018-2019.

*Positions he has held include Assistant of Partnership Programme and Community Development (PKBL) at Pelindo III in 2015-2018 and Senior Manager of General Affairs/Head Office Chief in 2018-2019.*





### **ALI SODIKIN**

Direktur Utama  
*President Director*

Lahir di Jepara pada tanggal 10 Februari 1973, berusia 47 tahun. Warga Negara Indonesia, berdomisili di Surabaya.

*Born in Jepara on 10 February 1973, 47 years old. An Indonesian citizen residing in Surabaya.*

Menjabat sebagai anggota Direksi di PDS mulai tanggal 24 Januari 2018 hingga 1 Juli 2019 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PDS No. 157 tanggal 26 Januari 2018 sebagaimana telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM No. AHU-H.01.03-0043559 tanggal 30 Januari 2018.

*Serving as a BOD member at PDS from 24 January 2018 to 1 July 2019 based on the Statement Deed of Circular Decree of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PDS No. 157 dated 26 January 2018 as approved by the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-H.01.03-0043559 dated 30 January 2018.*

Meraih gelar Marine Master dari Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta.

*Earned a Marine Master degree from Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta.*

Posisi yang pernah dijabat meliputi General Manager Pelabuhan Benoa pada tahun 2013-2016, General Manager Pelabuhan Tanjung Intan pada tahun 2016-2017, dan Direktur Utama PDS pada tahun 2018-2019.

*Positions he has held include the General Manager of the Port of Benoa in 2013-2016, the General Manager of the Port of Tanjung Intan in 2016-2017, and the President Director of PDS in 2018-2019.*

**EDWARDNUL DJOHAR**

Direktur  
Director

Lahir di Surabaya pada tanggal 8 Desember 1971, berusia 48 tahun. Warga Negara Indonesia, berdomisili di Surabaya.

Menjabat sebagai anggota Direksi di PDS mulai tanggal 1 Juli 2019 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Luar Biasa PDS No. 4 tanggal 26 Juni 2019. Sebelumnya, beliau juga menjabat sebagai General Manager di Pelabuhan Tanjung Intan.

Meraih gelar Sarjana di bidang Manajemen Keuangan dari STIE Malang pada tahun 1994 serta gelar Magister di bidang Pemasaran dari Magister Manajemen Universitas Gadjah Mada Yogyakarta pada tahun 2002. Pendidikan dan pelatihan yang pernah diikuti meliputi Pendidikan dan Pelatihan Jabatan Manajer Muda, Manajer Madya, dan Manajer Utama yang diselenggarakan oleh Pelindo III. Selain itu, juga pernah mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Fungsional Modern Port Management yang diselenggarakan UNCTAD Dublin, International Port Seminar yang diselenggarakan IHE UNESCO di Delft, serta Improving Port Performance 1 yang diselenggarakan representatif UNCTAD di Surabaya.

Posisi yang pernah dijabat meliputi Manager Usaha Cabang Tenau pada bulan Januari 2005 hingga Mei 2008, Asisten Manajer Aneka Usaha dan Terminal Penumpang Cabang Tanjung Perak pada bulan Mei hingga September 2008, ASM Wilayah II di Pelindo III pada bulan September 2008 hingga November 2012, Manager Terminal Jamrud pada bulan November 2012 hingga April 2016, SM Operasional PT Terminal Teluk Lamong pada bulan April 2016 hingga November 2018, serta General Manager Pelabuhan Tanjung Intan pada bulan Desember 2018 hingga saat ini.

*Born in Surabaya on 8 December 1971, 48 years old. An Indonesian citizen residing in Surabaya.*

*Serving as a BOD member at PDS since 1 July 2019 based on the Statement Deed of Circular Degree of Extraordinary Shareholders of PDS No. 4 dated 26 June 2019. Previously, he also served as the General Manager at the Port of Tanjung Intan.*

*Earned an undergraduate degree in Financial Management from STIE Malang in 1994 and a Master's degree in Marketing from the Management Magister of Universitas Gadjah Mada Yogyakarta in 2002. The education and training that have been attended include the Education and Training for Junior Manager, Middle Manager, and Top Manager held by Pelindo III. Furthermore, he has attended the Functional Education and Training of Modern Port Management held by UNCTAD Dublin, the International Port Seminar held by IHE UNESCO in Delft, and Improving Port Performance 1 held by UNCTAD representatives in Surabaya.*

*Positions that he has held include the Manager of Business Tenau Branch from January 2005 to May 2008, the Assistant Manager of Various Business and Passenger Terminal at Tanjung Perak Branch from May to September 2008, ASM Area II at Pelindo III from September 2008 to November 2012, Manager of Jamrud Terminal from November 2012 to April 2016, SM of Operations at PT Terminal Teluk Lamong from April 2016 to November 2018, as well as the General Manager of the Port of Tanjung Intan from December 2018 to the present.*



## SUGIONO

Direktur  
Director

Lahir di Tulungagung pada tanggal 9 April 1973, berusia 47 tahun. Warga Negara Indonesia, berdomisili di Sidoarjo.

*Born in Tulungagung on 9 April 1973, 47 years old. An Indonesian citizen residing in Sidoarjo.*

Menjabat sebagai anggota Direksi di PDS mulai tanggal 1 Desember 2018 hingga 1 Juli 2019 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 15 tanggal 30 November 2018 sebagaimana telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM No. AHU-00286636.AH.01.02 tahun 2018 tanggal 5 Desember 2018.

*Serving as a BOD member in PDS from 1 December 2018 to 1 July 2019 based on the Statement Deed of Circular Decree of Shareholders Outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 15 dated 30 November 2018 as approved by the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-00286636.AH.01.02 year 2018 dated 5 December 2018.*

Meraih gelar Master di bidang Manajemen dari STIE Bank BPD Jateng Semarang pada tahun 2010.

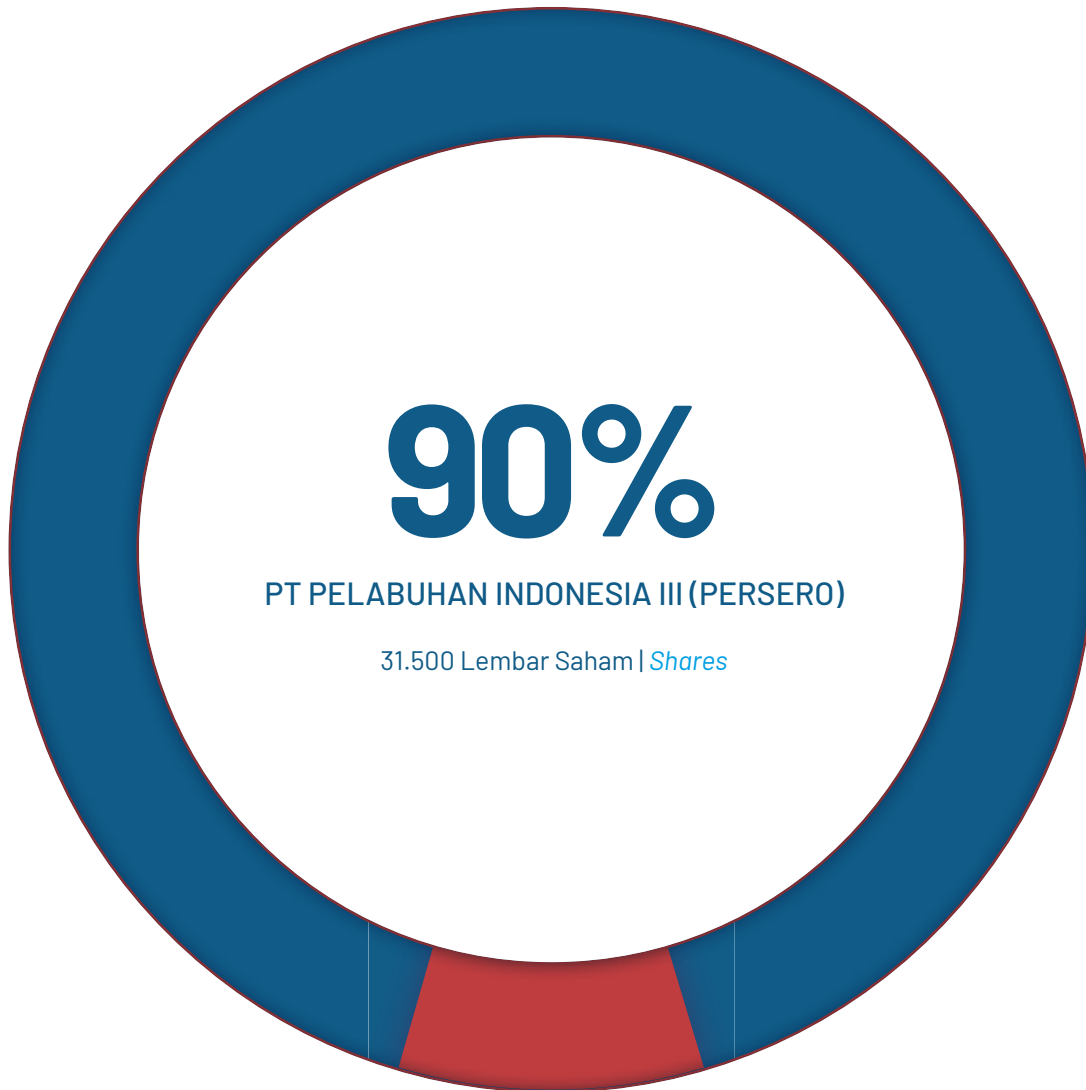
*Earned a Master's degree in Management from STIE Bank BPD Jateng Semarang in 2010.*

Posisi yang pernah dijabat meliputi Asisten Senior Manajer Pemasaran di Pelindo III pada tahun 2014-2017 dan SVP Corporate Representative di Pelindo III pada tahun 2017-2018.

*Positions he has held include the Assistant Manager of Marketing at Pelindo III in 2014-2017 and SVP Corporate Representative in Pelindo III in 2017-2018.*

# KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

## SHAREHOLDER COMPOSITION



**90%**

PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)

31.500 Lembar Saham | Shares

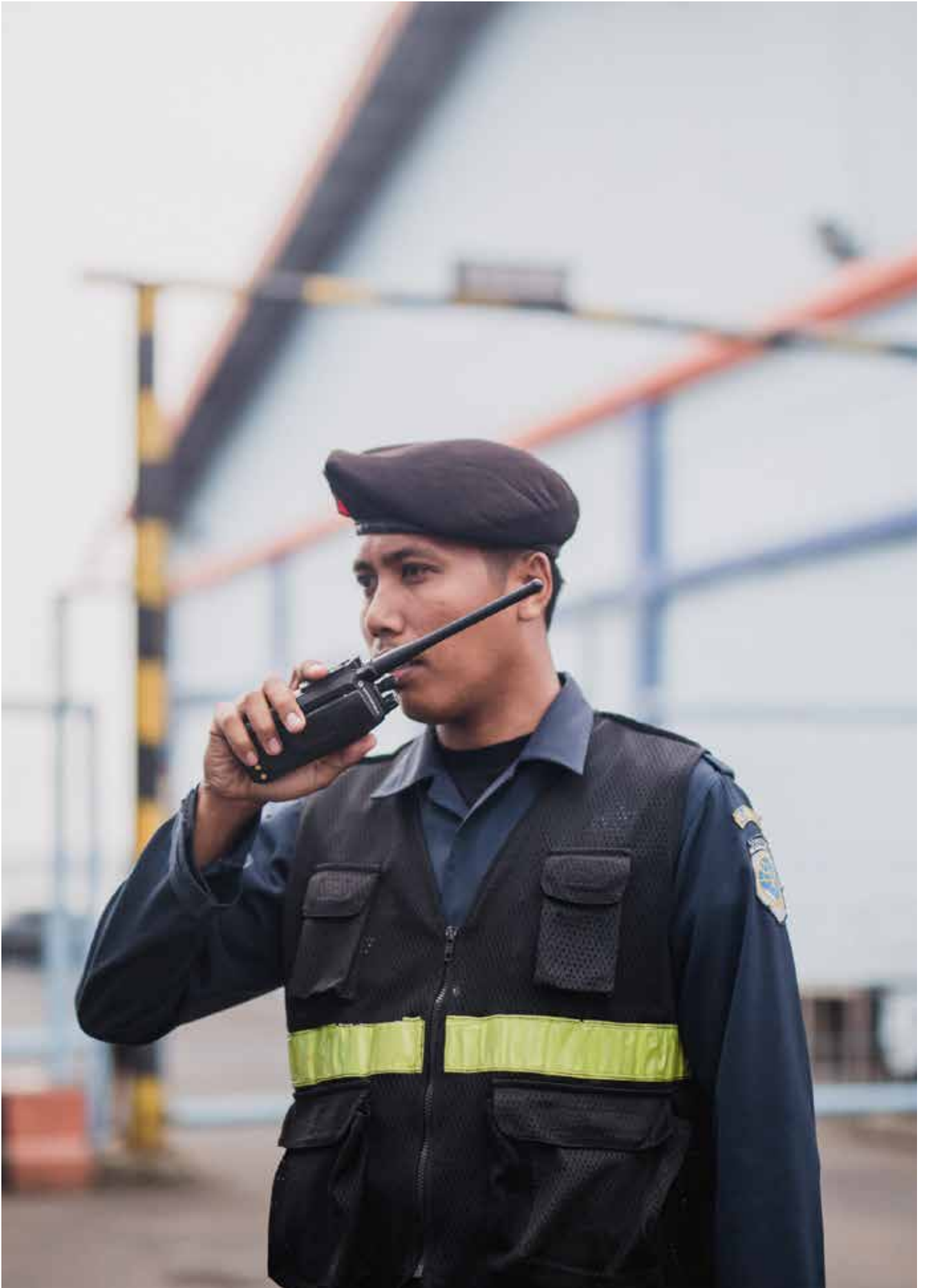
**10%**

KOPERASI PEGAWAI PELABUHAN INDONESIA III  
(KOPELINDO III)

3.500 Lembar Saham | Shares

Tidak ada Direktur atau Komisaris yang memiliki saham PDS secara langsung dan tidak langsung.

*No Director or Commissioner owns PDS's shares directly and indirectly.*



# DAFTAR ENTITAS ANAK DAN ASOSIASI

## LIST OF SUBSIDIARIES AND ASSOCIATE ENTITIES

Nama Anak Perusahaan <i>Name of Subsidiary</i>	PT Tanjung Emas Daya Sejahtera
Alamat Kantor Pusat <i>Head Office Address</i>	Jl. Perak Timur No. 480, Surabaya 60165
Alamat Kantor Pelayanan <i>Service Office Address</i>	
Cabang Surabaya <i>Surabaya Branch</i>	Terminal Berlian Jl. Prapat Kurung Utara Surabaya
Cabang Semarang <i>Semarang Branch</i>	Jl. Coaster No. 10 A, Semarang
Cabang Banjarmasin <i>Banjarmasin Branch</i>	Jl. Barito Hilir No. 6 Trisakti, Banjarmasin
Telepon <i>Telephone</i>	085331237838
Situs Web <i>Website</i>	www.teds.co.id
Surel <i>E-mail</i>	tu@teds.co.id
Kepemilikan Saham <i>Shareholding</i>	1. PT Pelindo Daya Sejahtera (99%) 2. Koperasi Pegawai Pelabuhan Indonesia III (1%)
Bidang Usaha <i>Business Line</i>	Jasa Tally <i>Tally Services</i>



Tanggal Pendirian  
*Date of Establishment*

29 September 2014  
*29 September 2014*

Tanggal Beroperasi  
*Date of Operations*

22 Mei 2015  
*22 May 2015*

Akta Pendirian  
*Deed of Establishment*

Akta Pendirian No. 360 dengan Pengesahan Kementerian Hukum No. AHU-30631.40.10.2014 tanggal 21 Oktober 2014  
*Deed of Establishment No. 360 with the Approval of the Ministry of Law No. AHU-30631.40.10.2014 dated 21 October 2014*

Modal Dasar  
*Authorised Capital*

Rp5.000.000.000

Modal Disetor  
*Paid-Up Capital*

Rp2.000.000.000

NPWP

71.185.796.1-504.000

TDP

AL.001/05/09/OP.TPr-17 tanggal 8 Juni 2017  
*AL.001/05/09/OP.TPr-17 dated 8 June 2017*

NIB

0220108371912

SIUPT

P2T/01/06.45/V/2017

Status Perusahaan  
*Company Status*

Perusahaan Swasta  
*Private Company*

# STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

CORPORATE GROUP STRUCTURE



**PELINDO III**

*Beyond Port of Indonesia*

**PT PELABUHAN INDONESIA III  
(PERSERO)**



**PT TERMINAL PETIKEMAS SURABAYA**



**PT TERMINAL TELUK LAMONG**



Serve with Safety, Fast, and Quality Excellent

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA**  
PELINDO III: 90%  
KOPELINDO III: 10%



**PT TANJUNG EMAS DAYA SEJAHTERA**  
PDS: 99%  
KOPELINDO III: 1%



**PT PELINDO MARINE SERVICE**



**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA**



**PT PELINDO HUSADA CITRA**

# KRONOLOGI PENERBITAN SAHAM DAN EFEK LAINNYA

## CHRONOLOGY OF SHARES AND OTHER SECURITIES ISSUANCE

PDS tidak menerbitkan saham di pasar saham manapun, sehingga tidak tersedia informasi terkait tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, harga penawaran saham, jenis tindakan perusahaan, jumlah saham setelah tindakan perusahaan, serta nama bursa.

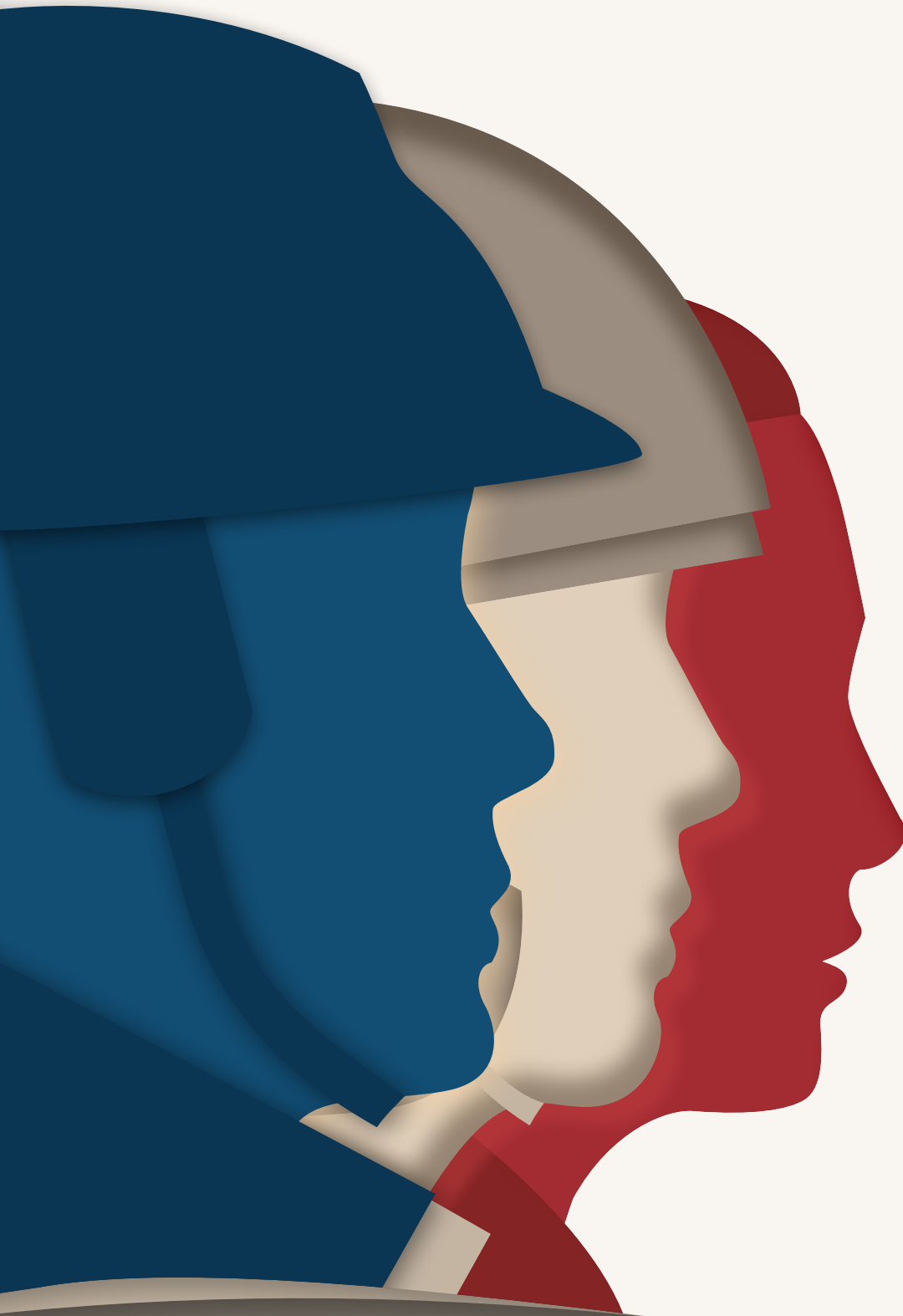
*PDS does not issue shares in any stock market, and thus the information on issuance year, number of shares, shares nominal value, shares price, types of corporate actions, number of shares after corporate action, and stock market name are not available.*



PDS juga tidak menerbitkan efek lainnya, sehingga tidak tersedia informasi terkait nama efek, tahun penerbitan efek, tingkat bunga dan imbalan, tanggal jatuh tempo, jenis tindakan perusahaan, nilai penawaran, nama bursa, serta peringkat efek.

*PDS also does not issue other securities, and therefore the information on securities name, issuance year, interest and return rates, maturity date, types of corporate actions, securities price, market name, and ratings are not available.*







03

# SUMBER DAYA MANUSIA

---

HUMAN CAPITAL

---

# KOMPOSISI SUMBER DAYA MANUSIA

## COMPOSITION OF HUMAN CAPITAL

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang tenaga kerja, PDS memiliki komposisi Sumber Daya Manusia (SDM) yang terbagi menjadi pegawai manajemen serta *labour supply* dan tenaga pemborongan. Pegawai manajemen dapat dideskripsikan sebagai karyawan yang melaksanakan tugas pengelolaan Perusahaan, sedangkan *labour supply* dan tenaga pemborongan adalah karyawan yang ditugaskan pada pengguna jasa serta menjadi kekuatan produksi Perusahaan sebagai penyedia tenaga kerja. Dalam hal ini, *labour supply* dan tenaga pemborongan melaksanakan tugas Perusahaan Penyedia Jasa Pekerja (PPJP) dan pekerjaan pemborongan.

Secara keseluruhan, komposisi SDM PDS per 31 Desember 2019 terdiri dari 5.907 orang, meningkat 725 orang dari tahun 2018. Hal ini disebabkan penambahan pekerjaan dengan Pelindo III Group. Komposisi SDM PDS pada tahun 2019 ini terdiri dari 82 orang pegawai manajemen serta 5.825 orang *labour supply* dan tenaga pemborongan. Berikut rincian jumlah pegawai manajemen, *labour supply*, dan tenaga pemborongan pada tahun 2019:

*As a company engaged in the labour sector, PDS has a composition of Human Capital (HC) which is divided into management employees and labour supply as well as contract labours. Management employees can be described as employees who carry out the duties of managing the Company, while labour supply and contract labours are employees assigned to service users and become the Company's production force as a labour provider. In this case, the labour supply and contractor labours carry out the duties of the Labour Service Provider Company (PPJP) and the contractor work.*

*Overall, the composition of the PDS HC as of 31 December 2019 consisted of 5,907 personnel, an increase of 725 personnel from 2018. This was due to additional jobs with Pelindo III Group. The composition of PDS HC in 2019 consists of 82 personnel of management employees as well as 5,825 personnel of labour supply and contract labours. Below are the details on the number of management employees, labour supply, and contract labours in 2019:*

### JUMLAH PEGAWAI MANAJEMEN, LABOUR SUPPLY, DAN TENAGA PEMBORONGAN

TOTAL MANAGEMENT EMPLOYEES, LABOUR SUPPLY, AND CONTRACT LABOURS

dalam orang | in personnel

URAIAN DESCRIPTION	2019	2018
Pegawai Manajemen Management Employees	82	85
<i>Labour Supply</i>	1.984	1.857
Tenaga Pemborongan Contract Labours	3.841	3.328
<b>Jumlah Total</b>	<b>5.907</b>	<b>5.270</b>

## PEGAWAI MANAJEMEN

Pada tahun 2019, pegawai manajemen PDS berjumlah 82 orang, menurun sebanyak 4% dari jumlah pegawai manajemen pada tahun 2018 yaitu 85 orang.

Berdasarkan status kepegawaian, komposisi pegawai manajemen didominasi oleh 62 orang pegawai organik, atau 76% dari total pegawai manajemen.

## MANAGEMENT EMPLOYEES

In 2019, there were 82 personnel of PDS management employees, a decrease of 4% from 85 personnel in 2018.

Based on employment status, the composition of management employees is dominated by 62 personnel of organic employees or 76% of total management employees.

### JUMLAH PEGAWAI MANAJEMEN BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN TOTAL MANAGEMENT EMPLOYEES BASED ON EMPLOYMENT STATUS

dalam orang | in personnel

STATUS KEPEGAWAIAN EMPLOYMENT STATUS	2019	2018
Pegawai Organik Organic Employees	62	46
Pegawai Perbantuan Pelindo III Pelindo III Seconded Employees	10	13
Pegawai Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) Specific Time Work Agreement (PKWT) Employees	10	26
Pemegang, Pelamar Lulus Seleksi, dan Calon Pegawai Interns, Selected Applicants, and Prospective Employees	0	0
<b>Jumlah Total</b>	<b>82</b>	<b>85</b>

Berdasarkan level organisasi, komposisi pegawai manajemen terdiri dari Direksi, pegawai fungsional, pegawai struktural, serta staf. Pada tahun 2019, komposisi ini didominasi oleh staf berjumlah 50 orang atau 61% dari keseluruhan pegawai manajemen sejumlah 82 orang.

Based on the organisational level, the composition of management employees consists of the BOD, functional employees, structural employees, and staff. In 2019, this composition was dominated by 50 personnel of staff, 61% of 82 personnel of total management employees.

### JUMLAH PEGAWAI MANAJEMEN BERDASARKAN LEVEL ORGANISASI TOTAL MANAGEMENT EMPLOYEES BASED ON ORGANISATIONAL LEVEL

dalam orang | in personnel

LEVEL ORGANISASI ORGANISATIONAL LEVEL	2019	2018
Direksi BOD	2	2
Fungsional Functional	13	3
Struktural Structural	17	18
Staf Staff	50	62
<b>Jumlah Total</b>	<b>82</b>	<b>85</b>

Berdasarkan tingkat pendidikan, komposisi pegawai manajemen didominasi oleh tingkat pendidikan Sarjana, yaitu sejumlah 43 orang atau 52% dari keseluruhan pegawai manajemen sejumlah 82 orang.

*Based on the educational level, the composition of the management employees is dominated by the Bachelor level, namely 43 personnel or 52% of 82 personnel of total management employees.*

## JUMLAH PEGAWAI MANAJEMEN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN

TOTAL MANAGEMENT EMPLOYEES BASED ON EDUCATION LEVEL

dalam orang | in personnel

PENDIDIKAN EDUCATION	2019	2018
Sekolah Dasar (SD) Elementary School (SD)	0	0
Sekolah Menengah Pertama (SMP) Junior High School (SMP)	0	0
Sekolah Menengah Atas (SMA) High School (SMA)	23	22
Sarjana Muda (D3) Diploma (D3)	4	4
Sarjana (S1) Bachelor (S1)	43	46
Pascasarjana (S2) Postgraduate (S2)	12	12
Doktor (S3) Doctorate (S3)	0	1
<b>Jumlah Total</b>	<b>82</b>	<b>85</b>

Berdasarkan usia, komposisi pegawai manajemen didominasi oleh 43 orang pegawai berusia 30 tahun ke bawah atau 52% dari keseluruhan pegawai manajemen sejumlah 82 orang.

*Based on age, the composition of management employees is dominated by 43 personnel aged 30 years and under or 52% of 82 personnel of total management employees.*

## JUMLAH PEGAWAI MANAJEMEN BERDASARKAN USIA

TOTAL MANAGEMENT EMPLOYEES BASED ON AGE

dalam orang | in personnel

USIA (TAHUN) AGE (YEAR)	2019	2018
≤30	43	47
31-35	15	14
36-40	10	9
41-45	7	9
46-50	5	2
≥50	2	4
<b>Jumlah Total</b>	<b>82</b>	<b>85</b>

## LABOUR SUPPLY DAN TENAGA PEMBORONGAN

Jumlah *labour supply* dan tenaga pemborongan PDS pada tahun 2019 adalah sebanyak 5.825 orang. *Labour supply* dan tenaga pemborongan tidak terbagi berdasarkan level organisasi seperti pegawai struktural, fungsional, dan staf karena termasuk kategori karyawan ditugaskan.

Berdasarkan status kepegawaian, komposisi *labour supply* dan tenaga pemborongan terdiri dari pegawai PKWT dan pegawai organik. Komposisi ini didominasi oleh pegawai PKWT sejumlah 4.099 orang atau 70% dari keseluruhan komposisi *labour supply* dan tenaga pemborongan.

## LABOUR SUPPLY AND CONTRACT LABOURS

The number of *labour supply* and contract labours for PDS in 2019 was 5,825 personnel. *Labour supply* and contract labours are not divided based on the organisational level such as structural and functional employees as well as staff because they are under the category of assigned employees.

Based on employment status, the composition of *labour supply* and contract labours consists of PKWT employees and organic employees. This composition is dominated by 4,099 PKWT employees or 70% of the total composition of *labour supply* and contract labours.



### JUMLAH LABOUR SUPPLY DAN TENAGA PEMBORONGAN BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN

TOTAL LABOUR SUPPLY AND CONTRACT LABOURS BASED ON EMPLOYMENT STATUS

dalam orang | in personnel

STATUS KEPEGAWAIAN EMPLOYMENT STATUS	2019	2018
Pegawai Organik <i>Organic Employees</i>	1.726	1.625
Pegawai Perbantuan Pelindo III <i>Pelindo III Secteded Employees</i>	0	0
Pegawai PKWT <i>PKWT Employees</i>	4.099	3.560
Pemegang, Pelamar Lulus Seleksi, dan Calon Pegawai <i>Interns, Selected Applicants, and Prospective Employees</i>	0	0
<b>Jumlah Total</b>	<b>5.825</b>	<b>5.185</b>

Berdasarkan tingkat pendidikan, komposisi *labour supply* dan tenaga pemborongan didominasi oleh pegawai dengan tingkat pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) sejumlah 4.616 orang, atau 79% dari total 5.825 orang.

Based on the educational level, the composition of *labour supply* and contract labours is dominated by employees with High School (SMA) education level as much as 4,616 personnel or 79% of total 5,825 personnel.



## JUMLAH JUMLAH LABOUR SUPPLY DAN TENAGA PEMBORONGAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN

TOTAL LABOUR SUPPLY AND CONTRACT LABOURS BASED ON EDUCATION LEVEL

dalam orang | in personnel

PENDIDIKAN EDUCATION	2019	2018
Sekolah Dasar (SD) Elementary School (SD)	71	74
Sekolah Menengah Pertama (SMP) Junior High School (SMP)	206	200
Sekolah Menengah Atas (SMA) High School (SMA)	4.616	4.145
Sarjana Muda (D3) Diploma (D3)	283	238
Sarjana (S1) Bachelor (S1)	642	525
Pascasarjana (S2) Postgraduate (S2)	7	3
Doktor (S3) Doctorate (S3)	0	0
<b>Jumlah Total</b>	<b>5.825</b>	<b>5.185</b>

Berdasarkan usia, komposisi *labour supply* dan tenaga pemborongan didominasi oleh pegawai berusia di bawah 30 tahun, yaitu sejumlah 2.611 orang atau 45% dari total 5.825 orang.

Based on age, the composition of *labour supply* and *contract labours* are dominated by employees under the age of 30, specifically 2,611 personnel or 45% of total 5,825 personnel.



## JUMLAH LABOUR SUPPLY DAN TENAGA PEMBORONGAN BERDASARKAN USIA

TOTAL LABOUR SUPPLY AND CONTRACT LABOURS BASED ON AGE

dalam orang | in personnel

USIA (TAHUN) AGE (YEAR)	2019	2018
≤30	2.611	1.963
31-35	1.188	902
36-40	944	769
41-45	598	427
46-50	310	206
≥50	174	86
<b>Jumlah Total</b>	<b>5.825</b>	<b>4.353</b>



# KESETARAAN GENDER DAN KESEMPATAN KERJA

## GENDER EQUALITY AND WORK OPPORTUNITIES

Pada tahun 2019, PDS telah memiliki peraturan atau kebijakan khusus tentang kesetaraan gender dan kesempatan kerja. Dalam Pasal 11 Perjanjian Kerja Bersama (PKB) No. KEP.239/PHIJSK-PK/PKB/X/2019 dan Pasal 5 Peraturan Direksi No. PER.12/KP.0105/PDS-2019 tanggal 1 Mei 2019 tentang Penerimaan Karyawan sebagaimana disebutkan bahwa penerimaan pegawai dilaksanakan secara transparan dan sesuai dengan kompetensi tanpa melihat gender sebagaimana contoh brosur lowongan berikut:

*In 2019, PDS has a special regulation or policy on gender equality and work opportunities. Article 11 of the Collective Bargaining Agreement (PKB) No. KEP.239/PHIJSK-PK/ PKB/X/2019 and Article 5 of the Regulation of the BOD No. PER.12/KP.0105 PDS-2019 dated 1 May 2019 on Employee Admission stated that employee recruitment is carried out transparently and according to competence regardless of gender as displayed in the following vacancy brochure sample:*

### CONTOH BROSUR LOWONGAN SAMPLE OF VACANCY BROCHURE

**ij PDS**  
PELINDO DAYA SEJAHTERA

**BE A PART OF OUR TEAM**

**LOWONGAN KERJA**  
Kami anak perusahaan PT Pelindo III (Persero) yang bergerak di bidang jasa tenaga kerja membutuhkan karyawan dengan posisi :

**STAF KEUANGAN (KEU-31)**  
PENUGASAN : SURABAYA

**KUALIFIKASI :**

1. Laki-laki atau Perempuan
2. Usia max 27th per 1 Desember 2019
3. Pendidikan Minimal DIII Perpajakan / DIII Akuntansi
4. Diutamakan Memiliki Pengalaman di Bidang Perpajakan/Keuangan Min 2 Th
5. Diutamakan Pernah Bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) atau Kantor Konsultan Pajak (KKP)
6. Sehat Jasmani dan Rohani

**PENDAFTARAN :**  
[www.ptpds.co.id/rekrutmen](http://www.ptpds.co.id/rekrutmen)

**PENDAFTARAN DITUTUP :**  
**24 Desember 2019**

Selama proses rekrutmen & seleksi, pelamar **TIDAK DIPUNGGUT BIAYA** dalam bentuk apapun. Keputusan panitia rekrutmen & seleksi adalah **MUTLAK** dan **TIDAK DAPAT DIGANGGU GUGAT**

Apabila terdapat pihak yang menyalahgunakan/ meminta imbalan terkait proses rekrutmen PT PDS dimohon melaporkan ke nomor : 0813 5865 0188

Dalam rekrutmen dan penempatan pegawai, Perusahaan mempertimbangkan kemampuan, keahlian, serta potensi yang dimiliki oleh masing-masing pegawai tanpa memberikan batasan berdasarkan ras, golongan, suku, dan agama tertentu. Dengan memberikan kesempatan kerja berdasarkan kompetensi, pegawai diharapkan dapat memberikan kontribusi optimalnya untuk mendukung kegiatan usaha Perusahaan.

*In employee recruitment and placement, the Company considers the abilities, expertise, and potential of each employee without restrictions of certain races, classes, ethnicities, and religions. By providing competency-based job opportunities, employees are expected to make optimal contributions to support the Company's business activities.*

Secara keseluruhan, komposisi SDM PDS pada tahun 2019 terdiri dari 5.453 orang pegawai laki-laki, atau 92% dari total pegawai, serta 454 orang pegawai perempuan, atau 8% dari total pegawai. Di sisi lain, telah terdapat sejumlah pegawai perempuan yang mengisi posisi-posisi strategis struktural dalam Perusahaan, seperti pada jabatan Manager dan Regional Manager. Komposisi SDM berdasarkan jenis kelamin pada tahun 2019 adalah sebagai berikut:

*Overall, the composition of PDS's HC in 2019 consists of 5,453 male employees or 92% of the total employees and 454 female employees or 8% of total employees. On the other hand, there have been several female employees who have filled strategic structural positions in the Company, such as in Manager and Regional Manager positions. The composition of HC based on gender in 2019 is as follows:*

### KOMPOSISI SDM BERDASARKAN JENIS KELAMIN HC COMPOSITION BASED ON GENDER

dalam orang | in personnel

URAIAN DESCRIPTION	JENIS KELAMIN GENDER	2019	2018
Pegawai Manajemen Management Employees	Laki-Laki Male	56	57
	Perempuan Female	26	28
Jumlah Pegawai Manajemen Total Management Employees		82	85
Labour Supply dan Tenaga Pendorong Labour Supply and Contract Labours	Laki-Laki Male	5.397	4.815
	Perempuan Female	428	370
Jumlah Labour Supply dan Tenaga Pendorong Total Labour Supply and Contract Labours		5.825	5.185
<b>Grand Total</b>		<b>5.907</b>	<b>5.270</b>

# PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEGAWAI

## EMPLOYEE COMPETENCE DEVELOPMENT

Kompetensi pegawai memiliki peranan penting dalam menunjang kegiatan usaha PDS. Kontribusi terbaik dari pegawai yang unggul dan berkompeten akan membangun kinerja Perusahaan yang optimal. Oleh karena itu, pegawai Perusahaan senantiasa didukung untuk mengembangkan kompetensinya melalui berbagai bentuk pelatihan. Jenis pelatihan yang diikuti oleh pegawai disesuaikan dengan keahlian serta peran masing-masing pegawai dalam Perusahaan.

*Employee competence has an important role in supporting the business activities of PDS. The best contribution from excellent and competent employees will build optimal Company performance. Therefore, the Company's employees are always supported to develop their competence through various forms of training. The types of training attended by employees are adjusted to the skills and roles of each employee in the Company.*

Pada tahun 2019, terdapat 7 (tujuh) pelatihan yang telah diikuti oleh pegawai dengan jabatan Staf, Manager, dan Superintendent dengan total 15 orang peserta dan total biaya Rp59,9 juta.

*In 2019, seven training programmes were followed by employees with the positions of Staff, Manager, and Superintendent, with a total of 15 participants and a total cost of Rp59.9 million.*

### PELATIHAN PEGAWAI TAHUN 2019 EMPLOYEE TRAINING IN 2019

NO.	NAMA PELATIHAN TRAINING NAME	TUJUAN PELATIHAN TRAINING NAME	TANGGAL PELAKSANAAN DATE OF IMPLEMENTATION	JUMLAH DAN JABATAN PESERTA NUMBER AND POSITIONS OF PARTICIPANTS	BIAYA (RUPIAH) COST (RUPIAH)
1.	Training of Trainers	Melatih karyawan untuk menjadi pemimpin dan pelatih dalam program Pengembangan Skenario untuk Rencana Kontingensi (SD4CP) di masing-masing divisi. <i>Training employees to become leaders and trainers in the Scenario Development for Contingency Planning (SD4CP) in their respective divisions.</i>	26 Maret 26 March	1 orang - Superintendent HSSE 1 personnel - Superintendent HSSE	6.500.000
2.	VMWare Vsphere V6	Menjelaskan data center yang ditentukan software. <i>Describing a software-defined data centre.</i>	18 Maret 18 March	1 orang - Staf IT 1 personnel - IT Staff	8.800.000
3.	Management Training	Meningkatkan pengetahuan terhadap budaya serta pesaing luar dalam peningkatan kompetensi karyawan. <i>Increasing knowledge about external culture and competitors in increasing employee competence.</i>	24-25 Juni 24-25 June	1 orang - Staf Training 1 personnel - Training Staff	7.150.000

NO.	NAMA PELATIHAN TRAINING NAME	TUJUAN PELATIHAN TRAINING NAME	TANGGAL PELAKSANAAN DATE OF IMPLEMENTATION	JUMLAH DAN JABATAN PESERTA NUMBER AND POSITIONS OF PARTICIPANTS	BIAYA (RUPIAH) COST (RUPIAH)
4.	Kebakaran Kelas D Class D Fire	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengetahui kondisi dan tindakan berbahaya untuk pencegahan kebakaran di area kerja masing-masing.</li> <li>Mengetahui kondisi sarana proteksi kebakaran di area kerja.</li> <li>Mampu memadamkan kebakaran tingkat awal.</li> <li><i>Understanding hazardous conditions and measures for fire prevention in each work area.</i></li> <li><i>Knowing the condition of fire protection facilities in the work area.</i></li> <li><i>Capable of extinguishing early-stage fires.</i></li> </ul>	4 Oktober 4 October	6 orang <ul style="list-style-type: none"> <li>Superintendent HSSE</li> <li>Manager Operasional</li> <li>Staf IT</li> <li>Staf Satuan Pengawasan Internal</li> <li>Staf Pajak</li> <li>Staf Rekrutmen</li> </ul> 6 personnel <ul style="list-style-type: none"> <li>Superintendent of HSSE</li> <li>Manager of Operations</li> <li>IT Staff</li> <li>Internal Audit Unit Staff</li> <li>Tax Staff</li> <li>Recruitment Staff</li> </ul>	21.000.000
5.	Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) First Aid	Memahami tentang penanganan pertolongan pertama di lingkungan kerja. <i>Understanding first-aid handling in the work environment.</i>	8-10 Oktober 8-10 October	3 orang <ul style="list-style-type: none"> <li>Staf Hubungan Masyarakat</li> <li>Staf IT</li> <li>Manager IT</li> </ul> 3 personnel <ul style="list-style-type: none"> <li>Public Relations Staff</li> <li>IT Staff</li> <li>Manager of Technology and Information</li> </ul>	12.000.000
6.	Document Control & Filling System		17-18 Oktober 17-18 October	1 orang - Staf Arsip 1 personnel - Archives Staff	4.000.000
7.	Transfer Pricing Master File, Local File, & CbC Report	Melatih dalam penyusunan Transfer Pricing Master File dan CbC Report. <i>Training for the arrangement of Transfer Pricing Master File and CbC Report.</i>	26 November 26 November	2 orang <ul style="list-style-type: none"> <li>Manager Keuangan</li> <li>Staf Pajak</li> </ul> 2 personnel <ul style="list-style-type: none"> <li>Manager of Finance</li> <li>Tax Staff</li> </ul>	500.000
<b>Jumlah Total</b>					<b>59.950.000</b>

# PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, DAN SATUAN PENGAWASAN INTERN

## EDUCATION AND TRAINING FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, COMMITTEES, CORPORATE SECRETARY, AND INTERNAL AUDIT UNIT

Pada tahun 2019, PDS telah melaksanakan 3 (tiga) pelatihan masing-masing untuk Direksi, Sekretaris Perusahaan, dan Satuan Pengawasan Internal. Pelatihan-pelatihan tersebut diikuti oleh Direktur Utama, Staf Hubungan Masyarakat, serta Kepala Biro Satuan Pengawasan Intern dengan total biaya Rp29,5 juta.

*Education and Training for the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit In 2019, PDS has conducted three training programmes, each for the BOD, the Corporate Secretary, and the Internal Audit Unit. The training programmes were attended by the President Director, Public Relations Staff, and the Head of the Internal Audit Unit with a total cost of Rp29.5 million.*



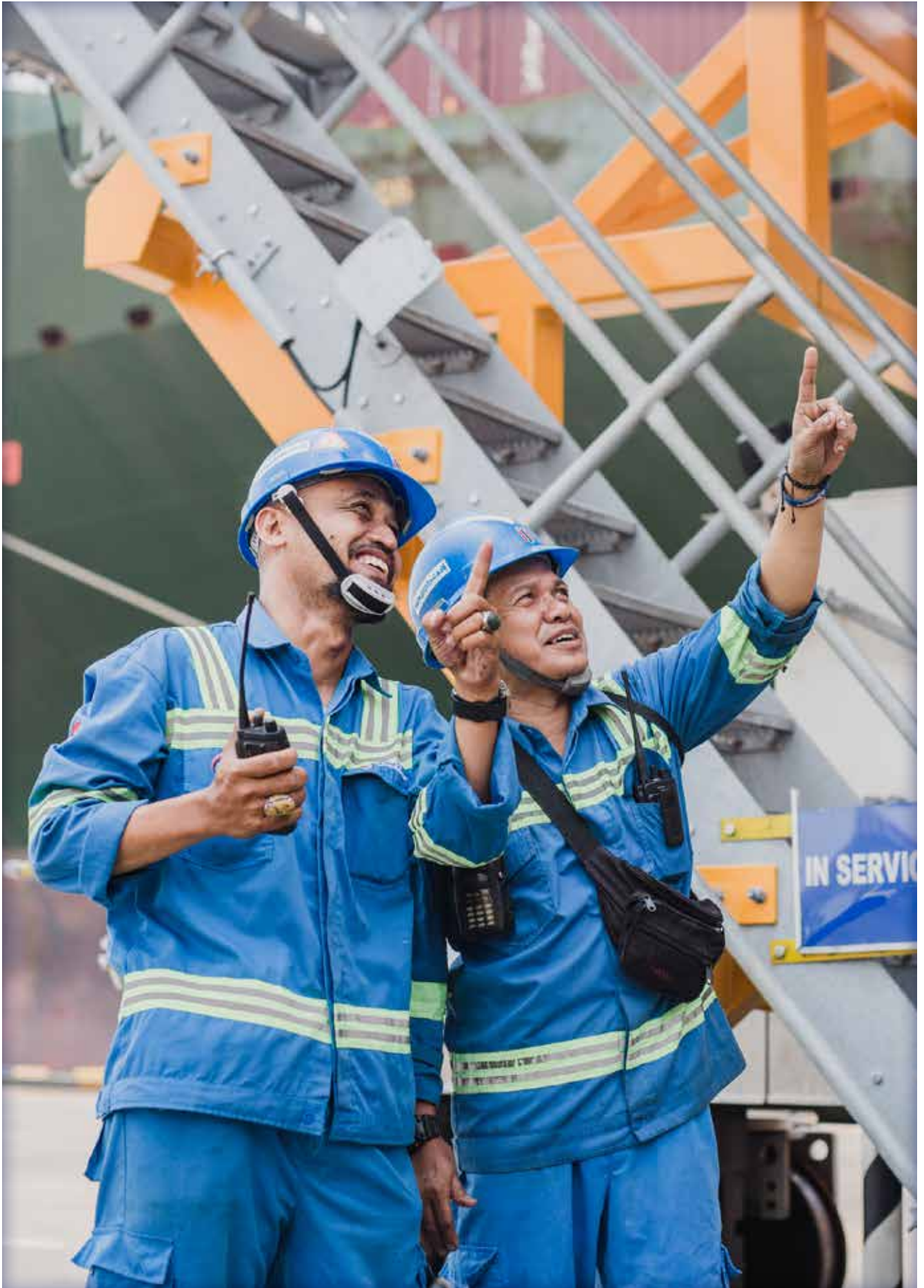
### PELATIHAN DIREKSI, SEKRETARIS PERUSAHAAN, DAN SATUAN PENGAWASAN INTERNAL TAHUN 2019

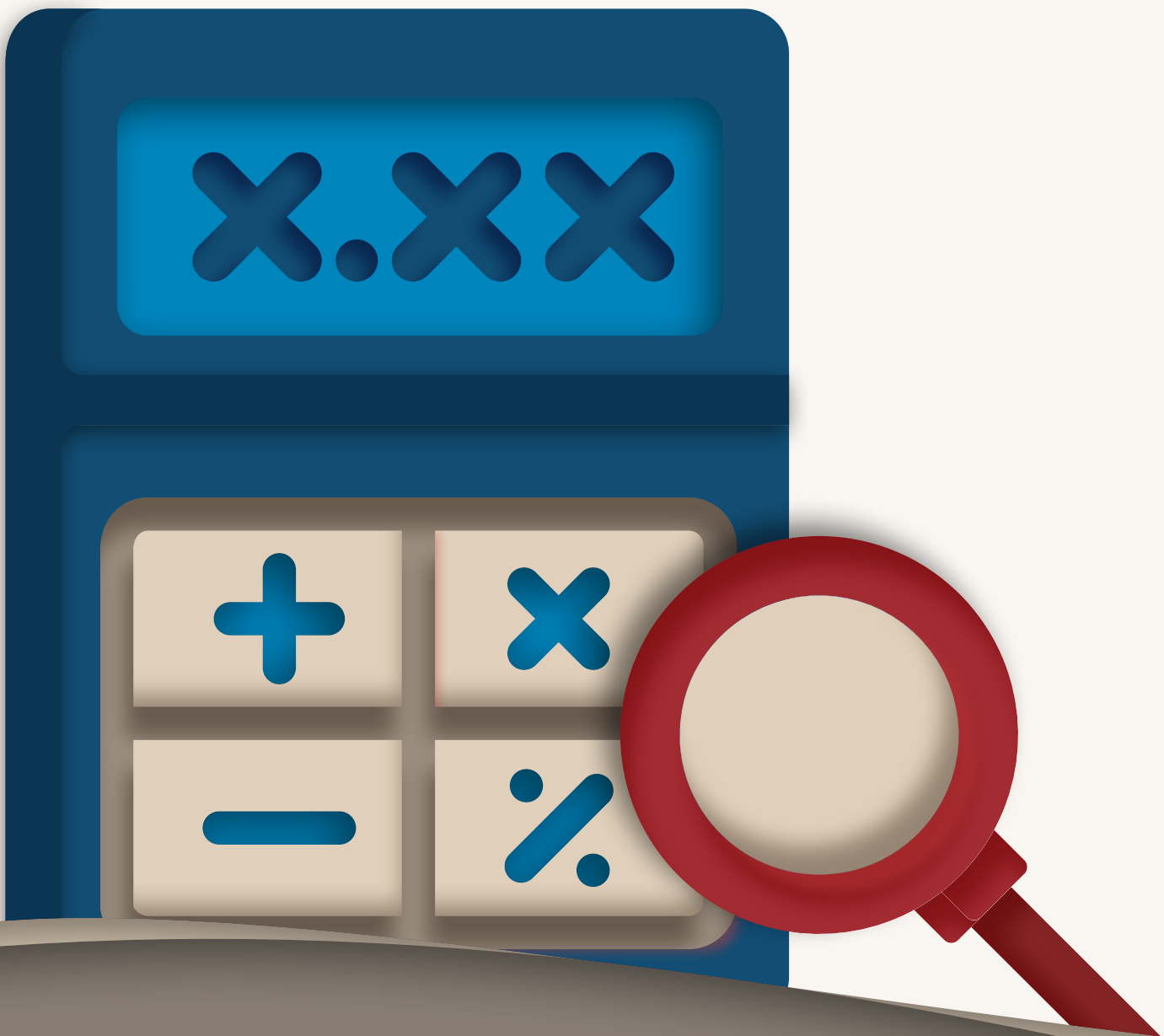
TRAINING FOR THE BOARD OF DIRECTORS, CORPORATE SECRETARY, AND INTERNAL AUDIT UNIT IN 2019

NO.	NAMA PELATIHAN TRAINING NAME	TUJUAN PELATIHAN TRAINING PURPOSE	TANGGAL PELAKSANAAN DATE OF IMPLEMENTATION	JUMLAH DAN JABATAN PESERTA NUMBER AND POSITIONS OF PARTICIPANTS	BIAYA (RUPIAH) COST (RUPIAH)
1.	Gada Utama	Pendidikan dan pelatihan Gada Utama diberikan kepada Manager/Chief Security agar memiliki kemampuan dan keterampilan dalam melakukan analisis tugas dan kegiatan, mengelola SDM, serta memecahkan masalah dalam lingkup tugas dan tanggung jawabnya. <i>Gada Utama education and training is given to the Manager/Chief Security to have the ability and skills in analysing tasks and activities, managing HC, and solving problems within their duties and responsibilities.</i>	19 November 19 November	1 orang - Direktur Utama 1 personnel - President Director	13.200.000
2.	Jurnalistik Praktisi Humas <i>Journalism for PR Practitioners</i>	Mengajarkan nilai dan elemen berita, etika pemberitaan, serta bahasa jurnalistik yang efektif. <i>Teaching news values and elements, reporting ethics, and effective journalism language.</i>	24-29 Januari 24-29 January	1 orang - Staf Hubungan Masyarakat 1 personnel - Public Relations Staff	5.000.000

NO.	NAMA PELATIHAN TRAINING NAME	TUJUAN PELATIHAN TRAINING PURPOSE	TANGGAL PELAKSANAAN DATE OF IMPLEMENTATION	JUMLAH DAN JABATAN PESERTA NUMBER AND POSITIONS OF PARTICIPANTS	BIAYA (RUPIAH) COST (RUPIAH)
3.	Dasar-Dasar Audit <i>Audit Fundamentals</i>	Meningkatkan pengetahuan dan keahlian para Auditor Internal atau Satuan Pengawasan Internal dan para pejabat/ pegawai yang berwenang dalam melakukan pengumpulan informasi, identifikasi masalah hukum terkait, pembuktian, dan penyiapan berkas audit dalam rangka menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. <i>Increasing the knowledge and expertise of Internal Auditors or the Internal Audit Unit and officials/employees authorised to collect information, identify related legal issues, provide evidence, and prepare audit files to carry out their duties and responsibilities.</i>	11-21 November <i>11-21 November</i>	1 orang - Kepala Biro Satuan Pengawasan Internal <i>1 personnel - Head of Internal Audit Unit</i>	11.275.000
<b>Jumlah Total</b>					<b>29.475.000</b>







04

# ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

# TINJAUAN OPERASIONAL

## OPERATIONAL OVERVIEW

Dalam menjalankan kegiatan usahanya sebagai penyedia tenaga kerja, PDS memiliki komitmen terhadap pengelolaan tenaga kerja yang profesional. Dengan tenaga kerja yang unggul, PDS memberikan pelayanan terbaik untuk hasil yang optimal dalam berbagai bidang usaha pengguna jasa. PDS melakukan usaha jasa penyediaan tenaga kerja dengan segmen-segmen usaha berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 03 tanggal 4 Desember 2019 sesuai dengan informasi pada subbab Bidang Usaha.

*In carrying out its business activities as a labour provider, PDS commits to professional labour management. With excellent labours, PDS provides the best services for optimal results in various business fields of service users. PDS carries out the business of labour provision with segments based on the Statement Deed of the Circular Decree of Shareholders Outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 03 dated 4 December 2019 as stated in the Line of Business sub-chapter.*

## PRODUKSI

Dalam melakukan penghitungan produksi dari proses operasional PDS, produksi terbagi menjadi alih daya dan pemborongan, baik dalam jumlah tenaga kerja maupun dalam satuan masing-masing jasa yang disediakan dalam kegiatan pemborongan. Dalam hal ini, tenaga alih daya didefinisikan sebagai pekerja yang menjalin kontrak dan menerima perintah langsung dari pengguna jasa, sedangkan tenaga pemborongan didefinisikan sebagai pekerja yang pengawasan pekerjaannya diserahkan kepada penyedia jasa, dengan penghitungan produksi yang didasarkan atas volume atau satuan hasil kerja dari pekerjaan yang diborongkan oleh pengguna jasa.

## PRODUCTION

*In calculating the production of PDS's operational process, the production is divided into outsourced and contract, be it by the number of labours and by the units of each service provided in the contract services. In this case, the outsourced labours are defined as workers engaged in a contract and receiving direct orders from service users, while contract labours are defined as workers whose work is monitored by the service provider, with production calculations based on the volume or units of the work contracted by the service users.*

Realisasi produksi pada tahun 2019 adalah sebagai berikut:

*The production in 2019 is as follows:*

### REALISASI PRODUKSI 2019 BERDASARKAN JUMLAH TENAGA KERJA 2019 PRODUCTION BY THE NUMBER OF LABOURS

dalam orang | in personnel

NO.	PRODUKSI PRODUCTION	RKAP 2019	REALISASI 2019 2019 REALISATION	REALISASI 2018 2018 REALISATION	KECENDERUNGAN (%) TREND (%)	
1	2	4	5	6	7=5:4	8=5:6
1.	Tenaga Alih Daya Outsourced Labours	3.004	1.899	2.973	63	64
2.	Tenaga Pemborongan Contract Labours	2.616	4.404	2.706	168	163
a.	Operator Head Truck (OHT) Head Truck Operator (OHT)	630	407	667	65	61

NO.	PRODUKSI PRODUCTION	RKAP 2019	REALISASI 2019 2019 REALISATION	REALISASI 2018 2018 REALISATION	KECENDERUNGAN (%) TREND (%)	
	b. Operasional/Operator Alat Operational/Equipment Operator	-	1.939	165	-	1.175
	c. Pengamanan Security	114	182	114	160	160
	d. Kepil Mooring	10	15	13	150	115
	e. Pas Gate Pass Gate	213	203	202	95	100
	f. Jasa Kebersihan Cleaning Service	1.100	1.150	1.039	105	111
	g. Hantaran Kendaraan Vehicle Transporting	6	12	12	200	100
	h. Administrasi Administration	-	18	-	-	-
	i. Tally PT TEDS PT TEDS Tally	543	478	494	88	97
	<b>Total</b>	<b>5.620</b>	<b>6.303</b>	<b>5.679</b>	<b>112</b>	<b>111</b>

**REALISASI PRODUKSI 2019 BERDASARKAN SATUAN JASA**  
2019 PRODUCTION BY SERVICE UNITS

NO.	PRODUKSI PRODUCTION	SATUAN UNIT	RKAP 2019	REALISASI 2019 2019 REALISATION	REALISASI 2018 2018 REALISATION	KECENDERUNGAN (%) TREND (%)	
1	2	3	4	5	6	7 = 5 : 4	8 = 5 : 6
1.	Alih Daya Outsourcing	orang personnel	3.004	1.899	2.973	63	64
2.	Jasa Pemborongan Contractor Services						
	a. OHT	paket package	3	4	3	133	133
	b. Operasional/ Operator Alat Operational/ Equipment Operator	paket package	-	27	1	-	2.700
	c. Pengamanan Security	paket package	3	7	2	233	350
	d. Kepil Mooring	paket package	1	2	2	200	100
	e. Pas Gate Pass Gate	paket package	8	10	9	125	111
	f. Jasa Kebersihan Cleaning Service	paket package	26	46	28	177	164



NO.	PRODUKSI PRODUCTION	SATUAN UNIT	RKAP 2019	REALISASI 2019 2019 REALISATION	REALISASI 2018 2018 REALISATION	KECENDERUNGAN (%) TREND (%)	
	g. Pelatihan Training	paket package	100	119	126	119	94
	h. Paket Meeting Meeting Package	paket package	-	-	-	-	-
	i. Hantaran Kendaraan Vehicle Transporting	unit	6	18	6	300	300
	j. Administrasi Administration	paket package	-	-	-	-	-
	k. Tally	box	6.117.276	6.917.844	5.800.215	113	119
	- Total Operasi Kapal Total Ship Operations	box	2.198.112	1.998.296	2.036.044	91	98
	- Total Operasi Lapangan Total Field Operations	box	1.715.052	2.745.763	2.475.754	160	111
	- Total Operasi Gate Total Gate Operations	box.unit	2.204.112	1.190.111	1.047.978	54	114
	- Total Operasi Kapal Total Ship Operations	ton tonnes	-	1.327.221	332.454	-	399
	Total Produksi Tally Total Tally Production		6.117.276	7.261.391	5.892.230	119	123

Realisasi produksi tenaga alih daya pada tahun 2019 adalah 1.899 orang atau 63% dari target tahun 2019. Hal tersebut disebabkan adanya pengangkatan pegawai PDS menjadi pegawai Pelindo III. Sementara itu, realisasi produksi tenaga pemborongan pada tahun 2019 adalah 4.404 orang atau 168% dari target tahun 2019. Peningkatan tersebut disebabkan adanya penambahan kerja sama terkait pekerjaan-pekerjaan pemborongan di Pelindo III dan anak perusahaan Pelindo III. Rincian realisasi pemborongan hingga 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

- Realisasi produksi Operator *Head Truck* atau OHT pada tahun 2019 sebesar 4 paket atau naik 33% dari target tahun 2019. Hal ini disebabkan adanya penambahan kerja sama pada Pelindo III Group.
- Realisasi produksi Operasional/Operator Alat pada tahun 2019 sebesar 27 paket. Hal ini disebabkan adanya penambahan pekerjaan di bidang operasional/operator alat pada Pelindo III Group.

*The outsourced labours production in 2019 was 1.899 personnel or 63% of the 2019 target due to the appointment of PDS employees into Pelindo III employees. Meanwhile, the production of contract labours in 2019 was 4.404 personnel or 168% of the 2019 target due to additional cooperation of contract work in Pelindo III and its subsidiaries. The details of contractor production up to 31 December 2019 are as follows:*

- Head Truck Operator or OHT production in 2019 was 4 packages or a 33% increase from the 2019 target due to the additional cooperation with Pelindo III Group.*
- Operational/Equipment Operator production in 2019 was 27 packages due to the additional work in operational/equipment operator in Pelindo III Group.*



- c. Realisasi produksi Pengamanan pada tahun 2019 sebesar 7 paket atau naik 133% dari target tahun 2019 dan naik 250% dari tahun 2018. Hal ini disebabkan adanya tambahan pekerjaan pada PT Berlian Manyar Sejahtera dan KSOP Banjarmasin.
  - d. Realisasi produksi Kepil pada tahun 2019 sebesar 2 paket atau naik 100% dari target tahun 2019 atau sama dengan tahun 2018. Hal ini disebabkan adanya kerja sama pada Pelindo III Cabang Benoa.
  - e. Realisasi produksi pelayanan Pas Gate pada tahun 2019 sebesar 10 paket atau naik 25% dari target tahun 2019 dan naik 11% dari tahun 2018. Hal ini disebabkan adanya tambahan kerja sama pekerjaan pada Pelindo III Cabang Tanjung Intan.
  - f. Realisasi produksi Jasa Kebersihan pada tahun 2019 sebesar 46 paket atau naik 77% dari target tahun 2019 dan naik 64% dari tahun 2018. Hal ini dikarenakan adanya tambahan kerja sama pekerjaan pada PT Terminal Petikemas Surabaya dan PT Berlian Jasa Terminal Indonesia.
  - g. Realisasi produksi paket Pelatihan pada tahun 2019 sebanyak 119 paket atau naik 19% dari target tahun 2019 dan 94% dari tahun 2018. Hal ini disebabkan adanya pembentukan Pelindo Development Center yang dilaksanakan oleh PDS.
  - h. Realisasi produksi Hantaran Kendaraan pada tahun 2019 sebanyak 18 unit atau naik 200% dari target tahun 2019. Hal ini dikarenakan adanya tambahan kontrak kerja sama pekerjaan dengan PT Terminal Petikemas Surabaya.
  - i. Realisasi produksi Tally pada tahun 2019 secara total sebesar 7.261.391 box atau naik 19% dari target tahun 2019 dan naik 23% dari tahun 2018. Peningkatan tersebut disebabkan karena adanya penambahan kerja sama pada PT Berkah Multi Cargo dan PT Berlian Manyar Sejahtera.
- c. Security production in 2019 was 7 packages, increasing by 133% from the 2019 target and by 250% from the 2018 production due to the additional work in PT BMS and KSOP Banjarmasin.
  - d. Mooring production in 2019 was 2 packages, increasing by 100% from the 2019 target and equal with the 2018 production due to the cooperation with Benoa Branch of Pelindo III.
  - e. Pass Gate service production in 2019 was 10 packages, increasing by 25% from the 2019 target and by 11% from the 2018 production due to the additional cooperation work in Tanjung Intan Branch of Pelindo III.
  - f. Cleaning Service production in 2019 was 46 packages, increasing by 77% from the 2019 target and by 64% from the 2018 production due to the additional cooperation work in PT Terminal Petikemas Surabaya and PT Berlian Jasa Terminal Indonesia.
  - g. Training production in 2019 was 119 packages, increasing by 19% from the 2019 target and by 94% from the 2018 production due to the establishment of Pelindo Development Center by PDS.
  - h. The vehicle transporting production in 2019 was 18 units, a 200% increase from the 2019 target due to the additional work cooperation contract with PT Terminal Petikemas Surabaya.
  - i. Tally production in 2019 in total was 7,261,391 box, increasing by 19% from the 2019 target and by 23% from the 2018 production due to additional cooperation in PT Berkah Multi Cargo and PT Berlian Manyar Sejahtera.

## KEKUATAN PRODUKSI

Kekuatan produksi PDS sebagai perusahaan penyedia tenaga kerja ditentukan oleh jumlah tenaga kerja ditugaskan, yaitu *labour supply* dan tenaga pemborongan. Sesuai peraturan perundangan tenaga kerja yang berlaku, *labour supply* mendapat penugasan PPJP, sementara tenaga pemborongan mendapat penugasan untuk pekerjaan pemborongan. Jenis-jenis pekerjaan yang termasuk dalam PPJP adalah pelayanan kebersihan (*cleaning service*), penyediaan makanan (*catering*), tenaga pengamanan (*security*), penunjang di pertambangan dan perminyakan, serta penyediaan angkutan buruh. Rincian jumlah *labour supply* dan tenaga pemborongan sebagai kekuatan produksi Perusahaan dapat dilihat pada subbab Komposisi Sumber Daya Manusia.

## PRODUCTION CAPACITY

The production capacity of PDS as a labour provider is determined by the number of assigned labours, namely the labour supply and contract labours. According to the prevailing labour laws and regulations, labour supply is assigned by the PPJP, while the contract labours are assigned for contractor work. The types of work included in PPJP are cleaning service, catering, security, support in mining and oil projects, and labour transport provision. The numbers of labour supply and contract labour as the production capacity can be seen in the Composition of Human Capital sub-chapter.

## PENDAPATAN USAHA

Dengan kinerja produksi pada tahun 2019, PDS telah mencatatkan pendapatan sebesar Rp458,58 miliar atau 23% di atas target tahun 2019 dan 29% di atas realisasi tahun 2018. Hal ini disebabkan oleh:

### 1. PENDAPATAN ALIH DAYA

Adanya peningkatan pendapatan alih daya seiring dengan kenaikan Upah Minimum Kota/Kabupaten (UMK) di tahun 2019.

### 2. PENDAPATAN PEMBORONGAN

Adanya kenaikan UMK di tahun 2019 dan penambahan untuk pekerjaan pemborongan pada Cabang Tanjung Intan, Kotabaru, TPKS, Tanjung Perak, KSOP Banjarmasin, dan penambahan pekerjaan pemborongan operasional/operator alat.

### 3. PENDAPATAN ICP

Adanya kegiatan pendidikan dan pelatihan Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM) yang bekerja sama dengan Politeknik Pelayaran Surabaya dan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang serta pendidikan dan pelatihan foreman.

Berikut rincian pendapatan usaha yang telah dihasilkan pada tahun 2019:

## OPERATING REVENUES

With the production performance in 2019, PDS has recorded revenues of Rp458.58 billion or 23% above the 2019 target and 29% above the 2018 production. The achievement is due to:

### 1. OUTSOURCING REVENUES

There was an increase in outsourcing revenues along with City/Regency Minimum Wage increase in 2019.

### 2. CONTRACTOR REVENUES

There was a UMK increase in 2019 and an addition of contractor work in the branches of Tanjung Intan, Kotabaru, TPKS, Tanjung Perak, KSOP Banjarmasin, as well as an additional contractor work of operational/equipment operator.

### 3. ICP REVENUES

There was training and education for Loading-Unloading Labours (TKBM) in cooperation with Politeknik Pelayaran Surabaya and Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang and foreman education and training.

Below are the details on operating revenues in 2019:

## PENDAPATAN USAHA TAHUN 2019

OPERATING REVENUES IN 2019

dalam Rupiah | in Rupiah

URAIAN DESCRIPTION	2019	2018	KECENDERONGAN (%) TREND (%)
Berdasarkan Jenis Pendapatan By Type of Revenues			
Tenaga Jasa Operasional Operational Services	211.521.828.897	212.124.756.638	100
Tenaga Jasa Kebersihan Cleaning Services	66.913.994.677	49.986.227.658	134
Tenaga Jasa Pengamanan Security Services	60.412.279.935	53.735.611.263	112
Pelayanan Pas Pass Services	14.711.846.412	12.173.659.957	121
Lain-Lain Others	105.021.596.435	26.319.237.895	399
<b>Jumlah Total</b>	<b>458.581.546.356</b>	<b>354.339.493.411</b>	<b>129</b>
Berdasarkan Pelanggan By Customers			
Pihak Berelasi Related Parties	451.461.574.606	351.346.699.947	128
Pihak Ketiga Third Parties	7.119.971.750	2.992.793.464	238
<b>Jumlah Total</b>	<b>458.581.546.356</b>	<b>354.339.493.411</b>	<b>129</b>

# KINERJA KEUANGAN

## FINANCIAL PERFORMANCE

Laporan terhadap kinerja keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian PDS dan Entitas Anaknya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja. Laporan Keuangan tersebut telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, dan mata uang yang digunakan dalam pelaporan keuangan adalah Rupiah.

*This report on financial performance is prepared based on the Consolidated Financial Statements of PDS and Its Subsidiaries for the year ended on 31 December 2019 which was audited by the Public Accountant Office (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja. The Financial Statements have been prepared under the Indonesian Financial Accounting Standards (IFAS), and the currency used in financial reporting is Rupiah.*

### POSISI KEUANGAN

Posisi keuangan PDS pada tahun 2019 menunjukkan jumlah aset sebesar Rp167,48 miliar, meningkat 51% dari Rp110,81 miliar pada tahun 2018. Sementara itu, jumlah liabilitas pada tahun 2019 adalah sebesar Rp97,72 miliar, meningkat 65% dari Rp59,32 miliar pada tahun 2018. Selain itu, terdapat peningkatan sebesar 35% pada ekuitas, yaitu sebesar Rp69,76 miliar pada tahun 2019 dibandingkan Rp51,49 miliar pada tahun 2018.

### FINANCIAL POSITION

*The financial position of PDS in 2019 shows total assets of Rp167.48 billion, a 51% increase from Rp110.81 billion in 2018. Meanwhile, total liabilities in 2019 amounted to Rp97.72 billion, a 65% increase from Rp59.32 billion in 2018. Moreover, there was a 35% increase in equity, amounting to Rp69.76 billion in 2019 compared to Rp51.49 billion in 2018.*

### POSISI KEUANGAN

#### FINANCIAL POSITION

dalam Rupiah | in Rupiah

URAIAN DESCRIPTION	2019	2018	KECENDERONGAN (%) TREND (%)
Aset Assets	167.483.652.361	110.814.711.665	151
- Aset Lancar Current Assets	154.706.152.147	102.998.354.542	150
- Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	12.777.500.214	7.816.357.123	163
Liabilitas Liabilities	97.719.587.486	59.321.840.183	165
- Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	81.003.749.884	52.980.938.181	153
- Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	16.715.837.602	6.340.902.002	264
Ekuitas Equity	69.764.064.875	51.492.871.482	135

**ASET**

Jumlah aset PDS pada tahun 2019 adalah Rp167,48 miliar, meningkat 51% dari aset tahun 2018 sebesar Rp110,81 miliar. Peningkatan ini dipengaruhi oleh kenaikan pada aset lancar sebesar 50%, yaitu Rp154,71 miliar pada tahun 2019 dibandingkan Rp103 miliar pada tahun 2018. Terdapat juga peningkatan 63% pada aset tidak lancar yang mencapai Rp12,78 miliar pada tahun 2019 dibandingkan Rp7,82 miliar pada tahun 2018. Berikut rincian aset PDS pada tahun 2019:

**ASSETS**

The total assets of PDS in 2019 were Rp167.48 billion, a 51% increase from 2018 assets of Rp110.81 billion. This increase was influenced by a 50% increase in current assets, which was Rp154.71 billion in 2019 compared to Rp103 billion in 2018. There was also a 63% increase in non-current assets which was Rp12.78 billion in 2019 compared to Rp7.82 billion in 2018. Below are the details of PDS's assets in 2019:


**ASET**  
ASSETS

dalam Rupiah | in Rupiah

URAIAN DESCRIPTION	2019	2018	KECENDERUNGAN (%) TREND (%)
<b>Aset Lancar</b> <i>Current Assets</i>			
Kas dan Setara Kas <i>Cash and Cash Equivalents</i>	48.084.311.773	29.777.852.480	161
Piutang Usaha, Neto <i>Account Receivables, Net</i>			
– Pihak Berelasi <i>Related Parties</i>	64.712.035.439	27.521.522.936	235
– Pihak Ketiga <i>Third Parties</i>	532.357.340	909.754.042	59
Piutang Lain-Lain <i>Other Receivables</i>			
– Pihak Berelasi <i>Related Parties</i>	86.756.344	86.756.344	100
– Pihak Ketiga <i>Third Parties</i>	497.708.506	546.349.091	91
Uang Muka <i>Advances</i>	613.407.869	1.927.920.847	32
Beban Dibayar di Muka <i>Prepaid Expenses</i>	257.437.651	292.523.861	88
Pendapatan yang Masih akan Diterima <i>Accrued Revenues</i>			
– Pihak Berelasi <i>Related Parties</i>	39.922.137.225	41.935.674.941	95
<b>Jumlah Aset Lancar</b> <b>Total Current Assets</b>	<b>154.706.152.147</b>	<b>102.998.354.542</b>	<b>150</b>

dalam Rupiah | in Rupiah

URAIAN DESCRIPTION	2019	2018	KECENDERUNGAN (%) TREND (%)
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets			
Aset Tetap, Neto Fixed Assets, Net	1.125.074.263	1.606.963.594	70
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	11.290.694.126	5.700.620.544	198
Aset Tak Berwujud Intangible Assets, Net	348.480.825	495.521.985	70
Uang Jaminan Security Deposits	13.251.000	13.251.000	100
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets</b>	<b>12.777.500.214</b>	<b>7.816.357.123</b>	<b>163</b>
<b>Jumlah Aset Total Assets</b>	<b>167.483.652.361</b>	<b>110.814.711.665</b>	<b>151</b>

#### ASET LANCAR

Kenaikan aset lancar sebesar 50% dari Rp103 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp154,71 miliar pada tahun 2019 disebabkan oleh naiknya jumlah proyek pada tahun 2019 yang menyebabkan naiknya nilai kas dan setara kas sebesar Rp48 miliar atau 61% di atas tahun 2018 dan peningkatan piutang usaha pada tahun 2019 sebesar Rp65 miliar atau naik 129% dari tahun 2018.

#### ASET TIDAK LANCAR

Kenaikan aset tidak lancar sebesar 63% dari Rp7,81 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp12,78 miliar pada tahun 2019 disebabkan oleh peningkatan jumlah aset pajak tanggungan sebesar Rp11 miliar atau naik 98% dari tahun 2018.

#### LIABILITAS

Pada tahun 2019, jumlah liabilitas PDS adalah sebesar Rp97,72 miliar, meningkat 65% dari liabilitas tahun 2018 sebesar Rp59,32 miliar. Hal ini dipengaruhi kenaikan pada liabilitas jangka pendek sebesar 53%, yaitu sebesar Rp81 miliar pada tahun 2019 dibandingkan Rp52,98 miliar pada tahun 2018. Peningkatan liabilitas juga dipengaruhi kenaikan pada liabilitas jangka panjang sebesar 164%, yaitu sebesar Rp16,71 miliar pada tahun 2019 dibandingkan Rp6,34 miliar pada tahun 2018.

#### CURRENT ASSETS

The 50% increase in current assets from Rp103 billion in 2018 to Rp154.71 billion in 2019 was due to an increase in the number of projects in 2019, leading to an increase in cash and cash equivalents, which was Rp48 billion or 61% of that in 2018 and an increase in trade receivables in 2019 amounting to Rp65 billion or a 129% increase from that in 2018.

#### NON-CURRENT ASSETS

The 63% increase in non-current assets from Rp7.81 billion in 2018 to Rp12.78 billion in 2019 was due to the rising amount of deferred tax assets of Rp11 billion, a 98% increase from that in 2018.

#### LIABILITIES

In 2019, the total liabilities of PDS amounted to Rp97.72 billion, a 65% increase from Rp59.32 billion in 2018. This was influenced by a 53% increase in current liabilities, which was Rp81 billion in 2019 compared to Rp52.98 billion in 2018. The increase in liabilities was also influenced by a 164% increase in non-current liabilities, which was Rp16.71 billion in 2019 compared to Rp6.34 billion in 2018.


**LIABILITAS**  
LIABILITIES

dalam Rupiah | in Rupiah

URAIAN DESCRIPTION	2019	2018	KECENDERUNGAN (%) TREND (%)
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b> <i>Current Liabilities</i>			
Utang Usaha <i>Account Payables</i>			
– Pihak Berelasi <i>Related Parties</i>	1.594.625.278	2.723.530.575	59
– Pihak Ketiga <i>Third Parties</i>	49.450.163	487.817.092	10
Utang Lain-Lain <i>Other Payables</i>			
– Pihak Berelasi <i>Related Parties</i>	18.334.139.740	3.087.742.892	594
– Pihak Ketiga <i>Third Parties</i>	-	688.606.450	-
Utang Pajak <i>Tax Payables</i>	8.574.440.747	4.668.856.221	184
Beban Akrua <i>Accrued Expenses</i>			
– Pihak Berelasi <i>Related Parties</i>	2.365.228.271	2.523.981.002	94
– Pihak Ketiga <i>Third Parties</i>	27.821.261.744	27.433.825.016	101
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek <i>Short-Term Employee Benefit Liabilities</i>	22.264.603.941	11.366.578.933	196
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b> <b>Total Current Liabilities</b>	<b>81.003.749.884</b>	<b>52.980.938.181</b>	<b>153</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b> <i>Non-Current Liabilities</i>			
Liabilitas Pascakerja <i>Employee Benefit Liabilities</i>	16.715.837.602	6.340.902.002	264
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b> <b>Total Non-Current Liabilities</b>	<b>16.715.837.602</b>	<b>6.340.902.002</b>	<b>264</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b> <b>Total Liabilities</b>	<b>97.719.587.486</b>	<b>59.321.840.183</b>	<b>165</b>



### LIABILITAS JANGKA PENDEK

Kenaikan liabilitas jangka pendek sebesar 53% dari Rp52,98 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp81 miliar pada tahun 2019 disebabkan oleh naiknya utang pajak penghasilan sebesar Rp4,9 miliar atau naik 56% dari tahun 2018, naiknya utang PPN sebesar Rp3,6 miliar atau naik 141% dari tahun 2018, dan imbalan jangka pendek sebesar Rp22,5 miliar atau naik 98% dari tahun 2018.

### LIABILITAS JANGKA PANJANG

Kenaikan liabilitas jangka panjang sebesar 164% dari Rp6,34 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp16,71 miliar pada tahun 2019 disebabkan oleh cadangan pesangon sebesar Rp16,4 miliar atau naik 160% dari tahun 2018.

### EKUITAS

Jumlah ekuitas PDS pada tahun 2019 adalah Rp69,76 miliar, meningkat 35% dari ekuitas tahun 2018. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan laba rugi tahun 2019 sebesar Rp21,8 miliar atau naik 92% dari tahun 2018.

### CURRENT LIABILITIES

The 53% increase in current liabilities from Rp52.98 billion in 2018 to Rp81 billion in 2019 was due to the rise in income tax debt which was Rp4.9 billion or a 56% increase from that in 2018, an increase in VAT debt as much as Rp3.6 billion or a 141% increase from that in 2018, and short-term benefits of Rp22.5 billion, a 98% increase from that in 2018.

### NON-CURRENT LIABILITIES

The 164% increase in non-current liabilities from Rp6.34 billion in 2018 to Rp16.71 billion in 2019 was due to severance pay reserves of Rp16.4 billion, a 160% increase from that in 2018.

### EQUITY

The total equity of PDS in 2019 was Rp69.76 billion, a 35% increase from that in 2018. This increase was due to an increase in the 2019 profit and loss of Rp21.8 billion, a 92% increase from that in 2018.

## EKUITAS EQUITY

dalam Rupiah | in Rupiah

URAIAN DESCRIPTION	2019	2018	KECENDERUNGAN (%) TREND (%)
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk <i>Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity</i>			
- Modal Saham - Nilai Nominal Rp500.000 per Saham <i>Share Capital - Par Value Rp500,000 per Share</i>			
- Modal Dasar - 100.000 Lembar <i>Authorised Capital - 100,000 Shares</i>			
- Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 35.000 Lembar <i>Subscribed and Paid-Up Capital Amounted - 35,000 Shares</i>	17.500.000.000	17.500.000.000	100
Saldo Laba <i>Retained Earnings</i>			
- Dicadangkan <i>Appropriated</i>	30.911.190.870	23.516.939.199	131
- Belum Dicadangkan <i>Unappropriated</i>	23.381.177.750	9.473.149.514	247
Penghasilan Komprehensif Lain <i>Other Comprehensive Income</i>			

dalam Rupiah | in Rupiah

URAIAN DESCRIPTION	2019	2018	KECENDERUNGAN (%) TREND (%)
- Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja <i>Remeasurement of Employee Benefit Liabilities</i>	(2.151.459.180)	914.163.388	(235)
<b>Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b> <b>Total Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity</b>	<b>69.640.909.440</b>	<b>51.404.252.101</b>	<b>135</b>
Kepentingan Nonpengendali <i>Non-Controlling Interest</i>	123.155.435	88.619.381	139
<b>Jumlah Ekuitas</b> <b>Total Equity</b>	<b>69.764.064.875</b>	<b>51.492.871.482</b>	<b>135</b>

## LAPORAN LABA RUGI

Pada tahun 2019, laba tahun berjalan yang diperoleh PDS adalah sebesar Rp21,93 miliar, atau 92% lebih tinggi dari perolehan tahun 2018 sebesar Rp17,18 miliar. Hal ini disebabkan oleh pendapatan tahun 2019 sebesar Rp458,58 miliar yang meningkat 29% dari pendapatan tahun 2018 sebesar Rp354,34 miliar. Peningkatan pada pendapatan dipengaruhi oleh peningkatan pendapatan alih daya, penambahan pekerjaan pemborongan, serta adanya kegiatan diklat TKBM.

Sementara itu, terdapat peningkatan pada beban usaha sebesar 27%, yaitu dari Rp337,22 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp427,84 miliar pada tahun 2019. Hal ini disebabkan oleh beban usaha atas tahun sebelumnya yang dibukukan pada tahun ini serta peningkatan jumlah tenaga kerja yang berdampak pada beban penghasilan, beban asuransi, serta beban pakaian kerja.

Selain itu, pada tahun 2019 terdapat beban komprehensif lain tahun berjalan sebesar Rp3,06 miliar yang disebabkan oleh pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja. Penghasilan komprehensif tahun berjalan juga mengalami peningkatan sebesar 51%, yaitu dari Rp12,52 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp18,87 miliar pada tahun 2019. Hal ini dipengaruhi oleh peningkatan laba tahun berjalan sebesar 92%, yaitu dari Rp11,41 pada tahun 2018 menjadi Rp21,93 miliar pada tahun 2019.

## STATEMENT OF PROFIT OR LOSS

*In 2019, the income of the year obtained by PDS was Rp21.93 billion, or 92% higher than Rp17.18 billion in 2018. This is due to the 2019 revenues of Rp458.58 billion, a 29% increase from Rp354.34 billion in 2018. The increase in income was influenced by the increase in outsourced income, the addition of contractor work, and TKBM training activities.*

*Meanwhile, there was a 27% increase in operating expenses, from Rp337.22 billion in 2018 to Rp427.84 billion in 2019. This was due to operating expenses for the previous year recorded this year and the increasing number of workers which affects income expenses, insurance expenses, and work uniform expenses.*

*Furthermore, in 2019 there were other comprehensive expenses for the year amounting to Rp3.06 billion due to the remeasurement of employee benefit liabilities. The comprehensive income for the year also increased by 51%, from Rp12.52 billion in 2018 to Rp18.87 billion in 2019, affected by a 92% increase in the income for the year from Rp11.41 in 2018 to Rp21.93 billion in 2019.*



**LAPORAN LABA RUGI**  
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS

dalam Rupiah | in Rupiah

URAIAN DESCRIPTION	2019	2018	KECENDERUNGAN (%) TREND (%)
Pendapatan Revenues	458.581.546.356	354.339.493.411	129
Beban Usaha Operating Expenses	(427.843.476.819)	(337.221.905.916)	127
Laba Usaha Operating Income	<b>30.738.069.537</b>	<b>17.117.587.495</b>	<b>180</b>
Penghasilan Bunga Interest Income	959.935.079	407.278.802	236
Beban Lain-Lain, Bersih Other Expenses, Net	(2.129.347.128)	(347.599.216)	613
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Taxes	<b>29.568.657.488</b>	<b>17.177.267.081</b>	<b>172</b>
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expenses	(7.636.567.368)	(5.765.873.480)	132
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	<b>21.932.090.120</b>	<b>11.411.393.601</b>	<b>192</b>
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income			
- Pos-Pos yang Tidak akan Diklasifikasikan ke Laba Rugi Items that Will Not be Reclassified to Profit (Loss)			
- Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja Remeasurement of Employee Benefit Liabilities	(4.087.496.757)	1.478.450.649	(276)
- Efek Pajak Tangguhan - Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja Deferred Tax Effect - Remeasurement of Employee Benefit Liabilities	1.021.874.189	(369.612.662)	(276)
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain Tahun Berjalan, Neto Other Comprehensive Income (Loss) for the Year, Net	<b>(3.065.622.568)</b>	<b>1.108.837.987</b>	<b>(276)</b>
<b>Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year</b>	<b>18.866.467.552</b>	<b>12.520.231.588</b>	<b>151</b>
Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan kepada: Net Income Attributable to:			
- Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	21.886.867.526	11.375.771.801	192
- Kepentingan Nonpengendali Non-Controlling Interest	45.222.594	35.621.800	127
<b>Jumlah Total</b>	<b>21.932.090.120</b>	<b>11.411.393.601</b>	<b>192</b>

dalam Rupiah | in Rupiah

URAIAN DESCRIPTION	2019	2018	KECENDERUNGAN (%) TREND (%)
Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada: <i>Comprehensive Income Attributable to:</i>			
- Pemilik Entitas Induk <i>Owners of the Parent Entity</i>	18.821.244.958	12.484.609.788	151
- Kepentingan Nonpengendali <i>Non-Controlling Interest</i>	45.222.594	35.621.800	127
<b>Jumlah Total</b>	<b>18.866.467.552</b>	<b>12.520.231.588</b>	<b>151</b>

## ARUS KAS

Pada tahun 2019, terdapat kenaikan bersih kas dan setara kas sebesar 137% menjadi Rp18,31 miliar dari Rp13,39 miliar pada tahun 2018. Dengan demikian, terjadi peningkatan 61% pada kas dan setara kas dari Rp29,78 miliar pada awal tahun menjadi Rp48,08 miliar pada akhir tahun.

## CASH FLOWS

*In 2019, there was a 37% increase in net cash and cash equivalents to Rp18.31 billion from Rp13.39 billion in 2018. Thus, there was a 61% increase in cash and cash equivalents from Rp29.78 billion at the beginning of the year to Rp48.08 billion at the end of the year.*

## ARUS KAS CASH FLOWS

dalam Rupiah | in Rupiah

URAIAN DESCRIPTION	2019	2018	KECENDERUNGAN (%) TREND (%)
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi <i>Cash Flows from Operating Activities</i>	18.891.046.912	22.316.214.329	85
Arus Kas dari Aktivitas Investasi <i>Cash Flows from Investing Activities</i>	-	(579.625.000)	-
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan <i>Cash Flows from Financing Activities</i>	(584.587.619)	(8.345.054.382)	7
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas <i>Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents</i>	18.306.459.293	13.391.534.947	137
<b>Kas Dan Setara Kas Awal Tahun <i>Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year</i></b>	<b>29.777.852.480</b>	<b>16.386.317.533</b>	<b>182</b>
<b>Kas Dan Setara Kas Akhir Tahun <i>Cash and Cash Equivalents at End of Year</i></b>	<b>48.084.311.773</b>	<b>29.777.852.480</b>	<b>161</b>

### ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2019 adalah sebesar Rp18,89 miliar atau 85% dari perolehan tahun 2018 sebesar Rp22,32 miliar. Hal ini dipengaruhi oleh pembayaran kas kepada karyawan sebesar Rp359,20 miliar, naik 31% dari Rp273,87 miliar pada tahun 2018. Sementara itu, penerimaan kas dari pelanggan pada tahun 2019 mencapai Rp438,34 miliar, naik 27% dari Rp344,84 miliar pada tahun 2018.

### CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

The net cash provided by operating activities in 2019 was Rp18.89 billion or 85% of Rp22.32 billion in 2018. This was influenced by cash paid to employees as much as Rp359.20 billion, a 31% increase from Rp273.87 billion in 2018. Meanwhile, the cash received from customers in 2019 reached Rp438.34 billion, a 27% increase from Rp344.84 billion in 2018.

### ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

dalam Rupiah | in Rupiah

URAIAN DESCRIPTION	2019	2018	KECENDERONGAN (%) TREND (%)
Penerimaan Kas dari Pelanggan Cash Received from Customers	438.339.758.672	344.840.842.643	127
Pembayaran Kas kepada Karyawan Cash Paid to Employees	(359.202.385.347)	(273.874.767.267)	131
Pembayaran Kas kepada Pemasok Cash Paid to Suppliers	(50.626.080.394)	(39.947.684.491)	127
Pembayaran Pajak Penghasilan Payment for Income Tax	(10.570.250.098)	(9.101.527.357)	116
Penghasilan Bunga Interest Income	959.935.079	407.278.802	236
Pembayaran Administrasi Bank Payment for Bank Administration	(9.931.000)	(7.928.001)	125
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Provided by Operating Activities</b>	<b>18.891.046.912</b>	<b>22.316.214.329</b>	<b>85</b>

### ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Pada tahun 2019, tidak terdapat kas bersih yang diperoleh atau digunakan untuk aktivitas investasi. Hal ini disebabkan oleh tidak adanya perolehan aset tetap pada tahun 2019.

### CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

In 2019, no net cash was provided by or used for investing activities due to no acquisition of fixed assets in 2019.

### ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

dalam Rupiah | in Rupiah

URAIAN DESCRIPTION	2019	2018	KECENDERONGAN (%) TREND (%)
Perolehan Aset Tetap Acquisition of Fixed Assets	-	(579.625.000)	-
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Used for Investing Activities</b>	<b>-</b>	<b>(579.625.000)</b>	<b>-</b>

### ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Pada tahun 2019, kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan adalah sebesar Rp584 juta atau 7% dibandingkan kas yang digunakan pada tahun 2018 sebesar Rp8,34 miliar. Hal ini disebabkan oleh aktivitas pendanaan berupa pembayaran dividen.

### CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

In 2019, the net cash used for financing activities amounted to Rp584 million or 7% of Rp8.34 billion in 2018. This is due to financing activities in the form of dividend payment.

### ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

dalam Rupiah | in Rupiah

URAIAN DESCRIPTION	2019	2018	KECENDERUNGAN (%) TREND (%)
Pembayaran Dividen Dividend Payment	(584.587.619)	(8.345.054.382)	7
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash Used for Financing Activities</b>	<b>(584.587.619)</b>	<b>(8.345.054.382)</b>	<b>7</b>





# KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN KOLEKTIBILITAS

## SOLVENCY AND COLLECTABILITY

Kemampuan membayar utang jangka pendek dan jangka panjang PDS ditunjukkan dengan rasio-rasio yang menggambarkan kondisi keuangan Perusahaan, sementara tingkat kolektibilitas piutang ditentukan oleh aktivitas usaha.

*The short-term and long-term solvency of PDS is indicated by ratios that describe the Company's financial condition, while the collectability of the receivables is determined by business activities.*

### KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan membayar utang jangka pendek PDS ditentukan oleh kondisi keuangan jangka pendeknya, yang ditunjukkan melalui:

#### 1. RASIO LANCAR

Rasio ini menunjukkan sejauh mana aktiva lancar dapat digunakan untuk menutupi kewajiban jangka pendek atau utang lancar Perusahaan. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar, semakin tinggi pula kemampuan Perusahaan dalam menutupi kewajiban utang lancarnya.

#### 2. RASIO CEPAT

Rasio ini menunjukkan kemampuan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar atau tanpa memperhitungkan persediaan karena persediaan akan membutuhkan waktu yang lama untuk diuangkan dibanding dengan aset lainnya. Dengan demikian, semakin besar rasio, semakin baik juga posisi keuangan Perusahaan.

#### 3. RASIO KAS

Rasio ini digunakan untuk mengukur besarnya uang kas yang tersedia untuk melunasi kewajiban jangka pendek yang ditunjukkan dari tersedianya dana kas atau setara kas. Dengan demikian, semakin besar rasio, semakin baik juga posisi keuangan Perusahaan.

### SOLVENCY

*The short-term solvency of PDS is determined by its short-term financial condition, which is shown by:*

#### 1. CURRENT RATIO

*This ratio shows the extent to which current assets can cover the Company's current liabilities or current debt. The greater the ratio of current assets to current debt, the higher is the Company's ability to cover its current debt obligations.*

#### 2. QUICK RATIO

*This ratio shows the ability to pay current liabilities using current assets or without taking inventories into account because inventories will take a long time to liquidate compared to other assets. Thus, the larger the ratio, the better the Company's financial position is.*

#### 3. CASH RATIO

*This ratio is used to measure the amount of cash available to pay off current liabilities, which is indicated by the availability of cash or cash equivalents. Thus, the greater the ratio, the better the Company's financial position is.*

Rasio lancar, rasio cepat, dan rasio kas PDS pada tahun 2019 adalah sebagai berikut:

The current ratio, quick ratio, and cash ratio of PDS in 2019 are as follows:

**RASIO YANG MENUNJUKKAN KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG JANGKA PENDEK**  
RATIOS INDICATING SHORT-TERM SOLVENCY



Sementara itu, kemampuan membayar utang jangka panjang ditentukan oleh kondisi keuangan jangka panjang, yang ditunjukkan melalui:

**1. JUMLAH UTANG TERHADAP JUMLAH ASET**

Rasio ini menunjukkan seberapa besar aktiva yang dibelanjakan oleh utang, sehingga semakin kecil rasionya, semakin aman utang yang dapat ditutupi oleh aktiva.

**2. JUMLAH UTANG TERHADAP EKUITAS**

Rasio ini menunjukkan hubungan antara jumlah utang dengan jumlah modal yang dimiliki. Semakin kecil rasionya, semakin kecil pula risiko keuangannya.

**3. UTANG JANGKA PANJANG TERHADAP EKUITAS**

Rasio ini menunjukkan bagian dari modal sendiri yang dapat dijadikan jaminan untuk utang jangka panjang.

Meanwhile, the long-term solvency is determined by long-term financial conditions, as shown by:

**1. TOTAL DEBT TO TOTAL ASSETS**

This ratio shows how much assets are spent by debt, so the smaller the ratio, the safer the debt is as it can be covered by assets.

**2. TOTAL DEBT TO EQUITY**

This ratio shows the relationship between the amount of debt and the amount of capital owned. The smaller the ratio, the smaller the financial risk.

**3. LONG-TERM DEBT TO EQUITY**

This ratio shows the share of own capital that can be used as collateral for long-term debt.

Penghitungan rasio-rasio tersebut untuk tahun 2019 adalah sebagai berikut:

The calculation of these ratios for 2019 is as follows:

**RASIO YANG MENUNJUKKAN KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG JANGKA PANJANG**  
RATIOS INDICATING LONG-TERM SOLVENCY





## KOLEKTIBILITAS

Tingkat kolektibilitas piutang PDS ditunjukkan oleh rasio aktivitas usaha, yang meliputi:

### 1. PIUTANG USAHA RATA-RATA

Perhitungan awal sebagai dasar untuk mencari angka piutang usaha rata-rata, yang selanjutnya digunakan untuk mencari nilai dari perputaran piutang.

### 2. PERPUTARAN PIUTANG

Semakin tinggi nilai dari perputaran piutang, semakin baik. Semakin cepat perputaran piutang, modal usaha juga menjadi semakin cepat kembali. Tingkat perputaran piutang Perusahaan dapat menggambarkan tingkat efisiensi dari modal Perusahaan.

### 3. RATA-RATA PENAGIHAN PIUTANG

Semakin cepat piutang usaha tersebut ditagih, semakin baik pula kondisi kas Perusahaan; tentunya laba bersih yang dihasilkan di akhir periode juga akan semakin baik. Dengan demikian, semakin kecil jumlah harinya maka akan semakin baik, karena menandakan bahwa Perusahaan mampu menagih dengan cepat setiap piutang usahanya pada pelanggan.

Berikut penghitungan rasio aktivitas usaha untuk tahun 2019:

## COLLECTABILITY

The collectability of PDS's receivables is indicated by the ratio of business activities, namely:

### 1. AVERAGE RECEIVABLES

The initial calculation as a basis to find the average receivables, which will be used to find the value of the receivables turnover.

### 2. RECEIVABLES TURNOVER

The higher the value of the receivables turnover, the better. The faster the receivables turnover, the faster the business capital returns. The Company's receivables turnover can describe the efficiency level of the Company's capital.

### 3. AVERAGE COLLECTION PERIOD

The sooner the account receivables are collected, the better the Company's cash condition will be; certainly, the net income generated at the end of the period will also be better. Thus, the smaller the number of days, the better, because it indicates that the Company can collect its account receivables quickly from customers.

Below is the calculation of the business activity ratio for 2019:

## RASIO AKTIVITAS USAHA BUSINESS ACTIVITY RATIOS



# IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

## MATERIAL BONDS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Pada tahun 2019, pelaksanaan program investasi PDS dikerjakan bersama Pelindo III sesuai Surat dari Pelindo III No. TR.0101/381/HOFC-2019 tanggal 29 Januari 2019 perihal Sinergi Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi antara PT Pelindo III dan PT PDS. Berdasarkan surat tersebut, biaya investasi (*capital expenditure*) untuk lisensi, pembangunan, pengembangan, dan implementasi aplikasi dan infrastruktur dilaksanakan oleh Pelindo III, sementara pemanfaatan aplikasi dan infrastruktur milik Pelindo III menjadi beban biaya (*operating expenditure*) PDS. Hal ini didukung dengan perjanjian kerja sama antara PDS dan Pelindo III No. HK.0501/11/PDS-2019 | PKS.31/HK.0501/P. III-2019 tentang Sinergi Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) pada tanggal 26 Februari 2019. Mata uang yang menjadi denominasi dalam ikatan ini adalah Rupiah, sehingga tidak terdapat risiko terhadap mata uang asing.

*In 2019, the implementation of PDS's investment programmes was carried out with Pelindo III according to the Letter from Pelindo III No. TR.0101/381/HOFC-2019 dated 29 January 2019 on the Synergy in the Information and Communication Technology between PT Pelindo III and PT PDS. Based on the letter, the capital expenditure for licensing, construction, development, and the implementation of applications and infrastructure are carried out by Pelindo III, while the utilisation of Pelindo III's applications and infrastructure becomes PDS's operating expenditure. This is supported by the cooperation agreement between PDS and Pelindo III No. HK.0501/11/PDS-2019 | PKS.31/HK.0501/P. III-2019 concerning Synergy in the Information and Communication Technology (ICT) dated 26 February 2019. The currency that is the denomination in this bond is Rupiah, and thus there are no risks related to foreign currencies.*



# INVESTASI BARANG MODAL

## CAPITAL GOODS INVESTMENT

Pada tahun 2019 tidak ada investasi yang dilakukan oleh PDS karena seluruh investasi dilakukan secara terpusat pada Pelindo III selaku Induk Perusahaan sebagaimana tercantum dalam Surat No. TR.0101/381/HOFC-2019 tentang Sinergi Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi antara PT Pelindo III dengan PT PDS yang menunjuk pada Risalah Rapat Direksi dan Dewan Komisaris PDS No. BA.66/OS.03/PDS-2018 serta Surat PDS No. OS.0202/13/XII/PDS-2018 tentang Permohonan Dukungan Pengadaan Aplikasi Penunjang Bisnis PT PDS.

*In 2019, there was no investment made by PDS because all investments were carried out centrally at Pelindo III as the Parent Company as stated in Letter No. TR.0101/381/HOFC-2019 concerning the Synergy in the Information and Communication Technology between PT Pelindo III and PT PDS which refers to the Minutes of Meeting of the BOD and BOC of PDS No. BA.66/OS.03/PDS-2018 and the Letter of PDS No. OS.0202/13/XII/PDS-2018 concerning the Procurement Support Request for PT PDS's Business Support Applications.*





# PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI 2019 SERTA PROYEKSI 2020

## COMPARISON BETWEEN THE TARGET AND REALISATION IN 2019 AND 2020 PROJECTIONS

Berikut pencapaian pendapatan dan laba dibandingkan target pada awal tahun buku 2019:

Below are the revenues and income achievements compared to the target in the beginning of 2019:

### TARGET DAN REALISASI 2019 2019 TARGET AND REALISATION

dalam Rupiah | in Rupiah

DESKRIPSI DESCRIPTION	REALISASI 2019 2019 REALISATION	RKAP 2019	KECENDERONGAN (%) TREND (%)
1	2	3	4 (2/3)
Pendapatan Usaha Bersih Net Operating Revenues	458.581.546.356	371.624.956.674	123
Beban Usaha Operating Expenses	427.843.476.819	321.094.929.758	133
<b>Laba Usaha Operating Income</b>	<b>30.738.069.537</b>	<b>50.530.026.916</b>	<b>61</b>
Pendapatan di Luar Usaha Non-Operating Revenues	959.935.078	455.000.000	211
Beban di Luar Usaha Non-Operating Expenses	2.129.347.128	14.140.000	15.059
<b>Laba Sebelum Pinjaman Income before Loans</b>	<b>29.568.657.488</b>	<b>50.970.886.916</b>	<b>58</b>
Beban Pinjaman Loans Expenses	-	-	-
<b>Laba Sebelum Pajak Income before Tax</b>	<b>29.568.657.488</b>	<b>50.970.886.916</b>	<b>58</b>
Beban Pajak Tax Expenses	7.636.567.368	12.158.612.859	63
<b>Laba Tahun Berjalan Income for the Year</b>	<b>21.932.090.120</b>	<b>38.812.274.057</b>	<b>57</b>
EBITDA	31.367.000.028	51.507.170.748	61



Sementara itu, target 2020 dibandingkan realisasi 2019 adalah sebagai berikut:

Meanwhile, the 2020 targets compared to the 2019 realisation are as follows:

**PROYEKSI 2020 DAN REALISASI 2019**  
2020 PROJECTION AND 2019 REALISATION

dalam Rupiah | in Rupiah

DESKRIPSI DESCRIPTION	RKAP 2020	REALISASI 2019 2019 REALISATION	KECENDERONGAN (%) TREND (%)
1	2	3	4 (2/3)
Pendapatan Usaha Bersih Net Operating Revenues	420.073.211.877	458.581.546.356	92
Beban Usaha Operating Expenses	391.823.107.056	427.843.476.819	92
<b>Laba Usaha Operating Income</b>	<b>28.250.104.821</b>	<b>30.738.069.537</b>	<b>92</b>
Pendapatan di Luar Usaha Non-Operating Revenues	389.600.000	959.935.078	41
Beban di Luar Usaha Non-Operating Expenses	13.140.000	2.129.347.128	1
<b>Laba Sebelum Pinjaman Income before Loans</b>	<b>28.626.564.821</b>	<b>29.568.657.488</b>	<b>97</b>
Beban Pinjaman Loans Expenses	-	-	-
<b>Laba Sebelum Pajak Income before Tax</b>	<b>28.626.564.821</b>	<b>29.568.657.488</b>	<b>97</b>
Beban Pajak Tax Expenses	7.351.232.221	7.636.567.368	96
<b>Laba Tahun Berjalan Income for the Year</b>	<b>21.275.332.600</b>	<b>21.932.090.120</b>	<b>97</b>
EBITDA	28.813.118.199	31.367.000.028	92

# INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTANSI

INFORMATION AND MATERIAL FACT AFTER THE DATE OF ACCOUNTING STATEMENT

Kejadian setelah tanggal Laporan Akuntan yang memberi informasi tambahan tentang posisi keuangan PDS pada tanggal pelaporan, jika ada, dicatat dalam Laporan Keuangan. Kejadian setelah periode pelaporan yang merupakan kejadian nonpenyesuaian diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

*Events after the Accountant's Report that provide additional information about PDS's financial position at the date of reporting are recorded in the Financial Statements. Events after the reporting period which are non-adjusting events are disclosed in the Notes to the Financial Statements.*



# KEBIJAKAN DIVIDEN

## DIVIDEND POLICY

Pada tahun 2019, pembagian dividen untuk tahun buku 2018 ditetapkan berdasarkan Risalah RUPS Tahunan PDS No. KEP.0423/KU.04/HOFC-2019 tanggal 29 Mei 2019 tentang Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2018. Sementara itu, pada tahun 2018 pembagian dividen untuk tahun buku 2017 ditetapkan berdasarkan Risalah RUPS Tahunan PDS No. KU.04/8/HOFC-2018 tanggal 28 Maret 2018 tentang Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2017.

*In 2019, the dividend distribution for the 2018 fiscal year was based on the Minutes of the Annual GMS of PDS No. KEP.0423/KU.04/HOFC-2019 dated 29 May 2019 on the Annual Report Approval and the 2018 Financial Statement Ratification. Meanwhile, in 2018 the dividend distribution for the 2017 fiscal year was based on the Minutes of the Annual GMS of PDS No. KU.04/8/HOFC-2018 dated 28 March 2018 on the Annual Report Approval and the 2017 Financial Statement Ratification.*



dalam Rupiah | in Rupiah

KETERANGAN INFORMATION	2019	2018
Nilai Dividen <i>Dividend Value</i>	3.981.520.130	4.734.011.199
Laba Tahun Buku Sebelumnya (Basis Dividen) <i>Income for the Previous Fiscal Year (Dividend Basis)</i>	11.375.771.801	15.780.037.329
<i>Payout Ratio</i>	35%	30%
Dividen Kas per Saham <i>Cash Dividend per Share</i>	113.758	135.257
Tanggal Pengumuman Dividen <i>Dividend Announcement Date</i>	29 Mei 2019 29 May 2019	28 Maret 2018 28 March 2018
Tanggal Pembayaran Dividen <i>Dividend Payment Date</i>	27 Juni 2019 (Pelindo III) 5 Juli 2019 (Kopelindo III) 27 June 2019 (Pelindo III) 5 July 2019 (Kopelindo III)	31 Juli 2018 31 July 2018

# REALISASI PENGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

REALISATION OF THE USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

PDS tidak pernah melakukan penawaran umum pada pasar saham manapun, sehingga tidak tersedia informasi tentang total perolehan dana, rencana penggunaan dana, rincian penggunaan dana, saldo dana, dan tanggal RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana.

*PDS has never made public offerings on any stock market. Therefore, the information on total proceeds, plans on the use of proceeds, details on the use of proceeds, proceeds balance, and GMS/GMB dates on the change in the use of proceeds.*



# INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

## INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTION CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND/OR TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

Selama tahun 2019, PDS telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dijelaskan pada PSAK 7 (Revisi 2010), Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi.

*Throughout 2019, PDS has conducted transactions with related parties as described in PSAK 7 (Revised 2010), Related Party Disclosures.*

Pihak-pihak berelasi dan sifat transaksi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

*Related parties and the nature of the transactions carried out are as follows:*

### PIHAK BERELASI DAN SIFAT TRANSAKSI RELATED PARTIES AND NATURE OF TRANSACTIONS

NO.	PIHAK BERELASI RELATED PARTIES	SIFAT HUBUNGAN NATURE OF RELATIONSHIP	SIFAT TRANSAKSI NATURE OF TRANSACTIONS
1.	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	Entitas Induk Parent Entity	Piutang Usaha, Pendapatan yang Masih Harus Diterima, Utang Usaha, Utang Lain-Lain, Pendapatan, Beban Usaha Account Receivables, Accrued Revenues, Account Payables, Other Payables, Fund Retained, Rendering of Services, Operating Expenses
2.	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Entitas Berelasi dengan Pemerintah Government-Related Entity	Jasa Perbankan Banking Services
3.	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Entitas Berelasi dengan Pemerintah Government-Related Entity	Jasa Perbankan Banking Services
4.	PT Bank Tabungan Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Entitas Berelasi dengan Pemerintah Government-Related Entity	Jasa Perbankan Banking Services
5.	PT Bank Syariah Mandiri	Entitas Berelasi dengan Pemerintah Government-Related Entity	Jasa Perbankan Banking Services



NO.	PIHAK BERELASI RELATED PARTIES	SIFAT HUBUNGAN NATURE OF RELATIONSHIP	SIFAT TRANSAKSI NATURE OF TRANSACTIONS
6.	Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)	Entitas Berelasi dengan Pemerintah <i>Government-Related Entity</i>	Jasa Perbankan <i>Banking Services</i>
7.	Dana Pensiun Pelindo Purnakarya (DP3)	Entitas Berelasi dengan Pemerintah <i>Government-Related Entity</i>	Jasa Perbankan <i>Banking Services</i>
8.	PT Pelindo Husada Citra	Entitas Sepengendali <i>Entity under Common Control</i>	Piutang Usaha, Pendapatan yang Masih Akan Diterima, Utang Usaha, Pendapatan, Beban Usaha <i>Account Receivables, Accrued Revenues, Account Payables, Rendering of Services, Operating Expenses</i>
9.	PT Prima Citra Nutrindo	Entitas Sepengendali <i>Entity under Common Control</i>	Piutang Usaha, Pendapatan yang Masih Akan Diterima, Utang Usaha, Pendapatan, Beban Usaha <i>Account Receivables, Accrued Revenues, Account Payables, Rendering of Services, Operating Expenses</i>
10.	PT Terminal Petikemas Surabaya	Entitas Sepengendali <i>Entity under Common Control</i>	Piutang Usaha, Pendapatan yang Masih Akan Diterima, Pendapatan <i>Account Receivables, Accrued Revenues, Rendering of Services</i>
11.	PT Berlian Jasa Terminal Indonesia	Entitas Sepengendali <i>Entity under Common Control</i>	Piutang Usaha, Pendapatan yang Masih Akan Diterima, Pendapatan <i>Account Receivables, Accrued Revenues, Rendering of Services</i>
12.	PT Berlian Manyar Sejahtera	Entitas Sepengendali <i>Entity under Common Control</i>	Piutang Usaha, Pendapatan yang Masih Akan Diterima, Pendapatan <i>Account Receivables, Accrued Revenues, Rendering of Services</i>
13.	PT Pelindo Properti Indonesia	Entitas Sepengendali <i>Entity under Common Control</i>	Piutang Usaha, Pendapatan yang Masih Akan Diterima, Utang Usaha, Pendapatan, Beban Usaha <i>Account Receivables, Accrued Revenues, Account Payables, Rendering of Services, Operating Expenses</i>
14.	PT Berkah Industri Mesin Angkat	Entitas Sepengendali <i>Entity under Common Control</i>	Piutang Usaha, Pendapatan yang Masih Akan Diterima, Pendapatan <i>Account Receivables, Accrued Revenues, Rendering of Services</i>
15.	PT Pelindo Marine Service	Entitas Sepengendali <i>Entity under Common Control</i>	Piutang Usaha, Pendapatan yang Masih Akan Diterima, Pendapatan <i>Account Receivables, Accrued Revenues, Rendering of Services</i>
16.	PT Pelindo Energi Logistik	Entitas Sepengendali <i>Entity under Common Control</i>	Piutang Usaha, Pendapatan yang Masih Akan Diterima, Pendapatan <i>Account Receivables, Accrued Revenues, Rendering of Services</i>
17.	PT Berkah Multi Cargo	Entitas Sepengendali <i>Entity under Common Control</i>	Piutang Usaha, Pendapatan yang Masih Akan Diterima, Pendapatan <i>Account Receivables, Accrued Revenues, Rendering of Services</i>



NO.	PIHAK BERELASI <i>RELATED PARTIES</i>	SIFAT HUBUNGAN <i>NATURE OF RELATIONSHIP</i>	SIFAT TRANSAKSI <i>NATURE OF TRANSACTIONS</i>
18.	PT Ambang Barito Nusa Persada	Entitas Sepengendali <i>Entity under Common Control</i>	Piutang Usaha, Pendapatan yang Masih Akan Diterima, Pendapatan <i>Account Receivables, Accrued Revenues, Rendering of Services</i>
19.	PT Terminal Teluk Lamong	Entitas Sepengendali <i>Entity under Common Control</i>	Piutang Usaha, Pendapatan yang Masih Akan Diterima, Pendapatan <i>Account Receivables, Accrued Revenues, Rendering of Services</i>
20.	PT Lamong Energi Indonesia	Entitas Sepengendali <i>Entity under Common Control</i>	Piutang Usaha, Pendapatan yang Masih Akan Diterima, Pendapatan <i>Account Receivables, Accrued Revenues, Rendering of Services</i>

## NILAI TRANSAKSI 2019

Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari perusahaan yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, berikutnya terkait dengan entitas lain).
- Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu perusahaan, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

Jenis dan nilai transaksi yang dilakukan PDS dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

## TRANSACTION VALUE IN 2019

An entity is related to the reporting entity if it fulfils any of the following:

- The entity and the reporting entity are members of the same company (meaning that the parent, subsidiary, and related to other entities).
- One entity is an associate or a joint venture with the other entity (or an associate or a joint venture of a member of a company, of which the other entity is a member).
- The two entities are joint ventures of the same third party.
- One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- The entity is a post-employment benefit plan for the work benefit of one of the reporting entities or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity carries out the programme, the sponsoring companies are also related to the reporting entity.
- An entity that is controlled or jointly controlled by the person identified in (a).
- The person identified in (a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
- All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

The types and amount of transactions conducted by PDS with related parties are as follows:


**PIUTANG USAHA**  
ACCOUNT RECEIVABLES

dalam Rupiah | in Rupiah

PIHAK BERELASI RELATED PARTIES	2019	2018
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	49.267.486.493	14.653.091.129
PT Berkah Industri Mesin Angkat	4.723.442.460	4.117.684.754
PT Pelindo Marine Service	3.787.255.146	1.387.706.424
PT Pelindo Husada Citra	3.037.056.377	1.673.526.463
PT Berlian Jasa Terminal Indonesia	1.286.406.880	1.076.782.943
PT Berkah Multi Cargo	1.188.050.054	2.282.260.945
PT Terminal Teluk Lamong	1.089.229.006	861.289.264
Lain-Lain (di bawah 1 miliar) <i>Others (under 1 billion)</i>	333.109.023	1.469.181.014
<b>Jumlah Total</b>	<b>64.712.035.439</b>	<b>27.521.522.936</b>


**PENDAPATAN YANG MASIH AKAN DITERIMA**  
ACCRUED REVENUES

dalam Rupiah | in Rupiah

PIHAK BERELASI RELATED PARTIES	2019	2018
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	19.128.409.412	29.224.078.562
PT Terminal Petikemas Surabaya	7.282.461.903	4.845.347.014
PT Berkah Industri Mesin Angkat	3.667.802.202	1.447.236.214
PT Terminal Teluk Lamong	3.106.710.358	2.581.343.269
PT Berlian Jasa Terminal Indonesia	2.541.533.602	2.441.686.997
PT Pelindo Husada Citra	2.097.821.099	638.655.601
Lain-Lain (di bawah 1 miliar) <i>Others (under 1 billion)</i>	2.097.398.649	757.327.284
<b>Jumlah Total</b>	<b>39.922.137.225</b>	<b>41.935.674.941</b>


**UTANG USAHA**  
ACCOUNT PAYABLES

dalam Rupiah | in Rupiah

PIHAK BERELASI RELATED PARTIES	2019	2018
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	1.229.111.902	1.462.327.518
Lain-Lain (di bawah 1 miliar) <i>Others (under 1 billion)</i>	373.318.742	1.261.203.057
<b>Jumlah Total</b>	<b>1.602.430.644</b>	<b>2.723.530.575</b>

**PENDAPATAN**  
REVENUES

dalam Rupiah | in Rupiah

PIHAK BERELASI RELATED PARTIES	2019	2018
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	245.165.831.425	210.773.699.038
PT Terminal Petikemas Surabaya	60.840.866.407	46.584.070.499
PT Berlian Jasa Terminal Indonesia	43.567.612.401	41.492.662.104
PT Terminal Teluk Lamong	35.058.523.096	27.944.967.366
PT Berkah Industri Mesin Angkat	33.720.118.444	5.901.999.020
PT Pelindo Husada Citra	9.193.358.899	7.451.200.248
PT Berkah Multi Cargo	8.958.829.925	2.929.401.341
PT Pelindo Energi Logistik	5.196.198.182	3.912.404.300
PT Pelindo Marine Service	3.962.468.704	3.032.872.058
PT Berlian Manyar Sejahtera	2.933.695.203	576.902.843
PT Lamong Energi Indonesia	1.520.407.202	-
PT Ambang Barito Nusa Persada	743.802.385	603.049.312
PT Alur Barat Pelayaran Surabaya	468.306.260	122.694.277
PT Pelindo Properti Indonesia	131.556.073	20.777.541
<b>Jumlah Total</b>	<b>451.461.574.606</b>	<b>351.346.699.947</b>

**BEBAN USAHA**  
OPERATING EXPENSES

dalam Rupiah | in Rupiah

PIHAK BERELASI RELATED PARTIES	2019	2018
PT Prima Citra Nutrindo	1.528.599.000	714.920.500
PT Pelindo Properti Indonesia	540.772.400	403.737.422
PT Pelindo Husada Citra	335.965.096	561.897.100
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	43.191.258	137.439.512
PT Lamong Energi Indonesia	38.587.685	-
Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia III	-	774.071.856
PT Berlian Jasa Terminal Indonesia	-	10.927.850
<b>Jumlah Total</b>	<b>2.487.115.439</b>	<b>2.602.994.240</b>

# PERUBAHAN KETENTUAN PERUNDANG-UNDANGAN TERKAIT

## AMENDMENT TO THE RELEVANT LAWS AND REGULATIONS

Pada tanggal 1 Agustus 2019, Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia telah mengesahkan dan menetapkan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. 11 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. 19 Tahun 2012 tentang Syarat-Syarat Penyerahan Sebagian Pelaksanaan Pekerjaan kepada Perusahaan Lain. Secara garis besar, Perubahan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan ini memuat hal-hal terkait Perizinan Berusaha yang telah terintegrasi secara elektronik atau *Online Single Submission*. *Online Single Submission* cukup berdampak pada kegiatan operasional PDS karena tepat pada tahun 2019, beberapa perizinan Perusahaan telah habis dan seharusnya diperbarui. *Online Single Submission* ini tentu mempermudah Perusahaan dalam memperoleh pembaruan perizinannya.

*On 1 August 2019, the Minister of Manpower of Indonesia has ratify and established the Regulation of the Ministry of Manpower of Indonesia No. 11 Year 2019 on the Second Amendment of the Regulation of the Ministry of Manpower and Transmigration No. 19 Year 2012 on the Requirements for Transferring Parts of Work to Other Companies. Mainly, the Amendment of the Regulation of the Ministry of Manpower contains matters on Business Licensing which is electronically integrated, known as Online Single Submission. The Online Single Submission is quite significant to PDS's operations since exactly in 2019, several Company licenses expired and had to be renewed. The Online Single Submission certainly facilitates the Company in renewing its licenses.*



# PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

## CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

Laporan Keuangan Konsolidasian PDS disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar akuntansi baru yang relevan terhadap PDS tercantum dalam Catatan No. 20 pada Laporan Keuangan Konsolidasian, dan penerapannya tidak memberikan dampak yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian.

*The Consolidated Financial Statements of PDS are prepared under Indonesian Financial Accounting Standards (IFAS) which including Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants. The new accounting standards relevant to the PDS are listed in Note No. 20 in the Consolidated Financial Statements, and its application does not have a major impact on the financial reporting and disclosure in the Consolidated Financial Statements.*





# PROSPEK USAHA

## BUSINESS PROSPECT

PDS menilai prospek bisnis tenaga alih daya dan pemborongan maupun bisnis pelatihan, asesmen, dan psikotes di masa mendatang akan tetap cerah dan menjanjikan. Hal tersebut mengacu pada skenario pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2020 pasca pandemi COVID-19 yang dirilis oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia, bahwa Pemerintah meyakini ekonomi Indonesia akan tetap tumbuh positif sebesar 2,3%. Selain itu, pertumbuhan ekonomi yang positif tersebut diimbangi dengan pertumbuhan proporsi penduduk usia kerja, yaitu dari 66,5% menjadi 67,5% di tahun 2020, sehingga optimisme pertumbuhan usaha PDS tetap terjaga.

PDS telah merumuskan prospek bisnis di tahun 2020. Penentuan prospek tersebut didasarkan pada pernyataan Pemerintah bahwa perusahaan di Indonesia harus kreatif dalam mengembangkan usahanya, agar juga dapat menggenjot perekonomian negara. Terlebih lagi dalam era VUCA (*Volatility, Uncertainty, Complexity, Ambiguity*) dan Industri 4.0, Perusahaan dituntut untuk peka dalam menangkap peluang usaha. Peluang usaha yang akan menjadi fokus bisnis Perusahaan adalah:

1. Penunjang Teknologi Informasi (TI);
2. Penunjang Pelanggan;
3. Penunjang Operasional;
4. *Human Resources Shared Services*; dan
5. Psikotes dan Asesmen Daring.

Sebagai langkah tindak lanjut dalam perumusan fokus peluang usaha, Perusahaan telah menyusun RKAP 2019 dalam mana dasar penyusunannya menggunakan asumsi makroekonomi sebagai berikut:

- Kurs USD terhadap Rupiah: Rp14.500/USD;
- Harga BBM nonsubsidi: Rp11.000/liter;
- Tingkat suku bunga mengacu ke bunga Surat Perbendaharaan Negara, yaitu 5,0%; dan
- Pertumbuhan ekonomi Indonesia: 2,3%.

Untuk konteks jangka panjang, Perusahaan juga telah menentukan arah pengembangan Perusahaan untuk 5 (lima) tahun ke depan guna mendukung terlaksananya Visi dan Misi yang telah ditetapkan. Secara umum, tahun 2020 adalah tahun yang penuh tantangan bagi PDS dengan pandemik COVID-19 yang mengakibatkan efisiensi pada berbagai perusahaan. Akan tetapi, hal

*PDS assesses that the business prospects for outsourced and contract labours as well as the business of training, assessment, and psychological tests will remain bright and promising. It refers to the scenario by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia on Indonesia's economic growth in 2020 after the COVID-19 pandemic in which the Government believes the Indonesian economy will continue to grow positively by 2.3%. This positive economic growth will furthermore be balanced with a proportion growth of the working-age population from 66.5% to 67.5% in 2020, keeping the optimism for PDS's business growth.*

*PDS has formulated its business prospects in 2020. The determination of these prospects is based on the Government's statement that companies in Indonesia must be creative in developing their businesses to boost the country's economy. Moreover, in the era of VUCA (*Volatility, Uncertainty, Complexity, Ambiguity*) and the 4.0 Industry, companies are required to be sensitive in capturing business opportunities. The business opportunities that will be the focus of the Company's business are:*

1. *Supporting Information Technology (IT);*
2. *Customer Support;*
3. *Operational Support;*
4. *Human Resources Shared Services; and*
5. *Online Psychological Test and Assessment.*

*As a follow-up in formulating the focus on business opportunities, the Company has prepared the 2019 RKAP with a preparation basis that uses the following macroeconomic assumptions:*

- *USD to Rupiah exchange rate: Rp14,500/USD;*
- *Non-subsidised fuel price: Rp11,000/litre;*
- *Interest rate refers to the interest of the Letter of State Assets, which is 5.0%;*
- *Indonesia's economic growth: 2.3%*

*For the long-term context, the Company has also determined the direction of the Company's development for the next five years to support the implementation of the Vision and Mission it has set. In general, 2020 is a year full of challenges for PDS with the COVID-19 pandemic, forcing many companies to take efficiency measures. However, this does not stop PDS from*



ini tidak menghentikan PDS untuk berinovasi dan mengembangkan produk pelayanan kepada pelanggan. Arah pengembangan yang dilakukan PDS bertujuan untuk:

- Melakukan penyegaran bisnis Perusahaan untuk penguatan daya saing di sektor usaha sejenis;
- Optimalisasi potensi ekonomi di lingkungan kepelabuhanan;
- Intensifikasi sinergi kerja sama di lingkungan BUMN;
- Ekstensifikasi peluang kerja sama usaha dengan perusahaan-perusahaan dari berbagai lini dan sektor usaha di luar sektor kepelabuhanan; dan
- Pendayagunaan teknologi dalam proses bisnis dan inovasi produk layanan.

## ASPEK PEMASARAN

PDS memiliki portofolio yang secara garis besar terdiri dari 5 (lima) produk pelayanan utama, yaitu:

1. Penyediaan tenaga alih daya;
2. Penyediaan tenaga pemborongan;
3. Penyediaan jasa pelatihan dan sertifikasi;
4. Penyediaan jasa asesmen kompetensi; dan
5. Penyediaan jasa tes psikologi (psikotes).

Atas produk pelayanan utama tersebut, Perusahaan merumuskan strategi pemasaran yang berfokus untuk mengakuisisi pelanggan baru di samping mempertahankan pelanggan setia. Strategi pemasaran *Business-to-Business* (B2B) yang diterapkan antara lain:

1. *Go Multichannel* dalam pemasaran produk layanan;
2. *Create a Brand Identity* yang spesifik dan unik pada setiap produk layanan;
3. *Focus on the Customers* untuk melakukan peningkatan pelayanan guna mencapai kepuasan pelanggan; dan
4. *Acquire Digital and Technology Competencies* untuk percepatan proses pelayanan.

## INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Pada tahun 2019, PDS telah merealisasikan Program Kerja Manajemen Tahun 2019 dengan rincian sebagai berikut:

*innovating and developing its service products for the customers. The direction of development carried out by PDS aims to:*

- *Refresh the Company's business to strengthen its competitiveness in similar business sectors;*
- *Optimise the economic potential in the port environment;*
- *Intensify cooperation synergies within the SOE environment;*
- *Extend opportunities for business cooperation with companies from various lines and business sectors outside the port sector; and*
- *Utilise technology in business processes and service product innovation.*

## MARKETING ASPECTS

*PDS has a portfolio which consists of 5 (five) main service products, namely:*

1. *Outsourced labours provision;*
2. *Contract labours provision;*
3. *Training and certification services;*
4. *Competency assessment services; and*
5. *Psychological test services.*

*For these main service products, the Company formulates a marketing strategy that focuses on acquiring new customers while maintaining loyal customers. The Business-to-Business (B2B) marketing strategy that is implemented includes:*

1. *Go Multichannel in product and services marketing;*
2. *Create a Brand Identity, specific and unique for each service product;*
3. *Focus on the Customers to improve services for customer satisfaction; and*
4. *Acquire Digital and Technology Competencies to accelerate service processes.*

## INFORMATION ON BUSINESS CONTINUITY

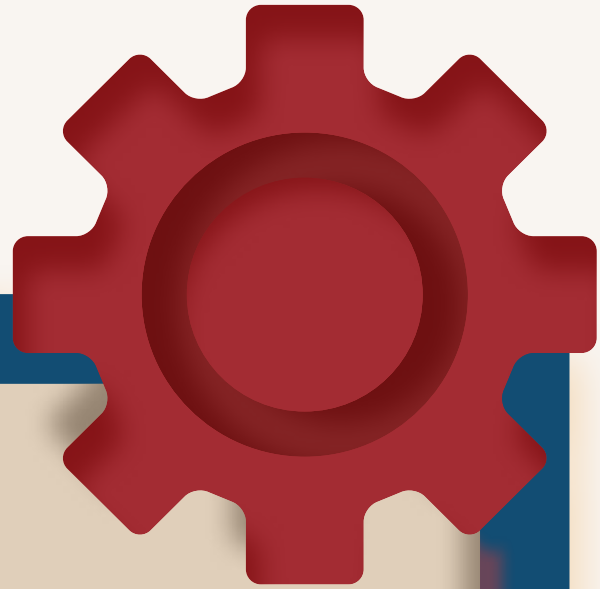
*In 2019, PDS has implemented the 2019 Management Work Programme with the following details:*



**PELAKSANAAN PROGRAM KERJA MANAJEMEN TAHUN 2019**  
IMPLEMENTATION OF THE 2019 MANAGEMENT WORK PROGRAMME

NO.	PELAKSANAAN KERJA STRATEGIS STRATEGIC WORK IMPLEMENTATION	REALISASI TAHUN 2019 REALISATION IN 2019	STATUS STATUS
<b>Pemasaran Marketing</b>			
1.	Peningkatan pangsa pasar di luar Pelindo III Group <i>Increase in market share outside Pelindo III Group</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Adanya kerja sama dalam pekerjaan pemborongan pada Bank BTN Cabang Banjarmasin dan KSOP Banjarmasin.</li> <li>- Telah dilakukan penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) dengan PT Rolas.</li> <li>- Cooperation in contractor work at Bank BTN Banjarmasin Branch and KSOP Banjarmasin.</li> <li>- A Memorandum of Understanding (MoU) with PT Rolas has been signed.</li> </ul>	Selesai <i>Completed</i>
<b>Business Supporting Service</b>			
1.	Peningkatan standar mutu layanan <i>Improvement of service quality standards</i>	Sertifikasi BNSP Cleaning Junior. <i>BNSP Cleaning Junior Certification.</i>	Selesai <i>Completed</i>
<b>Legal dan Sekretaris Perusahaan Legal and Corporate Secretary</b>			
1.	Manajemen risiko dalam pembuatan kontrak <i>Risk management in preparing contracts</i>	Sudah dilaksanakan melalui <i>risk register</i> . <i>Implemented through the risk register.</i>	Selesai <i>Completed</i>
<b>Konsultasi, Asesmen, dan Pelatihan Consulting, Assessment, and Training</b>			
1.	Pengembangan Improvement Center Pelindo (ICP) <i>Improvement Center Pelindo (ICP) Development</i>	Menunjuk PT Valsix Kreasi Teknologi sebagai pemenang lelang dan masuk pada investasi Pelindo III. <i>Appointing PT Valsix Kreasi Teknologi as the winner of the auction and adding into Pelindo III's investment.</i>	Selesai <i>Completed</i>
<b>Keuangan dan Akuntansi Finance and Accounting</b>			
1.	Memastikan sistem pembayaran payroll 100% berbasis IT <i>Ensuring a 100% IT-based payroll payment system</i>	Masih terkendala oleh variabel komponen penggajian yang berbeda. <i>Still having difficulties from different components of payroll variables.</i>	Tidak Selesai <i>Not Completed</i>

NO.	PELAKSANAAN KERJA STRATEGIS STRATEGIC WORK IMPLEMENTATION	REALISASI TAHUN 2019 REALISATION IN 2019	STATUS STATUS
SDM dan Umum HC and General Affairs			
1.	Pengembangan Sistem Manajemen Kinerja Pegawai <i>Pengembangan Sistem Manajemen Kinerja Pegawai</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sudah berkoordinasi dengan Pelindo III terkait akses Sistem Manajemen Kinerja Individu (SMKI) untuk PDS.</li> <li>- PDS telah membuat undangan sosialisasi penilaian individu pegawai PDS via aplikasi SMKI pada Maret 2019.</li> <li>- <i>Has coordinated with Pelindo III on Individual Performance Management System (SMKI) access for PDS.</i></li> <li>- <i>PDS has made an invitation to disseminate the individual assessment of PDS employees via the SMKI application in March 2019.</i></li> </ul>	Selesai <i>Completed</i>
Teknologi dan Sistem Informasi <i>Technology and Information System</i>			
1.	Integrasi data BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan berbasis IT <i>IT-based data integration for BPJS Kesehatan and BPJS Ketenagakerjaan</i>	Peserta melakukan entri data secara mandiri, maka <i>database</i> kepesertaan dipantau oleh masing-masing peserta (Perusahaan). <i>Participants perform data entry independently, so the membership database is monitored by each participant (Company).</i>	Selesai <i>Completed</i>
2.	Pembangunan aplikasi Computer-Assisted Test (CAT) <i>Development of a Computer-Assisted Test (CAT) application</i>	Aplikasi sudah digunakan untuk rekrutmen bersama BUMN. <i>The application has been used for SOE joint recruitment.</i>	Selesai <i>Completed</i>
3.	Redesain situs web Perusahaan <i>Company website redesign</i>	Investasi dialihkan ke Kantor Pusat (Pelindo III). <i>Investments are transferred to the Head Office (Pelindo III).</i>	Selesai <i>Completed</i>
4.	Penggunaan aplikasi penjualan dan pemasaran berbasis <i>mobile</i> <i>The utilisation of mobile-based sales and marketing applications</i>	Investasi dialihkan ke Kantor Pusat (Pelindo III). <i>Investments are transferred to the Head Office (Pelindo III).</i>	Selesai <i>Completed</i>



05

# TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

# PENILAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

## ASSESSMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Sebagai bentuk tanggung jawab terhadap penerapan GCG, pada tahun 2019 PDS melakukan penilaian terhadap penerapan GCG di Perusahaan untuk tahun buku 2018. Penilaian terhadap penerapan GCG bertujuan untuk:

1. Menyajikan potret kondisi penerapan GCG;
2. Mengidentifikasi bidang-bidang penerapan GCG yang sudah atau belum mendekati atau mencapai praktik terbaik sehingga masih memerlukan peningkatan dan perbaikan atau *Areas of Improvement* (AOI); dan
3. Memberikan rekomendasi perbaikan untuk AOI untuk meningkatkan pelaksanaan GCG di PDS.

### KRITERIA PENILAIAN

Kriteria penilaian yang digunakan dalam penilaian penerapan GCG di PDS terdiri dari 6 (enam) Aspek Pengujian sebagai berikut:

1. Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan;
2. Pemegang Saham dan RUPS;
3. Dewan Komisaris;
4. Direksi;
5. Pengungkapan Informasi dan Transparansi; dan
6. Aspek Lainnya.

### PIHAK YANG MELAKUKAN PENILAIAN

Penilaian penerapan GCG di PDS pada tahun 2019 untuk tahun buku 2018 dilaksanakan oleh pihak ketiga, yaitu PT Dinamika Pasifik Solusindo (DPS Consulting).

### SKOR PENILAIAN DAN REKOMENDASI

Hasil penilaian terhadap penerapan GCG di PDS untuk tahun buku 2018 menunjukkan skor 63,48 dengan kualifikasi Cukup Baik. Ringkasan skor penilaian per Aspek Pengujian adalah sebagai berikut:

*As a form of responsibility for GCG implementation, in 2019 PDS conducted an assessment of GCG implementation in the Company for the 2018 fiscal year. The assessment of GCG implementation aims to:*

1. *Depict GCG implementation conditions;*
2. *Identify areas of GCG implementation that have or have not achieved or came close to best practices that they still require improvement or Areas of Improvement (AOI); and*
3. *Provide improvement recommendations to AOI to enhance GCG implementation in PDS.*

### ASSESSMENT CRITERIA

*The assessment criteria used in the assessment of GCG implementation in PDS consist of six Assessment Aspects as follows:*

1. *Commitment to Continuous Implementation of Good Corporate Governance;*
2. *Shareholders and GMS;*
3. *Board of Commissioners;*
4. *Board of Directors;*
5. *Information Disclosure and Transparency; and*
6. *Other Aspects.*

### ASSESSING PARTY

*The assessment of GCG implementation at PDS in 2019 for the 2018 fiscal year was carried out by a third party, namely PT Dinamika Pasifik Solusindo (DPS Consulting).*

### ASSESSMENT SCORE AND RECOMMENDATIONS

*The results of the assessment of GCG implementation in PDS for the 2018 fiscal year showed a score of 63.48 under the Good qualification. The assessment score summary for each Assessment Aspect is as follows:*





## SKOR PENILAIAN TERHADAP PENERAPAN GCG

ASSESSMENT SCORE FOR GCG IMPLEMENTATION

ASPEK PENGUJIAN ASSESSMENT ASPECTS	BOBOT WEIGHT	SKOR SCORE	%	KLASIFIKASI CLASSIFICATION
I Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan <i>Commitment to Continuous Implementation of Good Corporate Governance</i>	7,00	5,36	76,54%	Cukup Baik <i>Good</i>
II Pemegang Saham dan RUPS <i>Shareholders and GMS</i>	9,00	7,82	86,86%	Sangat Baik <i>Excellent</i>
III Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	35,00	22,17	63,34%	Cukup Baik <i>Good</i>
IV Direksi <i>Board of Directors</i>	35,00	24,25	69,30%	Cukup Baik <i>Good</i>
V Pengungkapan Informasi dan Transparansi <i>Information Disclosure and Transparency</i>	9,00	3,88	43,15%	Tidak Baik <i>Poor</i>
VI Aspek Lainnya <i>Other Aspects</i>	5,00	0,00	0,00%	-
<b>Hasil Akhir End Result</b>	<b>100,00</b>	<b>63,48</b>		<b>Cukup Baik Good</b>

Dalam rangka meningkatkan penerapan GCG di PDS, penilaian tersebut juga memberikan rekomendasi dalam setiap aspek penilaian dengan rincian sebagai berikut:

*To improve GCG implementation in PDS, the assessment also provides the following recommendations for each assessment aspect:*



## REKOMENDASI TERHADAP PENERAPAN GCG

RECOMMENDATIONS ON GCG IMPLEMENTATION

NO.	AREA OF IMPROVEMENT
	Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan <i>Commitment to Continuous Implementation of Good Corporate Governance</i>
1.	Perusahaan diharapkan membuat laporan mengenai pelaksanaan GCG yang disampaikan kepada RUPS/Pemilik Modal dan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas minimal sekali dalam setahun. <i>The Company is expected to make reports on the GCG implementation which are submitted to the GMS/Capital Owners and the BOC/Supervisory Board at least once a year.</i>
2.	Perusahaan diharapkan memastikan Pedoman Perilaku dan Peraturan Teknis/Pedoman Pelaksanaannya menjadi materi dalam proses induksi (pengenalan) bagi karyawan baru PDS. <i>Regulations/Implementation Guidelines are materials in the induction process (introduction) for new PDS employees.</i>
3.	Perusahaan diharapkan membuat Laporan Evaluasi, yaitu program untuk mendeskripsikan tindak lanjut pelaksanaan dan penerapan GCG di Perusahaan yang dilakukan pada tahun berikutnya setelah penilaian dan dilaporkan pada Laporan Tahunan PDS. <i>The Company is expected to make an Evaluation Report, a programme to describe the follow-up of GCG implementation in the Company which will be carried out in the following year after the assessment and reported in PDS's Annual Report.</i>

NO.	AREA OF IMPROVEMENT
4.	<p>Kontrak Manajemen tahun 2018 seharusnya memuat KPI mengenai pelaksanaan GCG sehingga PDS dapat mengukur tingkat pencapaian KPI Pengelolaan GCG di tahun 2018. Di masa depan, Perusahaan diharapkan memastikan Kontrak Manajemen memuat KPI mengenai pelaksanaan GCG.</p> <p><i>The 2018 Management Contract should contain KPIs on GCG implementation so that PDS can measure the achievement level of the GCG Management KPIs in 2018. In the future, the Company is expected to ensure that the Management Contract contains KPIs on GCG implementation.</i></p>
5.	<p>Perusahaan diharapkan melakukan kegiatan pengelolaan gratifikasi yang sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku dan membuat laporan tentang pengendalian gratifikasi di lingkungan Perusahaan.</p> <p><i>The Company is expected to carry out gratuity management activities according to applicable laws and to make reports on gratuity control within the Company environment.</i></p>
6.	<p>Perusahaan diharapkan melakukan penanganan/tindak lanjut pengaduan Sistem Pelaporan Pelanggaran sesuai kebijakan atas pengaduan yang diterima Perusahaan serta melakukan evaluasi dan membuat pelaporan terhadap pelaksanaan kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran secara berkala.</p> <p><i>The Company is expected to handle/follow up complaints from the Whistle Blowing System according to the policy on complaints received by the Company as well as to evaluate and make reports on the implementation of the Whistle Blowing System policy periodically.</i></p>
<p>Pemegang Saham dan RUPS <i>Shareholders and GMS</i></p>	
1.	<p>Pemegang Saham diharapkan menetapkan dan memuat alasan pemberhentian anggota Direksi pada Risalah RUPS sesuai dengan peraturan perundang-undangan.</p> <p><i>Shareholders are expected to determine and state the reasons for BOD member dismissal in the Minutes of the GMS according to laws and regulations.</i></p>
2.	<p>Pemegang Saham diharapkan menetapkan anggota Dewan Komisaris Independen.</p> <p><i>Shareholders are expected to appoint an independent BOD member.</i></p>
3.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal melakukan pembahasan/pengkajian terhadap rancangan RJPP atau Revisi RJPP.</li> <li>• Pemegang Saham memastikan Dewan Komisaris menyampaikan pemaparan/tanggapan atas hal-hal yang diusulkan oleh Direksi untuk diputuskan oleh RUPS/Pemilik Modal.</li> <li>• Pemegang saham diharapkan memberikan pengesahan/persetujuan terhadap rancangan RJPP atau Revisi RJPP selambat-lambatnya dalam waktu 60 (enam puluh) hari setelah diterimanya Rancangan RJPP atau Revisi RJPP secara lengkap atau sebelum tahun periode RJPP atau Revisi RJPP berjalan.</li> <li>• <i>Shareholders/GMS/Capital Owners discuss/review RJPP draft or RJPP Revision.</i></li> <li>• <i>Shareholders ensure that the BOC submits disclosures/responses to matters proposed by the BOD to be decided by the GMS/Capital Owners.</i></li> <li>• <i>Shareholders are expected to provide ratification/approval of the RJPP draft or RJPP Revision no later than 60 days after the complete RJPP Draft or RJPP Revision is received or before the year of the RJPP or RJPP Revision.</i></li> </ul>
4.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemegang Saham diharapkan membuat pedoman penilaian kinerja Direksi secara individu yang memuat sekurang-kurangnya indikator kinerja utama dan kriteria keberhasilan.</li> <li>• Pemegang Saham diharapkan menetapkan Kontrak Manajemen yang memuat indikator dan target kinerja Direksi secara individu.</li> <li>• Pemegang Saham diharapkan memberikan kinerja anggota Direksi (individu) berdasarkan laporan kerja Direksi dan mempertimbangkan tanggapan Dewan Komisaris atas kinerja Direksi.</li> <li>• Pemegang Saham diharapkan menetapkan Kontrak Kinerja Dewan Komisaris yang memuat Rencana Kerja dan Target Kinerja yang disahkan/disetujui Pemegang Saham.</li> <li>• <i>Shareholders are expected to develop guidelines for evaluating the individual performance of the BOD, containing at least the main performance indicators and success criteria.</i></li> <li>• <i>Shareholders are expected to establish a Management Contract that contains indicators and performance targets for BOD individuals.</i></li> <li>• <i>Shareholders are expected to provide the performance of (individual) BOD members based on the work report of the BOD and consider the BOC's response to the BOC's performance.</i></li> <li>• <i>Shareholders are expected to determine a BOC Performance Contract containing the Work Plan and Performance Targets that are ratified/approved by the Shareholders.</i></li> </ul>

NO.	AREA OF IMPROVEMENT
5.	<p>Pemegang Saham agar melakukan pembahasan/pengkajian/penelaahan terhadap calon-calon Auditor Eksternal yang diajukan oleh Dewan Komisaris PDS. <i>Shareholders shall discuss/review/examine External Auditor candidates proposed by PDS's BOC.</i></p>
6.	<p>Pemegang Saham agar menetapkan pedoman penyusunan Laporan Tahunan dan laporan tentang tugas pengawasan Dewan Komisaris. <i>Shareholders shall establish guidelines for the preparation of the Annual Report and the report on BOC supervisory duties.</i></p>
7.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemegang Saham diharapkan melakukan pembahasan dan evaluasi atas pelaksanaan GCG pada PDS.</li> <li>• Pemegang Saham diharapkan melakukan upaya-upaya untuk menindaklanjuti <i>Areas of Improvement</i> yang dihasilkan dari penilaian atas pelaksanaan GCG.</li> <li>• <i>Shareholders are expected to discuss and evaluate GCG implementation in PDS.</i></li> <li>• <i>Shareholders are expected to follow-up the Areas of Improvement from the assessment of GCG implementation.</i></li> </ul>
8.	<p>Pemegang Saham diharapkan tidak memberikan instruksi secara tertulis/surat/keputusan yang bersifat transaksional/operasional yang tidak berdasarkan usulan dari Direksi. Apabila ada instruksi/surat/keputusan Pemegang Saham terkait dengan operasional Perusahaan tanpa ada usulan Direksi, maka hal tersebut merupakan intervensi Pemegang Saham. <i>Shareholders are expected not to provide transactional/operational written instructions/letters/resolutions which are not based on a recommendation from the BOD. If there are instructions/letters/resolutions of the Shareholders related to Company operations without any suggestion from the BOD, it is considered an intervention by the Shareholders.</i></p>
<p>Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i></p>	
1.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dewan Komisaris diharapkan membuat Rencana Kerja dan Anggaran untuk kegiatan pelatihan bagi anggota Dewan Komisaris.</li> <li>• Dewan Komisaris diharapkan melaksanakan pelatihan bagi anggota Dewan Komisaris sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Dewan Komisaris.</li> <li>• <i>The BOC is expected to prepare a Work Plan and Budget for training activities for BOC members.</i></li> <li>• <i>The BOC is expected to conduct training for BOC members according to the Work Plan and Budget (RKA) of the BOC.</i></li> </ul>
2.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dewan Komisaris diharapkan menyampaikan RKA tahunan Dewan Komisaris secara tertulis kepada Direksi untuk dimasukkan sebagai bagian dari RKAP.</li> <li>• Dewan Komisaris diharapkan menyampaikan RKAP Tahunan secara tertulis kepada Pemegang Saham/Pemilik Modal untuk mendapatkan pengesahan.</li> <li>• <i>The BOC is expected to submit the BOC's annual RKA in writing to the BOD to be included as part of the RKAP.</i></li> <li>• <i>The BOC is expected to submit a written Annual RKAP to Shareholders/Capital Owners for approval.</i></li> </ul>
3.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dewan Komisaris diharapkan membuat Rencana Kerja Dewan Komisaris yang berkaitan dengan proses persetujuan RJPP yang disampaikan Direksi.</li> <li>• Dewan Komisaris diharapkan melakukan telaah atas rancangan RJPP PDS sesuai RKA tahunan dan dibahas dalam rapat internal Dewan Komisaris maupun rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.</li> <li>• Dewan Komisaris diharapkan membuat tanggapan secara tertulis berupa pendapat dan saran mengenai rancangan RJPP kepada RUPS/Pemilik Modal.</li> <li>• Dewan Komisaris diharapkan membuat tanggapan dengan kualitas yang memadai terhadap rancangan RJPP yang disampaikan/diusulkan oleh Direksi.</li> <li>• <i>The BOC is expected to prepare a BOC Work Plan on the approval process of the RJPP submitted by the BOD.</i></li> <li>• <i>The BOC is expected to review PDS's RJPP draft according to the annual RKA and be discussed in the BOC's internal meetings and joint meetings of the BOC and BOD.</i></li> <li>• <i>The BOC is expected to provide written responses in the form of opinions and suggestions regarding the RJPP draft to the GMS/Capital Owners.</i></li> <li>• <i>The BOC is expected to provide adequate quality responses to the RJPP draft submitted/proposed by the BOD.</i></li> </ul>

NO.	AREA OF IMPROVEMENT
4.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dewan Komisaris diharapkan melaksanakan proses telaah atas rancangan RKAP sesuai dengan rencana kerja yang ditetapkan, baik melalui proses pembahasan internal maupun rapat gabungan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan Direksi.</li> <li>• Dewan Komisaris diharapkan membuat hasil telaah rancangan RKAP secara tertulis dituangkan dalam Risalah rapat internal Dewan Komisaris atau Rapat Komite Dewan Komisaris.</li> <li>• Dewan Komisaris diharapkan memastikan hasil telaah atas rancangan RKAP dikomunikasikan dan ditindaklanjuti oleh Direksi.</li> <li>• Dewan Komisaris dalam memberikan tanggapan atas rancangan RKAP diharapkan menyampaikan kesimpulan bahwa rancangan RKAP selaras dan/atau tidak selaras dengan RJPP.</li> <li>• <i>The BOC is expected to carry out a review process of the RKAP draft according to the established work plan, either through an internal discussion or a joint meeting of the BOC/Supervisory Board and the BOD.</i></li> <li>• <i>BOC is expected to make a written review of the RKAP draft as outlined in the Minutes of the BOC's internal meetings or the BOC Committee Meetings.</i></li> <li>• <i>The BOC is expected to ensure that the results of the RKAP draft review are communicated and followed up by the BOD.</i></li> <li>• <i>In responding to the RKAP draft, the BOC is expected to conclude that the RKAP draft is/is not in line with the RJPP.</i></li> </ul>
5.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dewan Komisaris diharapkan memastikan PDS menyediakan bahan bacaan/referensi yang memudahkan Dewan Komisaris memperbaharui pengetahuan tentang perubahan lingkungan bisnis dan permasalahan yang dihadapi Perusahaan dan/atau permintaan arahan dari Direksi tentang permasalahan yang dihadapi Perusahaan.</li> <li>• Dewan Komisaris diharapkan apabila melakukan proses telaah terhadap informasi lingkungan bisnis dan permasalahannya yang diperkirakan berdampak terhadap usaha dan kinerja PDS agar menggunakan seluruh perangkat di Dewan Komisaris.</li> <li>• <i>The BOC is expected to ensure that PDS provides reading/reference material that facilitates the BOC in updating their knowledge of changes in the business environment and problems faced by the Company and/or request direction from the BOD regarding problems faced by the Company.</i></li> <li>• <i>The BOC is expected to conduct a review process of information on the business environment and its problems which are thought to have an impact on the business and performance of PDS to use all the tools in the BOC.</i></li> </ul>
6.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dewan Komisaris diharapkan melakukan telaah dengan kualitas memadai atas: (1) kebijakan/rancangan dan pelaksanaan sistem pengendalian intern; (2) hasil evaluasi atas efektivitas pengendalian intern pada tingkat entitas; (3) hasil evaluasi atas efektivitas pengendalian intern pada tingkat operasional/aktivitas; dan (4) <i>internal control report</i>.</li> <li>• Dewan Komisaris diharapkan menyampaikan arahan tentang peningkatan efektivitas sistem pengendalian intern kepada Direksi dengan kualitas yang memadai.</li> <li>• <i>The BOC is expected to conduct reviews with adequate quality of: (1) policies/designs and implementation of the internal control system; (2) evaluation results on the effectiveness of internal control at the entity level; (3) evaluation results on the effectiveness of internal control at the operational/activity level; and (4) internal control report.</i></li> <li>• <i>The BOC is expected to guide on improving the effectiveness of the internal control system to the BOD with adequate quality.</i></li> </ul>
7.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dewan Komisaris diharapkan melakukan telaah atas kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko Perusahaan, hasil analisis risiko atas rancangan RKAP dan strategi penanganannya, serta laporan pelaksanaan manajemen risiko berkala yang disampaikan oleh Direksi.</li> <li>• Dewan Komisaris diharapkan menyampaikan arahan kepada Direksi tentang peningkatan kualitas kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko Perusahaan dengan kualitas arahan yang memadai.</li> <li>• <i>The BOC is expected to review the policies and implementation of the Company's risk management, the results of risk analysis on the RKAP draft and its handling strategy, as well as periodic risk management implementation reports submitted by the BOD.</i></li> <li>• <i>The BOC is expected to provide direction to the BOD on improving the quality of policies and implementation of Corporate risk management with adequate quality of directives.</i></li> </ul>

NO.	AREA OF IMPROVEMENT
8.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dewan Komisaris diharapkan melakukan telaah terhadap kebijakan sistem teknologi informasi dan pelaksanaannya sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya.</li> <li>• Dewan Komisaris diharapkan memberikan arahan tentang sistem teknologi informasi perusahaan dan pelaksanaannya dengan kualitas yang memadai yaitu mencakup identifikasi yang jelas atas pokok permasalahannya, kajian atas permasalahan secara komprehensif, kajian didukung data analisa, arahan rekomendasi dari Dewan Komisaris, dan arahan serta rekomendasi dapat ditindaklanjuti oleh Direksi.</li> <li>• <i>The BOC is expected to review the information technology system policy and its implementation according to the predetermined plan.</i></li> <li>• <i>The BOC is expected to provide directives regarding the Company's information technology system and its implementation with adequate quality, including clear identification of the subject, a comprehensive study of the problem, analysis supported by data analysis, recommendations from the BOC, and directions and recommendations that can be followed up by the BOD.</i></li> </ul>
9.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dewan Komisaris diharapkan dalam melakukan proses telaah terhadap kebijakan pengembangan karir serta pelaksanaannya, yang meliputi: (1) Penempatan karyawan pada jabatan dalam struktur organisasi Perusahaan, promosi dan demosi, serta mutasi; (2) Rencana promosi dan mutasi satu level jabatan di bawah Direksi.</li> <li>• Dewan Komisaris diharapkan memberikan arahan kepada Direksi tentang kebijakan suksesi manajemen dan pelaksanaannya dengan kualitas yang memadai.</li> <li>• <i>The BOC is expected to review the career development policies and their implementation, including: (1) Assigning employees to positions in the Company's organisational structure, promotions and demotions, as well as transfers; (2) Plans for promotion and transfer of one position level below the BOD.</i></li> <li>• <i>The BOC is expected to provide directives to the BOD regarding management succession policies and their implementation with adequate quality.</i></li> </ul>
10.	<p>Dewan Komisaris diharapkan memberikan saran kebijakan akuntansi dan penyusunan Laporan Keuangan beserta penerapannya dengan kualitas yang memadai.</p> <p><i>The BOC is expected to provide advice on accounting policies and preparation of Financial Statements and their implementation with adequate quality.</i></p>
11.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dewan Komisaris diharapkan melakukan telaah terhadap kebijakan pengadaan dan pelaksanaannya.</li> <li>• Dewan Komisaris diharapkan memberikan saran berdasarkan hasil pengawasan dan penelaahan atas kebijakan pengadaan dan pelaksanaannya.</li> <li>• Dewan Komisaris diharapkan menyampaikan arahan kepada Direksi tentang kebijakan pengadaan dan pelaksanaannya.</li> <li>• Dewan Komisaris diharapkan memberikan arahan tentang kebijakan pengadaan dan pelaksanaannya dengan kualitas yang memadai.</li> <li>• <i>The BOC is expected to review procurement policies and their implementation.</i></li> <li>• <i>The BOC is expected to provide advice based on the results of supervision and review of procurement and implementation policies.</i></li> <li>• <i>The BOC is expected to provide directives to the BOD regarding procurement policies and their implementation.</i></li> <li>• <i>The BOC is expected to provide directives on procurement policies and their implementation with adequate quality.</i></li> </ul>
12.	<p>Dewan Komisaris diharapkan memberikan saran mengenai kebijakan mutu dan pelayanan beserta pelaksanaannya dengan kualitas yang memadai.</p> <p><i>The BOC is expected to provide advice on quality and service policies and their implementation with adequate quality.</i></p>

NO.	AREA OF IMPROVEMENT
13.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dewan Komisaris diharapkan membuat Rencana Kerja yang membahas kepatuhan Direksi terhadap peraturan perundangan dan kepatuhan terhadap perjanjian dengan pihak ketiga.</li> <li>• Dewan Komisaris diharapkan melakukan telaah dan memberikan arahan dengan kualitas yang memadai kepada Direksi atas kepatuhan Perusahaan dalam menjalankan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar serta kepatuhan Perusahaan terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh Perusahaan dengan pihak ketiga.</li> <li>• Dewan Komisaris diharapkan melaporkan hasil evaluasi/pembahasan tersebut kepada RUPS/Pemilik Modal dalam laporan tugas pengawasan yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris semesteran dan tahunan.</li> <li>• Dewan Komisaris diharapkan melakukan evaluasi dengan tingkat kualitas yang memadai atas kepatuhan Direksi dalam menjalankan perusahaan dan kesesuaian dengan RKAP dan/atau RJPP.</li> <li>• Dewan Komisaris diharapkan dalam proses evaluasi atas kepatuhan Direksi dalam menjalankan Perusahaan dan kesesuaian dengan RKAP dan/atau RJPP menggunakan seluruh perangkat di Dewan Komisaris (Komite Dewan Komisaris).</li> <li>• <i>The BOC is expected to prepare a Work Plan that discusses BOD compliance with laws and regulations and compliance with agreements with third parties.</i></li> <li>• <i>The BOC is expected to review and provide direction with adequate quality to the BOD on the Company's compliance in implementing the applicable laws and regulations and the Articles of Association as well as the Company's compliance with all agreements and commitments made by the Company with third parties.</i></li> <li>• <i>The BOC is expected to report the results of the evaluation/discussion to the GMS/Capital Owners in the supervisory duties report carried out by the BOC on a semi-annual and annual basis.</i></li> <li>• <i>The BOC is expected to adequately evaluate BOD compliance in running the Company and conformity with the RKAP and/or RJPP.</i></li> <li>• <i>The BOC is expected to evaluate BOD compliance in running the Company and conformity with the RKAP and/or RJPP by using all instruments in the BOC (BOC Committees).</i></li> </ul>
14.	<p>Dewan Komisaris diharapkan memastikan Komisaris Utama menandatangani Laporan Manajemen Triwulanan I-III dan memastikan serta seluruh anggota Dewan Komisaris menandatangani Laporan Manajemen Tahunan setelah dievaluasi/dibahas Dewan Komisaris dan Direksi.</p> <p><i>The BOC is expected to ensure that the President Commissioner signs the Quarterly Management Report I-III and ensure that all BOC members sign the Annual Management Report after being evaluated/discussed by the BOC and BOD.</i></p>
15.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dewan Komisaris diharapkan membuat Rencana Kerja untuk membahas transaksi atau tindakan dalam lingkup kewenangan Dewan Komisaris atau RUPS/Pemilik Modal.</li> <li>• Dewan Komisaris diharapkan memastikan telaah terhadap transaksi atau tindakan Direksi melalui proses pembahasan internal Dewan Komisaris dan dengan Direksi, yang keduanya dituangkan dalam risalah rapat internal Dewan Komisaris dan risalah rapat Dewan Komisaris dan Direksi.</li> <li>• <i>The BOC is expected to prepare a Work Plan to discuss transactions or actions within the scope of the authority of the BOC or GMS/Capital Owners.</i></li> <li>• <i>The BOC is expected to ensure review of the transactions or actions of the BOD through an internal discussion of the BOC and with the BOD, both of which are outlined in the minutes of internal meetings of the BOC and minutes of meetings of the BOC and BOD.</i></li> </ul>
16.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dewan Komisaris diharapkan membuat rencana kerja penunjukan calon auditor dan anggaran biaya audit eksternal dalam RKAT Dewan Komisaris.</li> <li>• Dewan Komisaris melalui Komite Audit diharapkan melakukan proses penunjukan calon Auditor Eksternal sesuai dengan ketentuan pengadaan barang dan jasa masing-masing perusahaan, dan apabila diperlukan dapat meminta bantuan Direksi dalam proses penunjukannya.</li> <li>• Dewan Komisaris diharapkan menyampaikan kepada RUPS/Pemilik Modal alasan pencalonan Auditor Eksternal dan besarnya honorarium/imbal jasa yang diusulkan untuk Auditor Eksternal tersebut.</li> <li>• Dewan Komisaris diharapkan mengevaluasi kinerja Auditor Eksternal sesuai dengan ketentuan dan standar yang berlaku.</li> <li>• <i>The BOC is expected to prepare a work plan for the appointment of a candidate auditor and a budget for external audit fees in the RKAT of the BOC.</i></li> <li>• <i>The BOC, through the Audit Committee, is expected to carry out the process of appointing prospective External Auditors according to the provisions of the procurement of goods and services for each company, and if necessary, they may request assistance from the BOD in the appointment process.</i></li> <li>• <i>The BOC is expected to convey to the GMS/Capital Owners the reasons for the nomination of the External Auditor and the amount of honorarium/fees proposed for the External Auditor.</i></li> <li>• <i>The BOC is expected to evaluate the performance of the External Auditor according to applicable regulations and standards.</i></li> </ul>



NO.	AREA OF IMPROVEMENT
17.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dewan Komisaris diharapkan membuat rencana kerja untuk melakukan pengawasan atas efektivitas pelaksanaan audit eksternal dan audit internal, serta pelaksanaan telaah atas pengaduan yang berkaitan dengan Perusahaan yang diterima oleh Dewan Komisaris.</li> <li>• Dewan Komisaris diharapkan melakukan penilaian atas efektivitas pelaksanaan audit eksternal melalui: (1) pemantauan kesesuaian penyelesaian progres audit dengan rencana kerjanya; (2) telaah kesesuaian pelaksanaan audit dengan standar profesi akuntan publik; dan (3) telaahan hasil audit eksternal dan kualitas rekomendasi audit eksternal.</li> <li>• Dewan Komisaris diharapkan melakukan penilaian atas efektivitas pelaksanaan audit internal melalui: (1) telaah atas efektivitas pemantauan tindak lanjut hasil audit Internal Audit dan auditor eksternal; (2) telaah atas kesesuaian pelaksanaan audit dengan standar audit internal; (3) kelengkapan atribut temuan dan kualitas rekomendasi hasil audit internal; dan (4) telaah rencana kerja pengawasan dan pelaksanaannya; (5) manajemen fungsi SPI.</li> <li>• Dewan Komisaris diharapkan menyampaikan arahan kepada Direksi tentang peningkatan efektivitas audit internal dan audit eksternal.</li> <li>• <i>The BOC is expected to prepare a work plan to supervise the effectiveness of external and internal audits, as well as review complaints relating to the Company that are received by the BOC.</i></li> <li>• <i>The BOC is expected to assess the effectiveness of the external audit by: (1) monitoring the conformity of the completion of the audit progress with its work plan; (2) reviewing the conformity of the audit implementation with the professional standards of the public accountant; and (3) reviewing external audit results and quality of external audit recommendations.</i></li> <li>• <i>The BOC is expected to evaluate the effectiveness of the internal audit implementation by: (1) reviewing the effectiveness of monitoring the follow-up results of the Internal Audit and external auditors; (2) reviewing conformity of audit implementation with internal audit standards; (3) completeness of the attributes of findings and the quality of the internal audit results recommendations; and (4) reviewing the work plan for supervision and implementation; (5) management of the SPI function.</i></li> <li>• <i>The BOC is expected to provide directives to the BOD on improving the effectiveness of internal and external audit.</i></li> </ul>
18.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dewan Komisaris diharapkan membuat rencana pembahasan mengenai kebijakan dan pelaksanaan pengelolaan Anak Perusahaan/perusahaan patungan.</li> <li>• Dewan Komisaris diharapkan melakukan evaluasi terhadap arah pengelolaan dan kinerja Anak Perusahaan/perusahaan patungan, baik melalui proses pembahasan internal maupun rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dikaitkan dengan visi pengembangan usaha Perusahaan.</li> <li>• Dewan Komisaris diharapkan memberikan evaluasi kesesuaian mengenai arah pengelolaan Anak Perusahaan dan kinerja Anak Perusahaan terkait dengan visi pengembangan usaha Perusahaan.</li> <li>• Dewan Komisaris diharapkan memberikan evaluasi terhadap kebijakan dan pengelolaan Anak Perusahaan dengan kualitas yang memadai.</li> <li>• <i>The BOC is expected to formulate a discussion plan regarding policies and implementation of Subsidiary/joint venture management.</i></li> <li>• <i>The BOC is expected to evaluate the direction of management and performance of the Subsidiary/joint venture, either through internal discussion or joint meetings of the BOC and BOD regarding the Company's business development vision.</i></li> <li>• <i>The BOC is expected to provide conformity evaluation regarding the direction of the management of the Subsidiary and the Subsidiary's performance related to the Company's business development vision.</i></li> <li>• <i>The BOC is expected to provide an adequate evaluation of the policies and management of the Subsidiary.</i></li> </ul>
19.	<p>Dewan Komisaris diharapkan melakukan penilaian terhadap proses pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan, serta memberikan penetapan tertulis (setuju atau tidak setuju) terhadap proses pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan.</p> <p><i>The BOC is expected to conduct an assessment of the appointment process for the BOD and the BOC of the Subsidiary, as well as provide a written determination (agree or disagree) on the appointment process for the BOD and BOC of the Subsidiary.</i></p>
20.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dewan Komisaris diharapkan melakukan telaah dan/atau penelitian/pemeriksaan terhadap calon-calon Direksi yang diusulkan Direksi.</li> <li>• Dewan Komisaris diharapkan memberikan usulan calon-calon anggota Direksi kepada RUPS/Pemegang Saham/Pemilik Modal.</li> <li>• <i>The BOC is expected to review and/or research/examine candidates for the BOD proposed by the BOD.</i></li> <li>• <i>The BOC is expected to provide proposals for candidates for BOD members to the GMS/Shareholders/Capital Owners.</i></li> </ul>

NO.	AREA OF IMPROVEMENT
21.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dewan Komisaris diharapkan melakukan penilaian kinerja Direksi berdasarkan telaah kriteria, target, dan indikator kinerja utama yang tercakup dalam Kontrak Manajemen Direksi secara individu dengan realisasi pencapaian masing-masing dan dilaporkan kepada Pemegang Saham/RUPS.</li> <li>Dewan Komisaris diharapkan menyampaikan hasil penilaian kinerja Direksi secara kolegal dan individual kepada RUPS/Pemilik Modal dalam laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas secara semesteran dan tahunan.</li> <li><i>The BOC is expected to assess the BOD performance based on the review on main performance criteria, targets, and indicators included in individual BOD Management Contract with the achievement of each and submit it to the Shareholders/GMS.</i></li> <li><i>The BOC is expected to submit BOD performance assessment result collegially and individually to the GMS/Capital Owners in the report of BOC/Supervisory Board duties semiannually and annually.</i></li> </ul>
22.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dewan Komisaris diharapkan memastikan adanya Rencana Kerja Dewan Komisaris untuk menelaah pengusulan remunerasi Direksi.</li> <li>Dewan Komisaris diharapkan melakukan telaah terhadap pengusulan remunerasi Direksi.</li> <li>Dewan Komisaris diharapkan memastikan adanya pengusulan tantiem/insentif kinerja mempertimbangkan hasil penilaian kinerja Direksi (KPI) dan pencapaian tingkat kesehatan Perusahaan.</li> <li>Dewan Komisaris diharapkan menyampaikan usulan remunerasi (gaji, tunjangan, dan fasilitas serta tantiem/insentif kinerja) Direksi kepada RUPS/Pemilik Modal.</li> <li><i>The BOC is expected to ensure that there is a Work Plan for the BOC to review the proposed remuneration for the BOD.</i></li> <li><i>The BOC is expected to review the proposed remuneration for the BOD.</i></li> <li><i>The BOC is expected to ensure that bonuses/performance incentives are proposed by considering the results of the BOD performance assessment (KPI) and the achievement of the Company's soundness level.</i></li> <li><i>The BOC is expected to submit proposals for the remuneration (salary, allowances and facilities as well as bonuses/performance incentives) of the BOD to the GMS/Capital Owners.</i></li> </ul>
23	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dewan Komisaris diharapkan memastikan adanya Rencana Kerja Dewan Komisaris untuk memantau penerapan prinsip-prinsip GCG.</li> <li>Dewan Komisaris agar melakukan telaah terhadap : (1) laporan hasil penilaian/tinjauan atas Pelaksanaan GCG, GCG Code dan kebijakan/ketentuan teknis lainnya, serta memantau tindak lanjut Areas of Improvement hasil penilaian GCG oleh Direksi; (2) laporan GCG yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan.</li> <li><i>The BOC is expected to ensure a Work Plan for the BOC to monitor the implementation of GCG principles.</i></li> <li><i>The BOC is required to review: (1) reports on the assessment/review of GCG implementation, GCG Code, and other technical policies/provisions, as well as monitor the follow-up on the Areas of Improvement on the results of GCG assessment by the BOD; (2) GCG report disclosed in the Annual Report.</i></li> </ul>
24.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dewan Komisaris diharapkan menetapkan Indikator Pencapaian Kinerja beserta target-targetnya, dan disetujui oleh RUPS setiap tahun berdasarkan usulan dari Dewan Komisaris.</li> <li>Dewan Komisaris diharapkan mengevaluasi pencapaian kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan dituangkan dalam risalah Rapat Dewan Komisaris.</li> <li><i>The BOC is expected to determine Performance Achievement Indicators and their targets, and be approved by the GMS every year based on a recommendation from the BOC.</i></li> <li><i>The BOC is expected to evaluate the performance achievements of each member of the BOC and include them in the minutes of the BOC Meeting.</i></li> </ul>
25.	<p>Dewan Komisaris diharapkan memastikan adanya muatan pembahasan/telaah atas usulan Direksi dan arahan/keputusan RUPS terkait dengan usulan Direksi dan Dewan Komisaris dalam Pedoman Rapat Dewan Komisaris.</p> <p><i>The BOC is expected to ensure that there is content for discussion/review of BOD proposals and the directives/resolutions of the GMS related to the proposals of the BOD and the BOC in the BOC Meeting Guidelines.</i></p>

NO.	AREA OF IMPROVEMENT
26.	<p>Dewan Komisaris diharapkan memastikan adanya evaluasi Dewan Komisaris atas tindak lanjut hasil rapat sebelumnya pada Risalah Rapat Dewan Komisaris. <i>The BOC is expected to ensure a BOC evaluation on the follow-up to results of the previous meeting in the Minutes of Meeting of the BOC.</i></p>
27.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Komite Dewan Komisaris diharapkan melaksanakan pertemuan rutin dan membuat risalah pertemuan/rapat Komite di tahun-tahun berikutnya.</li> <li>• Komite Dewan Komisaris diharapkan membuat laporan kepada Dewan Komisaris atas setiap pelaksanaan penugasan disertai dengan rekomendasi di tahun-tahun berikutnya.</li> <li>• Komite Dewan Komisaris diharapkan membuat laporan triwulanan dan tahunan Komite kepada Dewan Komisaris, minimal memuat perbandingan realisasi kegiatan dengan program kerja tahunan serta substansi hasil kegiatan dan rekomendasinya di tahun-tahun berikutnya.</li> <li>• <i>The BOC Committees are expected to hold regular meetings and prepare minutes of Committee meetings/meetings in the following years.</i></li> <li>• <i>The BOC Committee is expected to report to the BOC on each assignment implementation accompanied by recommendations in the following years.</i></li> <li>• <i>The Committee on the BOC is expected to prepare quarterly and annual reports on the Committee to the BOC, at least containing a comparison of the realisation of activities with the annual work programme as well as the substance of the results of activities and recommendations for the following years.</i></li> </ul>
28.	<p>Dewan Komisaris diharapkan dalam setiap melakukan telaah atas kebijakan/pelaksanaan/usulan aksi korporasi menggunakan seluruh perangkat di Dewan Komisaris. <i>The BOC is expected to conduct a review of the policies/implementation/proposals of corporate actions using all the apparatus of the BOC.</i></p>
<p>Direksi <i>Board of Directors</i></p>	
1.	<p>Direksi diharapkan memastikan adanya RKA untuk kegiatan pelatihan bagi anggota Direksi yang tercantum dalam RKAP. <i>The BOD is expected to ensure that there is an RKA for training activities for members of the BOD listed in the RKAP.</i></p>
2.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direksi diharapkan memastikan SOP untuk proses bisnis inti Perusahaan dilaksanakan konsisten dan tidak terdapat penyimpangan atas prosedur.</li> <li>• Direksi diharapkan melakukan peninjauan dan penyempurnaan SOP secara berkala.</li> <li>• <i>The BOD is expected to ensure that SOPs for the Company's core business processes are implemented consistently and there are no deviations from procedures.</i></li> <li>• <i>The BOD is expected to periodically review and improve SOPs.</i></li> </ul>
3.	<p>Direksi diharapkan memastikan adanya mekanisme pengambilan keputusan dengan standar waktu tingkat kesegeraan pengambilan keputusan Direksi. <i>The BOD is expected to ensure that there is a decision-making mechanism with a standard time for the immediate level of decision making by the BOD.</i></p>

NO.	AREA OF IMPROVEMENT
4.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Direksi diharapkan memastikan adanya telaah oleh Direksi atas rancangan RJPP yang disusun oleh Tim Penyusun RJPP dan menindaklanjuti/membahas hasil telaahan (tanggapan/ pendapat) Dewan Komisaris atas rancangan RJPP.</li> <li>Direksi diharapkan memastikan bahwa Direksi menyampaikan rancangan RJPP kepada RUPS/ Pemilik Modal dan Dewan Komisaris tepat waktu atau sesuai jadwal waktu ditentukan.</li> <li>Direksi diharapkan menyosialisasikan dalam RJPP kepada seluruh karyawan Perusahaan.</li> <li><i>The BOD is expected to ensure that there is a review by the BOD on the RJPP draft prepared by the RJPP Compilation Team and to follow up/discuss the results of the review (response/opinion) of the BOC on the RJPP draft.</i></li> <li><i>The BOD is expected to ensure that the BOD submits the RJPP draft to the GMS/Capital Owners and the BOC on time or according to the determined schedule.</i></li> <li><i>The BOD is expected to disseminate the RJPP to all Company employees.</i></li> </ul>
5.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Direksi diharapkan memastikan adanya proses telaah oleh Direksi atas rancangan RKAP yang disusun oleh Tim Penyusun RKAP dan menindaklanjuti/membahas hasil telaahan (tanggapan/pendapat) Dewan Komisaris atas rancangan RKAP tersebut.</li> <li>Direksi diharapkan menyampaikan rancangan RKAP kepada RUPS/ Pemilik Modal dan/atau Dewan Komisaris tepat waktu atau sesuai jadwal waktu ditentukan.</li> <li>Direksi diharapkan menyosialisasikan RKAP kepada seluruh karyawan Perusahaan.</li> <li><i>The BOD is expected to ensure a review process by the BOD on the RKAP draft prepared by the RKAP Compilation Team and to follow up/discuss the results of the review (response/opinion) of the BOC on the RKAP draft.</i></li> <li><i>The BOD is expected to submit the RKAP draft to the GMS/Capital Owners and/or the BOC on time or according to the determined time schedule.</i></li> <li><i>The BOD is expected to disseminate the RKAP to all Company employees.</i></li> </ul>
6.	<p>Direksi diharapkan membangun <i>database</i> karyawan berupa <i>talent pool</i> serta kualifikasi jabatan yang memuat keterampilan dan kompetensi serta pengalaman yang cukup untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan yang ditargetkan dapat tersedia di setiap posisi/jabatan-jabatan di Perusahaan juga menyebutkan siapa saja yang dapat mengambil alih pekerjaan-pekerjaan utama apabila karyawan-karyawan berhenti, pensiun, meninggal dengan tak terduga baik untuk karyawan darat maupun kapal.</p> <p><i>The BOD is expected to build an employee database in the form of a talent pool and job qualifications that contain sufficient skills and competencies as well as experience to do targeted jobs, available at every position/positions in the Company as well as mentioning who can take over the main jobs when employees quit, retire, die unexpectedly for both land and ship employees.</i></p>
7.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Direksi diharapkan memastikan adanya prosedur operasional standar atas pengukuran dan penilaian kinerja untuk unit dan jabatan (struktural) dalam Perusahaan.</li> <li>Direksi diharapkan memastikan adanya penjelasan mengenai Indikator Kinerja, minimal berupa formula/rumus, cara-cara penilaian, informasi sumber data, saat pelaporan, dsb.</li> <li>Direksi diharapkan memastikan indikator kinerja untuk setiap jabatan dalam struktur organisasi telah sesuai dengan ruang lingkup tugas dan peran unit dan jabatan (struktural) dalam organisasi.</li> <li>Direksi diharapkan memastikan adanya sistem pengukuran kinerja didukung dengan aplikasi komputer.</li> <li><i>The BOD is expected to ensure that there are standard operational procedures for measuring and assessing performance for units and positions (structural) within the Company.</i></li> <li><i>The BOD is expected to ensure that there is an explanation of the Performance Indicators, at least in the form of formulas/formulas, assessment methods, information on data sources, reporting time, etc.</i></li> <li><i>The BOD is expected to ensure that the performance indicators for each position in the organisational structure are in line with the scope of duties and roles of units and positions (structural) in the organisation.</i></li> <li><i>The BOD is expected to ensure that there is a performance measurement system supported by a computer application.</i></li> </ul>
8.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Direksi diharapkan memastikan adanya target kinerja untuk setiap jabatan dalam struktur organisasi sesuai dengan kapasitas peran dan potensi tugas jabatan (struktural) di dalam organisasi.</li> <li>Direksi diharapkan memastikan adanya kontrak kinerja untuk setiap jabatan dalam struktur organisasi.</li> <li><i>The BOD is expected to ensure that there is a performance target for each position in the organisational structure under the capacity of the role and the potential for the job (structural) within the organisation.</i></li> <li><i>The BOD is expected to ensure that there is a performance contract for each position in the organisational structure.</i></li> </ul>
9.	<p>Direksi diharapkan menindaklanjuti hasil pembahasan bulanan atas kinerja jabatan/unit di bawah Direksi yang tidak/ belum mencapai target yang ditetapkan.</p> <p><i>The BOD is expected to follow up the results of monthly discussions on the performance of positions/units under the BOD that do not/have not reached the target.</i></p>

NO.	AREA OF IMPROVEMENT
10.	<p>Direksi agar menyusun dan menyampaikan kepada Dewan Komisaris mengenai pencapaian kinerja masing-masing Direktorat berdasarkan target-target dalam Kontrak Manajemen sebagai kinerja masing-masing Direksi dan tingkat pencapaian target kinerja anggota Direksi secara individu.</p> <p><i>The BOD is required to compile and submit to the BOC on the performance of each Directorate based on the targets in the Management Contract as the performance of each BOD member and the level of achievement of the performance targets of BOD individual members.</i></p>
11.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direksi diharapkan memastikan Perusahaan telah memiliki <i>Information Technology Master Plan (ITMP)</i> dan <i>Information Technology Detail Plan (ITDP)</i> sebagai penjabaran lebih lanjut dari ITMP, yang digunakan sebagai acuan pelaksanaan atas perencanaan tahunan sesuai ITMP.</li> <li>• Direksi diharapkan memastikan PDS merencanakan dan menetapkan arah penggunaan dan pengadaan teknologi informasi (TI) sesuai dengan tren perkembangan teknologi dengan tetap mempertimbangkan potensi dampak penggunaan TI yang justru bertolak belakang dengan bisnis inti PDS dalam mana TI bisa menggantikan peran SDM.</li> <li>• Direksi diharapkan memastikan penerapan TI di perusahaan sesuai dengan <i>master plan</i> dan disertai dengan perencanaan TI yang matang mencakup SDM, struktur organisasi pengelolaan, dan tingkat layanan yang diberikan TI.</li> <li>• Direksi diharapkan membuat laporan pelaksanaan dan kinerja sistem TI (termasuk hasil audit TI) secara tertulis terkait dengan pelaksanaan <i>IT Master Plan</i> dan ITDP serta disampaikan kepada Dewan Komisaris, baik diminta ataupun tidak diminta.</li> <li>• Direksi diharapkan memastikan adanya laporan kinerja teknologi yang disampaikan kepada Dewan Komisaris (termasuk hasil audit TI).</li> <li>• <i>The BOD is expected to ensure that the Company has an Information Technology Master Plan (ITMP) and an Information Technology Detail Plan (ITDP) as a further elaboration of ITMP, which a reference for implementing annual planning according to ITMP.</i></li> <li>• <i>The BOD is expected to ensure that PDS plans and determines the direction of the use and procurement of information technology (IT) under the trend of technological developments while taking into account the potential impact of using IT which is in contrast to PDS core business in which IT can replace the role of HR.</i></li> <li>• <i>The BOD is expected to ensure that the implementation of IT in the company is under the master plan and is accompanied by a thorough IT planning covering HC, management organisational structure, and the level of services provided by IT.</i></li> <li>• <i>The BOD is expected to produce a written IT system implementation and performance report (including IT audit results) related to the implementation of the IT Master Plan and ITDP and submit it to the BOC, whether it's requested or not.</i></li> <li>• <i>The BOD is expected to ensure a technology performance report is submitted to the BOC (including the results of IT audits).</i></li> </ul>
12.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direksi diharapkan memastikan Perusahaan memiliki Kebijakan dan SOP Standar Pelayanan Minimal.</li> <li>• Direksi diharapkan memastikan PDS memiliki data capaian Indikator SPM.</li> <li>• Direksi diharapkan memastikan PDS memiliki tingkat kualitas yang memadai mengenai kemudahan layanan dan <i>fairness</i>.</li> <li>• Direksi diharapkan memastikan sistem mutu dievaluasi dan diaudit secara berkala.</li> <li>• <i>The BOD is expected to ensure that the Company has a Minimum Service Standard Policy and SOP.</i></li> <li>• <i>The BOD is expected to ensure that PDS has data on the achievement of the SPM Indicators.</i></li> <li>• <i>The BOD is expected to ensure that PDS has an adequate level of quality regarding ease of service and fairness.</i></li> <li>• <i>The BOD is expected to ensure that the quality system is regularly evaluated and audited.</i></li> </ul>

NO.	AREA OF IMPROVEMENT
13.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direksi diharapkan memastikan Perusahaan memiliki kebijakan/program pendidikan dan pelatihan serta memastikan pelaksanaan sesuai dengan perencanaannya.</li> <li>• Direksi diharapkan memastikan PDS melaksanakan evaluasi pascapendidikan dan pelatihan.</li> <li>• Direksi diharapkan memastikan program pengembangan SDM melalui pelatihan.</li> <li>• Direksi diharapkan memastikan PDS memiliki indikator keberhasilan program pengembangan yang ditunjukkan dengan pencapaian target indikator keberhasilan (ada evaluasi dan kriteria keberhasilannya).</li> <li>• Direksi diharapkan memastikan PDS memiliki Kebijakan atau SOP Penilaian Kinerja karyawan yang menilai aspek kinerja individu dan kompetensi karyawan Perilaku kerja (kompetensi).</li> <li>• Direksi diharapkan memastikan penerapan Sistem Penilaian Kinerja karyawan memuat indikator individu dan target yang ditetapkan oleh atasan langsung secara konsisten setiap tahun.</li> <li>• Direksi diharapkan memastikan Sistem Penilaian Kinerja (<i>performance appraisal</i>) bagi karyawan diterapkan dengan konsisten baik untuk aspek Perilaku Kerja (kompetensi), maupun untuk aspek kinerja individu karyawan.</li> <li>• Direksi diharapkan memastikan Perusahaan memiliki kebijakan/program <i>reward</i> dan <i>punishment</i> yang dilaksanakan secara konsisten.</li> <li>• Direksi diharapkan mempertimbangkan untuk menerapkan program <i>reward</i> untuk prestasi, baik untuk unit dan individu.</li> <li>• Direksi diharapkan memastikan bahwa bahwa kebijakan <i>reward</i> dan <i>punishment</i> telah disosialisasikan dan dipahami oleh seluruh karyawan.</li> <li>• Direksi diharapkan memastikan perusahaan memiliki kebijakan mengenai keterbukaan informasi yang berkaitan dengan perencanaan Perusahaan yang dapat berpengaruh signifikan bagi karyawan/pekerja.</li> <li>• <i>The BOD is expected to ensure that the Company has an education and training policy/programme and ensure that implementation is under the plan.</i></li> <li>• <i>The BOD is expected to ensure that PDS carries out post-education and training evaluations.</i></li> <li>• <i>The BOD is expected to ensure HC development programmes through training.</i></li> <li>• <i>The BOD is expected to ensure that PDS has an indicator of the success of the development programme indicated by the achievement of the target indicators of success (there are evaluations and success criteria).</i></li> <li>• <i>The BOD is expected to ensure that PDS has a Policy or SOP for Employee Performance Appraisal that assesses individual performance aspects and employee competencies. Work behaviour (competence).</i></li> <li>• <i>The BOD is expected to ensure that the Employee Performance Appraisal System implements individual indicators and targets set by the direct supervisor consistently every year.</i></li> <li>• <i>The BOD is expected to ensure that the Performance Appraisal System for employees is applied consistently both for aspects of Work Behaviour (competence) and for individual aspects of employee performance.</i></li> <li>• <i>The BOD is expected to ensure that the Company has a reward and punishment policy/programme that is implemented consistently.</i></li> <li>• <i>Directors are expected to consider implementing a reward programme for performance, both for units and individuals.</i></li> <li>• <i>The BOD is expected to ensure that the reward and punishment policy is socialised and understood by all employees.</i></li> <li>• <i>The BOD is expected to ensure that the Company has a policy regarding disclosure of information related to corporate planning that can have a significant effect on employees/workers.</i></li> </ul>
14.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direksi diharapkan memastikan adanya pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan melalui proses penjangkaran, penilaian, dan penetapan melalui RUPS LB.</li> <li>• Direksi diharapkan memastikan adanya penetapan target kinerja dan realisasi kinerja Anak Perusahaan/perusahaan patungan mendukung kinerja Perusahaan.</li> <li>• Direksi diharapkan memastikan adanya penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan berdasarkan formula yang ditetapkan.</li> <li>• <i>The BOD is expected to ensure the appointment of the BOD and BOC of the Subsidiary is through a process of selection, assessment, and determination through the EGMS.</i></li> <li>• <i>The BOD is expected to ensure the establishment of performance targets and the realisation of the performance of the Subsidiary/joint venture to support Company performance.</i></li> <li>• <i>The BOD is expected to ensure that the remuneration of the BOD and the BOC of the Subsidiary is determined based on the established formula.</i></li> </ul>



NO.	AREA OF IMPROVEMENT
15.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direksi diharapkan memastikan PDS memiliki kebijakan manajemen risiko yang memuat kerangka, tahapan pelaksanaan manajemen risiko, pelaporan risiko, dan penanganannya pada tahun buku.</li> <li>• Direksi diharapkan memastikan adanya fungsi yang bertugas melaksanakan program manajemen risiko di PDS.</li> <li>• Direksi diharapkan memastikan adanya sosialisasi kebijakan manajemen risiko kepada seluruh karyawan Perusahaan.</li> <li>• Direksi diharapkan memastikan adanya rencana kerja Perusahaan untuk menerapkan kebijakan manajemen risiko.</li> <li>• Direksi diharapkan melaksanakan program manajemen risiko (program manajemen risiko antara lain mencakup identifikasi dan penanganan risiko pada proses bisnis, proyek maupun usulan tindakan perusahaan yang harus mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris dan/atau RUPS/Pemilik Modal).</li> <li>• Direksi diharapkan memastikan PDS pelaksanaan pemantauan terhadap program manajemen risiko.</li> <li>• Direksi diharapkan memastikan adanya tingkat kesungguhan kepedulian terhadap risiko (<i>risk awareness</i>), misalnya adanya Kebijakan Manajemen Risiko dan identifikasi risiko yang menghasilkan register risiko.</li> <li>• Direksi diharapkan menyampaikan kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham/Pemilik Modal tentang profil risiko dan pelaksanaan program manajemen risiko.</li> <li>• Direksi diharapkan menyampaikan kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham/Pemilik Modal tentang analisis risiko atas Rancangan RKAP dan strategi penanganannya.</li> <li>• Direksi diharapkan menyampaikan laporan pelaksanaan manajemen risiko tiga bulanan dan/atau sewaktu-waktu jika diminta oleh Dewan Komisaris.</li> <li>• <i>The BOD is expected to ensure that PDS has a risk management policy that contains a framework, stages of risk management implementation, risk reporting, and handling during the fiscal year.</i></li> <li>• <i>The BOD is expected to ensure that there is a function assigned to carry out risk management programmes at PDS.</i></li> <li>• <i>The BOD is expected to ensure the dissemination of risk management policies to all employees of the Company.</i></li> <li>• <i>The BOD is expected to ensure that there is a company work plan to implement risk management policies.</i></li> <li>• <i>The BOD is expected to carry out a risk management programme (risk management programmes include identification and management of risks in business processes, projects and company action proposals that must be approved by the BOC and/or GMS/Capital Owners).</i></li> <li>• <i>The BOD is expected to ensure that PDS carries out monitoring of the risk management programme.</i></li> <li>• <i>The BOD is expected to ensure a level of seriousness of concern for risks (risk awareness), for example, the existence of a Risk Management Policy and risk identification resulting in a risk register.</i></li> <li>• <i>The BOD is expected to convey to the BOC and Shareholders/Capital Owners the risk profile and implementation of the risk management programme.</i></li> <li>• <i>The BOD is expected to convey to the BOC and Shareholders/Capital Owners the risk profile and implementation of the risk management programme.</i></li> <li>• <i>The BOD is expected to convey to the BOC and Shareholders/Capital Owners the risk analysis of the RKAP Draft and its handling strategy.</i></li> <li>• <i>The BOD is expected to submit quarterly risk management implementation reports and/or if requested by the BOC.</i></li> </ul>
16.	<p>Direksi diharapkan memastikan bahwa Perusahaan melakukan <i>cascading</i> atas sertifikasi terhadap Laporan Keuangan kepada tingkatan di bawah Direksi.</p> <p><i>The BOD is expected to ensure that the Company performs cascading of certification on the Financial Statements to levels below the BOD.</i></p>
17.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direksi agar memastikan terdapat program untuk mengkomunikasikan informasi produk/layanan kepada pelanggan.</li> <li>• Direksi agar memastikan rekomendasi dari hasil survei kepuasan pelanggan ditindaklanjuti</li> <li>• Direksi agar memastikan terdapat peningkatan kepuasan pelanggan dengan tingkat kepuasan yang baik pada layanan PDS.</li> <li>• <i>The BOD to ensure there is a programme to communicate product/service information to customers.</i></li> <li>• <i>The BOD to ensure that recommendations from customer satisfaction survey results are followed up.</i></li> <li>• <i>To ensure that there is an increase in customer satisfaction with a good level of satisfaction with PDS services.</i></li> </ul>
18.	<p>Direksi agar memastikan tidak terdapat keterlambatan penyampaian dokumen kewajiban perpajakan.</p> <p><i>The BOD shall ensure that there are no delays in submitting tax liability documents.</i></p>
19.	<p>Direksi diharapkan menetapkan jenis kebijakan yang perumusan atau pembuatannya harus melibatkan karyawan.</p> <p><i>The BOD is expected to determine the types of policies of which formulation or creation must involve employees.</i></p>

NO.	AREA OF IMPROVEMENT
20.	<p>Direksi agar memastikan perusahaan dapat meningkatkan kinerja capaian KPI dari tahun-tahun sebelumnya. <i>The BOD shall ensure that the Company can improve the performance of KPI achievements from previous years.</i></p>
21.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direksi diharapkan memastikan adanya kebijakan tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan Perusahaan, sebagai penjabaran Pasal 74 UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.</li> <li>• Direksi diharapkan memastikan adanya unit/bagian yang bertugas melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perusahaan.</li> <li>• Direksi diharapkan memastikan adanya kebijakan tentang pembinaan usaha kecil.</li> <li>• Direksi diharapkan memastikan PDS memiliki indikator kinerja untuk mengukur keberhasilan pengelolaan PKBL atau CSR atau TJSL.</li> <li>• Direksi diharapkan memastikan PDS memiliki rencana kerja untuk mengimplementasikan tanggung jawab sosial Perusahaan.</li> <li>• Direksi diharapkan memastikan adanya rencana kerja implementasi tanggung jawab sosial Perusahaan dianggarkan dalam RKAP dan bukan sebagai distribusi laba.</li> <li>• Direksi diharapkan memastikan adanya pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial sesuai dengan rencana yang ditetapkan.</li> <li>• Direksi diharapkan memastikan bahwa PDS memiliki rencana kerja untuk melaksanakan program kemitraan dengan usaha kecil.</li> <li>• Direksi diharapkan memastikan adanya rencana kerja implementasi program kemitraan dianggarkan dalam RKAP dan bukan sebagai distribusi laba.</li> <li>• Direksi diharapkan memastikan adanya pelaksanaan kegiatan kemitraan sesuai dengan rencana kerja yang ditetapkan.</li> <li>• Direksi diharapkan memastikan tidak terdapat adanya tambahan tunggakan pengembalian dana kemitraan yang dipinjamkan kepada usaha kecil, jika PDS menerapkan program kemitraan.</li> <li>• Direksi diharapkan memastikan bahwa PDS menetapkan indikator keberhasilan pelaksanaan tanggung jawab sosial Perusahaan.</li> <li>• Direksi diharapkan memastikan bahwa PDS melakukan evaluasi atas pencapaian indikator keberhasilan dengan target-targetnya.</li> <li>• <i>The BOD is expected to ensure that there is a policy on corporate social and environmental responsibility, as the elaboration of Article 74 of Law no. 40/2007 on Limited Liability Companies.</i></li> <li>• <i>The BOD is expected to ensure that there is a unit/division assigned to carry out the Company's social and environmental responsibilities.</i></li> <li>• <i>The BOD is expected to ensure that there is a policy on small business development.</i></li> <li>• <i>The BOD is expected to ensure PDS has performance indicators to measure the success of PKBL or CSR or TJSL management.</i></li> <li>• <i>The BOD is expected to ensure that PDS has a work plan to implement corporate social responsibility.</i></li> <li>• <i>The BOD is expected to ensure that a work plan for the implementation of corporate social responsibility is budgeted in the RKAP and not as a profit distribution.</i></li> <li>• <i>The BOD is expected to ensure that a work plan for the implementation of corporate social responsibility is budgeted in the RKAP and not as a profit distribution.</i></li> <li>• <i>The BOD is expected to ensure that PDS has a work plan to implement a partnership programme with small businesses.</i></li> <li>• <i>The BOD is expected to ensure that a work plan for the implementation of the partnership programme is budgeted in the RKAP and not as a profit distribution.</i></li> <li>• <i>The BOD is expected to ensure the implementation of partnership activities under the established work plan.</i></li> <li>• <i>The BOD is expected to ensure that there are no additional arrears in partnership funds loaned to small businesses if PDS implements a partnership programme.</i></li> <li>• <i>The BOD is expected to ensure that PDS determines the success indicators of the implementation of corporate social responsibility.</i></li> <li>• <i>The BOD is expected to ensure that PDS evaluates the achievement of the indicators of success with the targets.</i></li> </ul>

NO.	AREA OF IMPROVEMENT
22.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direksi diharapkan menyampaikan laporan manajemen triwulanan dan tahunan serta Laporan Tahunan kepada Dewan Komisaris sebelum disampaikan kepada Pemegang Saham.</li> <li>• Direksi diharapkan menyampaikan laporan manajemen (triwulanan dan tahunan) dan Laporan Tahunan kepada Dewan Komisaris tepat waktu, yakni sebelum batas waktu penyampaian kepada Pemegang Saham/Pemilik Modal.</li> <li>• Direksi diharapkan menyampaikan Laporan Manajemen Triwulanan yang telah ditandatangani seluruh anggota Direksi serta Laporan Manajemen Tahunan dan Laporan Tahunan yang ditandatangani seluruh anggota Direksi dan memastikan ditandatangani seluruh anggota Komisaris, dan Laporan Tahunan kepada Pemegang Saham/Pemilik Modal.</li> <li>• <i>The BOD are expected to submit quarterly and annual management reports and Annual Reports to the BOC before submitting them to Shareholders.</i></li> <li>• <i>The BOD are expected to submit management reports (quarterly and annually) and Annual Reports to the BOC on time, namely before the deadline for submission to Shareholders/Capital Owners.</i></li> <li>• <i>The BOD is expected to submit a Quarterly Management Report signed by all members of the BOD and an Annual Management Report and Annual Report signed by all members of the BOD and ensure that all members of the BOC are signed, and an Annual Report to Shareholders/Capital Owners.</i></li> </ul>
23.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direksi diharapkan memastikan Perusahaan memberikan informasi (Laporan Manajemen Triwulanan, Tengah Tahunan, dan Tahunan) dengan muatan dan waktu yang sama kepada Pemegang Saham minoritas.</li> <li>• Direksi diharapkan memastikan Perusahaan memiliki tingkat pemenuhan prinsip perlakuan yang sama dalam pemberian informasi oleh Direksi kepada Dewan Komisaris dan para Pemegang Saham/Pemilik Modal mayoritas dan minoritas.</li> <li>• <i>The BOD is expected to ensure that the Company provides information (Quarterly, Mid-Yearly, and Annual Management Report) with the same load and time to minority Shareholders.</i></li> <li>• <i>The BOD is expected to ensure that the Company has the same level of application principles fulfilment in terms of the BOD and BOC's provision of information to the majority and minority Shareholders/Capital Owners.</i></li> </ul>
24.	<p>Direksi diharapkan memastikan adanya Pembahasan/telaah atas arahan/usulan dan/atau tindak lanjut pelaksanaan atas keputusan Dewan Komisaris terkait dengan usulan Direksi dalam Code of CG.</p> <p><i>The BOD is expected to ensure that there is a discussion/review of the directives/proposal and/or follow-up on the implementation of the BOC's resolution related to the BOD proposal in the Code of CG.</i></p>
25.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direksi diharapkan memastikan adanya rencana Rapat Direksi dan agenda yang dibahas.</li> <li>• Direksi diharapkan memastikan pelaksanaan jumlah rapat yang paling sedikit sekali dalam sebulan.</li> <li>• Direksi diharapkan memastikan bahwa penyelenggaraan Rapat Direksi sepenuhnya sesuai dengan rencana yang ditetapkan dalam RKAT.</li> <li>• <i>The BOD is expected to ensure that there is a plan for the BOD meeting and the agenda that is discussed.</i></li> <li>• <i>The BOD is expected to ensure that the number of meetings is held at least once a month.</i></li> <li>• <i>The BOD is expected to ensure that the BOD Meeting is fully in line with the plan set out in the RKAT.</i></li> </ul>
26.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direksi diharapkan memastikan pemantauan progress terhadap pelaksanaan keputusan hasil rapat sebelumnya.</li> <li>• Direksi memastikan pelaksanaan keputusan hasil rapat sebelumnya yang belum selesai telah dilakukan pembahasan untuk tindaklanjutnya.</li> <li>• <i>The BOD is expected to ensure progress monitoring of the implementation of previous meetings' resolutions.</i></li> <li>• <i>The BOD ensures that the unfinished implementation of previous meetings' resolutions has been discussed to be followed up.</i></li> </ul>

NO.	AREA OF IMPROVEMENT
27.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direksi diharapkan memastikan bahwa jumlah tenaga Auditor mencukupi kebutuhan Perusahaan untuk dapat melaksanakan fungsi audit intern secara baik dan efektif.</li> <li>• Direksi diharapkan memastikan bahwa Pimpinan Fungsi Audit Internal memiliki keahlian yang diakui dalam profesi auditor internal dengan mendapatkan sertifikasi profesi yang tepat (<i>Certified Internal Auditor/Qualified Internal Auditor</i>).</li> <li>• Direksi diharapkan memenuhi kebutuhan pengetahuan dan keahlian staf Auditor Internal yang diperlukan dengan mendapatkan sertifikasi profesi yang tepat dengan jenjang jabatan dalam Fungsi Auditor Internal.</li> <li>• Direksi diharapkan memastikan program pengembangan profesi secara berkelanjutan bagi staf auditor internal, baik untuk mempertahankan sertifikasi profesinya maupun mengikutsertakan staf auditor internal dalam pendidikan yang mendukung usaha-usaha memperoleh sertifikasi profesi.</li> <li>• Direksi diharapkan memastikan kualitas yang memadai atas profesionalitas personel SPI.</li> <li>• Direksi diharapkan memastikan bahwa SPI/Fungsi Audit Internal telah melakukan penilaian atas program jaminan kualitas dan peningkatan Fungsi Audit Internal secara keseluruhan.</li> <li>• <i>The BOD is expected to ensure that the number of Auditor staff is sufficient for the Company's needs to carry out the internal audit function properly and effectively.</i></li> <li>• <i>The BOD is expected to ensure that the Head of the Internal Audit Function has recognised expertise in the internal auditor profession by obtaining professional certification (Certified Internal Auditor/Qualified Internal Auditor).</i></li> <li>• <i>The BOD is expected to meet the knowledge and expertise of the Internal Auditor staff by obtaining a professional certification appropriate to the position level in the Internal Auditor Function.</i></li> <li>• <i>The BOD is expected to ensure a sustainable professional development programme for internal auditor staff, both to maintain their professional certification and to include internal auditor staff in education that supports efforts to obtain professional certification.</i></li> <li>• <i>The BOD is expected to ensure adequate quality of the professionalism of SPI personnel.</i></li> <li>• <i>The BOD is expected to ensure that the SPI/Internal Audit Function has assessed the quality assurance programme and improves the overall Internal Audit Function.</i></li> </ul>
28.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direksi diharapkan memastikan bahwa Penyusunan Program Kerja Pengawasan Tahunan/PKAT (Rencana Audit Tahunan) sepenuhnya dilakukan dengan pendekatan risiko (<i>risk based auditing</i>).</li> <li>• Direksi diharapkan memastikan bahwa fungsi Internal Audit memberikan rekomendasi (masukan atas prosedur) yang meningkatkan proses Tata Kelola (<i>governance</i>).</li> <li>• Direksi diharapkan memastikan bahwa SPI memberikan kontribusi terhadap peningkatan pengelolaan risiko dan pengendalian intern kepada Perusahaan.</li> <li>• <i>The BOD is expected to ensure that the preparation of the Annual Supervision Work Programme/PKAT (Annual Audit Plan) is fully carried out with a risk approach (risk-based auditing).</i></li> <li>• <i>The BOD is expected to ensure that the Internal Audit function provides recommendations (input on procedures) that improve governance processes.</i></li> <li>• <i>The BOD is expected to ensure that SPI contributes to the improvement of risk management and internal control to the Company.</i></li> </ul>
29.	<p>Direksi agar memastikan uraian tugas Sekretaris Perusahaan paling sedikit mencakup hal-hal substantif yaitu memastikan bahwa Perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG serta memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta.</p> <p><i>The BOD shall ensure that the job description of the Corporate Secretary includes at least substantive matters which is to ensure that the Company complies with the regulations regarding disclosure requirements in line with the implementation of GCG principles and to provide the information needed by the BOD and the BOC periodically and/or if requested.</i></p>

NO.	AREA OF IMPROVEMENT
30.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direksi diharapkan memastikan Laporan Manajemen Triwulanan dan Tahunan disampaikan kepada Dewan Komisaris tepat waktu dan ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris.</li> <li>• Direksi diharapkan memastikan bahwa risalah rapat memuat hasil evaluasi atas pelaksanaan keputusan rapat sebelumnya.</li> <li>• Direksi diharapkan memastikan bahwa risalah rapat Direksi memuat keputusan rapat sebelumnya.</li> <li>• Direksi diharapkan memastikan bahwa Sekretaris Perusahaan telah membuat Laporan Tugas Sekretaris Perusahaan kepada Direktur Utama secara tertulis dan berkala serta memberikan kepada Dewan Komisaris apabila diminta.</li> <li>• Direksi diharapkan memastikan bahwa Sekretaris Perusahaan telah membuat laporan/hasil telaah tingkat kepatuhan perusahaan kepada peraturan perundang-undangan yang baru.</li> <li>• Direksi diharapkan memastikan bahwa Sekretaris Perusahaan telah membuat laporan/hasil telaah kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.</li> <li>• <i>The BOD is expected to ensure that the Quarterly and Annual Management Reports are submitted to the BOC on time and signed by all members of the BOC.</i></li> <li>• <i>The BOD is expected to ensure that the minutes of meetings contain the evaluation results on the implementation of the previous meeting's decisions.</i></li> <li>• <i>The BOD is expected to ensure that the minutes of the BOD meeting contain the decisions of the previous meeting.</i></li> <li>• <i>The BOD is expected to ensure that the Corporate Secretary has prepared a Report on the Duties of the Corporate Secretary to the President Director in writing and periodically and provide it to the BOC when requested.</i></li> <li>• <i>The BOD is expected to ensure that the Corporate Secretary has prepared a report/review on the level of company compliance with the new laws and regulations.</i></li> <li>• <i>The BOD is expected to ensure that the Corporate Secretary has prepared a report/review on the Company's compliance with the prevailing laws and regulations.</i></li> </ul>
31.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direksi diharapkan memastikan adanya evaluasi atas pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan.</li> <li>• Direksi diharapkan memastikan adanya capaian program kerja pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan.</li> <li>• <i>The BOD is expected to ensure an evaluation of the implementation of the duties of the Corporate Secretary.</i></li> <li>• <i>The BOD is expected to ensure the achievement of the work programme for the implementation of Corporate Secretary duties.</i></li> </ul>
32.	<p>Direksi diharapkan memastikan bahwa RUPS memberikan pengesahan/persetujuan terhadap dokumen RJPP. <i>The BOD is expected to ensure that the GMS ratifies/approves the RJPP documents.</i></p>
<p><b>Pengungkapan Informasi dan Transparansi</b> <i>Information Disclosure and Transparency</i></p>	
1.	<p>Perusahaan agar menyediakan media lain untuk mengkomunikasikan kebijakan informasi penting perusahaan selain situs web dan media sosial seperti majalah dan buletin Perusahaan. <i>The Company shall provide other media to communicate important company information policies besides the website and social media such as Company magazines and newsletters.</i></p>
2.	<p>Direksi diharapkan memastikan Laporan Tahunan memenuhi ketentuan umum penyajian Laporan Tahunan. <i>The BOD is expected to ensure that the Annual Report meets the general requirements for the presentation of the Annual Report.</i></p>
3.	<p>Perusahaan diharapkan menyajikan informasi keuangan (laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, rasio-rasio keuangan secara umum dan yang relevan dengan industri Perusahaan) dalam bentuk perbandingan selama 5 (lima) tahun buku. <i>The Company is expected to present financial information (statements of financial position, statements of comprehensive income, financial ratios in general and relevant to the Company's industry) in the form of comparisons for 5 (five) financial years.</i></p>

NO.	AREA OF IMPROVEMENT
4.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan Tahunan agar memuat Laporan Dewan Komisaris yang mengungkapkan Penilaian Kinerja Direksi, Prospek Usaha, Komite-komite dibawah Dewan Komisaris, dan Perubahan Komposisi Dewan Komisaris serta Laporan Direksi yang mengungkapkan Kinerja Perusahaan, Prospek Usaha, Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang telah dilaksanakan oleh Perusahaan, dan Perubahan komposisi Direksi.</li> <li>• Laporan Tahunan agar ditandatangani oleh anggota Direksi dan semua anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada tahun buku yang bersangkutan.</li> <li>• <i>The Annual Report contains the Report of the BOC which discloses the BOD Performance Assessment, Business Prospect, Committees under the BOC, and Changes in the Composition of the BOC as well as a Report of the BOD disclosing the Company's Performance, Business Prospects, Implementation of Good Corporate Governance that has been implemented by the Company, and Changes in the Composition of the BOD.</i></li> <li>• <i>Annual Report to be signed by members of the BOD and all members of the BOC who served in the fiscal year.</i></li> </ul>
5.	<p>Dalam Laporan Tahunan agar memuat Profil Perusahaan secara lengkap berupa:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penjelasan Visi dan Misi</li> <li>• Jumlah Karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi;</li> <li>b. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan;</li> <li>c. Pelatihan karyawan yang telah dilakukan;</li> <li>d. Adanya persamaan kesempatan kepada seluruh karyawan; dan</li> <li>e. Biaya yang telah dikeluarkan.</li> </ul> </li> <li>• Kepemilikan Saham (Direksi dan Dewan Komisaris wajib melaporkan kepada Perusahaan mengenai kepemilikan Sahamnya dan/atau keluarganya pada Perusahaan yang bersangkutan dan perusahaan lain, termasuk setiap perubahannya).</li> <li>• Pemegang Saham masyarakat dengan kepemilikan Saham masing-masing kurang dari 5%.</li> <li>• Daftar Anak Perusahaan dan atau Perusahaan Asosiasi antara lain memuat informasi: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Nama Anak Perusahaan;</li> <li>b. Persentase Kepemilikan Saham pada Anak Perusahaan;</li> <li>c. Bidang usaha Anak Perusahaan; dan</li> <li>d. Keterangan status operasi Anak Perusahaan.</li> </ul> </li> <li>• Kronologi pencatatan Saham.</li> <li>• Nama dan alamat Kantor Akuntan.</li> <li>• Periode audit akuntan publik yang telah mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan dan besaran biaya audit serta informasi jasa lainnya yang diberikan apabila ada.</li> <li>• Penghargaan dan sertifikasi serta masa berlaku sertifikasi.</li> <li>• Penghargaan dan sertifikasi yang diterima perusahaan baik yang berskala nasional maupun internasional yang didapatkan pada tahun buku.</li> </ul> <p><i>The Annual Report shall include a complete Company Profile in the form of:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Explanation of Vision and Mission</i></li> <li>• <i>The number of employees (comparative 2 years) and a description of competency development as follows:</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Number of employees for each level of the organisation;</i></li> <li>b. <i>Number of employees for each level of education;</i></li> <li>c. <i>Employee training has been carried out;</i></li> <li>d. <i>There is equal opportunity for all employees;</i></li> <li>e. <i>Costs that have been incurred.</i></li> </ul> </li> <li>• <i>Share Ownership (BOD and BOC are required to report to the Company regarding their and/or their families share ownership in the Company and other companies, including any changes thereof).</i></li> <li>• <i>Public shareholders with share ownership of less than 5% each.</i></li> <li>• <i>The list of Subsidiaries and/or Associated Companies contains, among others: information:</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Name of Subsidiary;</i></li> <li>b. <i>Percentage of Share Ownership in the Subsidiary;</i></li> <li>c. <i>Subsidiary line of business;</i></li> <li>d. <i>Information on the operating status of the Subsidiary.</i></li> </ul> </li> <li>• <i>Chronology of share listing.</i></li> <li>• <i>Name and address of the accounting firm.</i></li> <li>• <i>Audit period for public accountants who have audited the Company's financial statements and the amount of audit fee and other information services provided, if any.</i></li> <li>• <i>Awards and certifications as well as certification validity period.</i></li> <li>• <i>Awards and certifications received by companies, both on a national and international scale, which were obtained during the fiscal year.</i></li> </ul>



NO.	AREA OF IMPROVEMENT
6.	<p>Direksi diharapkan memastikan bahwa Laporan Tahunan memuat bagian tersendiri mengenai Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Keuangan yang memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan tentang Tinjauan operasi per segmen usaha, memuat uraian mengenai: (1) produksi; (2) penjualan/pendapatan usaha; (3) profitabilitas; (4) peningkatan/penurunan kapasitas produksi untuk masing-masing segmen usaha.</li> <li>• Uraian atas Kinerja Keuangan Perusahaan yakni analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: (1) aktiva lancar, aktiva tidak lancar, dan jumlah aktiva; (2) kewajiban lancar, kewajiban tidak lancar, dan jumlah kewajiban; (3) penjualan/pendapatan usaha; (4) beban usaha; (5) laba/rugi.</li> <li>• Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar hutang dan tingkat kolektibilitas piutang Perusahaan antara lain memuat penjelasan tentang: (1) kemampuan membayar hutang; (2) tingkat kolektibilitas piutang.</li> <li>• Bahasan tentang struktur modal, kebijakan manajemen atas struktur modal, dan tingkat likuiditas Perusahaan.</li> <li>• Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal memuat antara lain penjelasan tentang: (1) tujuan dari ikatan tersebut; (2) sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut; (3) mata uang yang menjadi denominasi; (4) langkah-langkah yang direncanakan Perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.</li> <li>• Bahasan dan analisis tentang informasi keuangan yang telah dilaporkan yang mengandung kejadian yang sifatnya luar biasa dan jarang terjadi.</li> <li>• Laporan keuangan mengungkapkan peningkatan atau penurunan yang material dari penjualan atau pendapatan bersih, maka wajib disertai dengan bahasan tentang sejauh mana perubahan tersebut dapat dikaitkan antara lain dengan, jumlah barang atau jasa yang dijual, dan atau adanya produk atau jasa baru.</li> <li>• Dampak perubahan harga terhadap penjualan atau pendapatan bersih Perusahaan serta laba operasi perusahaan selama 2 (dua) tahun atau sejak Perusahaan memulai usahanya, jika baru memulai usahanya kurang dari 2 (dua) tahun.</li> <li>• Uraian tentang prospek usaha Perusahaan sehubungan dengan industri, ekonomi secara umum, dan pasar internasional serta dapat disertai data pendukung kuantitatif jika ada sumber data yang layak dipercaya.</li> <li>• Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan jasa Perusahaan, antara lain meliputi pangsa pasar.</li> <li>• Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi, alasan, dan dampaknya terhadap Laporan Keuangan.</li> </ul> <p><i>The BOD is expected to ensure that the Annual Report includes a separate section on Management Discussion and Analysis on the Financial Performance, which contains:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Management Discussion and Analysis on Company Performance regarding Operational Reviews per business segment, containing a description of: (1) production; (2) sales/operating income; (3) profitability; (4) increase/decrease in production capacity for each business segment.</i></li> <li>• <i>Description of the Company's financial performance, namely an analysis of financial performance which includes a comparison between the financial performance of the relevant year and the previous year (in narrative and table form), including among others: (1) current assets, non-current assets, and total assets; (2) current liabilities, non-current liabilities, and total liabilities; (3) sales/operating income; (4) operating expenses; (5) profit/loss.</i></li> <li>• <i>Discussion and analysis on the ability to pay debts and the level of the collectibility of the Company's receivables, including an explanation of: (1) the ability to pay debts; (2) collectability level.</i></li> <li>• <i>Discussions on capital structure, management policies on capital structure, and the level of liquidity of the Company.</i></li> <li>• <i>The discussion on material commitments for investment in capital goods includes an explanation of: (1) the purpose of the bonds; (2) sources of funds expected to fulfil these commitments; (3) denominating currency; (4) measures planned by the Company to protect risks from related foreign currency positions.</i></li> <li>• <i>Discussion and analysis of reported financial information that contains events that are extraordinary and rare.</i></li> <li>• <i>The financial statements reveal a material increase or decrease in sales or net income, so it must be accompanied by a discussion of the extent to which these changes can be attributed to, among others, the number of goods or services sold, and/or the existence of new products or services.</i></li> <li>• <i>The impact of price changes on sales or net income of the Company and the Company's operating profit for two years or since the Company started its business if it has just started the business for less than two years.</i></li> <li>• <i>A description of the Company's business prospects related to the industry, the economy in general and the international market and can be accompanied by supporting quantitative data if there is a reliable source of data.</i></li> <li>• <i>Description of the marketing aspects of the Company's products and services, including but not limited to market share.</i></li> <li>• <i>Description of changes in accounting policies, reasons, and their impact on financial statements.</i></li> </ul>

NO.	AREA OF IMPROVEMENT
7.	<p>Direksi agar memastikan Laporan Tahunan memuat pengungkapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik berupa:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Uraian Dewan Komisaris mengenai: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Uraian pelaksanaan tugas Dewan Komisaris;</li> <li>b. Pengungkapan prosedur penetapan dan besarnya remunerasi anggota Dewan Komisaris;</li> <li>c. Frekuensi pertemuan;</li> <li>d. Tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam pertemuan.</li> </ul> </li> <li>• Uraian Direksi mengenai: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;</li> <li>b. Pengungkapan prosedur penetapan dan besarnya remunerasi anggota Direksi, yang meliputi gaji, fasilitas, dan/ atau tunjangan lain yang diterima dari Perusahaan dan Anak Perusahaan/perusahaan patungan;</li> <li>c. Frekuensi pertemuan;</li> <li>d. Tingkat kehadiran anggota Direksi dalam pertemuan;</li> <li>e. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi.</li> </ul> </li> <li>• Uraian tentang Unit Audit internal (Satuan Pengawas Intern) mencakup antara lain: (1) Informasi tentang keberadaan Unit Audit Internal; (2) Penjelasan tentang Piagam Audit Interna; (3) Penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal; (4) Uraian pelaksanaan kegiatan Unit Audit Internal; (5) Nama dan riwayat hidup singkat kepala Unit Audit Internal.</li> <li>• Uraian mengenai aktivitas dan biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan tanggung jawab sosial Perusahaan terutama mengenai komitmen perusahaan terhadap perlindungan konsumen.</li> <li>• Uraian mengenai aktivitas dan biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan tanggung jawab sosial Perusahaan terutama mengenai program pengembangan masyarakat yang telah dilakukan.</li> <li>• Uraian mengenai aktivitas dan biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan terutama aktivitas lingkungan.</li> <li>• Akses informasi dan data Perusahaan, yaitu uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data Perusahaan kepada publik.</li> <li>• Uraian Etika Perusahaan.</li> </ul> <p><i>The BOD should ensure that the Annual Report contains disclosures of GCG practices in the form of:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Description of the BOC regarding:</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Description of the implementation of BOC duties;</i></li> <li>b. <i>Disclosure of the determination procedure and the remuneration amount for BOC members;</i></li> <li>c. <i>Meeting frequency;</i></li> <li>d. <i>The level of attendance of the BOC in meetings.</i></li> </ul> </li> <li>• <i>Description of the BOD regarding:</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Scope of work and responsibilities of each BOD member;</i></li> <li>b. <i>Disclosure of determination procedure and the remuneration amount for BOD members, which includes salaries, facilities and/or other benefits received from the Company and the Subsidiary/joint venture;</i></li> <li>a. <i>Meeting frequency;</i></li> <li>b. <i>Attendance level of BOD members in meetings;</i></li> <li>c. <i>Training programme to improve the competence of the BOD.</i></li> </ul> </li> <li>• <i>Description of the Internal Audit Unit including: (1) Information on the existence of the Internal Audit Unit; (2) Explanation of the Internal Audit Charter; (3) Description of the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit; (4) Description of the implementation of the Internal Audit Unit activities; (5) Name and brief curriculum vitae of the Head of the Internal Audit Unit.</i></li> <li>• <i>A description of the activities and costs incurred related to corporate social responsibility, especially regarding the company's commitment to consumer protection.</i></li> <li>• <i>Description of the activities and costs incurred related to Corporate social responsibility, especially regarding the community development programmes that have been carried out.</i></li> <li>• <i>Description of activities and costs incurred related to corporate social responsibility, especially environmental activities.</i></li> <li>• <i>Access to Company information and data, namely a description of the availability of access to Company information and data to the public.</i></li> <li>• <i>Description of Company Ethics.</i></li> </ul>

NO.	AREA OF IMPROVEMENT
8.	<p>Direksi agar memastikan Laporan Tahunan memuat bagian tersendiri mengenai Laporan Keuangan berupa:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan.</li> <li>• Opini akuntan atas Laporan Keuangan.</li> <li>• Deskripsi Auditor Independen di Opini antara lain: (1) Nama dan tanda tangan; (2) Tanggal Laporan Audit; (3) Nomor izin KAP.</li> <li>• Neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan serta disajikan untuk jangka waktu 2 (dua) tahun terakhir atau sejak usaha dimulai bagi perusahaan yang memulai usahanya kurang dari 2 (dua) tahun buku.</li> <li>• Penyajian Laporan Keuangan sesuai ketentuan yang berlaku.</li> </ul> <p><i>The BOD must ensure that the Annual Report contains a separate section of the Financial Statements in the form of:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>The BOD's Statement on the BOD's responsibility for the Financial Statements.</i></li> <li>• <i>The accountant's opinion on the Financial Statements.</i></li> <li>• <i>Description of the Independent Auditor in the Opinion including: (1) Name and signature; (2) Date of the Audited Report; (3) KAP license number.</i></li> <li>• <i>Balance sheet, income statement, change in equity report, cash flow statement, and notes to the financial statements and presented for the last two years or since the business started for a company that started its business in less than two financial years.</i></li> <li>• <i>The Financial Statements are presented under applicable regulations.</i></li> </ul>
9.	<p>Perusahaan agar mengikuti <i>Annual Report Award</i> pada tahun-tahun mendatang, berpartisipasi dan memperoleh penghargaan dalam CSR (<i>Sustainability Reporting Award</i>) dan sejenisnya, dan penghargaan lain di bidang publikasi dan keterbukaan informasi.</p> <p><i>The Company shall participate in the Annual Report Award in the upcoming years, participate in and receive awards in CSR (Sustainability Reporting Award) and the like, as well as other awards in publication and information disclosure.</i></p>



# DEWAN KOMISARIS

## BOARD OF COMMISSIONERS

Untuk mewujudkan sistem pengelolaan Perusahaan yang profesional, transparan, dan efisien, PDS telah menetapkan *Board Manual* sebagai bagian dari Pedoman Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan. Pedoman ini ditetapkan melalui Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PDS No. HK.01/001/DK.1219/PDS-2019 | KEP.0010/HK.01.03/PPDS-2019 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Board Manual* dan *Code of Corporate Governance*) tanggal 16 Desember 2019 dan berlandaskan pada peraturan dan perundangan yang berlaku. *Board Manual* menjelaskan tanggung jawab, tugas, kewenangan, dan hak organ utama Perusahaan, terutama Dewan Komisaris dan Direksi untuk mendukung berjalannya proses atau hubungan kerja kedua organ utama Perusahaan tersebut.

### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertanggung jawab melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan dan jalannya pengurusan Perusahaan yang dilaksanakan oleh Direksi. Dewan Komisaris juga bertugas dalam memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), serta ketentuan Anggaran Dasar, Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

Dewan Komisaris berkewajiban untuk:

- Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perusahaan.
- Meneliti dan menelaah serta menandatangani RJPP dan RKAP yang disiapkan Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar.
- Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai RJPP dan RKAP dan Anggaran Perusahaan mengenai alasan Dewan Komisaris menandatangani RJPP dan RKAP.

*To realise a professional, transparent, and efficient Corporate management system, PDS has established a Board Manual as part of the Guidelines of Corporate Governance. The guidelines were established through the Joint Decree of the BOC and BOD of PDS No. HK.01/001/DK.1219/PDS-2019 | KEP.0010/HK.01.03/PPDS-2019 on the Guidelines of Corporate Governance (Board Manual and Code of Corporate Governance) dated 16 December 2019 and based on the applicable laws and regulations. The Board Manual explains the responsibilities, duties, authorities, and rights of the main organs of the Company, especially the BOC and BOD to support the work process or relationship between these two main organs of the Company.*

### DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

*The BOC supervises the management policies and the management of the Company carried out by the BOD. The BOC also has the duty of advising the BOD, including overseeing the implementation of the Company's Long-Term Plan (RJPP), the Company's Work Plan and Budget (RKAP), as well as the provisions of the Articles of Association, General Meeting of Shareholders (GMS) Resolution, and the applicable laws and regulations for the interests of the Company and under the purposes and objectives of the Company.*

*The BOC has the obligations of:*

- Advising the BOD in managing the Company.*
- Inspecting, examining, and signing the RJPP and RKAP prepared by the BOD according to the Articles of Association.*
- Providing opinions and suggestions to the GMS regarding the RJPP and RKAP and the Company Budget on the reasons the BOC shall sign the RJPP and RKAP.*

- d. Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perusahaan.
  - e. Melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perusahaan.
  - f. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan Laporan Tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan.
  - g. Memberikan penjelasan, pendapat, dan saran kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan apabila diminta.
  - h. Menyusun program kerja tahunan dan dimasukkan dalam RKAP.
  - i. Membentuk Komite Audit.
  - j. Mengusulkan Akuntan Publik kepada RUPS.
  - k. Membuat Risalah Rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya.
  - l. Melaporkan kepada Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perusahaan tersebut dan perusahaan lain.
  - m. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS.
  - n. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS.
- d. Following the development of the Company's activities, providing opinions and suggestions to the GMS on any issues deemed important for the management of the Company.*
  - e. Immediately reporting to the GMS in case of signs of declining Company performance.*
  - f. Inspecting and examining periodic reports and Annual Reports prepared by the BOD as well as signing the Annual Reports.*
  - g. Providing explanations, opinions, and suggestions to the GMS on the Annual Report when requested.*
  - h. Preparing an annual work programme and including it in the RKAP.*
  - i. Establishing an Audit Committee.*
  - j. Proposing a Public Accountant to the GMS.*
  - k. Preparing Minutes of BOD Meetings and keeping copies of them.*
  - l. Reporting to the Company regarding their and/or their family's share ownership in the Company and other companies.*
  - m. Providing reports on supervisory duties that have been carried out during the previous fiscal year to the GMS.*
  - n. Carrying out other supervisory and advisory obligations, as long as it does not conflict with the laws and regulations, the Articles of Association, and/or the resolution of the GMS.*

## **PENILAIAN KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS**

Pada tahun 2019, komite di bawah Dewan Komisaris yang telah dimiliki PDS adalah Komite Audit, dan belum ada penilaian terhadap Komite Audit PDS.

## **ASSESSMENT ON COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS**

*In 2019, the committee under the BOD that PDS has already established is the Audit Committee, and there has been no assessment of the Audit Committee of PDS.*



# KOMISARIS INDEPENDEN

## INDEPENDENT COMMISSIONER

Komisaris Independen adalah Komisaris yang bertindak secara independen dan tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, dan/atau Pemegang Saham pengendali atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak secara independen. Pada tahun 2019, PDS belum memiliki Komisaris Independen.

*The Independent Commissioner is a Commissioner who acts independently and has no financial, management, shares ownership and/or family relationship with other members of the BOC, BOD, and/or controlling Shareholders or other relationships that may affect their ability to act independently. In 2019, PDS does not have an Independent Commissioner.*





# DIREKSI

## BOARD OF DIRECTORS

Dalam upaya pengelolaan Perusahaan berdasarkan prinsip-prinsip GCG, Direksi PDS menjalankan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan *Board Manual* sebagai bagian dari Pedoman Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan.

*In managing the Company based on GCG principles, the BOD of PDS carries out its duties and responsibilities based on the Board Manual as a part of the Guidelines of Corporate Governance.*

### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Direksi PDS bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan serta bertanggung jawab atas pencapaian tujuan dan target kinerja Perusahaan.

### DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

*The BOD of PDS is fully responsible for Company management in the interests and purposes of the Company and for achieving Company performance goals and targets.*

Berdasarkan *Board Manual* yang menjadi acuan, pembagian tugas anggota Direksi PDS merupakan kewenangan RUPS. Secara umum, tugas Direksi adalah:

1. Mematuhi ketentuan-ketentuan serta memastikan seluruh aktivitas Perusahaan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, dan keputusan RUPS.
2. Memimpin dan mengurus Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan dan senantiasa berusaha untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perusahaan.
3. Menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan Perusahaan.
4. Melakukan segala tindakan dan perbuatan, baik mengenai pengurusan maupun kepemilikan serta mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan, dengan pembatasan tertentu.
5. Menyiapkan susunan struktur organisasi dan tata kerja Perusahaan.
6. Menyelenggarakan dan menyimpan daftar khusus sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
7. Memberikan informasi dan penjelasan tentang segala hal yang diperlukan Dewan Komisaris.

*Referring to the Board Manual, the division of duties for the BOD of PDS is the authority of the GMS. The duties of the BOD are:*

1. *Complying with the provisions and ensuring that all Company activities are under the applicable laws and regulations, the Articles of Association, and the resolutions of the GMS.*
2. *Leading and managing the Company under the Company's purposes and objectives and constantly striving to improve its efficiency and effectiveness.*
3. *Mastering, maintaining, and managing the Company's assets.*
4. *Taking all measures and actions, both on management and ownership as well as binding the Company with other parties and/or other parties with the Company, with certain restrictions.*
5. *Preparing the organisational structure and work procedures of the Company.*
6. *Organising and keeping a special list under laws and regulations.*
7. *Providing information and explanation on all matters required by the BOC.*

Secara rinci tugas-tugas Direksi mencakup tugas yang terkait dengan:

1. **RUPS**
  - a. Wajib menyelenggarakan dan menyimpan dokumen-dokumen terkait dengan RUPS sesuai ketentuan perundang-undangan.
  - b. Menandatangani Laporan Tahunan. Apabila terdapat anggota Direksi yang tidak menandatangani Laporan Tahunan, maka harus disebutkan alasannya.

*In detail, the duties of the BOD include tasks related to:*

1. **GMS**
  - a. *Obligated to organise and keep documents related to the GMS under the provisions of the laws.*
  - b. *Signing the Annual Report. If there is a BOD member who does not sign the Annual Report, the reasons must be stated.*

- c. Menandatangani Laporan Manajemen Triwulanan dan Laporan Manajemen Tahunan.
- d. Memanggil dan menyelenggarakan RUPS Tahunan dan/atau RUPS Luar Biasa.
- e. Menyediakan bahan RUPS kepada Pemegang Saham.
- f. Memberikan pertanggungjawaban dan segala keterangan tentang keadaan dan jalannya Perusahaan berupa laporan kegiatan Perusahaan termasuk Laporan Keuangan, baik dalam bentuk Laporan Tahunan maupun dalam bentuk laporan berkala lainnya menurut cara dan waktu yang ditentukan RUPS.
- g. Meminta persetujuan RUPS jika akan dilakukan perubahan Anggaran Dasar.
- h. Memberikan risalah RUPS jika diminta oleh Pemegang Saham.

## 2. STRATEGI DAN RENCANA PERUSAHAAN

- a. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya.
- b. Menyiapkan RJPP dan RKAP termasuk rencana-rencana lain yang berhubungan dengan pelaksanaan usaha dan kegiatan Perusahaan untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham guna mendapatkan pengesahan dalam RUPS.
- c. Melaksanakan rencana bisnis secara efektif dalam pengelolaan Perusahaan.

## 3. PENYUSUNAN RJPP

- a. Menyusun RJPP yang sekurang-kurangnya memuat evaluasi RJPP sebelumnya, kondisi Perusahaan saat ini, serta asumsi-asumsi yang dipakai dalam penyusunan RJPP.
- b. Menetapkan visi misi, sasaran, strategi, kebijakan dan program kerja rencana jangka panjang.
- c. Bersama dengan Dewan Komisaris menandatangani RJPP yang telah disepakati dan menyampaikannya kepada Pemegang Saham.
- d. Dalam hal terjadi perubahan faktor internal dan eksternal Perusahaan dikarenakan terdapat perubahan materiel yang berada di luar kendali Direksi, Direksi melakukan kajian terhadap kemungkinan revisi RJPP yang berlaku.
- e. Dalam hal diperlukan revisi RJPP, Direksi harus menyampaikan RJPP hasil revisi kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan tanggapan dan persetujuan untuk diajukan kepada RUPS.

## 4. PENYUSUNAN RKAP

- a. Direksi menyusun RKAP yang sekurang-kurangnya memuat kinerja Perusahaan tahun berjalan, rencana kerja Perusahaan, anggaran Perusahaan, proyeksi keuangan Perusahaan, proyeksi keuangan Anak Perusahaan, dan hal-hal lain yang memerlukan keputusan RUPS.

- c. *Signing Quarterly Management Reports and Annual Management Reports.*
- d. *Summoning and holding the Annual GMS and/or Extraordinary GMS.*
- e. *Providing GMS materials for the Shareholders.*
- f. *Providing accountability and all information on Company conditions and operations in the form of reports on Company activities including Financial Statements, either in the form of Annual Reports or in other periodic reports according to the manner and time determined by the GMS.*
- g. *Requesting approval from the GMS on changes to the Articles of Association.*
- h. *Providing minutes of the GMS if requested by the Shareholders.*

## 2. COMPANY STRATEGY AND PLAN

- a. *Striving for and ensuring the implementation of Company business and activities according to its purposes, objectives, and business activities.*
- b. *Preparing the RJPP and RKAP, including other plans related to the Company's business and activities to be submitted to the BOC and Shareholders for approval in the GMS.*

- c. *Implementing business plans effectively in managing the Company.*

## 3. PREPARATION OF RJPP

- a. *Preparing an RJPP containing at least an evaluation of the previous RJPP, the Company's current condition, and the assumptions used RJPP preparation.*
- b. *Determining the vision and mission, goals, strategies, policies, and long-term work plan programmes.*
- c. *Together with the BOC, signing the approved RJPP and delivering it to the Shareholders.*

- d. *In case of internal and external changes in the Company due to material changes outside the BOD's control, the BOD conducts a study for possible revisions to the applicable RJPP.*

- e. *If RJPP revision is required, the BOD must submit the revised RJPP to the BOC to obtain its responses and approval to be submitted to the GMS.*

## 4. PREPARATION OF RKAP

- a. *The BOD prepares an RKAP which at least contains the Company's current performance, work plan, budget, financial projections, the Subsidiary's financial projections, and other matters requiring a GMS resolution.*

- b. Direksi menyerahkan RKAP kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan tanggapan sebelum diajukan kepada RUPS untuk mendapatkan pengesahan.

#### 5. PENYUSUNAN LAPORAN TAHUNAN

- a. Menyusun Laporan Tahunan Perusahaan dan bersama dengan Dewan Komisaris menandatangani Laporan Tahunan Perusahaan dimaksud.
- b. Menyampaikan Laporan Tahunan kepada Pemegang Saham.

#### 6. PENGELOLAAN MANAJEMEN RISIKO

Direksi memiliki tugas untuk mengembangkan sistem manajemen risiko dan melaksanakannya secara konsisten, dengan tahapan Identifikasi Risiko, Pengukuran Risiko, Evaluasi Risiko, Penanganan Risiko, Pemantauan Risiko, serta Pelaporan dan Pengungkapan Risiko.

#### 7. PENGENDALIAN INTERN

- a. Menetapkan kebijakan tentang sistem pengendalian intern yang efektif untuk memastikan tercapainya tujuan Perusahaan.
- b. Sistem pengendalian internal yang mencakup Lingkungan Pengendalian Internal, Penetapan Rencana Kerja dan Target-Target Perusahaan, Identifikasi Risiko, Penilaian Risiko, Mitigasi Risiko, Aktivitas Pengendalian, Informasi dan Komunikasi, serta Pemantauan.

#### 8. KETERBUKAAN INFORMASI

- a. Mengungkapkan informasi penting dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan kepada pihak terkait sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku secara tepat waktu, akurat, jelas, dan objektif.
- b. Mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan namun juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh Pemangku Kepentingan.
- c. Aktif mengungkapkan pelaksanaan prinsip GCG dan masalah material yang dihadapi Perusahaan.

#### 9. HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

- a. Menghormati hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau perjanjian yang dibuat oleh Perusahaan dengan Pemangku Kepentingan.
- b. Memastikan Perusahaan melakukan tanggung jawab sosial.
- c. Memastikan bahwa aset-aset dan lokasi usaha serta fasilitas lainnya memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku berkenaan dengan pelestarian lingkungan, kesehatan, dan keselamatan kerja.
- d. Dalam mempekerjakan, menetapkan besaran gaji, memberikan pelatihan, menetapkan jenjang karir serta menentukan persyaratan kerja lainnya

- b. *The BOD submits the RKAP to the BOC for a response before it is submitted to the GMS for approval.*

#### 5. PREPARATION OF ANNUAL REPORTS

- a. *Preparing the Company's Annual Report and signing the Company's Annual Report together with the BOC.*
- b. *Submitting the Annual Report to Shareholders.*

#### 6. MANAGEMENT OF RISK MANAGEMENT

*The BOD shall develop a risk management system and implement it consistently through the stages of Risk Identification, Risk Measurement, Risk Evaluation, Risk Management, Risk Monitoring, as well as Risk Reporting and Disclosure.*

#### 7. INTERNAL CONTROL

- a. *Establishing policies on an effective internal control system to ensure the achievement of the Company's goals.*
- b. *The internal control system includes the Internal Control Environment, Determination of Company Work Plans and Targets, Risk Identification, Risk Assessment, Risk Mitigation, Control Activities, Information and Communication, and Monitoring.*

#### 8. INFORMATION DISCLOSURE

- a. *Disclosing important information in the Annual Report and the Company's Financial Statements to related parties under the applicable laws and regulations in a timely, accurate, clear, and objective manner.*
- b. *Taking initiatives to disclose not only problems required by laws and regulations but also important matters for the Stakeholders' decision making.*
- c. *Actively disclosing the implementation of GCG principles and material issues faced by the Company.*

#### 9. RELATIONSHIPS WITH STAKEHOLDERS

- a. *Respecting the rights of Stakeholders arising from applicable laws and regulations and/or agreements made by the Company and Stakeholders.*
- b. *Ensuring that the Company carries out social responsibility.*
- c. *Ensuring that assets, business locations, and other facilities comply with the applicable laws and regulations on environmental preservation, occupational health, and safety.*
- d. *In employing, determining the salary amount, providing training, as well as determining career paths and other job requirements for employees,*

untuk pegawai, Perusahaan tidak melakukan diskriminasi karena latar belakang etnik seseorang, agama, jenis kelamin, usia, cacat tubuh yang dimiliki seseorang dan/atau keadaan khusus lainnya yang dilindungi oleh peraturan perundang-undangan.

- e. Wajib menyediakan lingkungan kerja yang bebas dari segala bentuk tekanan.

#### 10. TUGAS DAN KEWAJIBAN LAIN

Menjalankan kewajiban-kewajiban lain sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

*the Company does not discriminate a person because of their ethnic background, religion, gender, age, disability and/or other special circumstances protected by laws and regulations.*

- e. Obligated to provide a work environment free from all forms of pressure.*

#### 10. OTHER DUTIES AND OBLIGATIONS

*Carry out other obligations under the provisions stipulated in the Articles of Association and determined by the GMS based on the applicable laws and regulations.*

### PENILAIAN KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Informasi terkait penilaian komite di bawah Direksi tidak tersedia karena pada tahun 2019 tidak terdapat komite-komite di bawah Direksi.

### ASSESSMENT ON COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

*Information on the assessment of committees under the BOD is not available because in 2019 there were no committees under the BOD.*





# REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

## REMUNERATION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi PDS tahun 2019 ditetapkan dalam Keputusan RUPS sesuai dengan Risalah RUPS PDS tentang Persetujuan Laporan Tahunan Tahun Buku 2018 No. KEP.0423/KU.04/HOFC-2019 dan No. 26/RUPS/KP.III/V-2019. Keputusan RUPS tersebut menetapkan di antaranya tantiem tahun buku 2018 serta gaji/honorarium, tunjangan, dan fasilitas lainnya bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2019. Komponen serta jumlah remunerasi yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi PDS adalah sebagai berikut:

The remuneration of the BOC and BOD of PDS in 2019 was determined in the Decree of the GMS according to the Minutes of the GMS of PDS on the Approval for the Annual Report of Fiscal Year 2018 No. KEP.0423/KU.04/HOFC-2019 and No. 26/RUPS/KP.III/V-2019. The Decree of the GMS determined among others the tantiem for the 2018 fiscal year as well as the salary/honorarium, allowance, and other facilities for the BOD and BOC for the 2019 fiscal year. The components and nominal of the remuneration for BOC and BOD members of PDS are as follows:

### KOMPONEN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS REMUNERATION COMPONENTS FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

NO.	JENIS PENGHASILAN INCOME CATEGORY	KEPUTUSAN RUPS GMS RESOLUTION	KETERANGAN INFORMATION
1.	Honorarium Honorarium		
	a. Komisaris Utama President Commissioner	Rp34.087.000	Komisaris Utama: 45% dari gaji Direktur Utama. President Commissioner: 45% of the salary of the President Director.
	b. Komisaris Commissioner	Rp30.678.750	Komisaris: 90% dari honorarium Komisaris Utama. Commissioner: 90% of the honorarium of the President Commissioner.
2.	Tunjangan Allowance		
	a. Tunjangan Hari Raya Holiday Allowance	Dibayarkan sebesar 1 (satu) bulan gaji. Paid as much as one month's salary.	
	b. Tunjangan Transportasi Transportation Allowance	Diberikan sebesar 20% dari Honorarium. 20% of the Honorarium.	Bagi Dewan Komisaris yang mendapatkan fasilitas kendaraan tidak diberikan tunjangan transportasi. Transportation allowances are not provided for BOC members provided with transportation facilities.
	c. Tunjangan Purnajabatan Post-Employment Allowance	Premi asuransi paling banyak 25% dari gaji dalam satu tahun. Insurance premiums are at most 25% of the salary in one year.	Termasuk di dalamnya premi untuk asuransi kecelakaan dan kematian. This includes the premium for accident and death insurance.

NO.	JENIS PENGHASILAN INCOME CATEGORY	KEPUTUSAN RUPS GMS RESOLUTION	KETERANGAN INFORMATION
3. Fasilitas Facility			
	a. Kesehatan Health	Dibayarkan sesuai pengeluaran (at cost) kecuali Perusahaan mempunyai program yang lebih baik. <i>Paid according to expenditure (at cost) unless the Company has a better program.</i>	a. Untuk yang bersangkutan dan 1 (satu) orang istri/ suami serta maksimal 3 (tiga) orang anak yang belum mencapai usia 25 tahun (belum pernah menikah atau belum pernah bekerja). b. Butir a di atas hanya berlaku bagi Komisaris non-Pelindo III. <i>a. For the person concerned, a wife/husband, and a maximum of three children who have not reached the age of 25 years (have never been married or have never worked). b. The point above only applies to non-Pelindo III Commissioners.</i>
	c. Bantuan Hukum Legal Aid	Dibayarkan sesuai pengeluaran (at cost). <i>Paid according to expenditure (at cost).</i>	Sesuai Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. Per-04/MBU/2014 jo. PER 02/MBU/06/2016 jo. PER-01/MBU/06/2017. <i>According to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises (SOE) No. Per-04/MBU/2014 jo. PER 02/MBU/06/2016 jo. PER-01/MBU/06/2017.</i>
4. Tantiem Tantiem			
	a. Tantiem Tahun Buku 2018 <i>Tantiem for Fiscal Year 2018</i>	Rp800.000.000	Tantiem Komisaris Utama sebesar 45% dari Direktur Utama dan anggota Dewan Komisaris sebesar 90% dari Komisaris Utama dan dibagikan secara proporsional sesuai dengan masa kerja efektif yang bersangkutan pada Tahun Buku 2018 dengan ketentuan sebagai berikut: a. Tantiem Dewan Komisaris yang berasal dari Direksi Pelindo III menjadi Penghasilan Lain-Lain Pelindo III. b. Tantiem Dewan Komisaris yang berasal dari pegawai Pelindo III diberikan sesuai dengan pilihan yang bersangkutan pada Surat Pernyataan ditambah dengan sebesar 25% dari bagian yang tidak dipilih. Pajak penghasilan atas tantiem dibebankan kepada penerima dan tidak diperkenankan dibebankan sebagai biaya Perusahaan. <i>The President Commissioner's tantiem is 45% of the President Director's and the BOC members' are 90% of the President Commissioner's and is distributed proportionally according to the effective working period concerned in Fiscal Year 2018 with the following conditions: a. The tantiem for a BOC member from Pelindo III BOD becomes Pelindo III's Other Income. b. The tantiem for a BOC member from Pelindo III employees is given according to the person's choice in the Letter of Statement added with 25% of the unselected part. Income tax on the tantiem is charged to the recipient and is not permitted to be charged as a Company expense.</i>
	c. Long-Term Incentive	-	-



NO.	JENIS PENGHASILAN INCOME CATEGORY	KEPUTUSAN RUPS GMS RESOLUTION	KETERANGAN INFORMATION
5.	Biaya Operasional Operational Costs		
	a. Pakaian Seragam Uniform	Dibayarkan sesuai anggaran dalam RKAP. Paid according to the budget in the RKAP.	
	b. Keanggotaan Perkumpulan Profesi Professional Association Membership	Dibayarkan sesuai anggaran dalam RKAP. Paid according to the budget in the RKAP.	Maksimal 2 keanggotaan. Maximum 2 memberships.

### JUMLAH REMUNERASI DEWAN KOMISARIS REMUNERATION AMOUNT FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

dalam Rupiah | in Rupiah

NAMA NAME	JABATAN POSITION	HONORARIUM HONORARIUM	TUNJANGAN HARI RAYA HOLIDAY ALLOWANCE
Irvandi Gustari <sup>1</sup>	Komisaris Utama President Commissioner	34.087.000	-
Putut Sri Muljanto <sup>1</sup>	Komisaris Utama President Commissioner	34.087.000	34.087.000
Edi Priyanto	Komisaris Commissioner	30.678.750	30.678.750

**Keterangan:**

1. Irvandi Gustari menjabat sebagai Komisaris Utama PDS sejak tanggal 1 Desember 2019 menggantikan Putut Sri Muljanto.

**Information:**

1. Irvandi Gustari has served as the President Commissioner of PDS since 1 December 2019 replacing Putut Sri Muljanto.

### TUNJANGAN, FASILITAS, BIAYA OPERASIONAL, DAN TANTIEM DEWAN KOMISARIS TAHUN 2019

ALLOWANCES, FACILITIES, OPERATING COSTS, AND THE TANTIEM FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2019

NAMA NAME	JABATAN POSITION	TUNJANGAN ALLOWANCE			FASILITAS FACILITY		BIAYA OPERASIONAL OPERATIONAL COST		TANTIEM TANTIEM
		TUNJANGAN HARI RAYA HOLIDAY ALLOWANCE	TUNJANGAN TRANSPORTASI TRANSPORTATION ALLOWANCE	TUNJANGAN PURNAJABATAN POST-EMPLOYMENT ALLOWANCE	KESEHATAN HEALTH	BANTUAN HUKUM LEGAL AID	PAKAIAN SERAGAM UNIFORM	PERKUMPULAN PROFESI PROFESSIONAL ASSOCIATION	
Irvandi Gustari <sup>1</sup>	Komisaris Utama President Commissioner	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Putut Sri Muljanto <sup>1</sup>	Komisaris Utama President Commissioner	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Edi Priyanto	Komisaris Commissioner	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

**Keterangan:**

1. Irvandi Gustari menjabat sebagai Komisaris Utama PDS sejak tanggal 1 Desember 2019 menggantikan Putut Sri Muljanto.

**Information:**

1. Irvandi Gustari has served as the President Commissioner of PDS since 1 December 2019 replacing Putut Sri Muljanto.



## KOMPONEN REMUNERASI DIREKSI TAHUN 2019

REMUNERATION COMPONENTS FOR THE BOARD OF DIRECTORS IN 2019

NO.	JENIS PENGHASILAN INCOME CATEGORY	KEPUTUSAN RUPS GMS RESOLUTION	KETERANGAN INFORMATION
1.	Gaji Salary		
	a. Direktur Utama President Director	Rp75.750.000	
	b. Direktur Director	Rp64.387.500	Direktur: 85% dari gaji Direktur Utama. Director: 85% of the President Director's salary.
2.	Tunjangan Allowance		
	a. Tunjangan Hari Raya Holidays Allowance	Dibayarkan sebesar 1 (satu) bulan gaji. Paid as much as one month's salary.	
	b. Tunjangan Perumahan Housing Allowance	Rp20.000.000	Berlaku sama untuk seluruh Direksi dan diberikan apabila tidak disediakan rumah jabatan oleh Perusahaan. Applied for all BOD members and is given if there is no positional residence provided by the Company.
	c. Tunjangan Purnajabatan Post-Employment Allowance	Premi asuransi paling banyak 25% dari gaji dalam satu tahun. Insurance premiums are at most 25% of salary in one year.	Termasuk di dalamnya premi untuk asuransi kecelakaan dan kematian. These include premiums for accident and death insurance.
3.	Fasilitas Facility		
	a. Kendaraan Transportation	Sesuai dengan kondisi keuangan Perusahaan. In accordance with the Company's financial condition.	
	b. Kesehatan Health	Dibayarkan sesuai pengeluaran (at cost) kecuali Perusahaan mempunyai program yang lebih baik. Paid according to expenditure (at cost) unless the Company has a better program.	Untuk yang bersangkutan dan 1 (satu) orang istri/suami serta maksimal 3 (tiga) orang anak yang belum mencapai usia 25 tahun (belum pernah menikah atau belum pernah bekerja). For the BOD member, one wife/husband, and a maximum of three children who have not reached the age of 25 years (have never been married or have never worked).

NO.	JENIS PENGHASILAN INCOME CATEGORY	KEPUTUSAN RUPS GMS RESOLUTION	KETERANGAN INFORMATION
	c. Bantuan Hukum <i>Legal Aid</i>	Dibayarkan sesuai pengeluaran ( <i>at cost</i> ). <i>Paid according to expenditure (at cost).</i>	Sesuai Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. Per-04/MBU/2014 jo. PER 02/MBU/06/2016 jo. PER-01/MBU/06/2017. <i>According to the Minister of State-Owned Enterprises (SOE) Regulation No. Per-04/MBU/2014 jo. PER 02/MBU/06/2016 jo. PER-01/MBU/06/2017.</i>
4.	Tantiem <i>Tantiem</i>		
	a. Tantiem Tahun Buku 2018 <i>Tantiem for Fiscal Year 2018</i>	Rp800.000.000	Tantiem anggota Direksi sebesar 85% dari Direktur Utama dan dibagikan secara proporsional sesuai dengan masa kerja efektif yang bersangkutan pada Tahun Buku 2018. Pajak penghasilan atas tantiem dibebankan kepada penerima dan tidak diperkenankan dibebankan sebagai biaya Perusahaan. <i>The tantiem of BOD members is 85% of the President Director's and is distributed proportionally with the member's effective working period in the 2018 Fiscal Year. Income tax on the tantiem is charged to the recipient and is not permitted to be charged as Company fees.</i>
	b. Long Term Incentive	-	-
5.	Biaya Operasional <i>Operational Costs</i>		
	a. Biaya Komunikasi <i>Communication Costs</i>	Dibayarkan sesuai pengeluaran ( <i>at cost</i> ). <i>Paid according to expenditure (at cost).</i>	
	b. Pakaian Seragam <i>Uniform</i>	Dibayarkan sesuai anggaran dalam RKAP. <i>Paid according to the budget in the RKAP.</i>	
	c. Keanggotaan Perkumpulan Profesi <i>Professional Association Membership</i>	Dibayarkan sesuai anggaran dalam RKAP. <i>Paid according to the budget in the RKAP.</i>	Maksimal 2 keanggotaan. <i>Maximum 2 memberships.</i>
	d. Club/Corporate Membership	Dibayarkan sesuai anggaran dalam RKAP. <i>Paid according to the budget in the RKAP.</i>	Maksimal 1 keanggotaan. <i>Maximum 1 membership.</i>
	e. Biaya Representasi <i>Representation Costs</i>	Dibayarkan sesuai anggaran dalam RKAP. <i>Paid according to the budget in the RKAP.</i>	Dalam bentuk <i>corporate credit card</i> . <i>In the form of corporate credit cards.</i>



## JUMLAH REMUNERASI DIREKSI TAHUN 2019

REMUNERATION AMOUNT FOR THE BOARD OF DIRECTORS IN 2019

dalam Rupiah | in Rupiah

NAMA NAME	JABATAN POSITION	HONORARIUM HONORARIUM	TUNJANGAN HARI RAYA HOLIDAY ALLOWANCE
Roy Darma Putera <sup>1</sup>	Direktur Utama President Director	71.700.000	-
Ali Sodikin <sup>1</sup>	Direktur Utama President Director	75.750.000	75.750.000
Edwardnul Djohar <sup>2</sup>	Direktur Director	60.945.000	-
Sugiono <sup>2</sup>	Direktur Director	64.387.500	64.387.500

## Keterangan:

- Roy Darma Putera menjabat sebagai Direktur Utama PDS sejak tanggal 1 Juli 2019 menggantikan Ali Sodikin.
- Edwardnul Djohar menjabat sebagai Direktur di PDS sejak tanggal 1 Juli 2019 menggantikan Sugiono.

## Information:

- Roy Darma Putera has served as the President Director of PDS since 1 July 2019 replacing Ali Sodikin.
- Edwardnul Djohar has served as a Director in PDS since 1 July 2019 replacing Sugiono.



## TUNJANGAN DAN TANTIEM YANG DIBERIKAN KEPADA DIREKSI TAHUN 2019

ALLOWANCES AND TANTIEM GIVEN TO THE BOARD OF DIRECTORS IN 2019

NAMA NAME	JABATAN POSITION	TUNJANGAN ALLOWANCE			TANTIEM TANTIEM
		TUNJANGAN HARI RAYA HOLIDAY ALLOWANCE	TUNJANGAN TRANSPORTASI TRANSPORTATION ALLOWANCE	TUNJANGAN PURNAJABATAN POST-EMPLOYMENT ALLOWANCE	
Roy Darma Putera <sup>1</sup>	Direktur Utama President Director	-	✓	✓	-
Ali Sodikin <sup>1</sup>	Direktur Utama President Director	✓	✓	✓	✓
Edwardnul Djohar <sup>2</sup>	Direktur Director	-	✓	✓	-
Sugiono <sup>2</sup>	Direktur Director	✓	✓	✓	✓

## Keterangan:

- Roy Darma Putera menjabat sebagai Direktur Utama PDS sejak tanggal 1 Juli 2019 menggantikan Ali Sodikin.
- Edwardnul Djohar menjabat sebagai Direktur di PDS sejak tanggal 1 Juli 2019 menggantikan Sugiono.

## Information:

- Roy Darma Putera has served as the President Director of PDS since 1 July 2019 replacing Ali Sodikin.
- Edwardnul Djohar has served as a Director in PDS since 1 July 2019 replacing Sugiono.



## FASILITAS DAN BIAYA OPERASIONAL YANG DIBERIKAN KEPADA DIREKSI TAHUN 2019

FACILITIES AND OPERATIONAL COSTS PROVIDED TO THE BOARD OF DIRECTORS IN 2019

NAMA NAME	JABATAN POSITION	FASILITAS FACILITY			BIAYA OPERASIONAL OPERATING COSTS				
		KENDARAAN TRANSPORTATION	KESEHATAN HEALTH	BANTUAN HUKUM LEGAL AID	BIAYA KOMUNIKASI COMMUNICATION COSTS	PAKAIAN SERAGAM UNIFORM	PERKUMPULAN PROFESI PROFESSIONAL ASSOCIATION	CLUB/ CORPORATE MEMBERSHIP	BIAYA REPRESENTASI REPRESENTATION COSTS
Roy Darma Putera <sup>1</sup>	Direktur Utama President Director	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Ali Sodikin <sup>1</sup>	Direktur Utama President Director	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Edwardnul Djohar <sup>2</sup>	Direktur Director	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Sugiono <sup>2</sup>	Direktur Director	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

**Keterangan:**

1. Roy Darma Putera menjabat sebagai Direktur Utama PDS sejak tanggal 1 Juli 2019 menggantikan Ali Sodikin.
2. Edwardnul Djohar menjabat sebagai Direktur di PDS sejak tanggal 1 Juli 2019 menggantikan Sugiono.

**Information:**

1. Roy Darma Putera has served as the President Director of PDS since 1 July 2019 replacing Ali Sodikin.
2. Edwardnul Djohar has served as a Director in PDS since 1 July 2019 replacing Sugiono.



# KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

## KOMITE AUDIT

Ketua dan anggota Komite Audit di PDS ditetapkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris PDS No. SK.002/DK.1218/PDS-2018 tentang Pengangkatan Komite Audit PT Pelindo Daya Sejahtera tanggal 31 Desember 2018.

## AUDIT COMMITTEE

*The Head and member of the Audit Committee in PDS were appointed in the Decree of the BOC of PDS No. SK.002/DK.1218/PDS-2018 on the Appointment of the Audit Committee of PT Pelindo Daya Sejahtera dated 31 December 2018.*

## PROFIL KETUA DAN ANGGOTA KOMITE AUDIT

## PROFILE OF THE HEAD AND MEMBER OF AUDIT COMMITTEE



### EDI PRIYANTO

Ketua Komite Audit  
*Head of Audit Committee*

Lahir di Klaten pada tanggal 23 Oktober 1976, berusia 43 tahun. Warga Negara Indonesia, berdomisili di Sidoarjo. Profil lengkap beliau tersedia dalam subbab Profil Dewan Komisaris.

*Born in Klaten on 23 October 1976, 43 years old. An Indonesian citizen residing in Sidoarjo. His complete profile is available in the Profile of the Board of Commissioners sub-chapter.*

Menjabat sebagai Ketua Komite Audit mulai tanggal 1 Januari 2019.

*Serving as the Head of Audit Committee as of 1 January 2019.*





### AMIN NURJANNAH

Anggota Komite Audit  
Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, lahir di Boyolali pada tanggal 19 Agustus 1980, berusia 39 tahun. Menjabat sebagai anggota Komite Audit mulai tanggal 1 Januari 2019.

An Indonesian citizen born in Boyolali on 19 August 1980, 39 years old. Serving as a member of the Audit Committee as of 1 January 2019.

Meraih gelar Sarjana Sains Ilmu Fisika dari Universitas Sebelas Maret Surakarta pada tahun 2003 serta Master of Science in Maritime Affairs dengan spesialisasi Port Management dari World Maritime University, Malmö, Swedia pada tahun 2011.

Earned an undergraduate degree in Science majoring in Physics from Universitas Sebelas Maret Surakarta in 2003 and a Master of Science in Maritime Affairs specialising in Port Management from World Maritime University, Malmö, Sweden in 2011.

Riwayat pekerjaan meliputi beberapa posisi pada Direktorat Pelabuhan dan Pengerukan, seperti Staf Pemanduan dan Penundaan Kapal pada tahun 2005-2007, Staf Subbagian Tata Usaha tahun 2008-2010, Pengevaluasi Tata Guna Tanah dan Perairan tahun 2011-2013, dan Pengevaluasi Tatanan dan Evaluasi Kepelabuhanan tahun 2014-2016. Selain itu, menjabat sebagai Kepala Seksi Perencanaan Pengembangan Pelabuhan pada Direktorat Kepelabuhanan tahun 2016-2019.

Her career history includes several positions at the Directorate of Ports and Dredging, such as Staff for Ship Pilotage and Tugging in 2005-2007, Staff for the Subdivision of Administration in 2008-2010, Evaluator of Land and Water Use in 2011-2013, and Evaluator of Port Arrangement and Evaluation in 2014-2016. Moreover, she served as the Section Head of Port Development Planning at the Directorate of Port in 2016-2019.

#### INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Aspek independensi anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

#### AUDIT COMMITTEE INDEPENDENCE

The independence aspects of the Audit Committee members are as follows:

#### INDEPENDENSI KOMITE AUDIT INDEPENDENCE OF AUDIT COMMITTEE

ASPEK INDEPENDENSI ASPECTS OF INDEPENDENCE	EDI PRIYANTO	AMIN NURJANNAH
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. Has no financial relationship with the BOC and BOD.	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di PDS, Anak Perusahaan, maupun Perusahaan Afiliasi. Has no management relationship in PDS, Subsidiaries, or Affiliated Companies.	✓	✓

ASPEK INDEPENDENSI ASPECTS OF INDEPENDENCE	EDI PRIYANTO	AMIN NURJANNAH
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di PDS. <i>Has no share ownership relationship in PDS</i>	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit. <i>Has no family relationship with the BOC, BOD, and/or other members of the Audit Committee.</i>	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan pejabat Pemerintah Daerah. <i>Not serving as administrators of political parties and Regional Government officials.</i>	✓	✓

### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Sebagai pedoman tugas pokok Komite Audit dalam menjalankan tugas untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas hubungan kerja antarorgan, PDS telah menetapkan Komite Audit Charter pada tanggal 31 Januari 2019. Berdasarkan Komite Audit Charter, tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah:

1. Penelaahan dan Klarifikasi atas Informasi Keuangan;
2. Seleksi, Penunjukan, dan Pengawasan Pekerjaan Auditor Independen;
3. Pengawasan Pekerjaan Auditor Independen;
4. Evaluasi Efektivitas Pelaksanaan Fungsi Satuan Pengawasan Internal (SPI);
5. Efektivitas Pengendalian Intern;
6. Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan;
7. Manajemen Risiko;
8. Pelaksanaan Tugas Khusus; dan
9. Melakukan Self-Assessment Pelaksanaan Tugas Komite Audit.

### RENCANA KERJA KOMITE AUDIT

Pada tahun 2019, Rencana Kerja Komite Audit adalah sebagai berikut:

### AUDIT COMMITTEE DUTIES AND RESPONSIBILITIES

As the main duty guidelines for the Audit Committee in carrying out its duties to improve the quality and effectiveness of work relations between organs, PDS has established an Audit Committee Charter on 31 January 2019. Based on the Audit Committee Charter, the duties and responsibilities of the Audit Committee are:

1. Reviewing and Clarifying Financial Information;
2. Selecting, Appointing, and Supervising the Independent Auditor's Work;
3. Supervising the Independent Auditor's Work;
4. Evaluating the Effectiveness of Internal Audit Unit (SPI) Implementation;
5. Effectiveness of Internal Control;
6. Complying with Laws and Regulations;
7. Risk Management;
8. Implementing Special Tasks; and
9. Conducting Self-Assessment for Audit Committee Duties Implementation.

### AUDIT COMMITTEE WORK PLANS

In 2019, the Audit Committee Work Plan is as follows:

### RENCANA KERJA KOMITE AUDIT TAHUN 2019 AUDIT COMMITTEE WORK PLANS IN 2019

BULAN MONTH	MATERI PEMBAHASAN DISCUSSION MATERIAL	WAKTU PELAKSANAAN TIME OF IMPLEMENTATION
Januari <i>January</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyusunan Rencana Kerja Komite Audit Tahun 2019</li> <li>2. Kinerja Keuangan dan Operasional Tahun 2018 (<i>Unaudited</i>)</li> <li>3. Preview Paparan RUPS RKAP 2019</li> <li>4. Pembahasan Peraturan Direksi Piagam Audit Internal</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Preparation of the 2019 Audit Committee Work Plan</li> <li>2. The 2018 Financial and Operational Performance (<i>Unaudited</i>)</li> <li>3. GMS Explanation Preview for the 2019 RKAP</li> <li>4. Discussion on the Regulation of the BOD on the Internal Audit Charter</li> </ol>	Minggu kedua <i>Second week</i>
Februari-Juli <i>February-July</i>	Pemantauan Tindak Lanjut Laporan Hasil Audit (LHA) 2018 <i>Monitoring the 2018 Audit Result Report (LHA) Follow-Up</i>	Minggu kedua setiap bulan <i>Second week of every month</i>

BULAN MONTH	MATERI PEMBAHASAN DISCUSSION MATERIAL	WAKTU PELAKSANAAN TIME OF IMPLEMENTATION
Agustus-November August-November	Pemantauan Tindak Lanjut LHA 2018 dan 2019 Monitoring the 2018 and 2019 LHA Follow-Up	Minggu kedua setiap bulan Second week of every month
Desember December	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kinerja Keuangan dan Operasional hingga Desember 2019</li> <li>Pembahasan dan Evaluasi Program Kerja Komite Audit</li> <li>Penyusunan Rencana Kerja Komite Audit Tahun 2020</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Financial and Operational Performance up to December 2019</li> <li>Discussion and Evaluation of the Audit Committee Work Programme</li> <li>Preparation of the 2020 Audit Committee Work Plan</li> </ol>	Minggu kedua Second week

### KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Informasi terkait Komite Nominasi dan Remunerasi tidak tersedia karena PDS belum memiliki komite tersebut pada tahun 2019.

### NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The information on the Nomination and Remuneration Committee is not available since PDS has yet to have the committee in 2019.

### KOMITE LAIN DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Informasi terkait komite lain di bawah Dewan Komisaris tidak tersedia karena PDS belum memiliki komite tersebut pada tahun 2019.

### OTHER COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The information on other committees under the BOC is not available since PDS has yet to have the committees in 2019.



# SEKRETARIS PERUSAHAAN

## CORPORATE SECRETARY

### PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

### CORPORATE SECRETARY PROFILE



#### SYAIFUL ANAM

6 Desember 2019 - Sekarang  
6 December 2019 - Present

Lahir di Jombang pada tanggal 24 Desember 1986, berusia 34 tahun. Warga Negara Indonesia, berdomisili di Surabaya.

*Born in Jombang on 24 December 1986, 34 years old. An Indonesian citizen, domiciled in Surabaya.*

Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan pada periode pertama di PDS mulai tanggal 6 Desember 2019 hingga saat ini berdasarkan Keputusan Direksi No. KEP.0001/KP.03.01/PPDS-2019 tentang Pengangkatan dalam Jabatan PT Pelindo Daya Sejahtera tanggal 5 Desember 2019.

*Serving his first period as the Corporate Secretary of PDS since 6 December 2019 to the present day based on the Decree of the BOD No. KEP.0001/KP.03.01/PPDS-2019 on Positional Appointment in PT Pelindo Daya Sejahtera dated 5 December 2019.*

Meraih gelar Sarjana Hukum di Universitas Lambung Mangkurat pada tahun 2014 dan meraih gelar Master of International Trade and Commerce Law di Macquarie University, Australia tahun 2016.

*Earned an undergraduate degree in the field of laws from Universitas Lambung Mangkurat in 2014 and Master of International Trade and Commerce Law from Macquarie University, Australia in 2016.*

Posisi yang pernah dijabat meliputi:

*The positions that he has held include:*

1. Staf Hukum dan Hubungan Masyarakat Banjarmasin di Pelindo III pada tahun 2010;
2. Staf SDM Banjarmasin Pelindo III pada tahun 2011;
3. Staf Pengadaan Barang dan Jasa Pelindo III pada tahun 2011;
4. Supervisor Pengadaan Barang dan Jasa Pelindo III pada tahun 2014;
5. Staf Pengadaan Barang dan Jasa Kantor Pusat Pelindo III tahun 2017;
6. Staf Hubungan Masyarakat Kantor Pusat Pelindo III tahun 2017; dan
7. Auditor Pertama Bidang SDM, Umum, dan Hukum Pelindo III tahun 2018.

1. *Legal and Public Relations Staff of Banjarmasin in Pelindo III in 2010;*
2. *HC Staff of Banjarmasin in Pelindo III in 2011;*
3. *Goods and Services Procurement Staff in Pelindo III in 2011;*
4. *Supervisor of Goods and Services Procurement of Pelindo III in 2014;*
5. *Goods and Services Procurement Staff in the Head Office of Pelindo III in 2017;*
6. *Public Relations Staff in the Head Office of Pelindo III in 2017; and*
7. *First Auditor in HC, General Affairs, and Legal of Pelindo III in 2018.*



### **YUVITA TRI MARDIANA**

1 November 2019 – 5 Desember 2019

*1 November 2019 - 5 December 2019*

Lahir di Surabaya tanggal 28 Mei 1980, berusia 40 tahun. Warga Negara Indonesia, berdomisili di Surabaya.

*Born in Surabaya on 28 May 1980, 40 years old. An Indonesian citizen, domiciled in Surabaya.*

Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan pada periode pertama di PDS mulai November 2019 hingga awal Desember 2019 berdasarkan Keputusan Direksi PDS No. KEP.169/KP.0403/PDS-2019 tentang Mutasi Karyawan di Lingkungan PT Pelindo Daya Sejahtera. Meraih gelar Sarjana Hukum Bisnis tahun 2003 dan gelar Magister Hukum Bisnis tahun 2008 pada Universitas Airlangga.

*Serving her first period as the Corporate Secretary of PDS from November 2019 to early December 2019 based on the Decree of the BOD of PDS No. KEP.169/KP.0403/PDS-2019 on Employee Mutation in the Environment of PT Pelindo Daya Sejahtera. Earned an undergraduate degree in business law in 2003 and a master's degree in business law in 2008 from Universitas Airlangga.*

Posisi yang pernah dijabat yakni sebagai:

*Positions she has held includes:*

1. Supervisor Pengadaan Barang dan Jasa tahun 2013;
2. Supervisor Perikatan tahun 2015;
3. Asisten Kepala Biro Hukum PT Pelindo Marine Service tahun 2017;
4. Manager Hukum PDS tahun 2018; dan
5. Kepala Satuan Pengawasan Internal PDS tahun 2018.

1. *Supervisor of Goods and Services Procurement in 2013;*
2. *Supervisor of Obligations in 2015;*
3. *Head Assistant of Legal Bureau of PT Pelindo Marine Service in 2017;*
4. *Manager of Legal of PDS in 2018; and*
5. *Head of Internal Audit Unit of PDS in 2018.*





### ABDULLOH MAKHRUS

1 Oktober 2018 – 31 Oktober 2019  
1 October 2018 – 31 October 2019

Lahir di Sidoarjo pada 8 Juni 1982, berusia 38 tahun. Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Sidoarjo. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan pada periode pertama di PDS mulai tanggal 1 Oktober 2018 hingga 31 Oktober 2019 berdasarkan Keputusan Direksi PDS No. KEP.109/KP.0403/PDS-2018 tentang Mutasi Karyawan di Lingkungan PT Pelindo Daya Sejahtera.

Meraih gelar Sarjana Hukum pada tahun 2004 dan Sarjana Ekonomi Akuntansi tahun 2010 pada Universitas Brawijaya, dan meraih gelar Pascasarjana dengan jurusan Transport and Maritime Management tahun 2013 dari Institute of Transport and Maritime Management Antwerp, Belgia.

Posisi yang pernah dijabat meliputi:

1. Staf Tresuri Dinas Keuangan Cabang Kotabaru terhitung 1 November 2006 (masa kerja 3 tahun 7 bulan);
2. Staf Kesejahteraan Rakyat Sub-Direktorat Personalia dan Umum Kantor Pusat terhitung 1 Mei 2009 (masa kerja 1 tahun);
3. Staf Kesejahteraan Rakyat Sub-Direktorat Personalia dan Umum Kantor Pusat terhitung 1 Mei 2010 (masa kerja 1 tahun 2 bulan);
4. Assistant Manager Hukum, Humas, dan Penanggulangan Bencana Kebakaran (PBK) Dinas Umum Cabang Banjarmasin terhitung 1 Agustus 2011 (masa kerja 2 tahun 2 bulan);
5. Manager SDM, Umum, Keuangan, Hukum, dan TI PDS terhitung 1 April 2014 (masa kerja 2 tahun);
6. Auditor Utama Satuan Pengawasan Internal Kantor Pusat terhitung 1 Februari 2016 (masa kerja 1 tahun 2 bulan); dan
7. Kepala Satuan Pengawasan Internal PDS terhitung 1 April 2017 (masa kerja 1 tahun 8 bulan).

*Born in Sidoarjo on 8 June 1982, 38 years old. Indonesian citizen, domiciled in Sidoarjo. Serving his first period as the Corporate Secretary of PDS from 1 October 2018 to 31 October 2019 based on the Decree of the BOD of PDS No. KEP.109/KP.0403/PDS-2018 on Employee Mutation in the Environment of PT Pelindo Daya Sejahtera.*

*Earned an undergraduate degree in laws in 2004 and an undergraduate degree in accounting economics in 2010 from Universitas Brawijaya as well as a graduate degree in Transport and Maritime Management in 2013 from the Institute of Transport and Maritime Management Antwerp, Belgia.*

*Positions that he has held including:*

1. *Treasury Staff of the Office of Finance, Kotabaru Branch as from 1 November 2006 (for 3 years, 7 months);*
2. *Public Welfare Staff, Personnel and General Affairs Sub-directorate of Head Office as from 1 May 2009 (for 1 year);*
3. *Public Welfare Staff, Personnel and General Affairs Sub-directorate of Head Office as from 1 May 2010 (for 1 year, 2 months);*
4. *Assistant Manager of Legal, PR, and Fire Response (PBK) of the Office of General Affairs, Banjarmasin Branch as from 1 August 2011 (for 2 years, 2 months);*
5. *Manager of HC, General Affairs, Finance, Legal, and IT of PDS as from 1 April 2014 (for 2 months);*
6. *Main Auditor of the Internal Audit Unit of the Head Office as from 1 February 2016 (for 1 year, 2 months); and*
7. *Head of Internal Audit Unit of PDS as from 1 April 2017 (for 1 year, 8 months).*



## SERTIFIKASI SEKRETARIS PERUSAHAAN

## CORPORATE SECRETARY CERTIFICATIONS

Pada tahun 2019, Sekretaris Perusahaan telah memiliki sertifikasi sebagai berikut:

In 2019, the Corporate Secretary has owned the following certifications:

### SERTIFIKASI SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY CERTIFICATIONS

NAMA NAME	NAMA SERTIFIKASI CERTIFICATION NAME	LEMBAGA SERTIFIKASI CERTIFYING BODY	TANGGAL PEROLEHAN DATE OF ACQUISITION
Syaiful Anam	Dasar-Dasar Audit <i>Audit Fundamentals</i>	Pusat Pengembangan Akuntansi dan Keuangan (PPAK) <i>Centre for Development of Accountancy and Finance (PPAK)</i>	25 April 2018 <i>25 April 2018</i>
	Auditor Hukum Bersertifikat <i>Certified Legal Auditor</i>	Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) <i>Indonesian National Certification Agency (BNSP)</i>	10 Mei 2019 <i>10 May 2019</i>
	Komunikasi dan Psikologi Audit <i>Audit Communication and Psychology</i>	PPAK	1 November 2018 <i>1 November 2018</i>
	Public Media Relations Officer	BNSP	2 April 2018 <i>2 April 2018</i>
Yuvita Tri Mardiana	Dasar-Dasar Audit <i>Audit Fundamentals</i>		1 November 2018 <i>1 November 2018</i>
Abdulloh Makhrus	Certified Human Capital Management (CHCM)	Magister Manajemen Universitas Airlangga <i>Management Masters of Universitas Airlangga</i>	21 April 2015 <i>21 April 2015</i>
	Dasar-Dasar Audit <i>Audit Fundamentals</i>	PPAK	25 Februari 2016 <i>25 February 2016</i>
	Audit Operasional <i>Operational Audit</i>	PPAK	28 September 2016 <i>28 September 2016</i>
	Audit Kecurangan <i>Fraud Audit</i>	PPAK	24 Mei 2017 <i>24 May 2017</i>
	Komunikasi dan Psikologi Audit <i>Audit Communication and Psychology</i>	PPAK	14 Februari 2018 <i>14 February 2018</i>

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF CORPORATE SECRETARY

Berdasarkan Peraturan Direksi PDS No. PER.14/OS.0101/PDS-2019 tertanggal 1 Mei 2019 jo. PER.24/OS.0101/PDS-2019 tertanggal 31 Juli 2019 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja PT Pelindo Daya Sejahtera, Sekretaris Perusahaan berada di dalam Biro Hukum dan Sekretaris Perusahaan. Fungsi dan tugas kesekretariatan Perusahaan meliputi:

Based on the Regulation of the BOD of PDS No. PER.14/OS.0101/PDS-2019 dated 1 May 2019 jo. PER.24/OS.0101/PDS-2019 on the Organisational Structure and Work Procedure of PT Pelindo Daya Sejahtera, the Corporate Secretary is under the Bureau of Legal and Corporate Secretary. The Corporate secretarial function and duties include:

## 1. FUNGSI HUKUM

- a. Fungsi perikatan hukum, yaitu pembuatan dan analisis segala bentuk perikatan hukum Perusahaan, yang meliputi:
  - Perjanjian dengan perusahaan pemberi kerja;
  - Perjanjian kerja dengan tenaga kerja;
  - Pembuatan nota kesepahaman;
  - Perjanjian dengan pihak ketiga;
  - Pembuatan pakta integritas;
  - Pembuatan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) bersama dengan Serikat Pekerja; dan
  - Pembuatan PKB.
- b. Fungsi Peraturan Perusahaan dan administrasi hukum, yang meliputi:
  - Penyusunan dan analisis Peraturan Perusahaan;
  - Pengodifikasian dan pendokumentasian Peraturan Perusahaan; dan
  - Pengurusan legalitas perizinan Perusahaan.
- c. Fungsi pendapat dan bantuan hukum, meliputi:
  - Pembuatan *legal opinion* (pendapat hukum) dalam rangka mendukung bisnis Perusahaan;
  - Pemberian bantuan hukum untuk kepentingan Perusahaan;
  - Pelaksanaan pendampingan hukum;
  - Mewakili Direksi dalam proses litigasi berdasarkan surat kuasa; dan
  - Pelaksanaan pendampingan proses bipartit dan penyelesaian permasalahan hubungan industrial.

## 2. FUNGSI HUBUNGAN MASYARAKAT

- a. Memberikan informasi yang diperlukan pihak lain dalam kaitannya dengan kebijakan Perusahaan;
- b. Pengumpulan informasi yang relevan dari jajaran Manajemen Perusahaan;
- c. Pembuatan *press release* yang terkait dengan kegiatan Perusahaan;
- d. Pelaksanaan fungsi *Corporate Social Responsibility* (CSR)
- e. Pelaksanaan hubungan kelembagaan dengan pihak lain;
- f. Penanganan kegiatan yang berhubungan dengan Pemangku Kepentingan di luar bisnis Perusahaan secara langsung;
- g. Pencitraan Perusahaan melalui media komunikasi; dan
- h. Pelaksanaan fungsi mediator dalam mengklarifikasi masalah Perusahaan dengan pihak eksternal.

## 1. LEGAL FUNCTION

- a. *The Legal obligations function, namely the establishment and analysis of every legal obligation of the Company, including:*
  - *Agreements with work-assigning companies;*
  - *Work agreements with labours;*
  - *Creating memorandum of understanding;*
  - *Agreement with third parties;*
  - *Creating integrity pacts;*
  - *Creating a Collective Bargaining Agreement (PKB) with the Labour Union; and*
  - *Creating PKB.*
- b. *The Company Regulations and legal administration function, including:*
  - *Preparation and analysis Company Regulations;*
  - *Codification and documentation of Company Regulations; and*
  - *Arrangement of the Company licensing legalities.*
- c. *The legal opinion and support function, including:*
  - *Creating a legal opinion to support the Company's business;*
  - *Providing legal support for Corporate interests;*
  - *Providing legal assistance;*
  - *Representing the BOD in litigation process based on the power of attorney; and*
  - *Assisting in bipartite processes and resolving industrial relationship issues.*

## 2. PUBLIC RELATIONS FUNCTION

- a. *Providing necessary information for other parties concerning Corporate policies;*
- b. *Gathering relevant information from the Company's Management;*
- c. *Creating a press release on Company activities;*
- d. *Carrying out Corporate Social Responsibility (CSR) functions;*
- e. *Maintaining institutional relationships with other parties;*
- f. *Arranging activities related to Stakeholders outside direct businesses of the Company;*
- g. *Corporate branding through communication media; and*
- h. *Mediating in clarifying Corporate issues with external parties.*

### 3. FUNGSI KESEKRETARIATAN PERUSAHAAN

- Merencanakan, menyusun, dan mengagendakan jadwal rapat Direksi;
- Pembuatan dan pendokumentasian berita acara rapat Direksi;
- Merencanakan, menyusun, dan mengagendakan RUPS;
- Penyusunan kalender Perusahaan;
- Menyusun dan membuat materi presentasi Direksi;
- Pelaksanaan fungsi protokoler;
- Pembuatan Laporan Tahunan Perusahaan; dan
- Pembinaan fungsi Sekretaris Direksi.

### 3. CORPORATE SECRETARIAL FUNCTION

- Planning, preparing, and scheduling BOD meetings;
- Creating and documenting the minutes of the BOD meetings;
- Planning, preparing, and scheduling the GMS;
- Organising the Corporate calendar;
- Preparing and creating BOD presentation material;
- Carrying out protokolar functions;
- Creating an Annual Report of the Company; and
- Coaching the BOD Secretary function.

## PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2019

Pada tahun 2019, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas sebagai berikut:

## IMPLEMENTATION OF CORPORATE SECRETARY DUTIES IN 2019

In 2019, the Corporate Secretary has carried out the following duties:

### PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2019 IMPLEMENTATION OF CORPORATE SECRETARY DUTIES IN 2019

NO.	KEGIATAN ACTIVITY	FREKUENSI FREQUENCY	TANGGAL PELAKSANAAN DATE OF IMPLEMENTATION
1.	RUPS GMS	2 kali Twice	<ul style="list-style-type: none"> <li>11 Januari – RUPS tentang Pengesahan RKAP Tahun 2019</li> <li>29 Mei – RUPS tentang Persetujuan Laporan Tahunan Tahun Buku 2018</li> <li>11 January – GMS on the Ratification of the 2019 RKAP</li> <li>29 May – GMS on the Approval for the Annual Report of the 2018 Fiscal Year</li> </ul>
2.	Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris Joint BOD-BOC Meetings	12 kali 12 times	<ul style="list-style-type: none"> <li>28 Januari, 26 Februari, 26 Maret, 24 April, 24 Mei, 25 Juni, 17 Juli, 19 Agustus, 16 September, 14 Oktober, 12 November, 19 Desember</li> <li>28 January, 26 February, 26 March, 24 April, 24 May, 25 June, 17 July, 19 August, 16 September, 14 October, 12 November, 19 December</li> </ul>
3.	Rapat Direksi BOD Meetings	8 kali 8 times	<ul style="list-style-type: none"> <li>9 April, 15 April, 18 Juni, 25 Juni, 13 Agustus, 18 September, 16 Oktober, 23 Oktober</li> <li>9 April, 15 April, 18 June, 25 June, 13 August, 18 September, 16 October, 23 October</li> </ul>

# SATUAN PENGAWASAN INTERNAL

## INTERNAL AUDIT UNIT

Untuk mencapai maksud dan tujuan pendiriannya, PDS menyadari bahwa GCG harus diterapkan sebagai landasan operasionalnya, sehingga Perusahaan dapat dijalankan dan dikelola secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan wajar. Pembentukan Satuan Pengawasan Internal pada Perusahaan merupakan bagian integral dari upaya Perusahaan menerapkan GCG dan didasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Internal Audit.

### VISI, MISI, DAN NILAI-NILAI SATUAN PENGAWASAN INTERNAL

#### VISI

Menjadi *strategic partner* yang andal, independen, objektif, tanggap, tepercaya, dan untuk selanjutnya disebut mitra kerja, guna mendukung tugas Direksi dan jajaran Manajemen yang didasarkan *Good Corporate Governance* dalam usaha mencapai sasaran Perusahaan.

#### MISI

1. Melaksanakan audit internal.
2. Meningkatkan kompetensi agar menjadi auditor internal yang profesional.
3. Membantu pelaksanaan kegiatan penilaian secara objektif dan independen serta melaporkan penilaian tersebut kepada Direksi secara akurat dan tepercaya.
4. Menjalankan peran sebagai evaluator, katalisator, penasihat, dan fasilitator yang profesional.

#### NILAI-NILAI

Sebagai mitra kerja, Satuan Pengawasan Internal harus mampu memberi konsultasi dalam meningkatkan nilai-nilai Perusahaan dan dapat dipercaya melalui proses kerja yang berdasarkan:

1. Hukum dan peraturan yang berlaku;
2. Struktur organisasi Perusahaan;
3. Karakter aktivitas Audit Internal;
4. Standar Audit Internal;
5. Aktivitas Audit; dan
6. Karakteristik Responden.

*To achieve the purpose and objectives of its establishment, PDS realises that GCG must be implemented as a basis of operations, so that the Company can be run and managed transparently, accountably, responsibly, independently and fairly. The establishment of an Internal Audit Unit in the Company is an integral part of the Company's efforts to implement GCG and is based on the Regulation of Financial Services Authority No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for Preparing the Internal Audit Charter.*

### VISION, MISSION, AND VALUES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

#### VISION

*To become a reliable, independent, objective, responsive, trustworthy strategic partner, hereinafter referred to as a work partner, to support the duties of the BOD and Management based on Good Corporate Governance in achieving the Company's goals.*

#### MISSION

1. *Carrying out an internal audit.*
2. *Improving competence to become a professional internal auditor.*
3. *Objectively and independently assisting in the assessment activities and reporting the assessment to the BOD accurately and reliably.*
4. *Carrying out the role of a professional evaluator, catalyst, advisor, and facilitator.*

#### VALUES

*As a work partner, the Internal Audit Unit must be able to provide consultation in enhancing the Company's values and be trusted through a work process based on:*

1. *Applicable laws and regulations;*
2. *Corporate organisational structure;*
3. *Characteristics of Internal Audit activities;*
4. *Internal Audit Standards;*
5. *Audit Activities; and*
6. *Characteristics of Respondents.*

## KEBIJAKAN DAN STRUKTUR SATUAN PENGAWASAN INTERNAL

Sebagai bentuk wujud komitmen Direksi untuk menciptakan kondisi pengawasan yang baik di PDS, Direksi PDS telah menetapkan Piagam Audit Internal sebagai landasan tertulis bagi Satuan Pengawasan Internal dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai auditor, katalisator, dan konsultan internal Perusahaan agar dapat berjalan secara efektif dan efisien serta mampu memberikan nilai tambah bagi kelangsungan Perusahaan.

Piagam Audit Internal telah ditetapkan dalam Peraturan Direksi PDS No. PER.02/PW.05/PDS-2018 tanggal 31 Januari 2018 tentang *Internal Audit Charter*, dan pada tanggal 16 Desember 2019 telah terdapat pembaruan melalui Peraturan Direksi PDS No. PER.0007/PW.01/PPDS-2019 tanggal 16 Desember 2019 tentang Piagam Audit Internal.

Piagam Audit Internal menjadi acuan bagi pelaksanaan pengawasan internal dan mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Kode Etik Auditor Internal;
2. Kedudukan dan Fungsi Satuan Pengawasan Internal;
3. Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Pengawasan Internal;
4. Wewenang Satuan Pengawasan Internal;
5. Lingkup Kerja Satuan Pengawasan Internal;
6. Standar Audit dan Norma Pemeriksaan;
7. Hubungan Kerja; dan
8. Laporan Kegiatan.

Kedudukan Satuan Pengawasan Internal telah ditetapkan dalam Peraturan Direksi PDS No. PER.14/OS.0101/PDS-2019 tanggal 1 Mei 2019 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja PT Pelindo Daya Sejahtera. Berdasarkan peraturan tersebut, Satuan Pengawasan Internal dipimpin oleh seorang Kepala Biro Satuan Pengawasan Internal yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Kepala Biro Satuan Pengawasan Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris serta didukung oleh Auditor Internal dalam pelaksanaan tugasnya.

## POLICIES AND STRUCTURE OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

*Embodying the BOD's commitment to creating great supervisory conditions in PDS, the BOD of PDS has established an Internal Audit Charter as a written basis for the Internal Audit Unit in carrying out its duties and functions as an auditor, catalyst, and internal consultant for the Company, so that it can run effectively and efficiently, capable of providing added value for the sustainability of the Company.*

*The Internal Audit Charter has been determined in the Regulation of the BOD of PDS No. PER.02/PW.05/PDS-2018 dated 31 January 2018 on the Internal Audit Charter, updated on 16 December 2019 through the Regulation of the BOD of PDS No. PER.0007/PW.01/PPDS-2019 dated 16 December 2019 on the Internal Audit Charter.*

*The Internal Audit Charter serves as a reference for the implementation of internal control and regulates:*

1. *The Internal Auditor's Code of Conduct;*
2. *Positions and Functions of the Internal Audit Unit;*
3. *Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit;*
4. *Authorities of the Internal Audit Unit;*
5. *Scope of Work of the Internal Audit Unit;*
6. *Audit Standards and Inspection Norms;*
7. *Employment Relations; and*
8. *Activity Report.*

*The position of the Internal Audit Unit has been determined in the Regulation of the BOD of PDS No. PER.14/OS.0101/PDS-2019 dated 1 May 2019 on the Organisational Structure and Work Procedure of PT Pelindo Daya Sejahtera. Based on this regulation, the Internal Audit Unit is led by a Head of Internal Audit Unit reporting directly to the President Director. The Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the BOC and is supported by the Internal Auditor in carrying out their duties.*



## PROFIL KEPALA BIRO SATUAN PENGAWASAN INTERNAL

## PROFILE OF THE HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT



### SATRIYO DANAR PUSPITO

Kepala Biro Satuan Pengawasan Internal  
*Head of Internal Audit Unit*

Menjabat pada periode pertamanya sebagai Kepala Biro Satuan Pengawasan Internal sejak 1 November 2019 berdasarkan Keputusan Direksi PDS No. KEP.168/KP.0403/PDS-2019 tanggal 28 Oktober 2019.

*Serving in his first period as the Head of Internal Audit Unit as of 1 November 2019, based on the Decree of the BOD of PDS No. KEP.168/KP.0403/PDS-2019 dated 28 October 2019.*

Lahir di Blora pada tanggal 1 November 1982, berusia 37 tahun. Warga Negara Indonesia, berdomisili di Sidoarjo.

*Born in Blora on 1 November 1982, 37 years old. An Indonesian citizen residing in Sidoarjo.*

Meraih gelar Sarjana Ekonomi di bidang Ilmu Ekonomi dari Universitas Surabaya pada tahun 2005, Magister Manajemen bidang Sumber Daya Manusia dari Universitas Airlangga pada tahun 2010, serta Master of Science – Port Management dari Liverpool John Moores University pada tahun 2015.

*Obtained an undergraduate degree in Economics from the Universitas Surabaya in 2005, a Master's in Human Resources Management from Universitas Airlangga in 2010, and a Master of Science – Port Management from Liverpool John Moores University in 2015.*

Berbagai posisi strategis yang pernah dijabat meliputi Project Team Leader di Kantor Pusat Pelindo III pada tahun 2016-2017, Asisten Manager SDM di Pelindo III Cabang Banjarmasin tahun 2017-2018, Vice President Human Resources & General Affairs di PDS pada bulan April-Agustus 2018, Project Manager Officer Pengembangan Pelabuhan Jawa Tengah di Subdirektorat Transformasi dan Pengembangan Bisnis pada bulan September-Desember 2018, Manager Keuangan, SDM dan Umum pada PT Berkah Multi Cargo pada bulan Januari-Oktober 2019.

*Various strategic positions that he has held are the Project Team Leader at Pelindo III Head Office in 2016-2017, Assistant Manager of HC at Pelindo III Banjarmasin Branch in 2017-2018, Vice President of Human Resources & General Affairs at PDS in April-August 2018, Project Manager Officer of Central Java Port Development at the Sub-directorate of Transformation and Business Development in September-December 2018, Manager of Finance, HC, and General Affairs at PT Berkah Multi Cargo in January-October 2019.*



## KOMPOSISI SATUAN PENGAWASAN INTERNAL

Komposisi Satuan Pengawasan Internal di PDS terdiri dari 2 (dua) personel sebagai berikut:

## COMPOSITION OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

The composition of the Internal Audit Unit in PDS consists of two personnel as follows:

### KOMPOSISI SATUAN PENGAWASAN INTERNAL COMPOSITION OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

NO.	NAMA NAME	JABATAN POSITION
1.	Satriyo Dinar Puspito	Kepala Biro Satuan Pengawasan Internal Head of Internal Audit Unit
2.	Koes Dirgantara Adi Mulia	Staff IV Auditor pada Internal Audit Staff IV Auditor at the Internal Audit

## SERTIFIKASI PROFESI SATUAN PENGAWASAN INTERNAL

Sertifikasi yang telah dimiliki anggota Satuan Pengawasan Internal adalah sebagai berikut:

## PROFESSIONAL CERTIFICATION OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

Certifications held by the members of the Internal Audit Unit are as follows:

### SERTIFIKASI PROFESI SATUAN PENGAWASAN INTERNAL PROFESSIONAL CERTIFICATION OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

NO.	NAMA NAME	SERTIFIKASI CERTIFICATION	PENYELENGGARA ORGANISER	TANGGAL PEROLEHAN DATE OF ACQUISITION
1.	Satriyo Dinar Puspito	Pendidikan dan Pelatihan Dasar-Dasar Audit Audit Fundamentals Education and Training	PPAK	11-21 November 2019
2.	Koes Dirgantara Adi Mulia	Pendidikan dan Pelatihan Dasar-Dasar Audit Audit Fundamentals Education and Training	PPAK	12-22 November 2018

## TUGAS DAN WEWENANG SATUAN PENGAWASAN INTERNAL

Satuan Pengawasan Internal memiliki tugas pokok sebagai berikut:

- Melaksanakan pengawasan melalui audit internal terhadap Direktorat, Biro, Divisi, dan Seksi Perusahaan;
- Pengawasan kegiatan hasil asesmen risiko;
- Pengawasan tindak lanjut atas hasil pemeriksaan yang telah dilaporkan;
- Pendamping bagi Auditor Eksternal;
- Penilaian atas sistem pengendalian manajemen, strategi dan prosedur audit, administrasi dan pelaporan audit, serta dokumentasi audit;
- Penyusunan dan pengawasan anggaran Satuan Pengawasan Intern; dan

## DUTIES AND AUTHORITIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit has the following main tasks:

- Supervising through internal audits of Company Directorates, Bureaus, Divisions and Sections;
- Supervising activities from risk assessments;
- Supervising follow-ups of the reported inspection results;
- Accompanying the External Auditor;
- Assessing the management control system, audit strategies and procedures, audit administration and reporting, as well as audit documentation;
- Preparing and supervising the Internal Audit Unit budget; and

- g. Memberikan rekomendasi perbaikan kepada Direktur Utama sesuai dengan arah dan sasaran serta strategi bisnis Perusahaan.

Selain itu, Satuan Pengawasan Internal memiliki tugas untuk:

- a. Menyusun dan melaksanakan program kerja pengawasan tahunan, serta menyusun program evaluasi mutu kegiatan audit internal.
- b. Melaksanakan pemeriksaan terhadap jalannya Sistem Pengendalian Intern dan sistem manajemen risiko sesuai peraturan perundangan dan ketentuan atau kebijaksanaan peraturan Perusahaan yang berlaku.
- c. Melakukan penelaahan kehematan/keekonomisan dan efisiensi/daya guna serta efektivitas kegiatan operasi, keuangan, akuntansi, SDM, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
- d. Melakukan analisis terhadap efektivitas sistem dan prosedur serta rencana investasi Perusahaan sehubungan dengan risiko Perusahaan.
- e. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas hasil-hasil temuan audit serta menyampaikan saran perbaikan terhadap penyelenggaraan Perusahaan.
- f. Bekerja sama dengan Komite Audit.
- g. Melaksanakan tugas khusus dalam lingkup pengendalian intern yang ditugaskan oleh Direksi.
- h. Menyampaikan laporan kepada BOD dan BOC secara berkala.

Satuan Pengawasan Internal memiliki wewenang untuk:

1. Menyusun, mengubah, dan melaksanakan kebijakan audit internal termasuk menentukan prosedur dan lingkup pelaksanaan audit.
2. Akses terhadap seluruh dokumen, pencatatan personal dan fisik, serta informasi tempat atas objek audit yang dilaksanakannya untuk mendapatkan data dan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
3. Melakukan verifikasi dan uji keandalan terhadap informasi yang diperolehnya dalam kaitan dengan penilaian efektivitas sistem yang diauditnya.
4. Melakukan komunikasi secara langsung maupun rapat secara berkala atau insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
5. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan Auditor Eksternal.

- g. *Recommending improvements to the President Director under the Company's directions, objectives, and business strategy.*

*Furthermore, the Internal Audit Unit has the duties to:*

- a. *Develop and implement an annual supervisory work programme as well as compile a programme to evaluate the quality of internal audits.*
- b. *Inspect the operation of the Internal Control System and the risk management system according to the laws and regulations, provisions, and policies applicable in the Company.*
- c. *Conduct a study of economics, efficiency/efficiency, and effectiveness of operations, finance, accounting, HC, marketing, information technology, and other activities.*
- d. *Analyse the effectiveness of the Company's systems, procedures, and investment plans related to the Company's risks.*
- e. *Monitor and evaluate the results of audit findings and suggesting improvements to the Company's operations.*
- f. *Work closely with the Audit Committee.*
- g. *Carry out special tasks within the internal control scope assigned by the BOD.*
- h. *Submit reports to BOD and BOC periodically.*

*The Internal Audit Unit has the authority to:*

1. *Develop, change, and implement internal audit policies, including determining the procedures and scope of audit implementation.*
2. *Access all documents, personal and physical records, and information on the location of the audit object it carries out to obtain data and information related to the implementation of its duties.*
3. *Verify and test the reliability of the information obtained related to the assessment of the effectiveness of the audited system.*
4. *Communicate directly or meeting periodically or incidentally with the BOD, BOC, and/or the Audit Committee and members of the BOD, BOC, and/or the Audit Committee.*
5. *Coordinate its activities with the External Auditor's activities.*

## LINGKUP KERJA SATUAN PENGAWASAN INTERNAL

Lingkup kerja Satuan Pengawasan Internal mencakup:

1. Pemeriksaan atas jalannya Sistem Pengendalian Intern dan ketentuan/ kebijakan peraturan Perusahaan yang berlaku.
2. Penelaahan tata kelola Perusahaan, kehematan/ keekonomisan, dan efisiensi/daya guna kegiatan operasi penggunaan sarana/sumber daya yang tersedia.
3. Penelaahan tujuan atau sasaran yang diinginkan dari operasi atau program yang ditetapkan telah tercapai secara efektif sesuai dengan perencanaannya.
4. Memastikan (*reasonable assurance*) bahwa manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola di Perusahaan telah dirancang dan berfungsi dengan baik.
5. Satuan Pengawasan Internal berkoordinasi dengan Komite Audit atau Dewan Komisaris dalam hal penyampaian laporan audit internal dan membahas temuan hasil audit.

Pengawasan yang dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Internal meliputi ruang lingkup sebagai berikut:

1. Pengawasan terhadap seluruh lingkup kerja di lingkungan Perusahaan beserta Anak Perusahaan dan satuan kerja yang dimilikinya.
2. Pengawasan bersama Manajemen dalam melakukan evaluasi dan memberikan kontribusi terhadap peningkatan proses pengelolaan risiko, pengendalian dengan menggunakan pendekatan yang sistematis, teratur, dan menyeluruh.
3. Pengawasan administrasi, keuangan, dan operasional terhadap objek pengawasan.

## PELAKSANAAN KEGIATAN AUDIT INTERNAL

Pelaksanaan pengawasan internal di PDS berpedoman pada Peraturan Direksi PDS No. PER.5/PW.05/PDS-2018 tanggal 27 Februari 2018 tentang Pelaksanaan Pengawasan Intern di Lingkungan PT Pelindo Daya Sejahtera. Pedoman ini mengatur hal-hal yang terkait dengan pelaksanaan pengawasan internal di Perusahaan, termasuk program kerja, alokasi waktu audit, Tim Audit, rencana audit, hasil dan laporan hasil audit, temuan dan tindak lanjut temuan audit, laporan kegiatan, dokumentasi hasil audit, serta hubungan kerja pihak Auditor Internal dan Eksternal.

Pada tahun 2019, Satuan Pengawasan Internal telah melakukan tugas pengawasan tahunan yang dilaporkan kepada Direktur Utama. Berikut rincian realisasi Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) di PDS pada tahun 2019:

## SCOPE OF WORK OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

*The scope of work of the Internal Audit Unit includes:*

1. *Inspection of the Internal Control System implementation and the provisions/policies of applicable Company regulations.*
2. *Review of the Corporate governance, the economics/ efficiency, and the efficiency/effectiveness of operations which utilise the available facilities/ resources.*
3. *Review of whether the objectives or desired objectives of the operation or programme have been effectively achieved according to the plan.*
4. *Reasonable assurance that risk management, control, and governance processes in the Company are well designed and functioning.*
5. *The Internal Audit Unit coordinates with the Audit Committee or the BOC in submitting internal audit reports and discussing audit findings.*

*Supervision by the Internal Audit Unit covers the following scope:*

1. *Supervision of the entire scope of work within the Company, the Subsidiary, and its work units.*
2. *Joint supervision with the Management in evaluating and contributing to the improvement of risk management processes as well as controlling with a systematic, orderly, and comprehensive approach.*
3. *Administrative, financial, and operational supervision of the object of supervision.*

## IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT

*The internal supervision in the PDS refers to the Regulation of the BOD of PDS No. PER.5/PW.05/PDS-2018 dated 27 February 2018 on the Implementation of Internal Audit in PT Pelindo Daya Sejahtera. The guidelines regulate matters related to the implementation of internal audit in the Company, including work programmes, audit time allocation, the Audit Team, audit plans, results and reports, findings and follow-up on findings, activity reports, result documentation, and work relationship with the Internal and External Auditor.*

*In 2019, the Internal Audit Unit carried out its annual audit duties which were reported to the President Director. Below are the details on the realisation of the Annual Supervision Work Programme (PKPT) at PDS in 2019:*



## REALISASI PKPT TAHUN 2019

PKPT REALISATION IN 2019

NO.	UNIT KERJA/SEGMENT USAHA/FUNGSI YANG DIAUDIT AUDITED WORK UNITS/BUSINESS SEGMENTS/FUNCTIONS	JADWAL SCHEDULE	KETERANGAN INFORMATION
A.	Audit <i>Audit</i>		
1.	Audit Sistem (Teknologi Informasi) Humanis, MyPDS, Keuangan, dan lain-lain <i>System (Information Technology) Audit of Humanis, MyPDS, Finance, etc.</i>	Desember 2019 <i>December 2019</i>	Dijadwalkan ulang pada PKPT 2020 <i>Rescheduled on PKPT 2020</i>
2.	Pengelolaan Manajemen Cabang PDS pada East Java Region <i>PDS Branch Management in the East Java Region</i>	Maret 2019 <i>March 2019</i>	Terlaksana <i>Completed</i>
3.	Pengelolaan Operasional Pekerjaan Pemborongan Cabang PDS pada East Java Region (Perjanjian Tenaga Kerja, Pas, serta Kebersihan dan Taman) <i>Operational Management of PDS Branch's Contractor Work in the East Java Region (Agreement on Labour, Pass, as well as Cleaning Service and Park Maintenance)</i>	Oktober- November 2019 <i>October- November 2019</i>	Dijadwalkan ulang pada PKPT 2020 <i>Rescheduled on PKPT 2020</i>
4.	Operasi dan Pemeliharaan (OM Head Truck) dan Ruang Tunggu Kendaraan pada Unit Kerja TPKS dan Tanjung Emas Semarang, Jawa Tengah <i>Operation and Maintenance (OM Head Truck) as well as the Vehicle Waiting Room at TPKS and Tanjung Emas Work Units in Semarang, Central Java</i>	Juli-Agustus 2019 <i>July-August 2019</i>	Terlaksana <i>Completed</i>
5.	Audit Khusus Ruang Tunggu Kendaraan pada Unit Kerja Ruang Tunggu Kendaraan Tanjung Emas <i>Special Audit of the Vehicle Waiting Room at Tanjung Emas Vehicle Waiting Room Work Unit</i>	September 2019 <i>September 2019</i>	Terlaksana <i>Completed</i>
6.	Pengelolaan Manajemen Cabang PDS pada Kalimantan Region <i>PDS Branch Management in the Kalimantan Region</i>	Oktober- November 2019 <i>October- November 2019</i>	Terlaksana <i>Completed</i>
7.	Audit Pengelolaan General Affair pada Unit Kerja Kantor Pusat <i>Audit of the General Affair Management at the Head Office Work Unit</i>	Januari 2019 <i>January 2019</i>	Terlaksana <i>Completed</i>
B.	Pemantauan Tindak Lanjut Temuan Periode Sebelumnya <i>Monitoring Follow-Up on Findings of the Previous Period</i>		
1.	Audit Tematik Bidang Payroll dan BPJS <i>Thematic Audit on Payroll and BPJS</i>	Juni 2019 <i>June 2019</i>	Terlaksana <i>Completed</i>
2.	Audit Tematik Bidang Pengelolaan Parkir Rumah Sakit PHC Surabaya <i>Thematic Audit on the Parking Management of PHC Hospital Surabaya</i>	Juni 2019 <i>June 2019</i>	Terlaksana <i>Completed</i>
3.	Audit Tematik Bidang Pengelolaan Divisi Consulting, Assessment & Training <i>Thematic Audit on the Management of the Division of Consulting, Assessment &amp; Training</i>	Juni 2019 <i>June 2019</i>	Terlaksana <i>Completed</i>
C.	Pemantauan dan Tindak Lanjut Temuan KAP <i>Monitoring and Follow-Up of KAP Findings</i>	Januari, Juni, Desember 2019 <i>January, June, December 2019</i>	Dalam proses <i>In process</i>
D.	Pendidikan dan Pelatihan Auditor <i>Auditor Education and Training</i>	November 2019 <i>November 2019</i>	Terlaksana (Dasar-Dasar Audit Kepala Biro Satuan Pengawasan Internal) <i>Completed (Audit Fundamentals of the Head of Internal Audit Unit)</i>

# SISTEM PENGENDALIAN INTERN

## INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sistem Pengendalian Intern adalah suatu proses yang terintegrasi dan melekat pada kegiatan dan tindakan yang berlaku secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai Perusahaan untuk memberi keyakinan dan keberhasilan dalam usaha mencapai tujuan Perusahaan. Tujuan Sistem Pengendalian Intern adalah sebagai kerangka organisasi dan prosedur kerja operasi keuangan dan nonkeuangan yang dapat memberi jaminan bahwa setiap pelaksanaan kegiatan di lingkungan Perusahaan dapat:

1. Menjaga dan mengamankan aset Perusahaan.
2. Mengurangi dampak keuangan/kerugian, penyimpangan, termasuk kecurangan/fraud.
3. Menjamin pelaksanaan semua kegiatan bisnis Perusahaan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menyediakan informasi keuangan dan manajemen yang benar, lengkap, dan tepat waktu.
5. Meningkatkan efektivitas budaya risiko (*risk culture*) pada organisasi secara menyeluruh.

Pada tahun 2019, PDS telah menyusun tujuan, ruang lingkup, sistem, serta unsur-unsur Sistem Pengendalian Intern dalam Perusahaan dalam sebuah pedoman yang disebut Pedoman Umum Sistem Pengendalian Intern. Pedoman ini ditetapkan melalui Peraturan Direksi PDS No. PER.0004/HK.01.06/PPDS-2019 tentang Pedoman Umum Sistem Pengendalian Intern tanggal 16 Desember 2019.

### KESESUAIAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN DENGAN KERANGKA INTERNASIONAL

Pedoman Umum Sistem Pengendalian Intern yang telah dimiliki PDS menerangkan unsur-unsur utama yang telah sesuai dengan kerangka yang diakui secara internasional atau *Committee of Sponsoring Organizing of the Treadway Commission (COSO) – Internal Control Framework*. Unsur-unsur utama dalam Sistem Pengendalian Intern Perusahaan tersebut meliputi 5 (lima) unsur pengendalian, yaitu Lingkungan Pengendalian, Penilaian Risiko, Kegiatan Pengendalian, Informasi dan Komunikasi, serta Pemantauan Sistem Pengendalian Intern.

*The Internal Control System is a process integrated and attached to the activities and actions applied continuously by the leaders and all employees of the Company to provide confidence and success in achieving the Company's goals. The purpose of the Internal Control System is to provide an organisational framework and work procedures for financial and non-financial operations capable of assuring that every activity in the Company can:*

1. *Safeguarding and securing Company assets.*
2. *Reducing financial impact/losses, irregularities, including fraud.*
3. *Ensuring that all of the Company's business activities are carried out under the applicable laws and regulations.*
4. *Providing correct, complete, and timely financial and management information.*
5. *Increasing the effectiveness of the risk culture in the organisation as a whole.*

*In 2019, PDS has compiled the objectives, scope, systems, and elements of the Internal Control System within the Company in the guidelines called the General Guidelines for Internal Control System. The guidelines are established through the Regulation of the BOD of PDS No. PER.0004/HK.01.06/PPDS-2019 on the General Guidelines for Internal Control Systems dated 16 December 2019.*

### THE ALIGNMENT OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM AND INTERNATIONAL FRAMEWORK

*The PDS General Guidelines for Internal Control Systems explains the main elements are under an internationally recognised framework or the Committee of Sponsoring Organizing of the Treadway Commission (COSO) – Internal Control Framework. The main elements in the Company's Internal Control System include five elements of control, namely the Control Environment, Risk Assessment, Control Activities, Information and Communication, and Internal Control System Monitoring.*



Komponen-komponen kelima unsur tersebut adalah sebagai berikut:

1. Lingkungan Pengendalian
  - a. Penegakan Integritas dan Nilai Etika;
  - b. Independensi Dewan Komisaris;
  - c. Komitmen Terhadap Kompetensi;
  - d. Struktur Organisasi yang Kondusif; dan
  - e. Akuntabilitas.
2. Penilaian Risiko
  - a. Penetapan Tujuan Perusahaan;
  - b. Identifikasi dan Analisis Risiko;
  - c. Penilaian Risiko *Fraud*; dan
  - d. Identifikasi dan Analisis Perubahan.
3. Kegiatan Pengendalian
  - a. Membangun Kegiatan Pengendalian;
  - b. Pengendalian Umum Teknologi Informasi;
  - c. Pengendalian Umum Teknologi Otomasi; dan
  - d. Pengendalian Melalui Kebijakan dan Prosedur.
4. Informasi dan Komunikasi
  - a. Penggunaan Informasi yang Relevan;
  - b. Komunikasi Intern; dan
  - c. Komunikasi Eksternal.
5. Pemantauan Sistem Pengendalian Intern
  - a. Evaluasi Berkelanjutan; dan
  - b. Evaluasi dan Komunikasi Kelemahan Pengendalian Intern.

## TINJAUAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN 2019

1. Sistem Pengendalian Intern PDS dilaksanakan berdasarkan Peraturan Direksi PDS No. 0004/HK.0106/PPDS-2019 tentang Pedoman Umum Sistem Pengendalian Intern, yang pengaturannya mencakup aspek pengendalian keuangan dan operasional. Peraturan Direksi tersebut disusun berdasarkan ketentuan Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/2011 beserta perubahannya yang telah meratifikasi ketentuan COSO - *Internal Control Framework*, sehingga implementasi ketentuan Peraturan Direksi tersebut dapat dianggap telah memenuhi ketentuan COSO - *Internal Control Framework*.
2. Evaluasi terhadap efektivitas Sistem Pengendalian Intern dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Intern berdasarkan ketentuan Peraturan Direksi Piagam Audit Internal (Perdir PAI 2019) dan Peraturan Direksi Pelaksanaan Pengawasan Intern (Perdir Pengawasan) sebagaimana diamanatkan oleh Peraturan BUMN No. PER-09/MBU/2011 beserta perubahannya.

The components of the five elements are as follows:

1. Control Environment
  - a. Upholding Integrity and Ethical Values;
  - b. Independence of the BOC;
  - c. Commitment to Competence;
  - d. Conducive Organisational Structure; and
  - e. Accountability.
2. Risk Assessment
  - a. Determination of Company Goals;
  - b. Risk Identification and Analysis;
  - c. Fraud Risk Assessment; and
  - d. Change Identification and Analysis.
3. Control Activities
  - a. Building Control Activities;
  - b. General Information Technology Control;
  - c. General Automation Technology Control; and
  - d. Control through Policies and Procedures.
4. Information and Communication
  - a. Use of Relevant Information;
  - b. Internal Communications; and
  - c. External Communication.
5. Monitoring of the Internal Control System
  - a. Continuous Evaluation; and
  - b. Evaluation and Communication of the Weaknesses of Internal Control

## REVIEW OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM IN 2019

1. The Internal Control System of PDS is implemented based on the Regulation of the BOD of PDS No. 0004/HK.0106/PPDS-2019 on the General Guidelines for Internal Control System, which includes aspects of financial and operational control. The BOD Regulation is prepared based on the Regulation of the Minister of SOE No. PER-09/MBU/2011 and its amendments that have ratified the COSO - *Internal Control Framework*, and thus the implementation of the BOD Regulation is deemed to have fulfilled the COSO - *Internal Control Framework*.
2. Evaluation of the effectiveness of the Internal Control System is carried out by the Internal Audit Unit based on the Regulation of the BOD on Internal Audit Charter (Perdir PAI 2019) and the Regulation of the BOD on Implementing Internal Control (Perdir Supervision) as mandated by the Regulation of the SOE No. PER-09/MBU/2011 and its amendments.



# AKUNTAN PUBLIK

## PUBLIC ACCOUNTANT

PDS telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwanto, Sungkoro & Surja untuk mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan tahun buku 2019, dan tidak terdapat jasa lain yang diberikan KAP terhadap Perusahaan selain jasa audit Laporan Keuangan. Berikut daftar KAP yang ditunjuk Perusahaan untuk mengaudit Laporan Keuangan pada 5 (lima) tahun terakhir:

*PDS has appointed the Public Accountant Office (KAP) to audit the Company's Financial Statement in the 2019 fiscal year, and there have been no other services provided by the KAP for the Company besides auditing the Financial Statement. Here is the list of KAP appointed by the Company to audit its Financial Statement in the last five years:*

### KANTOR AKUNTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTANT OFFICES

NO.	NAMA KAP KAP NAME	TAHUN AUDIT AUDIT YEAR	BIAYA AUDIT AUDIT FEE	JASA LAIN OTHER SERVICES
1.	Purwanto, Sungkoro & Surja	2019	Rp289.642.500	Tidak memberikan jasa lain selain jasa audit Laporan Keuangan. <i>Provided no other services besides auditing the Financial Statements.</i>
2.	Purwanto, Sungkoro & Surja	2018	Rp275.850.000	Tidak memberikan jasa lain selain jasa audit Laporan Keuangan. <i>Provided no other services besides auditing the Financial Statements.</i>
3.	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan <i>Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar &amp; Partners</i>	2017	Rp80.000.000	Tidak memberikan jasa lain selain jasa audit Laporan Keuangan. <i>Provided no other services besides auditing the Financial Statements.</i>
4.	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan <i>Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar &amp; Partners</i>	2016	Rp68.000.000	Tidak memberikan jasa lain selain jasa audit Laporan Keuangan. <i>Provided no other services besides auditing the Financial Statements.</i>
5.	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan <i>Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar &amp; Partners</i>	2015	Rp39.000.000	Tidak memberikan jasa lain selain jasa audit Laporan Keuangan. <i>Provided no other services besides auditing the Financial Statements.</i>

# MANAJEMEN RISIKO

## RISK MANAGEMENT

### SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Dalam rangka mendukung tercapainya sasaran Perusahaan, PDS melakukan upaya-upaya untuk menciptakan budaya manajemen risiko. Implementasi manajemen risiko Perusahaan didasarkan pada:

- Peraturan Direksi No. PER.71/PM.02/P.III-2017 tanggal 13 Oktober 2017 tentang Kebijakan Manajemen Risiko Perusahaan; dan
- Peraturan Direksi No. PER.89/PR.02/P.III-2017 tanggal 12 Desember 2017 tentang Pedoman Teknis Manajemen Risiko di Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero).

Penerapan manajemen risiko di PDS memperhatikan kondisi lingkungan eksternal dan internal. Dalam hal ini, aspek-aspek dari kondisi lingkungan eksternal yang menjadi perhatian Perusahaan meliputi aspek Politik, Ekonomi, Sosial, Teknologi, Lingkungan (*Environmental*), dan Legal (PESTEL). Sementara itu, aspek-aspek internal meliputi Ancaman Pendetang Baru, Daya Tawar Pemasok/Vendor, Persaingan antara Pesaing yang Ada, Daya Tawar Pelanggan, serta Ancaman Jasa Substitusi.

Dalam pelaksanaannya, proses manajemen risiko di PDS mengikuti tahapan sesuai pedoman teknis, antara lain deskripsi sasaran atau target, jenis konteks ruang lingkup pekerjaan (RKM/proyek investasi/proses bisnis), penilaian risiko, serta penjelasan penanganan risiko melalui pelaksanaan mitigasi. Dalam hal ini, penilaian risiko meliputi identifikasi kejadian risiko, sumber dan penyebab, pengukuran besaran konsekuensi dan kemungkinan kejadian risiko, serta evaluasi untuk perlakuan risiko.

Dalam menentukan selera risiko (*risk appetite*), PDS berkomitmen untuk:

- Mengurangi risiko terkait operasional, proyek, kebijakan strategis, serta lingkungan eksternal yang mungkin timbul.
- Mematuhi hukum, peraturan, dan perundang-undangan dengan memitigasi risiko.

Sementara itu, toleransi risiko (*risk tolerance*) yang digunakan oleh Perusahaan dilihat dari tingkat risiko pada matriks risiko:

- Tingkat risiko yang dapat diterima Perusahaan adalah risiko pada tingkat menengah dan lebih rendah sehingga pengendalian yang telah ada perlu dipertahankan.

### RISK MANAGEMENT SYSTEM

*To support the achievement of the Company's goals, PDS takes actions to create a risk management culture. The implementation of the Company's risk management is based on:*

- *Regulation of the BOD No. PER.71/PM.02/P.III-2017 dated 13 October 2017 on the Company Risk Management Policy; and*
- *Regulation of the BOD No. PER.89/PR.02/P.III-2017 dated 12 December 2017 on the Technical Guidelines for Risk Management in the Environment of PT Pelabuhan Indonesia III (Persero).*

*The implementation of risk management in PDS considers external and internal environmental conditions. In this case, the aspects of external environmental conditions which concern the Company include Political, Economic, Social, Technological, Environmental, and Legal (PESTEL) aspects. Meanwhile, the internal aspects include the Newcomer Threats, Supplier/Vendor Bargaining Power, Competitions between Existing Competitors, Customer Bargaining Power, and the Threat of Substitution Services.*

*In its implementation, the risk management process in PDS follows the stages according to technical guidelines, including a description of goals or targets, type of work scope context (RKM/investment project/business process), risk assessment, and an explanation of risk management through mitigations. In this case, risk assessment includes the identification of risk events, sources and causes, measurement of the magnitude of risk event consequences, and the evaluation of risk treatment.*

*In determining the risk appetite, PDS is committed to:*

- Reduce risks related to operations, projects, strategic policies, and the external environment that may arise.*
- Comply with provisions, laws, and regulations by mitigating risks.*

*Meanwhile, the risk tolerance used by the Company is seen from the risk level in the risk matrix:*

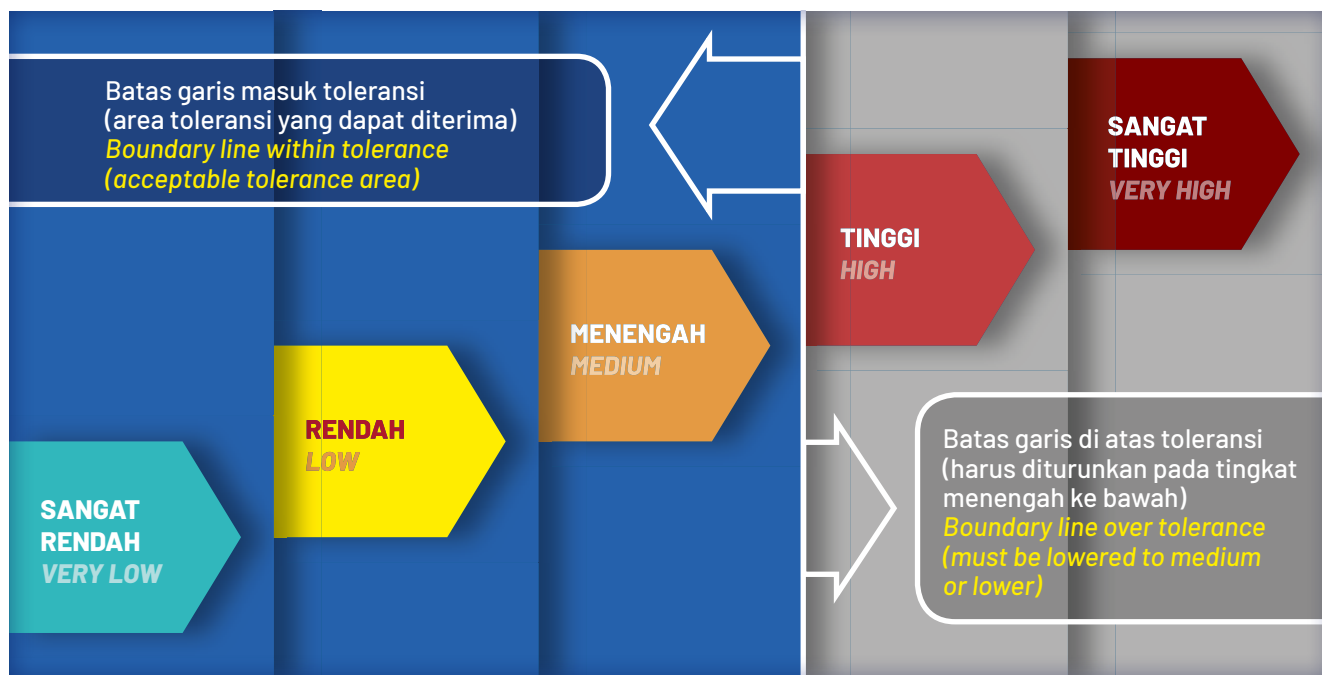
- The risk level that can be accepted by the Company is the medium level and lower. Thus, the existing controls need to be maintained.*

b. Tingkat risiko yang tidak dapat diterima Perusahaan adalah risiko pada tingkat tinggi dan sangat tinggi sehingga perlu segera ditangani (*risk treatment*).

b. *The risk level that cannot be accepted by the Company is the high and very high levels, and thus immediate risk treatment is necessary.*

## TOLERANSI RISIKO BERDASARKAN SELERA RISIKO

RISK TOLERANCE BASED ON RISK APPETITE



## RISIKO DAN MITIGASI RISIKO

PDS telah melakukan identifikasi dan pengelolaan terhadap risiko-risiko yang ada beserta penyebab dan tindakan mitigasinya. Pada tahun 2019, terdapat 10 (sepuluh) risiko utama yang terdiri dari risiko tinggi dan risiko menengah. Berikut rincian risiko dan mitigasi risiko yang dilakukan Perusahaan pada tahun 2019:

## RISK AND RISK MITIGATION

*PDS has identified and managed risks, their causes, and mitigation. In 2019, ten top risks have arisen, consisting of high and medium risks. Below are the details on risks and risk mitigation carried out by the Company in 2019:*

## RISIKO DAN MITIGASI RISIKO

RISKS AND RISK MITIGATION

NO.	RISIKO RISKS	PENYEBAB RISIKO RISK CAUSE	MITIGASI RISIKO RISK MITIGATION
1.	Tidak ada peningkatan pendapatan dari luar Pelindo III Group <i>There is no increase in income from outside the Pelindo III Group</i>	Tuntutan pasar di luar Pelindo III Group menggaji di bawah UMK <i>Market demands outside Pelindo III Group pay below the UMK</i>	Telah dilakukan kerja sama dalam pekerjaan pemborongan pada BTN Cabang Banjarmasin dan KSOP Banjarmasin. <i>Collaboration has been carried out in contractor work at BTN Banjarmasin Branch and KSOP Banjarmasin.</i>

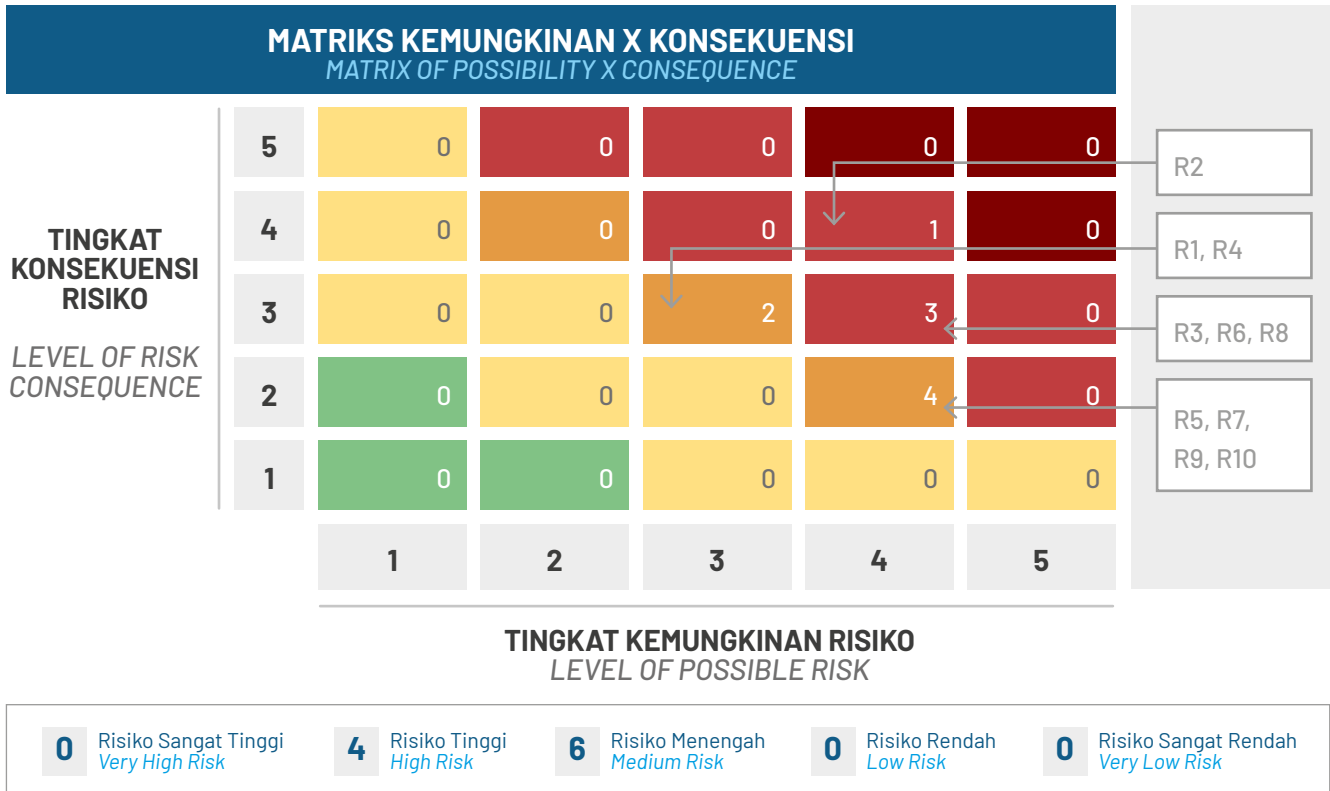
NO.	RISIKO RISKS	PENYEBAB RISIKO RISK CAUSE	MITIGASI RISIKO RISK MITIGATION
2.	<p>Penurunan standar mutu layanan <i>A decline in service quality standards</i></p>	<p>Tidak memiliki standar sertifikasi yang dibutuhkan <i>Not having the required certification standards</i></p>	<p>1. Dilakukan sertifikasi gada pratama untuk petugas pengamanan yang belum memilikinya untuk meningkatkan pelayanan yang diberikan pada pelanggan. 2. Telah dilakukan sertifikasi BNSP Cleaning Junior untuk tenaga jasa kebersihan.</p> <p><i>1. Gada Pratama certification for security officers who do not have it to improve services to customers. 2. BNSP Cleaning Junior certification has been carried out for cleaning service personnel.</i></p>
3.	<p>Mitigasi risiko hukum terkait kontrak kerja sama tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku <i>Mitigation of legal risks related to cooperation contracts not in line with applicable regulations</i></p>	<p>Belum dilakukan mitigasi risiko hukum terkait kontrak kerja sama <i>Legal risk mitigation related to cooperation contracts has not been carried out</i></p>	<p>Telah dilaksanakan melalui risk register. <i>Has been implemented through the risk register.</i></p>
4.	<p>Bidang ICP terbatas dan tidak dapat melakukan penyelenggaraan pelatihan secara mandiri <i>The ICP field is limited and cannot carry out training independently</i></p>	<p>Belum memiliki izin pendirian Lembaga Pelatihan Kerja (LPK) dan Perusahaan Jasa K3 (PJK3) <i>Does not have a permit for the establishment of a Work Training Institute (LPK) and OHS Service Company (PJK3)</i></p>	<p>Pengurusan perizinan pendirian LPK dan PJK3, sudah terbit per Mei 2019 dengan pemberian sertifikat izin atas nama Direksi lama (bukan Direksi saat ini). <i>The licensing arrangement for the establishment of the LPK and PJK3 has been published as of May 2019 with a license certificate issuance in the name of the previous BOD (not the current BOD).</i></p>
5.	<p>Masih ada peluang error pada aplikasi pembayaran payroll <i>There are chances of errors in the payroll payment application</i></p>	<p>Penyusunan sistem pembayaran payroll manual yang membutuhkan waktu dan tenaga lebih <i>Setting up a manual payroll payment system that requires more time and effort</i></p>	<p>Penyusunan dan tinjauan oleh tim Keuangan, SDM, dan TI. Masih terkendala oleh variabel komponen penggajian yang berbeda. <i>Compilation and review by Finance, HC, and IT teams. Still constrained by the different components of payroll variables.</i></p>
6.	<p>Kinerja pegawai tidak terpantau dan tidak terevaluasi <i>Employee performance is not monitored and not evaluated</i></p>	<p>Belum dilakukan identifikasi indikator kinerja hingga pembuatan KPI <i>The identification of performance indicators has not yet been carried out until the preparation of KPI</i></p>	<p>1. Telah berkoordinasi dengan Pelindo III terkait akses SMKI untuk PDS. 2. PDS telah membuat undangan sosialisasi penilaian individu pegawai PDS via aplikasi SMKI pada Maret 2019.</p> <p><i>3. Has coordinated with Pelindo III on ISMS access for PDS. 4. PDS has made an invitation to disseminate the individual assessment of PDS employees via the ISMS application in March 2019.</i></p>

NO.	RISIKO RISKS	PENYEBAB RISIKO RISK CAUSE	MITIGASI RISIKO RISK MITIGATION
7.	Terjadi kesalahan saat penggunaan telusur atau modifikasi data BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan <i>An error occurred while using data search or modification of BPJS Kesehatan and BPJS Ketenagakerjaan</i>	Data BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan belum terintegrasi berbasis IT <i>The data for BPJS Kesehatan and BPJS Ketenagakerjaan is not IT-based integrated</i>	Melakukan koordinasi dengan pihak BPJS untuk integrasi data. Peserta BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan melakukan entri data secara mandiri sehingga database kepesertaan dipantau oleh masing-masing peserta (Perusahaan). <i>Coordinating with BPJS for data integration. BPJS Kesehatan and BPJS Ketenagakerjaan participants perform data entry independently so that the membership database is monitored by each participant (Company).</i>
8.	Penurunan pelayanan dalam proses rekrutmen calon pegawai <i>Declining services in the recruitment process for prospective employees</i>	Belum ada perangkat yang memberi kemudahan untuk proses rekrutmen <i>There is no device facilitating the recruitment process</i>	Investasi Pelindo III (program aplikasi telah digunakan untuk proses Rekrutmen Bersama BUMN) <i>Pelindo III investments (the application programme has been used for the Joint Recruitment process of SOE)</i>
9.	Kesulitan para pencari kerja dalam mengakses lowongan kerja dalam situs web <i>Difficulties for job seekers in accessing job vacancies on the website</i>	Tampilan situs web Perusahaan belum dapat mengakomodasi akses lowongan kerja secara sempurna <i>The Corporate website appearance has not been able to accommodate job vacancies perfectly</i>	Melakukan koordinasi berkala pada setiap langkah perbaikan oleh TI Kantor Pusat agar dapat sesuai dengan kebutuhan user di PDS terutama terhadap modul lowongan pekerjaan, tetapi hasil produk belum tercapai di 2019. <i>Periodically coordinating every step of improvement by IT Headquarters to adjust with the needs of users in PDS, especially for the job vacancies module, but product results have not been achieved in 2019.</i>
10.	Transaksi pengenalan dan penawaran produk dilakukan secara konvensional <i>Product introduction and offering transactions are carried out conventionally</i>	Belum ada perangkat yang memberi kemudahan dalam pengenalan dan penawaran produk <i>No device facilitates product introduction and offering</i>	Bekerja sama dengan TI Kantor Pusat Pelindo III untuk pengembangan sistem dengan dibuatnya perjanjian kerja sama antara PDS dan Pelindo III, tetapi hasil produk belum tercapai di 2019. <i>Collaborating with the IT division of Pelindo III Head Office for system development by making a cooperation agreement between PDS and Pelindo III, but product results have not been achieved in 2019.</i>

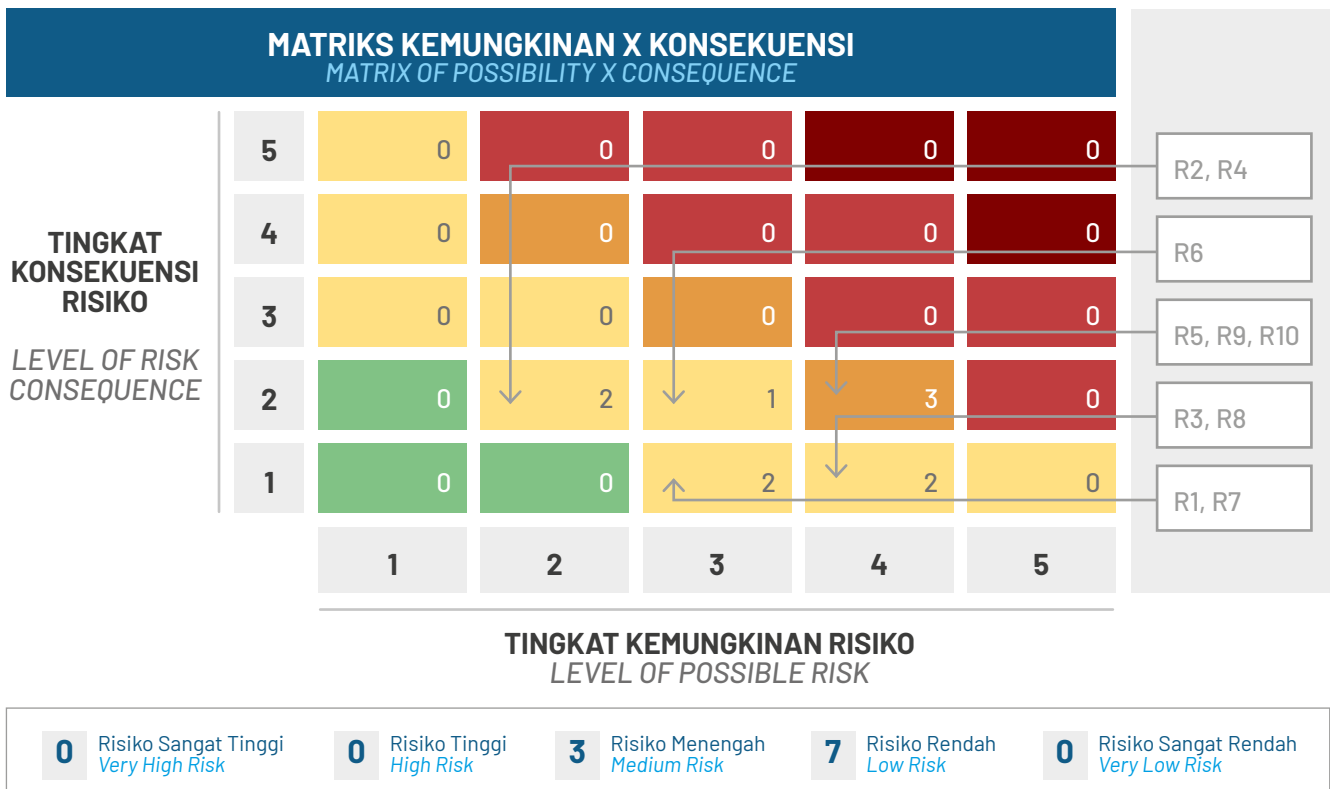
Risiko-risiko tersebut telah disusun menjadi sebuah peta risiko yang memberikan visualisasi profil risiko utama PDS. Peta risiko ini juga mendefinisikan kisaran konsekuensi dan kemungkinan kejadian. Berikut peta risiko sebelum dan sesudah perlakuan mitigasi:

*These risks have been compiled into a risk map which provides a visual of the top risk profile for PDS. This risk map also defines the range of consequences and the possibility of occurrence. The following is a risk map before and after mitigation:*

**PETA PREDIKSI RISIKO SEBELUM PERLAKUAN MITIGASI**  
RISK PREDICTION MAP BEFORE MITIGATION



**PETA RISIKO SETELAH PERLAKUAN MITIGASI**  
RISK MAP AFTER MITIGATION





## TINJAUAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2019

Dari Laporan Manajemen Risiko sepanjang tahun 2019, dapat disimpulkan bahwa:

- Terdapat 10 (sepuluh) risiko utama PDS yang memiliki tingkat risiko tinggi dan menengah, sehingga perlu adanya mitigasi risiko untuk mengurangi tingkat risiko yang dapat ditoleransi.
- Risiko awal yang secara garis besar berada pada tingkat risiko tinggi dan menengah berdampak pada potensi tidak tercapainya target Perusahaan. Perlakuan lebih lanjut melalui pelaksanaan mitigasi dapat meminimalkan tingkat risiko menjadi risiko menengah dan rendah.
- Mitigasi risiko yang belum terselesaikan selanjutnya akan dimasukkan ke dalam *risk register* tahun 2020 dan dilakukan mitigasi risiko mendalam guna mencapai sasaran.
- Skor maturitas penerapan manajemen risiko tahun 2018 yang mampu dicapai yaitu total sebesar 2,62 (skala 1-5) dengan tingkatan yang berada pada kategori Pemula.

Dari hasil evaluasi pengelolaan risiko yang telah dilakukan, saran yang diberikan sesuai Laporan Manajemen Risiko tahun 2019 adalah:

- Perlunya menyusun peraturan atau kebijakan beserta pedoman teknis mengenai manajemen risiko yang dapat diimplementasikan di PDS.
- Perlunya peningkatan kompetensi pegawai dalam bidang manajemen risiko.

Selain evaluasi terhadap pengelolaan risiko tahun 2019, PDS juga melakukan pengukuran tingkat maturitas manajemen risiko secara *self-assessment* untuk tahun 2018 melalui penyebaran kuesioner yang diisi oleh para pejabat struktural di Kantor Pusat. Pengukuran maturitas ini dilakukan untuk mengukur penerapan manajemen risiko secara berkala untuk mengetahui keefektifan realisasinya dalam Perusahaan. Model penilaian untuk pengukuran menggunakan pendekatan ISO 31000 yang selanjutnya dikembangkan menjadi instrumen kuesioner. Skor maturitas manajemen risiko PDS tahun 2018 adalah sebesar 2,62 yang berada pada posisi Pemula.

Hasil pengukuran tingkat maturitas tahun 2018 memberikan informasi adanya gap dalam penerapan manajemen risiko, antara lain:

- a. Belum ada hukum dan peraturan yang mengatur manajemen risiko dalam tiap proses bisnis, sehingga belum ada keselarasan integrasi antara kebijakan manajemen risiko dengan penerapannya.
- b. Belum ada pedoman teknis manajemen risiko yang ditetapkan oleh Perusahaan.

## REVIEW ON THE RISK MANAGEMENT SYSTEM IN 2019

From the Risk Management Report throughout 2019, it can be concluded that:

- There are ten main risks of PDS within high and medium risk levels. Therefore, it is necessary to mitigate risks to reduce the risk level that can be tolerated.
- Initial risks, which are broadly at high and medium risk levels, will potentially result in the underachievement of Company's targets. Further treatment through the implementation of mitigation can minimise the risk level to medium and low risk.
- Unresolved risk mitigation will then be included in the 2020 risk register, and in-depth risk mitigation is carried out to achieve the target.
- The maturity score for the 2018 risk management implementation that can be achieved is 2.62 (scale 1-5), within the Beginner category.

From the results of the risk management evaluation, the suggestions given according to the 2019 Risk Management Report are:

- The need to formulate regulations or policies along with technical guidelines on risk management that can be implemented in PDS.
- The need to improve employee competence in risk management.

In addition to evaluating risk management in 2019, PDS also measures the maturity level of risk management by conducting a *self-assessment* for 2018 through questionnaire distribution to be filled out by structural officials at the Head Office. This maturity measurement is carried out to measure the implementation of risk management periodically to determine its effectiveness in the Company. The assessment model for measurement uses the ISO 31000 approach, which is further developed into a questionnaire instrument. The maturity score for PDS's risk management in 2018 is 2.62 under the Beginner category.

The results of maturity level measurement for 2018 provide information on gaps in risk management, including:

- a. There are no laws and regulations governing risk management in each business process, so there is a need for the harmonious integration of risk management policies and their implementation.
- b. There are no technical risk management guidelines established by the Company.

Gap yang telah diketahui harus diupayakan perbaikannya melalui rencana-rencana program aksi untuk mencapai tingkat maturitas yang lebih baik. Rencana perbaikan ke depan dari masing-masing gap yang perlu diperhatikan adalah:

- a. Menyusun peraturan atau kebijakan mengenai manajemen risiko.
- b. Menyusun pedoman teknis manajemen risiko.

*The known gaps must be addressed through action programme plans to achieve a better maturity level. Future improvement plans for each gap that needs to be considered are:*

- a. Formulating regulations or policies regarding risk management.*
- b. Developing technical risk management guidelines.*









06

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

C O R P O R A T E   S O C I A L   R E S P O N S I B I L I T Y

# TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL

## GOVERNANCE ON CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

### KOMITMEN TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Keberlanjutan PDS sangat terkait dengan pemenuhan kepentingan para Pemangku Kepentingan. Perusahaan sangat memperhatikan dampak dari setiap kegiatan yang dilakukan terhadap para Pemangku Kepentingan agar hubungan Perusahaan dengan para Pemangku Kepentingan dapat tetap terjalin dengan efektif dan harmonis serta dapat mendorong peningkatan kinerja Perusahaan.

Berkenaan dengan hal tersebut, PDS menerapkan kegiatan tanggung jawab sosialnya dengan mengacu pada prinsip keberlanjutan. Perusahaan senantiasa mempertimbangkan dampak dari setiap keputusan dan kegiatan usahanya terhadap masyarakat dan lingkungan alam melalui perilaku yang transparan dan beretika. Program tanggung jawab sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility* atau CSR) merupakan bentuk investasi Perusahaan untuk keberlanjutannya agar dapat tumbuh dan berkembang bersama masyarakat.

Bagi PDS, pelaksanaan program CSR bukan sekadar memenuhi ketentuan peraturan perundangan, tetapi juga merupakan wujud apresiasi Perusahaan terhadap kontribusi dan dukungan masyarakat kepada perkembangan Perusahaan. Perusahaan berkomitmen untuk melakukan kinerja Perusahaan secara berkelanjutan dan tidak hanya sebatas menggapai keuntungan (*profit*), melainkan juga untuk kepentingan pembangunan manusia (*people*) dan lingkungan (*planet*). Hal ini merupakan wujud peran aktif Perusahaan dalam mendukung Pemerintah melaksanakan pembangunan yang harmonis baik bagi lingkungan, Insan Perusahaan, masyarakat, dan pelanggan.

Beberapa dasar hukum yang menjadi landasan bagi pelaksanaan CSR di PDS adalah Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Pemerintah No. 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

### COMMITMENT TO CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

*PDS's sustainability is closely related to fulfilling the interests of Stakeholders. The Company carefully attends to the impacts of every activity on the Stakeholders so that the Company's relationship with the Stakeholders can be built effectively, stays harmonious, and encourages the improvement of Company performance.*

*In this regard, PDS implements its social responsibility activities by referring to sustainability principles. The Company always considers the impacts of its business decisions and activities on the communities and natural environment through transparent and ethical behaviour. The Corporate Social Responsibility (CSR) programme is the Company's investment for its sustainability so it can grow and develop alongside the community.*

*For PDS, the implementation of CSR programmes is not only to fulfil laws and regulations but also a form of its appreciation for the community's contribution and support for the Company's development. The Company is committed to carrying out its performance sustainably, not only limited to beneficial purposes (profit) but also for human development (people) and the environment (planet). This is a manifestation of the Company's active role in supporting the Government to carry out harmonious development for the environment, Company personnel, the community, and customers.*

*Several legal bases that form the basis for CSR implementation in PDS are Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies and the Regulation of the Government No. 47/2012 on Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies.*



## DUE DILIGENCE DAN IDENTIFIKASI PEMANGKU KEPENTINGAN

Salah satu aspek penting dalam penerapan GCG adalah terciptanya hubungan harmonis antara perusahaan dengan para pemangku kepentingannya. Terdapat lima Pemangku Kepentingan yang memiliki hubungan erat dengan operasional Perusahaan, yaitu Pemegang Saham, pelanggan, pegawai, masyarakat, dan mitra kerja.

Untuk menjamin pelaksanaan CSR yang tepat sasaran, PDS membuat pedoman pelaksanaan CSR yang dilaksanakan secara konsisten dan konsekuen. Sasaran penerima CSR ini ditetapkan oleh Perusahaan dengan berdasarkan wilayah atau Ring sebagai berikut:

1. Ring I, yaitu wilayah yang bersinggungan langsung dengan area kerja pelabuhan;
2. Ring II, yaitu wilayah di luar Ring I dengan jarak maksimal 10 km dari wilayah Ring I;
3. Ring III, yaitu wilayah di luar Ring I dengan jarak 10-50 km dari wilayah Ring I; dan
4. Ring IV, yaitu wilayah lain di sekitar aset atau instalasi Perusahaan atau wilayah lain yang disetujui Direksi.

## ISU-ISU PENTING SOSIAL, EKONOMI, DAN LINGKUNGAN

Selain memetakan Pemangku Kepentingan, PDS juga telah memetakan isu-isu sosial, ekonomi, dan lingkungan penting yang terkait dengan kegiatan Perusahaan, yaitu:

### 1. KINERJA EKONOMI

Kinerja ekonomi mencerminkan pencapaian kinerja operasional dan keuangan Perusahaan. Pengungkapan kinerja ekonomi akan menjadi evaluasi antara target dan capaian tahun 2019 yang bermanfaat bagi Perusahaan dan Pemangku Kepentingan.

### 2. PENGELOLAAN SDM

Perusahaan melakukan pengelolaan SDM agar dapat menciptakan sumber daya yang andal. Untuk itu, SDM harus dikelola dengan optimal melalui proses perekrutan yang adil dan setara, pengembangan kompetensi, kesejahteraan, hingga keterlibatan pegawai.

### 3. MENJADI PARTNER YANG BAIK BAGI MASYARAKAT

Perusahaan berkomitmen untuk mendukung pengembangan sosial dan ekonomi masyarakat sekitar dan memastikan komunikasi yang transparan dengan semua Pemangku Kepentingan.

### 4. MENINGKATKAN KUALITAS K3

Perusahaan berkomitmen untuk terus meningkatkan kondisi keselamatan dan kesehatan pegawai.

## DUE DILIGENCE AND STAKEHOLDER IDENTIFICATION

One of the important aspects of implementing GCG is the creation of a harmonious relationship between the company and its stakeholders. Five Stakeholders who have a close relationship with the Company's operations are the Shareholders, customers, employees, the community, and work partners.

To ensure the implementation of CSR that is right on target, PDS makes CSR implementation guidelines, which are implemented consistently and consequently. The target of this CSR recipient is determined by the Company based on the region or Ring as follows:

1. Ring I, or the area in direct contact with the work area of ports;
2. Ring II, or the area outside Ring I with a maximum distance of 10 km from Ring I;
3. Ring III, or the area outside Ring I with a distance of 10-50 km from Ring I; and
4. Ring IV, or other areas around the Company's assets or installations as well as other areas approved by the BOD.

## IMPORTANT SOCIAL, ECONOMIC, AND ENVIRONMENTAL ISSUES

In addition to mapping Stakeholders, PDS has also mapped important social, economic, and environmental issues related to the Company's activities, namely:

### 1. ECONOMIC PERFORMANCE

Economic performance reflects the operational and financial performance of the Company. Disclosures on the economic performance will be an evaluation of the 2019 target and achievement benefitting the Company and Stakeholders.

### 2. HC MANAGEMENT

The Company manages its HC to establish reliable resources. Therefore, HC must be managed optimally through a fair and equal recruitment process, competency development, welfare, and employee involvement.

### 3. BECOMING A GOOD PARTNER FOR THE COMMUNITY

The Company is committed to supporting the social and economic development of the surrounding community and ensuring transparent communication with all Stakeholders.

### 4. IMPROVING OHS QUALITY

The Company is committed to continuously improving the safety and health conditions of employees.

## 5. MENGURANGI DAMPAK LINGKUNGAN

Perusahaan berkomitmen untuk mengurangi dampak negatif dari aktivitas Perusahaan terhadap lingkungan hidup.

## 6. MEMASTIKAN KEPATUHAN SERTA TERCIPTANYA TRANSPARANSI

Perusahaan mematuhi HAM internasional, antikorupsi dan standar tenaga kerja serta bekerja sama secara proaktif, terbuka, dan transparan dengan seluruh Pemangku Kepentingan.

## 5. REDUCING ENVIRONMENTAL IMPACTS

*The Company is committed to reducing the negative impacts of its activities on the environment.*

## 6. ENSURING COMPLIANCE AND CREATING TRANSPARENCY

*The Company adheres to the international human rights, anti-corruption, and labour standards and cooperates proactively, openly, and transparently with all Stakeholders.*

## STRATEGI TANGGUNG JAWAB SOSIAL

PDS melaksanakan program CSR dengan menitikberatkan pada segmentasi sasaran sebagai berikut:

1. Tanggung jawab sosial terhadap lingkungan hidup;
2. Tanggung jawab sosial terhadap ketenagakerjaan dan K3;
3. Tanggung jawab sosial terhadap aspek sosial dan masyarakat;
4. Tanggung jawab sosial terhadap produk dan layanan konsumen; dan
5. Tanggung jawab terhadap bidang pendidikan.

## STRATEGIES OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

*PDS carries out CSR programmes with an emphasis on the following target segmentation:*

1. *Social responsibility on the environment;*
2. *Social responsibility on employment and OHS;*
3. *Social responsibility on social and community aspects;*
4. *Social responsibility for consumer products and services; and*
5. *Responsibility for education.*



# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT HAK ASASI MANUSIA

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON HUMAN RIGHTS

### KOMITMEN DAN KEBIJAKAN HAK ASASI MANUSIA

Sebagai anak perusahaan BUMN, PDS senantiasa berupaya memenuhi HAM dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku secara universal, Peraturan Kementerian BUMN, serta ketentuan Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga menjamin terpenuhinya hak dasar tersebut bagi seluruh pegawai dan pihak terkait lainnya.

Saat ini, Perusahaan belum memiliki kebijakan tertulis tersendiri mengenai HAM. Namun, komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial dan lingkungan di bidang HAM terintegrasi dengan berbagai kebijakan, prosedur operasional, dan ketenagakerjaan. Perusahaan juga memiliki Pedoman Perilaku dan jalur pengaduan seperti Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistle Blowing System* - WBS) sebagai mekanisme dan prosedur untuk memastikan penghormatan terhadap HAM dari seluruh kegiatan dan keputusan Perusahaan.

### LINGKUP TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN RISIKO HAK ASASI MANUSIA

Jangkauan lingkup pengaruh PDS terkait isu HAM pada Pemangku Kepentingan mencakup pihak internal dan eksternal. Pemangku Kepentingan internal antara lain yaitu pegawai, Anak Perusahaan, dan unit bisnis terkait. Pihak eksternal yang dimaksud yaitu masyarakat dan mitra kerja lainnya. Ruang lingkup isu-isu HAM yang relevan dengan kegiatan usaha Perusahaan adalah terutama mengenai hak dasar pegawai di tempat kerja dan hak dasar terkait sosial ekonomi masyarakat.

Pada praktiknya, PDS memahami risiko terhadap Perusahaan dan Pemangku Kepentingan terkait pelanggaran HAM. Terganggunya hak dasar pegawai akan mengganggu jalannya Perusahaan. Beberapa hak dasar tersebut adalah hak pegawai untuk mendapatkan kesejahteraan yang layak serta hak untuk bekerja dengan aman dan nyaman. Kemudian, jika hak sosial

### HUMAN RIGHTS COMMITMENT AND POLICIES

*As an SOE subsidiary, PDS always strives to fulfil the human rights by referring to the universally applicable provisions, the Regulations of the Minister of BUMN, and Company regulations. Moreover, the Company guarantees the fulfilment of these basic rights for all employees and other related parties.*

*Currently, the Company has yet to have a particular written policy regarding human rights. However, the commitment and policy of social and environmental responsibility in human rights are integrated with various policies, operational procedures, and employment. The Company also has a Code of Conduct and complaint channels such as the Whistle Blowing System (WBS) as the mechanisms and procedures to ensure respect for human rights in all Company activities and decisions.*

### HUMAN RIGHTS SOCIAL RESPONSIBILITY SCOPE AND RISKS

*PDS's influence scope on human rights issues on the Stakeholders includes internal and external parties. Internal Stakeholders include employees, the Subsidiary, and related business units. The external parties are the community and other work partners. Human rights issues relevant to the Company's business activities are especially the basic rights of employees at work and the basic rights in the socio-economic conditions of the community.*

*In practice, PDS understands the risks of human rights violations on the Company and Stakeholders. The disturbance of the basic rights of employees will disrupt the Company's performance. These basic rights include the rights of employees to get decent welfare and the right to work safely and comfortably. Then, if the socio-economic rights of the community are violated,*



ekonomi masyarakat dilanggar, keberlangsungan masyarakat akan terganggu dan dapat berdampak negatif pada keberlanjutan Perusahaan.

*the sustainability of the community will be disrupted, impacting the Company's sustainability negatively.*

## PERENCANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT HAK ASASI MANUSIA

Penerapan HAM di PDS mengacu pada Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*) yang ditetapkan melalui Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PDS No. HK.01/002/DK.1219/PDS-2019 dan KEP.0011/HK.01.03/PPDS-2019. Selain itu, Perusahaan juga menerapkan prinsip-prinsip GCG yang merupakan panduan bagi seluruh Insan Perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional, berinteraksi dengan sesama kolega maupun dengan Pemangku Kepentingan eksternal, serta menciptakan praktik bisnis yang bersih dan menjauhi segala bentuk kecurangan.

## HUMAN RIGHTS SOCIAL RESPONSIBILITY PLANNING

*The application of human rights in PDS refers to the Code of Conduct which was established through the Joint Decree of the BOC and BOD of PDS No. HK.01/002/DK.1219/PDS-2019 and KEP.0011/HK.01.03/PPDS-2019. Furthermore, the Company applies GCG principles which serve as guidelines for all Company Personnel in carrying out operational activities, interacting with colleagues and external Stakeholders, as well as creating clean business practices and avoiding all forms of fraud.*

## PELAKSANAAN INISIATIF HAK ASASI MANUSIA

Di lingkungan kerjanya, PDS memberikan perhatian pada pelaksanaan antidiskriminasi dan perlindungan HAM. Hal ini dapat terlihat dari komposisi pegawai yang terdiri dari beragam suku, ras, agama, jenis kelamin, dan kondisi fisik.

## IMPLEMENTATION OF HUMAN RIGHTS INITIATIVES

*In its work environment, PDS attends to the implementation of anti-discrimination and human rights protection, as seen in the composition of employees consisting of various ethnicities, races, religions, genders, and physical conditions.*

Untuk menjaga keberagaman dan keharmonisan, PDS secara konsisten menerapkan pengelolaan SDM dengan prinsip nondiskriminasi yang ketat. Perusahaan juga memegang prinsip kemanusiaan serta menghormati HAM dalam pengelolaan SDM. Perusahaan berkomitmen untuk melakukan pencegahan tindakan diskriminasi, kebebasan berserikat, pengaturan waktu kerja, izin (cuti) kerja, kesempatan untuk menjalankan ibadah, memberikan hak dan kesempatan yang sama untuk bekerja tanpa memandang perbedaan agama, etnis, ras, status sosial, warna kulit, jenis kelamin, ataupun kondisi fisik lainnya, termasuk dalam hal pengangkatan calon pegawai.

*To maintain diversity and harmony, PDS consistently implements HC management with strict non-discrimination principles. The Company also upholds the principles of humanity and respects human rights in HC management. The Company is committed to the prevention of discrimination, freedom of association, working time arrangements, work permits (leave), opportunities to worship, providing equal rights and opportunities to work regardless of differences in religion, ethnicity, race, social status, skin colour, gender, or other physical conditions, including in the appointment of prospective employees.*

## KESETARAAN GENDER, KESEMPATAN KERJA YANG SAMA, DAN PENGEMBANGAN KARIER

Sistem rekrutmen PDS memberikan kesempatan yang sama kepada semua Warga Negara Republik Indonesia untuk dapat diterima menjadi pegawai Perusahaan. Demikian juga halnya dalam pengembangan karier; sistem pengembangan SDM yang berlaku di internal Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap pegawai untuk dipromosikan ke jabatan

## GENDER EQUALITY, EQUAL WORK OPPORTUNITIES, AND CAREER DEVELOPMENT

*The recruitment system of PDS provides equal opportunities for all citizens of the Republic of Indonesia to be accepted as employees of the Company. Likewise, in career development, the HC development system that applies within the Company provides equal opportunities for every employee to be promoted to a higher position. The Company provides as many opportunities as possible*

yang lebih tinggi. Perusahaan membuka kesempatan seluas-luasnya bagi Insan Perusahaan yang berprestasi tanpa memandang latar belakang gender ataupun Suku, Agama, dan Ras (SARA).

### PEMENUHAN HAK KESEJAHTERAAN PEGAWAI

Keberhasilan dan kemajuan PDS merupakan hasil kerja bersama antara harapan Pemegang Saham, bentuk penasihat dan penyeimbang kinerja dari Dewan Komisaris, serta pengelola yang diwakili oleh Manajemen. Oleh karena itu, Perusahaan terus berkomitmen dalam meningkatkan kesejahteraan pegawai guna meningkatkan motivasi kinerja dan loyalitas pegawai terhadap Perusahaan. Pemenuhan kesejahteraan yang dibayarkan Perusahaan kepada pegawai di atas menunjukkan komitmen Perusahaan untuk dapat tumbuh bersama pegawai sejalan dengan kegiatan usaha dan nilai ekonomi Perusahaan yang mengalami perkembangan setiap tahun.

PDS juga memberikan kebebasan bagi pegawainya untuk bergabung dengan Serikat Pekerja. Kebebasan berseikat bagi pegawai ini merefleksikan kepatuhan Perusahaan atas Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan *ILO Convention 87* yang menjamin kebebasan semua pekerja untuk masuk dalam organisasi pekerja yang dikelola secara profesional sebagai sarana penghubung antar pekerja dan perusahaan untuk menciptakan hubungan harmonis yang saling menguntungkan semua pihak. Terwujudnya hubungan yang berkeadilan dan komunikasi yang hangat antara Pemegang Saham yang diwakili oleh Manajemen dengan pegawai merupakan aset terpenting bagi Perusahaan dan menjadi suatu hubungan yang diprioritaskan dalam mencapai Visi dan Misi Perusahaan.

### CAPAIAN HAK ASASI MANUSIA

Pada tahun 2019, PDS bersama Serikat Pekerja telah menandatangani Perjanjian Kerja Bersama yang telah didaftarkan pada Kementerian Ketenagakerjaan.

*for Company Personnel who excels regardless of gender or ethnicity, religion, and race (SARA) backgrounds.*

### FULFILLMENT OF EMPLOYEE WELFARE RIGHTS

*PDS's success and advancement result from joint efforts between the expectations of the Shareholders, the advisory and performance balancing of the BOC, and managing represented by Management. Therefore, the Company continuously commits to improving employee welfare to increase the employee's performance motivation and loyalty to the Company. The welfare paid by the Company to the employees shows the Company's commitment to growing together with employees along with its business activities and economic value which develop every year.*

*PDS also provides freedom for employees to join the Labour Union. The freedom of association for employees reflects the Company's compliance with Law No. 13/2003 on Employment and the ILO Convention 87 which guarantees the freedom of all employees to join professionally-managed labour organisations, bridging the employees and companies to create harmonious, mutually beneficial relationships for all parties. The realisation of fair relationships and good communication between Shareholders represented by Management and the employees are the most important assets for the Company and a prioritised relationship in achieving the Company's Vision and Mission.*

### HUMAN RIGHTS ACHIEVEMENT

*In 2019, together with the Labour Union, PDS has signed a Collective Bargaining Agreement which has been registered to the Ministry of Manpower.*

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG OPERASI YANG ADIL

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON FAIR OPERATIONS

### KOMITMEN DAN KEBIJAKAN TERKAIT OPERASI YANG ADIL

Sebagai komitmen untuk melaksanakan operasi yang adil, PDS menyediakan saluran resmi pelaporan pengaduan pelanggaran yang dilakukan oleh organ Perusahaan melalui mekanisme WBS. WBS dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip objektivitas, koordinasi, efektivitas, akuntabilitas, transparansi, kerahasiaan, praduga tak bersalah, profesionalisme, itikad baik, dan kemanfaatan.

PDS juga memiliki peraturan atau kebijakan khusus tentang kesetaraan gender dan kesempatan kerja. Pasal 11 PKB No. KEP.239/PHIJSK-PK/PKB/X/2019 dan Pasal 5 Peraturan Direksi No. PER.12/KP.0105/PDS-2019 tanggal 1 Mei 2019 tentang Penerimaan Karyawan menyebutkan bahwa penerimaan karyawan dilaksanakan secara transparan dan sesuai dengan kompetensi tanpa melihat gender.

Selanjutnya, PDS memiliki Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*) yang ditetapkan melalui Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PDS sebagai pedoman bagi Insan Perusahaan dalam berperilaku di dalam dan luar kantor.

### LINGKUP TANGGUNG JAWAB SOSIAL OPERASI YANG ADIL

Lingkup tanggung jawab PDS terkait operasi yang adil meliputi:

1. Pengendalian Gratifikasi;
2. Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa yang Akuntabel;
3. WBS;
4. Pedoman Etika dan Perilaku;
5. Pelaksanaan Rekrutmen dan Seleksi Pegawai; dan
6. Pencegahan Benturan Kepentingan.

### COMMITMENT AND POLICIES ON FAIR OPERATIONS

*As a commitment to carry out fair operations, PDS provides an official channel for reporting violations committed by Company organs through the WBS mechanism. The WBS considers the principles of objectivity, coordination, effectiveness, accountability, transparency, confidentiality, the presumption of innocence, professionalism, good faith, and benefits.*

*PDS also has specific regulations or policies on gender equality and employment opportunities. Article 11 of PKB No. KEP.239/PHIJSK-PK/PKB/X/ 2019 and Article 5 of the Regulation of BOD No. PER.12/KP.0105/PDS-2019 dated 1 May 2019 concerning Employee Admission states that employee recruitment is carried out transparently and according to competence regardless of gender.*

*Furthermore, PDS has a Code of Conduct established through a Joint Decree of the BOC and BOD of PDS as a guideline for Company Personnel in behaving inside and outside the office.*

### SOCIAL RESPONSIBILITY SCOPE OF FAIR OPERATIONS

*The PDS scope of responsibility regarding fair operations includes:*

1. *Gratuity Control;*
2. *The Implementation of Accountable Goods and Services Procurement;*
3. *WBS;*
4. *Code of Conduct;*
5. *Implementation of Employee Recruitment and Selection; and*
6. *Prevention of Conflicts of Interest.*



## PELAKSANAAN INISIATIF OPERASI YANG ADIL

Di tahun 2019, pelaksanaan inisiatif operasi yang adil diwujudkan melalui:

1. Pelaporan Laporan Harta Kekayaan Pejabat Negara (LHKPN) kepada Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) oleh pejabat PDS.
2. Pelaksanaan program pengendalian gratifikasi di lingkungan Perusahaan sepanjang tahun 2019.
3. Penggunaan sistem e-recruitment dalam proses rekrutmen dan seleksi di Perusahaan.
4. Penerapan sistem operasional berbasis IT dalam pelaksanaan Audit Operasional Perusahaan.
5. Penerapan sistem pelaporan pelanggaran yang dapat diakses oleh seluruh Pemangku Kepentingan, yaitu WBS.
6. Penyediaan media untuk komunikasi dengan Pemangku Kepentingan, baik berupa media sosial Perusahaan maupun kegiatan seperti *media visit*, *media gathering*, *employee gathering*, serta kegiatan lainnya yang melibatkan masyarakat di sekitar wilayah operasional Perusahaan.

Terlaksananya aktivitas usaha PDS yang dilandasi atas prinsip GCG merupakan tujuan utama Perusahaan. Karena itu, Perusahaan melakukan pengawasan terhadap terlaksananya kebijakan-kebijakan terkait. Perusahaan terus-menerus melakukan sosialisasi terhadap Pedoman Etika dan Perilaku dan kebijakan lainnya agar selalu menjadi perhatian utama bagi seluruh pegawai. Di samping itu, Perusahaan juga akan mengambil tindakan tegas untuk setiap pelanggaran terhadap kebijakan-kebijakan tersebut dengan memberikan sanksi sesuai kebijakan dan peraturan yang berlaku dalam Perusahaan.

## IMPLEMENTATION OF FAIR OPERATIONS INITIATIVES

*In 2019, the implementation of fair operations initiatives was realised through:*

1. *The submission of the Report of State Official Assets (LHKPN) to the Corruption Eradication Commission (KPK) by PDS officials.*
2. *The implementation of gratuity control programmes within the Company throughout 2019.*
3. *The use of e-recruitment system in the Company's recruitment and selection process.*
4. *The implementation of IT-based operational systems in the implementation of the Operational Audit in the Company.*
5. *The implementation of a violation reporting system, namely WBS, which can be accessed by all Stakeholders.*
6. *The provision of media to communicate with Stakeholders in the form of Company social media as well as activities such as media visits, media gathering, employee gathering, and other activities that involve communities around the Company's operational area.*

*The implementation of PDS's business activities based on GCG principles is the main objective of the Company. Therefore, the Company supervises the implementation of relevant policies. The Company continuously disseminates the Code of Conduct and other policies to always be the main concern of all employees. Furthermore, the Company will take firm actions for any violations of these policies by imposing sanctions under the applicable policies and regulations in the Company.*

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

## KOMITMEN DAN KEBIJAKAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Pegawai merupakan aset yang sangat berharga bagi PDS. Oleh karena itu, kepentingan pegawai merupakan prioritas utama yang harus dipenuhi dan Perusahaan senantiasa menjamin segala hak yang dimiliki oleh pegawai berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Salah satu aspek utama yang menjadi fokus Perusahaan adalah komitmen untuk melakukan pengelolaan K3 yang dititikberatkan pada pencapaian tingkat kecelakaan nihil atau *zero accident*.

Saat ini PDS berkomitmen melaksanakan secara konsisten pengelolaan SMMK3 yang efektif dan efisien. Direksi bertanggung jawab memastikan Kebijakan SMMK3 ini disosialisasikan dan diterapkan pada seluruh unit kerja serta ditinjau efektivitasnya secara berkala.

## LINGKUP TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Lingkup kegiatan tanggung jawab sosial Perusahaan bidang K3 meliputi program fasilitas kesehatan dan program keselamatan kerja. Implementasi perencanaan SMMK3 yang efektif dan konsisten membutuhkan wewenang dan tanggung jawab yang jelas dari setiap posisi jabatan dan departemen di dalam Perusahaan. Tugas tanggung jawab terhadap K3 pada berdasarkan peran masing-masing Insan Perusahaan adalah sebagai berikut:

### 1. PIMPINAN PERUSAHAAN

Bertanggung jawab penuh terhadap pelaksanaan SMMK3.

### 2. MANAJEMEN MENENGAH

Menilai dan memantau implementasi K3 dan SMMK3 secara menyeluruh.

## COMMITMENT AND POLICIES ON OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Employees are highly valuable assets for PDS. Therefore, the interests of employees are top priorities that must be fulfilled, and the Company always guarantees all employees rights based on the applicable laws. One of the main aspects that have become the focus of the Company is the commitment to carry out OHS management, emphasising on achieving zero accidents.

Currently, PDS is committed to consistently implementing effective and efficient SMMK3 management. The BOD ensures that the SMMK3 Policy is disseminated and implemented in all work units and is reviewed for its effectiveness periodically.

## SOCIAL RESPONSIBILITY SCOPE OF OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

The Company's social responsibility activities in OHS include health facilities and occupational safety programmes. Implementation of effective and consistent SMMK3 planning requires clear authority and responsibility from each position and department within the Company. The OHS duties and responsibility based on individual roles in the Company are as follows:

### 1. COMPANY LEADERS

Fully responsible for SMMK3 implementation.

### 2. MIDDLE MANAGEMENT

Assessing and monitoring OHS and SMMK3 implementation thoroughly.

**3. TIM P2K3**

Mengembangkan, menyebarkan, dan memelihara sistem manajemen, program, standar, pedoman, serta peraturan dan perundangan K3 yang berlaku.

**4. PEGAWAI**

Menaati semua prosedur kerja yang aman sesuai instruksi kerja serta memiliki perhatian akan masalah lingkungan, kesehatan, dan keselamatan yang menyangkut rekan kerjanya dan pencegahan pencemaran lingkungan.

**5. MITRA KERJA ATAU KONTRAKTOR**

Mitra kerja atau kontraktor wajib mematuhi peraturan perundangan dan prosedur-prosedur K3 Perusahaan yang berlaku (melakukan Safety Induction, melengkapi dokumen K3, melengkapi Alat Pelindung Diri).

**6. PENGUNJUNG ATAU TAMU**

Pengunjung atau tamu wajib mematuhi peraturan perundangan dan prosedur-prosedur K3 Perusahaan yang berlaku (melakukan Safety Induction, melengkapi formulir kedatangan tamu).

**3. P2K3 TEAM**

*Developing, disseminating, and maintaining management systems, programmes, standards, guidelines, and applicable OHS laws and regulations.*

**4. EMPLOYEES**

*Complying with all safe work procedures according to work instructions and paying attention to environmental, health, and safety issues concerning their colleagues and the prevention of environmental pollution.*

**5. WORK PARTNERS OR CONTRACTORS**

*Work partners or contractors are required to comply with the applicable laws, regulations, and OHS procedures in the Company (performing Safety Induction, completing OHS documents, completing Personal Protective Equipment).*

**6. VISITORS OR GUESTS**

*Visitors or guests are required to comply with the applicable laws, regulations, and OHS procedures in the Company (performing Safety Induction, completing guest attendance forms).*

**TARGET DAN PELAKSANAAN INISIATIF KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA**

Sebagai entitas usaha yang berkomitmen dalam kepatuhan atas norma-norma K3 serta peraturan dan perundangan yang berlaku di Indonesia, PDS membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja atau P2K3. Pembentukan organisasi ini mengacu kepada Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. PER.04/MEN/1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Tata Cara Penunjukan Ahli Keselamatan Kerja. P2K3 merupakan badan pembantu yang merupakan wadah kerja sama antara Perusahaan dan pegawai untuk mengembangkan kerja sama dalam penerapan K3.

Penyusunan target, sasaran, dan program K3 dilakukan setiap awal tahun dan ditetapkan melalui rapat P2K3 awal tahun atau rapat rutin untuk selanjutnya dimasukkan dalam kinerja masing-masing Kepala Bagian atau pimpinan unit kerja sebagai penanggung jawab pelaksanaan program dan pencapaian kinerja K3.

Salah satu contoh program K3 yang dilaksanakan PDS adalah pengecekan fasilitas keselamatan kerja yang bertujuan untuk meningkatkan kesiapsiagaan fasilitas untuk kondisi darurat. Target dari program ini adalah fasilitas darurat yang terpantau secara konsisten, dengan indikator yang dilaporkan dalam laporan pengecekan fasilitas darurat. Kegiatan ini direncanakan dan telah terlaksana setiap bulan melalui koordinasi oleh departemen pengelola HSSE serta seluruh Regional Manager.

**TARGET AND IMPLEMENTATION OF OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY INITIATIVES**

*As a business entity committed to compliance with OHS norms and the applicable laws and regulations in Indonesia, PDS has formed an Occupational Safety and Health Committee or P2K3. The establishment of this organisation refers to the Regulation of the Minister of Manpower No. PER.04/MEN/1987 on the Occupational Safety and Health Committee and the Procedures for Appointing Occupational Safety Experts. P2K3 is a supporting body, a forum for cooperation between the Company and employees to develop collaboration in OHS implementation.*

*OHS targets, objectives, and programmes are set at the beginning of the year and are determined in the early-year or periodic P2K3 meetings to be included in the performance of each Division Head or work unit leader as the person in charge of program implementation and OHS performance achievement.*

*One of the OHS programmes implemented by PDS is checking work safety facilities, which aim to increase the readiness of the facility for emergencies. The target of this programme is the emergency facilities which are monitored consistently, with indicators reported in the emergency facility check report. This activity is planned and has been carried out monthly through coordination by the HSSE managing department and all Regional Managers.*

Selain itu, PDS menyediakan fasilitas layanan kesehatan yang dalam pengelolaannya bekerja sama dengan Mandiri InHealth dan Rumah Sakit PHC melalui program MedSos. Pegawai juga diikutsertakan pada program BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan dengan besaran fasilitas kesehatan yang disesuaikan pada jabatan dan dengan ketentuan yang berlaku.

*Furthermore, PDS provides health service facilities which are managed in collaboration with Mandiri InHealth and PHC Hospital through the MedSos programme. Employees are also included in the BPJS Kesehatan and BPJS Ketenagakerjaan programmes, with the health facility components adjusted to their positions according to the applicable regulations.*





# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PELANGGAN

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO CUSTOMERS

Untuk memberikan pelayanan yang unggul dan terpercaya bagi pelanggan, PDS senantiasa menjalankan kegiatan operasionalnya dengan berpedoman pada Prosedur Operasi Standar (*Standard Operating Procedure* – SOP) yang dimilikinya. Perwujudan komitmen tanggung jawab terhadap pelanggan ini pun didukung dengan adanya Representative Officer yang bertugas memantau tenaga kerja yang ditugaskan.

Pada tahun 2019, PDS telah melaksanakan evaluasi kepuasan pelanggan dengan target 4,00 dari skala 1-5. Skor yang diperoleh Perusahaan adalah 3,85 dengan kategori Memuaskan. Untuk menjaga serta membangun hubungan yang baik dengan pelanggan, PDS juga telah melaksanakan program Annual Customer Gathering setiap tahunnya.

PDS menangani keluhan pelanggan berdasarkan standar dan peraturan yang ditetapkan serta senantiasa memantau penyelesaian keluhan tersebut. Untuk meningkatkan penanganan keluhan pelanggan, telah direncanakan implementasi aplikasi Customer Relationship Management yang menyimpan dan mendistribusikan seluruh pengaduan secara tersistem, tepat, dan cepat.

*To provide excellent and trusted services for customers, PDS always carries out its operational activities based on its Standard Operating Procedure (SOP). The realisation of this commitment to customer responsibility is also supported by a Representative Officer whose duty is to monitor the assigned labours.*

*In 2019, PDS has carried out a customer satisfaction evaluation with a target of 4.00 on a scale of 1-5. The score achieved by the Company is 3.85 under the Satisfactory category. To maintain and build good relationships with customers, PDS has also carried out an Annual Customer Gathering programme every year.*

*PDS handles customer complaints based on the established standards and regulations and constantly monitors the resolution of these complaints. To improve the handling of customer complaints, the Company has planned to create a Customer Relationship Management application to store and distribute all complaints systematically, accurately, and quickly.*

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

### KOMITMEN PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Tanggung jawab sosial PDS terkait pengembangan sosial kemasyarakatan merupakan penjabaran dari salah satu misi Perusahaan, yaitu memberikan nilai tambah dan manfaat bagi seluruh Pemangku Kepentingan. Berangkat dari komitmen tersebut, Perusahaan memberikan perhatian terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar dengan melaksanakan program CSR melalui serangkaian program yang memberikan manfaat positif.

### ISU-ISU DAN RISIKO SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

PDS telah melakukan pemetaan sosial terhadap risiko sosial dan kemasyarakatan yang mungkin terjadi. Risiko sosial dan kemasyarakatan terbesar Perusahaan timbul dari masyarakat dengan lokasi terdekat dari Perusahaan, terutama terkait dengan pemberian kesempatan kerja dan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, sasaran penerima CSR ini ditetapkan oleh Perusahaan dengan berdasarkan wilayah atau Ring I-IV sebagaimana dicantumkan pada subbab Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial dalam Laporan Tahunan ini.

### LINGKUP PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Lingkup tanggung jawab sosial PDS dalam pengembangan sosial dan kemasyarakatan meliputi bidang-bidang sebagai berikut:

- a. Bidang Keagamaan;
- b. Bidang Pendidikan;
- c. Bidang Sosial;
- d. Bidang Kesehatan;
- e. Bidang Perayaan; dan
- f. Bidang Olahraga.

### COMMITMENT TO SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

The PDS social responsibility related to social and community development is an elaboration of one of the Company's missions, which is to provide added value and benefits to all Stakeholders. Starting from that commitment, the Company attends to the community and the surrounding environment by implementing CSR programmes through a series of programmes providing positive benefits.

### SOCIAL AND COMMUNITY ISSUES AND RISKS

PDS has carried out a social mapping of the social and community risks that may occur. The Company's biggest social and community risks arise from the community located closest to the Company, especially related to work opportunities and community welfare. Therefore, the Company determines the target for CSR recipients based on the area or Ring I-IV as stated in the section on Governance on Corporate Social Responsibility in this Annual Report.

### SCOPE OF SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

The scope of social responsibility of PDS in social and community development includes the following areas:

- a. Religious Affairs;
- b. Education;
- c. Social;
- d. Healthcare;
- e. Commemoration; and
- f. Sports.



## PELAKSANAAN PROGRAM PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Pada tahun 2019, program pengembangan sosial dan kemasyarakatan yang telah dilaksanakan PDS adalah sebagai berikut:

- a. Pemberian kesempatan kerja untuk pegawai nonorganik yang bersumber dari masyarakat sekitar yang disediakan oleh penyedia tenaga kerja (*labour providers*) sesuai kebutuhan dan kemampuan Perusahaan.
- b. Pemberian kesempatan kepada putra-putri masyarakat sekitar Perusahaan untuk melaksanakan pemagangan atau penelitian di Perusahaan sesuai kebutuhan sekolah atau perguruan tinggi dan kemampuan Perusahaan.
- c. Pemberian hewan kurban.
- d. Pemberian bantuan pendidikan kepada Yayasan Barunawati.
- e. Pemberian bantuan untuk kesejahteraan masjid Baitul Hakam.
- f. Bantuan *Dies Natalis* STIAMAK Barunawati.
- g. Kerja sama pemberian kesempatan magang dan bekerja dalam program Triple Helix bekerja sama dengan Pemerintah Kota Surabaya dan Politeknik Universitas Surabaya.
- h. Kerja sama pemberian kesempatan kerja melalui Dinas Sosial Kota Surabaya.

## IMPLEMENTATION OF SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAMMES

*In 2019, the social and community development programmes that have been implemented by PDS are as follows:*

- a. Providing work opportunities for non-organic employees from the surrounding community provided by labour providers according to the needs and capabilities of the Company.*
- b. Providing opportunities for the children of the community around the Company to attend internship or research at the Company according to the needs of schools or colleges and the ability of the Company.*
- c. Providing sacrificial animals.*
- d. Providing educational assistance to Yayasan Barunawati.*
- e. Providing support for the welfare of Baitul Hakam mosque.*
- f. Supporting STIAMAK Barunawati Anniversary.*
- g. Providing internship and work opportunities in the Triple Helix programme in collaboration with the City Government of Surabaya and Politeknik Universitas Surabaya.*
- h. Providing work opportunities through the Social Service of Surabaya.*





# 07

# LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENTS

## PT Pelindo Daya Sejahtera dan entitas anaknya/*and its subsidiary*

Laporan keuangan konsolidasian  
tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen/  
*Consolidated financial statements  
as of December 31, 2019 and  
for the year then ended  
with independent auditors' report*



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT  
PT PELINDO DAYA SEJAHTERA  
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
PT PELINDO DAYA SEJAHTERA  
AND ITS SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

*We, the undersigned :*

1. Nama	:	Roy Darma Putera	:	1.	Name
Alamat Kantor	:	Jl. Perak Timur no. 620, Surabaya	:		Office Address
Alamat Domisili	:	Jl. Ikan Mungsing 5/51, Surabaya	:		Domicile as stated
Nomor Telepon	:	0811-277-245	:		Phone
Jabatan	:	Direktur Utama/President Director	:		Position
2. Nama	:	Edwardnul Djohar	:	2.	Name
Alamat Kantor	:	Jl. Perak Timur no. 620, Surabaya	:		Office Address
Alamat Domisili	:	Siwalankerto Permai 1/3, Surabaya	:		Domicile as stated
Nomor Telepon	:	0812-3237-7879	:		Phone
Jabatan	:	Direktur / Director	:		Position

Menyatakan bahwa :

*Declare that :*

- |  |  |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pelindo Daya Sejahtera (Perusahaan) dan Entitas Anaknya;                                       | 1. We are responsible for preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Pelindo Daya Sejahtera (the Company) and its subsidiary;                       |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;                                      | 2. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;             |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disajikan secara lengkap dan benar;  | 3. a. All information in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiary have been fully disclosed in a complete and truthful manner;                        |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiary do not contain misleading material information or facts, nor do they omit material information and facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Kelompok Usaha.  | 4. We are responsible for the Group's internal control system.   |


Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement is made truthfully.*

Surabaya, 21 April 2020 / April 21, 2020

Direktur Utama/  
President Director

Direktur /  
Director

  
Roy Darma Putera

  
Edwardnul Djohar



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian.....	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	4	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	5	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	6 - 56	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*





## Purwantono, Sungkoro & Surja

Plaza BRI 9<sup>th</sup> Floor  
Jl. Basuki Rachmat 122  
Surabaya 60271, Indonesia

Tel : +62 31 532 5577  
Fax: +62 31 532 7700  
ey.com/id

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

### Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00580/3.0311/AU.1/05/0240-  
Z/1/IV/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris  
dan Direksi  
PT Pelindo Daya Sejahtera

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pelindo Daya Sejahtera dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

### Independent Auditors' Report

Report No. 00580/3.0311/AU.1/05/0240-  
Z/1/IV/2020

*The Shareholders, the Board of Commissioners  
and the Board of Directors  
PT Pelindo Daya Sejahtera*

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pelindo Daya Sejahtera and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

### Management's responsibility for the financial statements

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

### Auditors' responsibility

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*



The original report included herein is in the Indonesian language.

#### Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00580/3.0311/AU.1/05/0240-2/1/IV/2020 (lanjutan)

#### Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas kelengkapan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pelindo Daya Sejahtera dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00580/3.0311/AU.1/05/0240-2/1/IV/2020 (continued)

#### Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

#### Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Pelindo Daya Sejahtera and its subsidiary as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwanto, Sungkoro & Surja

Muhammad Kurniawan

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0240/Public Accountant Registration No. AP.0240

21 April 2020/April 21, 2020

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<b>31 Desember 2019</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember 2018</b>	
	<b>December 31, 2019</b>		<b>December 31, 2018</b>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan Setara Kas	48.084.311.773	4	29.777.852.480	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Piutang Usaha, neto		5		<i>Account Receivables, net</i>
Pihak Berelasi	64.712.035.439	17a	27.521.522.936	<i>Related Parties</i>
Pihak Ketiga	532.357.340		909.754.042	<i>Third Parties</i>
Piutang Lain-lain				<i>Other Receivables</i>
Pihak Berelasi	86.756.344		86.756.344	<i>Related Parties</i>
Pihak Ketiga	497.708.506		546.349.091	<i>Third Parties</i>
Uang Muka	613.407.869		1.927.920.847	<i>Advances</i>
Beban Dibayar di Muka	257.437.651		292.523.861	<i>Prepaid Expenses</i>
Pendapatan yang Masih Akan Diterima				<i>Accrued Revenues</i>
Pihak Berelasi	39.922.137.225	17b	41.935.674.941	<i>Related Parties</i>
Jumlah Aset Lancar	<u>154.706.152.147</u>		<u>102.998.354.542</u>	<i>Total Current Assets</i>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset Tetap, neto	1.125.074.263	6	1.606.963.594	<i>Fixed Assets, net</i>
Aset Pajak Tangguhan	11.290.694.126	10c	5.700.620.544	<i>Deferred Tax Assets</i>
Aset Takberwujud	348.480.825	7	495.521.985	<i>Intangible Assets, net</i>
Uang Jaminan	13.251.000		13.251.000	<i>Security Deposits</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>12.777.500.214</u>		<u>7.816.357.123</u>	<i>Total Non-Current Assets</i>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b><u>167.483.652.361</u></b>		<b><u>110.814.711.665</u></b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2019 December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018 December 31, 2018	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang Usaha		8		Account Payables
Pihak Berelasi	1.594.625.278	17c	2.723.530.575	Related Parties
Pihak Ketiga	49.450.163		487.817.092	Third Parties
Utang Lain-lain				Other Payables
Pihak Berelasi	18.334.139.740	17e	3.087.742.892	Related Parties
Pihak Ketiga	-		688.606.450	Related Parties
Utang Pajak	8.574.440.747	10a	4.668.856.221	Tax Payables
Beban Akrual		9		Accrued Expenses
Pihak Berelasi	2.365.228.271	17d	2.523.981.002	Related Party
Pihak Ketiga	27.821.261.744		27.433.825.016	Third Parties
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	22.264.603.941	11	11.366.578.933	Short-term Employee Benefit Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	81.003.749.884		52.980.938.181	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas Pasca Kerja	16.715.837.602	11	6.340.902.002	Employee Benefit Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	16.715.837.602		6.340.902.002	Total Non-Current Liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>97.719.587.486</b>		<b>59.321.840.183</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>				<b>Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity</b>
Modal Saham-Nilai Nominal Rp500.000 per Saham				Share Capital-Par value Rp500,000 per Share
Modal Dasar-100.000 Lembar				Authorized Capital-100,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh-35.000 Lembar	17.500.000.000	12	17.500.000.000	Subscribed and Paid Up Capital Amounted-35,000 Shares
Saldo Laba				Retained Earnings
Dicadangkan	30.911.190.870		23.516.939.199	Appropriated
Belum Dicapangkan	23.381.177.750		9.473.149.514	Unappropriated
Penghasilan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income
Pengkukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja	(2.151.459.180)		914.163.388	Remeasurement of Employee Benefit Liabilities
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	69.640.909.440		51.404.252.101	Total Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	123.155.435	14a	88.619.381	Non-Controlling Interest
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>69.764.064.875</b>		<b>51.492.871.482</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>167.483.652.361</b>		<b>110.814.711.665</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Year Ended December 31, 2019  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2019	Catatan/ Notes	2018	
Pendapatan	458.581.546.356	15,17f	354.339.493.411	Revenues
Beban Usaha	(427.843.476.819)	16,17g	(337.221.905.916)	Operating Expenses
<b>LABA USAHA</b>	<b>30.738.069.537</b>		<b>17.117.587.495</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
Penghasilan Bunga	959.935.079		407.278.802	Interest Income
Beban Lain-lain, Bersih	(2.129.347.128)		(347.599.216)	Other Expenses, Net
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>29.568.657.488</b>		<b>17.177.267.081</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAXES</b>
Beban Pajak Penghasilan	(7.636.567.368)	10b	(5.765.873.480)	Income Tax Expenses
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>21.932.090.120</b>		<b>11.411.393.601</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
Penghasilan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income Items that Will Not be Reclassified to Profit (Loss)
Pos-Pos yang Tidak Akan Diklasifikasikan ke Laba Rugi				Remeasurement of Employee Benefit Liabilities
Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja	(4.087.496.757)	11	1.478.450.649	Deferred Tax Effect - Remeasurement of Employee Benefit Liabilities
Efek Pajak Tangguhan - Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja	1.021.874.189	10c	(369.612.662)	
<b>Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain Tahun Berjalan, neto</b>	<b>(3.065.622.568)</b>		<b>1.108.837.987</b>	<b>Other Comprehensive Income (Loss) for the Year, net</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>18.866.467.552</b>		<b>12.520.231.588</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>COMPREHENSIVE INCOME FOR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	21.886.867.526		11.375.771.801	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	45.222.594	14b	35.621.800	Non-controlling interest
<b>JUMLAH</b>	<b>21.932.090.120</b>		<b>11.411.393.601</b>	<b>TOTAL</b>
<b>LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>COMPREHENSIVE INCOME FOR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	18.821.244.958		12.484.609.788	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	45.222.594	14b	35.621.800	Non-controlling interest
<b>JUMLAH</b>	<b>18.866.467.552</b>		<b>12.520.231.588</b>	<b>TOTAL</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
For the Year Ended December 31, 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

LAPORAN MANAJEMEN  
MANAGEMENT REPORT

PROFIL PERUSAHAAN  
COMPANY PROFILE

SUMBER DAYA MANUSIA  
HUMAN CAPITAL

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share Capital	Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Attributable to the Owners of the Parent Entity		Belum Diacadangkan/ Unappropriated	Penghasilan (beban) Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income (Loss)	Kepentingan Non- Non- Controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity
		Dicadangkan/ Appropriated	Saldo Laba/ Retained Earnings				
<b>Saldo per 31 Desember 2017</b>	<b>17.500.000.000</b>	<b>12.470.913.069</b>	<b>17.274.347.553</b>	<b>(194.674.599)</b>	<b>61.258.071</b>	<b>47.111.844.094</b>	<b>Balance as of December 31, 2017</b>
Laba Tahun Berjalan 2018	-	-	11.375.771.801	-	35.621.800	11.411.393.601	Income for the Year 2018
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja, neto	-	-	-	1.108.837.987	-	1.108.837.987	Remeasurement of Employee Benefit Liabilities, net
Dividen Tunai Tahun 2017	13b	-	(4.734.011.199)	-	-	(4.734.011.199)	Cash Dividend of 2017
Dividen Tunai Entitas Anak Tahun 2017	13d	-	-	-	(8.260.490)	(8.260.490)	Subsidiary Cash Dividend of 2017
Pembentukan Cadangan Umum	13b	-	11.046.026.130	(11.046.026.130)	-	-	Appropriation of Retained Earnings
Dividen Interim 2018	13a	-	-	(3.396.932.511)	-	(3.396.932.511)	Interim Dividend of 2018
<b>Saldo 31 per Desember 2018</b>	<b>17.500.000.000</b>	<b>23.516.939.199</b>	<b>9.473.149.514</b>	<b>914.163.388</b>	<b>88.619.381</b>	<b>51.492.871.482</b>	<b>Balance as of December 31, 2018</b>
Laba Tahun Berjalan 2019	-	-	21.886.867.526	-	45.222.594	21.932.090.120	Income for the Year 2019
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja, neto	-	-	-	(3.065.622.568)	-	(3.065.622.568)	Remeasurement of Employee Benefit Liabilities, net
Dividen 2018 (diluar interim)	13a	-	(584.587.619)	-	-	(584.587.619)	Dividend of 2018 (exclude interim)
Dividen Tunai Entitas Anak Tahun 2018	13c	-	-	-	(10.686.540)	(10.686.540)	Subsidiary Cash Dividend of 2018
Pembentukan Cadangan Umum	13a	-	7.394.251.671	(7.394.251.671)	-	-	Appropriation of Retained Earnings
<b>Saldo 31 per Desember 2019</b>	<b>17.500.000.000</b>	<b>30.911.190.870</b>	<b>23.381.177.750</b>	<b>(2.151.459.180)</b>	<b>123.155.435</b>	<b>69.764.064.875</b>	<b>Balance as of December 31, 2019</b>

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
For the Year Ended December 31, 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
2019	Catatan/ Notes	2018	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan Kas dari Pelanggan		344.840.842.643	Cash Received from Customers
Pembayaran Kas kepada Karyawan	(359.202.385.347)	(273.874.767.267)	Cash Paid to Employees
Pembayaran Kas kepada Pemasok	(50.626.080.394)	(39.947.684.491)	Cash Paid to Suppliers
Pembayaran Pajak Penghasilan	(10.570.250.098)	(9.101.527.357)	Payment for Income Tax
Penghasilan Bunga	959.935.079	407.278.802	Interest Income
Pembayaran Administrasi Bank	(9.931.000)	(7.928.001)	Payment for Bank Administration
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>18.891.046.912</b>	<b>22.316.214.329</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan Aset Tetap	-	(579.625.000)	Acquisition of Fixed Assets
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>-</b>	<b>(579.625.000)</b>	<b>Net Cash Used for Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran Dividen	(584.587.619)	(8.345.054.382)	Dividend Payment
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(584.587.619)</b>	<b>(8.345.054.382)</b>	<b>Net Cash Used for Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>18.306.459.293</b>	<b>13.391.534.947</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>29.777.852.480</b>	<b>16.386.317.533</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>48.084.311.773</b>	<b>29.777.852.480</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>
<b>Kas dan Setara Kas:</b>			<b>Cash and Cash Equivalents:</b>
Kas	133.430.184	306.409.434	Cash on Hand
Bank	47.950.881.589	29.471.443.046	Cash in Banks
<b>Jumlah</b>	<b>48.084.311.773</b>	<b>29.777.852.480</b>	<b>Total</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Pelindo Daya Sejahtera ("Perusahaan"), sebelumnya PT Persada Jasa Utama, didirikan berdasarkan Akta No. 41 tanggal 10 Maret 2008 dari Inas Abdullah Thalib, S.H., notaris di Gresik dan memperoleh pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusan No. AHU-18839AH.01.01.TH.2008 tanggal 16 April 2008.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 03 tanggal 04 Desember 2019 dari Notaris Didit Aditya Hermawanto, S.H., M.Kn., notaris di Mojokerto, tentang Pernyataan Keputusan Sirkuler para Pemegang Saham diluar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusan No. AHU-AH.01.03-0001775 tanggal 03 Januari 2020

Pengendali Perusahaan adalah PT Pelabuhan Indonesia III (Persero).

Kantor Perusahaan terletak di Jl. Perak Timur 480, Surabaya, Jawa Timur.

Saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang jasa penyediaan sumber daya manusia dan manajemen fungsi sumber daya manusia.

**b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Berdasarkan Akta No. 04 tanggal 26 Juni 2019 dari Didit Aditya Hermawanto, S.H., M.Kn., notaris di Mojokerto, yang telah diterima pemberitahuannya oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0292227 tanggal 1 Juli 2019 dan Akta No. 03 tanggal 4 Desember 2019 (Catatan 1a), susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL**

**a. Establishment and General Information**

*PT Pelindo Daya Sejahtera ("The Company"), previously PT Persada Jasa Utama, was established based on Deed No. 41 dated March 10, 2008 of Inas Abdullah Thalib, S.H., notary in Gresik and it has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia with decision letter No. AHU-18839AH.01.01.TH.2008 dated April 16, 2008.*

*The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Deed No. 03 dated December 04, 2019 of Notary Didit Aditya Hermawanto, S.H., M.Kn., notary in Mojokerto, concerning The Circular Resolution of the Shareholders out of the Extraordinary General Meeting of the Shareholders regarding the changes of the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors. This amended articles of association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia with decision letter No. AHU-AH.01.03-0001775 dated January 3, 2020.*

*The controlling entity of the Company is PT Pelabuhan Indonesia III (Persero).*

*The Company is located at Jl. Perak Timur 480, Surabaya, Jawa Timur.*

*Currently, the Company's activities consist of human resource services and function management of the human resources.*

**b. The Board of Commissioners, the Board of Directors and Employees**

*Based on the Deed No. 04 dated June 26, 2019, of Didit Aditya Hermawanto, S.H., M.Kn., notary in Mojokerto, having received the notification by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia based on Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0292227 dated July 1, 2019 and the Deed No. 03 dated December 4, 2019 (Note 1a), the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors as of December 31, 2019 and 2018 is as follows:*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)**

**Dewan Komisaris/ Boards of Commissioners**  
Komisaris Utama/ *President Commissioner*  
Komisaris/ *Commissioner*  
**Direksi/ Directors**  
Direktur Utama/ *President Director*  
Direktur/ *Director*

Komposisi karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah:

- Karyawan tetap pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah 62 dan 46 karyawan.
- Karyawan tidak tetap pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah 10 dan 26 karyawan.
- Karyawan tetap Perusahaan yang ditugaskan ke Kelompok Usaha dan Perusahaan pihak ketiga pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah 1.726 dan 1.625 karyawan.
- Karyawan tidak tetap Perusahaan yang ditugaskan ke Kelompok Usaha dan Perusahaan pihak ketiga pada 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing adalah 4.099 dan 3.560 karyawan.
- Karyawan perbantuan dari PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) pada Perusahaan pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah 10 dan 14 karyawan.

Personil manajemen kunci meliputi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

**c. Entitas Anak**

Perusahaan mempunyai entitas anak yang dimiliki secara langsung sebagai berikut:

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Kegiatan Usaha/ <i>Business Activity</i>	Tahun Operasional Komersial/ <i>Years of Commercial Operation</i>	Persentase Kepemilikan Langsung/ <i>Percentage of Direct Ownership</i>		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ <i>Total Assets before Elimination</i>	
				31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i> %	31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i> %	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i> Rp	31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i> Rp
PT Tanjung Emas Daya Sejahtera Kepemilikan Langsung	Surabaya	Kegiatan Tally/ <i>Tally Activity</i>	2015	99	99	16.039.950.282	12.507.041.632

**1. GENERAL (continued)**

**b. The Board of Commissioners, the Board of Directors and Employees (continued)**

31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>
Irvandi Gustari Edi Priyanto	Putut Sri Mulyanto Edi Priyanto
Roy Darma Putera Edwardnul Djohar	Ali Sodikin Sugiono

The composition of the Company's employees (unaudited) are:

- Permanent employees on December 31, 2019 and 2018 are 62 and 46 employees, respectively.
- Temporary employees on December 31, 2019 and 2018 are 10 and 26 employees, respectively.
- Permanent employees of the Company assigned to the Group and third parties on December 31, 2019 and 2018 are 1,726 and 1,625 employees, respectively.
- Temporary employees of the Company assigned to the Group and third parties on December 31, 2019 and 2018 are 4,099 and 3,560 employees, respectively.
- Seconded employees from PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) to the Company on December 31, 2019 and 2018 are 10 and 14 employees, respectively.

Key management personnel are the Company's Boards of Commissioners and Directors.

**c. Subsidiary**

The Company has direct ownership over the following subsidiary:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas Anak (lanjutan)**

Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama akan disebut sebagai Kelompok Usaha.

**PT Tanjung Emas Daya Sejahtera (d/h PT Pelindo Daya Solusi)**

PT Tanjung Emas Daya Sejahtera ("PT TEDS"), didirikan berdasarkan Akta No. 360 tanggal 29 September 2014 dari Yatiningsih, S.H., M.H., notaris di Surabaya dan memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-30631.40.10.2014 tanggal 21 Oktober 2014. Anggaran Dasar PT TEDS telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 210 tanggal 30 Desember 2019 dari Yatiningsih, S.H., M.H., notaris di Surabaya, mengenai pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tentang perubahan Kepengurusan Perusahaan. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0001346 tanggal 3 Januari 2020.

**d. Mata Uang Pelaporan dan Fungsional**

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

**e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian PT Pelindo Daya Sejahtera dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 21 April 2020. Direksi Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiary (continued)**

The Company and subsidiary will be referred as Group.

**PT Tanjung Emas Daya Sejahtera (formerly PT Pelindo Daya Solusi)**

PT Tanjung Emas Daya Sejahtera ("PT TEDS"), was established based on the Deed No. 360 dated September 29, 2014 of Yatiningsih, S.H., M.H., notary in Surabaya and obtained approval based on the Decree of Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-30631.40.10.2014 dated October 21, 2014. PT TEDS' Articles of Association have been amended several times, most recently based on the Deed No. 210 dated December 30, 2019 of Yatiningsih, S.H., M.H., notary in Surabaya, concerning Resolution of the Extraordinary General Meeting of the Shareholders regarding changes in the Management of the Company. This amended of the articles of association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia with decision letter No. AHU-AH.01.03-0001346 dated January 3, 2020.

**d. Reporting and Functional Currency**

The reporting currency used in the preparation of financial statements is Rupiah which is the Group's functional currency.

**e. Completion of consolidated financial statements**

The consolidated financial statements of PT Pelindo Daya Sejahtera and its subsidiary as of December 31, 2019 and for the year then ended are completed and authorized for issuance by the Board of Directors on April 21, 2020. The Company's Board of Directors is responsible for the fair preparation and presentation of such consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan  
Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam Catatan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Kelompok Usaha seperti yang disebutkan pada Catatan 1.

Perusahaan memiliki kontrol atas entitas anak apabila Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Seluruh saldo dan transaksi antar perusahaan yang signifikan telah dieliminasi pada laporan keuangan konsolidasian.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated  
Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) which comprises the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on an accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts that were measured by using a basis as disclosed in the relevant Notes.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to and expressed in Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

**b. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements include the financial statements of the Group as mentioned in Note 1.

The Company has control over entity when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

All material intercompany transactions and balances have been eliminated in the consolidated financial statements.

Subsidiary is fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control and continue to be consolidated until the date such control ceases.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada suatu entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Perusahaan dan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali (KNP) disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik Entitas Induk.

**c. Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Kelompok Usaha memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi, seperti yang dijelaskan dalam PSAK 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi dilakukan berdasarkan kesepakatan para pihak.

**d. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**e. Piutang Usaha dan Penyisihan Penurunan Nilai**

Piutang usaha pada awalnya diukur sesuai dengan nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang. Pembentukan penyisihan penurunan nilai piutang ditentukan berdasarkan evaluasi manajemen.

Berdasarkan keyakinan manajemen, metode pembentukan penyisihan penurunan nilai piutang tersebut tidak menghasilkan perbedaan yang signifikan jika dibandingkan dengan evaluasi manajemen terhadap tingkat ketertagihan saldo dengan menggunakan basis individual. Piutang usaha dihapuskan dalam periode ketika piutang tersebut dipastikan tidak dapat ditagih.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

Changes in the Company's ownership interest in a subsidiary that do not impact in loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Company's and non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. Any differences between the amount by which the non-controlling interest (NCI) are adjusted and the fair value of consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Parent Company.

**c. Transactions with Related Parties**

The Group has transactions with related parties, as defined in PSAK 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties.

**d. Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits with maturities of three months or less from the date of placement and that were not used as collateral and are unrestricted.

**e. Trade Receivables and Allowance for Losses**

Trade receivables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortized cost, net of allowance for impairment. Allowance for impairment losses is determined based on management's evaluation on the collectibility of the balances.

Based on the management beliefs, the impairment method will not have a significant difference compared to management evaluation on the collectibility of the balances using individual basis. Trade receivables are written off in the period when the receivables cannot be collected.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**f. Beban Dibayar di Muka**

Beban dibayar dimuka dibebankan pada operasi sesuai dengan masa manfaatnya.

**g. Aset Tetap**

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<b>Tahun/Years</b>	
Kendaraan	5	Vehicles
Peralatan kantor	4-5	Equipments
Jalan dan Bangunan	10	Road and Buildings

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dalam jumlah material dikapitalisasi sepanjang menambah masa manfaat aset tetap tersebut. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dilepas, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul dilaporkan di dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited.

**g. Fixed Assets**

All fixed assets are initially recognized at cost which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to the area and condition necessary for the assets to be capable of operating in the manner intended by management.

After initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful economic life of the assets as follows:

The costs of maintenance and repairs are charged to the statements of income and consolidated other comprehensive income as incurred, while significant renewals are capitalized amount to the extent increasing the economic benefits associated with the assets. When assets are retired or otherwise disposed of, the acquisition cost and accumulated depreciation are removed from the appropriate fixed assets and gains or losses incurred are reported in income and other comprehensive income for the year consolidated.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**h. Aset Takberwujud**

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada. Aset takberwujud diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat: i) dilepaskan atau ii) ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Aset takberwujud Kelompok Usaha terdiri dari piranti lunak. Piranti lunak merupakan biaya-biaya sehubungan dengan perolehan sistem perangkat lunak yang mempunyai masa manfaat 5 tahun, diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

**i. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir ke Kelompok Usaha dan pendapatan dapat diukur dengan andal. Kriteria khusus berikut ini harus dipenuhi juga sebelum pendapatan diakui:

Pendapatan Jasa

Pendapatan dari penjualan jasa diakui pada saat jasa telah diberikan kepada pelanggan.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diakui pada saat terjadinya sesuai dengan tingkat suku bunga yang berlaku dengan dasar akrual.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Intangible Asset**

*Intangible asset is measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and impairment loss, if any. An intangible asset is amortized over the asset's useful economic life by using straight-line method.*

*An intangible asset shall be derecognized: i) on disposal; or ii) when no future economic benefits are expected from its use or disposal.*

*The Group's intangible asset consists of software. Software represents costs relating to systems software acquisition, which benefits extend over a period of 5 years, amortized over the periods benefited using the straight-line method.*

**i. Recognition of Revenues and Expenses**

*Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to Group and the revenue can be reliably measured. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:*

Revenue on Services

*Revenue from revenues of service is recognized when the services are rendered to customers.*

Interest Income

*Interest income is recognized on time basis, by reference to the applicable interest rate in accrual basis.*

Expenses

*Expenses are recognized when incurred on accrual basis.*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Perpajakan**

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Pajak Penghasilan Badan - Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kelompok Usaha juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Pajak Penghasilan Badan - Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Kelompok Usaha mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

**j. Taxation**

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax is presented as part of "Corporate Income Tax - Current" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Corporate Income Tax - Current".

Corrections to tax liabilities are recorded when a tax assessment letter is received or, if filed an objection, when the result of the objection is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previous unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**j. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus di laporan posisi keuangan.

**k. Instrumen Keuangan**

**i). Aset keuangan**

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai.

Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan. Semua aset keuangan Kelompok Usaha diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/regular) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Taxation (continued)**

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statements of financial position.

**k. Financial Instruments**

**i). Financial assets**

Initial recognition

Financial assets within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available-for-sale financial assets, as appropriate.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate the designation of such assets at each financial year-end. All the Group's financial assets are classified as loans and receivables.

Loans and receivables are recognized initially at fair value plus directly attributable transaction costs.

Purchases or revenues of financial assets that require delivery of assets within a period established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and accrued revenues.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**k. Financial Instruments (continued)**

**i). Aset keuangan (lanjutan)**

**i). Financial assets (continued)**

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE). Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Penurunan nilai

Impairment

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

At each reporting date, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa kerugian" yang terjadi), dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya, dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya jumlah tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Evidence of impairment may include indications that the debtor or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**k. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai (lanjutan)

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Kelompok Usaha pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Kelompok Usaha memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang yang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Financial Instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

Impairment (continued)

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the Group includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**k. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai (lanjutan)

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan penurunan nilai dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan penyisihan terkait, dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan yang realistis di masa depan dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Kelompok Usaha. Jika, pada tahun berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan penurunan nilai. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang akan dicatat seandainya penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penghentian pengakuan

Suatu aset keuangan (atau apabila berlaku, bagian dari suatu aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Kelompok Usaha telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan salah satu dari yang berikut (a) Kelompok Usaha secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Kelompok Usaha secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Financial Instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

Impairment (continued)

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date of the impairment is reversed. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**k. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Apabila Kelompok Usaha mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan ("pass-through"), atau tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut namun tetap memiliki pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Kelompok Usaha sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer, diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan nilai maksimal pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

Dalam hal ini, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang merefleksikan hak dan kewajiban yang tetap dimiliki Kelompok Usaha.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Financial Instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

Derecognition (continued)

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset but has retained control of the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**k. Financial Instruments (continued)**

**ii). Liabilitas keuangan**

**ii). Financial liabilities**

Pengakuan awal

Initial recognition

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) dapat diklasifikasikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, atau (ii) liabilitas keuangan lain.

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, or as (ii) other financial liabilities.

Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal. Pada tanggal pelaporan, Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain.

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. As at the reporting dates, the Group has no other financial liabilities other than those classified as other financial liabilities

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan liabilitas keuangan.

Financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial liabilities not classified as fair value through profit or loss, the fair value is deducted with directly attributable transaction costs to the issuance of financial liabilities.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, dan beban akrual.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, and accrued expenses.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

The subsequent measurement of financial liabilities depends on its classification.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pada tanggal pelaporan, akrual bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek.

After initial recognition, other financial liabilities is subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. At reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Gains and losses are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**k. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**ii). Liabilitas keuangan (lanjutan)**

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghapusan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**iii). Saling hapus instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**iv). Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan**

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut mempertimbangkan seluruh premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan komisi yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Financial Instruments (continued)**

**ii). Financial liabilities (continued)**

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as an extinguishment of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

**iii). Offsetting of financial instrument**

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**iv). Amortized cost of financial instruments**

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and commissions that are an integral part of the effective interest rate.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**1. Imbalan Kerja**

**1. Employee Benefits**

Imbalan Pascakerja

Post-employment Benefits

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pesangon dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

Kelompok Usaha mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada, yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any, which calculated by independent actuaries using the *Projected Unit Credit* method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

Kelompok Usaha mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Program iuran pasti

Defined contribution plans

Program iuran pasti merupakan program imbalan pascakerja, dimana entitas membayar iuran tetap kepada suatu entitas terpisah dan tidak memiliki kewajiban hukum ataupun konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut. Kewajiban untuk membayar iuran secara regular merupakan biaya imbalan kerja karyawan untuk periode dimana jasa diberikan oleh pekerja.

A defined contribution plan is a post-employment benefit plan in which the entity pays fixed contributions into a separate entity and will have no legal or constructive obligation to pay further amounts. Obligations for the regular contributions constitute employee benefit costs for the period during which services are rendered by employees.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**m. Kepentingan Non-Pengendali**

Bagian kepemilikan dari pemegang saham non-pengendali atas ekuitas dari Entitas Anak disajikan sebagai "Kepentingan Non-pengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Apabila akumulasi kerugian yang dibebankan kepada Kepentingan Non-pengendali melebihi bagian pemegang saham non-pengendali dalam ekuitas entitas anak, kelebihan dari beban tersebut akan dibebankan kepada pemegang saham pengendali dan tidak dicatat sebagai aset, kecuali apabila pemegang saham non-pengendali mempunyai liabilitas yang mengikat untuk menanggung beban tersebut dan pemegang saham non-pengendali mempunyai kemampuan untuk menanggung beban tersebut. Keuntungan yang diperoleh entitas anak setelahnya harus dialokasikan terlebih dahulu kepada pemegang saham pengendali sampai dengan sama dengan beban kepentingan non-pengendali yang ditanggung oleh pemegang saham pengendali.

**n. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi keuangan Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicatat di dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang merupakan peristiwa non-penyesuaian diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Non-Controlling Interest**

The interest of non controlling shareholders in the equity of Subsidiary is presented as "Non Controlling Interest" in the consolidated statement of financial position. When cumulative loss attributable to non-controlling interest exceeds the non-controlling interest in the equity of subsidiary, the excess of expenses will be borne by the controlling shareholders and is not recorded as an asset, unless the non-controlling shareholders have a binding obligation to bear the expenses and the non-controlling shareholders have the ability to bear the expenses. Income that generated by the subsidiary in subsequent period shall be first allocated to the controlling shareholders until being equal to the expenses of non controlling interest borne by the controlling shareholders.

**n. Events After the Reporting Period**

Events after reporting period that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Subsequent events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN  
DAN ASUMSI MANAJEMEN**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain.

Estimasi dan asumsi tersebut dibuat berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan ditetapkan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 55 (2014) dipenuhi. Dengan demikian aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti dijelaskan pada Catatan 2.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,  
JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS**

In the applications of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily available from other sources.

These estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represents a summary of the significant estimates, judgments and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

**Judgments**

The following judgment is made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.

Classification of financial assets and financial liabilities

Classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities are determined by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with accounting policies disclosed in Note 2.

**Estimates and Assumptions**

The main assumptions concerning the future and other main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN  
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti objektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Penyisihan penurunan nilai piutang

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan, kualitas jaminan yang diterima dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang.

Bila Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Kelompok Usaha menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,  
JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Fair value of financial assets and financial liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant components of fair value measurement are determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation methods used.

The allowance of impairment of receivables

The Group evaluates specific account where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer, quality of collateral received and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

If the Group determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN  
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang harus dibayar.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba fiskal pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Imbalan kerja karyawan

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun, dan tingkat mortalitas.

Walaupun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,  
JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and subsidiary recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Employee benefits

The determination of the Company's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age, and mortality rate.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN  
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Estimasi masa manfaat aset tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Kelompok Usaha diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang, serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

	2019
<b>Kas dalam Rupiah</b>	<b>133.430.184</b>
<b>Bank dalam Rupiah</b>	
Pihak ketiga	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	135.059.617
Pihak Berelasi	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	21.067.549.372
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.517.492.722
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	897.171.508
PT Bank Syariah Mandiri	186.428.760
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	147.179.610
Jumlah	27.950.881.589
<b>Deposito dalam Rupiah</b>	
Pihak ketiga	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	5.000.000.000
Pihak Berelasi	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15.000.000.000
Jumlah	20.000.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>48.084.311.773</b>
Tingkat Suku Bunga	
Giro	1% - 2%
Deposito	6,75% - 7,10%

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,  
JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Estimate useful lives of fixed assets

The useful life of each of the item of the Group's fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to usage, obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of fixed assets would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

There is no change in the estimated useful lives of fixed assets during the year.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	2018
<b>Cash on Hand in Rupiah Currency</b>	<b>306.409.434</b>
<b>Cash in Banks in Rupiah Currency</b>	
Third parties	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	-
Related Parties	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	28.102.398.074
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	501.802.108
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	346.914.044
PT Bank Syariah Mandiri	186.231.464
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	334.097.356
Total	29.471.443.046
<b>Deposits in Rupiah Currency</b>	
Third parties	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	-
Related Parties	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-
Total	-
<b>Total</b>	<b>29.777.852.480</b>
Interest Rate	
Current Accounts	1% - 2%
Deposits	-

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

Pada tahun 2018, sejumlah saldo bank yang ditempatkan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masih atas nama PT Persada Jasa Utama (Catatan 1a) sebesar Rp228.054.279. Pada tahun 2019, seluruh saldo bank sudah atas nama PT Pelindo Daya Sejahtera.

Seluruh saldo bank tidak digunakan sebagai jaminan.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

In 2018, several of bank accounts placed in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk are still under PT Persada Jasa Utama's name (Note 1a) with amount of Rp228,054,279. In 2019, all of bank accounts are under name of PT Pelindo Daya Sejahtera.

All bank balances are not used as collateral.

**5. PIUTANG USAHA**

a. Piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>
Pihak Berelasi (Catatan 17a)	64.712.035.439
Pihak Ketiga	544.403.337
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	(12.045.997)
Sub Jumlah	532.357.340
<b>Jumlah Piutang Neto</b>	<b>65.244.392.779</b>

b. Piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>
Belum Jatuh Tempo	34.141.247.506
Telah Jatuh Tempo	
1 - 30 Hari	6.227.484.718
31 - 60 Hari	6.348.710.076
61 - 90 Hari	7.075.982.101
91 - 120 Hari	4.877.064.056
121 - 150 Hari	1.653.744.472
Lebih dari 150 Hari	4.932.205.847
Sub Jumlah	65.256.438.776
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	(12.045.997)
<b>Jumlah</b>	<b>65.244.392.779</b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya kerugian penurunan piutang usaha pada akhir tahun, manajemen tidak memperoleh adanya bukti objektif bahwa piutang usaha mengalami penurunan nilai selain yang telah diperhitungkan, oleh karenanya manajemen berkeyakinan bahwa cadangan atas penurunan nilai piutang usaha di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

Seluruh piutang usaha disajikan dalam mata uang Rupiah.

**5. ACCOUNT RECEIVABLES**

a. Account receivables by customers are as follows:

	<b>2018</b>	
	27.521.522.936	Related Parties (Note 17a)
	921.800.039	Third Parties
	(12.045.997)	Allowance for Impairment Loss of Account Receivables
	909.754.042	Sub Total
<b>Total Account Receivables - Net</b>	<b>28.431.276.978</b>	

b. Account receivables by aging are as follows:

	<b>2018</b>	
	15.429.657.605	Not Due Yet
		Past Due
	5.483.746.316	1 - 30 Days
	6.304.361.570	31 - 60 Days
	255.803.829	61 - 90 Days
	50.965.519	91 - 120 Days
	120.010.064	121 - 150 Days
	798.778.072	More than 150 Days
	28.443.322.975	Sub Total
	(12.045.997)	Allowance for Impairment Loss of Account Receivables
<b>Total</b>	<b>28.431.276.978</b>	

Based on the review of the impairment losses of account receivables at the end of the year, management has not obtained any objective evidence that the account receivables are impaired other than those already taken into account, therefore management believes that the above allowance for impairment is sufficient to cover losses on decrease of the value of the receivable.

As at December 31, 2019 and 2018, there were no account receivables pledged as collateral.

All of the account receivables are presented in Rupiah currency.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

## 6. ASET TETAP

## 6. FIXED ASSETS

31 Desember 2018/ December 31, 2019					
	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2019/ December 31, 2019
<b>Harga Perolehan</b>					
Bangunan dan Prasarana	118.500.000	-	-	-	118.500.000
Kendaraan	1.679.165.066	-	-	-	1.679.165.066
Peralatan	1.400.685.091	-	-	-	1.400.685.091
Sub Jumlah	3.198.350.157	-	-	-	3.198.350.157
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					
Bangunan dan Prasarana	18.387.250	11.613.000	-	-	30.000.250
Kendaraan	1.061.646.413	188.146.772	-	-	1.249.793.185
Peralatan	511.352.900	282.129.559	-	-	793.482.459
Sub Jumlah	1.591.386.563	481.889.331	-	-	2.073.275.894
<b>Nilai Buku</b>	<b>1.606.963.594</b>				<b>1.125.074.263</b>

31 Desember 2018/ December 31, 2018					
	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2018/ December 31, 2018
<b>Harga Perolehan</b>					
Bangunan dan Prasarana	118.500.000	-	-	-	118.500.000
Kendaraan	1.679.165.066	-	-	-	1.679.165.066
Peralatan	821.060.091	579.625.000	-	-	1.400.685.091
Sub Jumlah	2.618.725.157	579.625.000	-	-	3.198.350.157
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					
Bangunan dan Prasarana	6.774.250	11.613.000	-	-	18.387.250
Kendaraan	821.404.001	240.242.412	-	-	1.061.646.413
Peralatan	315.568.879	195.784.021	-	-	511.352.900
Sub Jumlah	1.143.747.130	447.639.433	-	-	1.591.386.563
<b>Nilai Buku</b>	<b>1.474.978.027</b>				<b>1.606.963.594</b>

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp481.889.331 dan Rp447.639.433. Seluruh beban penyusutan dialokasikan pada beban usaha (Catatan 16).

Depreciation expense for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp481,889,331 and Rp447,639,433, respectively. The entire depreciation expense was allocated to operating expenses (Note 16).

Jumlah tercatat dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada 31 Desember 2019 dan 2018 sebesar Rp175.960.704 dan Rp35.530.000.

Carrying amount of fixed assets that has been fully depreciated and still in use as of December 31, 2019 dan 2018 is Rp175,960,704 and Rp35,530,000.

Aset tetap bangunan milik Perusahaan tidak diasuransikan pada 31 Desember 2019 dikarenakan sewa operasi.

The Company's fixed assets building were not insured as of December 31, 2019 due to operating lease.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2019 dan 2018.

Based on management's review, there was no circumstances or changes which indicate impairment on fixed assets value as of December 31, 2019 and 2018.

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

As of December 31, 2019 and 2018, there was no fixed asset used as collateral.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. ASET TAKBERWUJUD**

Nilai perolehan aset takberwujud berupa piranti lunak yang pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebesar Rp735.205.788. Nilai tercatat aset takberwujud pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp348.480.825 dan Rp495.521.985. Beban amortisasi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp147.041.160. Seluruh beban amortisasi dialokasikan sebagai bagian dari beban usaha (Catatan 16).

**7. INTANGIBLE ASSETS**

Acquisition cost of intangible assets consists of software on December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp735,205,788. Carrying amount of intangible assets as of December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp348,480,825 and Rp495,521,985, respectively. Amortization expense for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounts to Rp147,041,160, respectively. The entire amortization expense is allocated as part of operating expenses (Note 16).

**8. UTANG USAHA**

	2019
Pihak Berelasi (Catatan 17c)	1.594.625.278
Pihak Ketiga	49.450.163
<b>Jumlah</b>	<b>1.644.075.441</b>

**8. ACCOUNT PAYABLES**

	2018	
	2.723.530.575	Related Parties (Note 17c)
	487.817.092	Third Parties
<b>Jumlah</b>	<b>3.211.347.667</b>	<b>Total</b>

Seluruh utang usaha pada 31 Desember 2019 dan 2018 dalam mata uang Rupiah.

All account payables as of December 31, 2019 and 2018 are denominated in Rupiah currency.

**9. BEBAN AKRUAL**

	2019
Pihak Berelasi (Catatan 17d)	2.365.228.271
Pihak Ketiga	
Beban Pegawai	10.237.154.570
Tunjangan Hari Raya	12.332.849.327
Seragam Karyawan	3.328.457.051
Bagian Umum	1.313.349.097
Lain-lain	609.451.699
Sub Jumlah	27.821.261.744
<b>Jumlah</b>	<b>30.186.490.015</b>

**9. ACCRUED EXPENSES**

	2018	
	2.523.981.002	Related Party (Note 17d)
		Third Parties
	7.623.810.553	Employee Expenses
	7.260.665.657	Holiday Incentive
	5.490.636.130	Employee Uniforms
	5.440.800.729	General Division
	1.617.911.947	Others
Sub Jumlah	27.433.825.016	Sub Total
<b>Jumlah</b>	<b>29.957.806.018</b>	<b>Total</b>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. PERPAJAKAN**

**10. TAXATION**

**a. Utang Pajak**

**a. Tax Payable**

	2019	2018	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 29	2.793.345.899	1.161.730.839	Article 29
Pasal 29 Tahun 2013	3.050.262	3.050.262	Article 29 Year 2013
Pasal 4 ayat (2)	4.110.000	-	Article 4(2)
Pasal 21	247.584.450	190.873.421	Article 21
Pasal 23	22.661.153	11.888.370	Article 23
Pasal 25	455.962.208	455.962.208	Article 25
Pasal 26	51.389.800	-	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai	3.371.537.020	1.118.445.150	Value Added Tax
Sub Jumlah	6.949.640.792	2.941.950.250	Sub Total
Entitas Anak			Subsidiary
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 29	1.325.884.963	1.322.983.360	Article 29
Pasal 21	3.785.928	3.561.634	Article 21
Pasal 23	472.000	296.000	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	294.657.064	400.064.977	Value Added Tax
Sub Jumlah	1.624.799.955	1.726.905.971	Sub Total
<b>Jumlah</b>	<b>8.574.440.747</b>	<b>4.668.856.221</b>	<b>Total</b>

**b. Beban Pajak Penghasilan**

**b. Income Tax Expenses**

	2019	2018	
Beban Pajak Penghasilan Kini	(12.204.766.761)	(8.139.585.919)	Current Income Tax Expense
Manfaat Pajak Tangguhan	4.568.199.393	2.373.712.439	Deferred Tax Benefit
<b>Jumlah</b>	<b>(7.636.567.368)</b>	<b>(5.765.873.480)</b>	<b>Total</b>

Rincian atas (beban) manfaat pajak kini dan tangguhan adalah sebagai berikut:

Details of current and deferred tax (expenses) benefits are as follows:

	2019	2018	
Beban Pajak Penghasilan Kini			Current Income Tax Expense
Perusahaan	(10.822.636.000)	(6.782.090.250)	The Company
Entitas Anak	(1.382.130.761)	(1.357.495.669)	Subsidiary
Sub Jumlah	(12.204.766.761)	(8.139.585.919)	Sub Total
Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan			Deferred Tax (Expense) Benefit
Perusahaan	4.444.195.481	2.516.027.307	The Company
Entitas Anak	124.003.912	(142.314.868)	Subsidiary
Sub Jumlah	4.568.199.393	2.373.712.439	Sub Total
<b>Jumlah</b>	<b>(7.636.567.368)</b>	<b>(5.765.873.480)</b>	<b>Total</b>



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**10. TAXATION (continued)**

**b. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)**

**b. Income Tax Expenses (continued)**

**Pajak Kini**

**Current Tax**

Rekonsiliasi beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak dan beban pajak kini untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before corporate income tax deferred to the consolidated profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income and current tax expense for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Laba Konsolidasian Sebelum Pajak Penghasilan	29.568.657.488	17.177.267.081	Consolidated Profit Before Income Tax Expense
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Entitas Anak dan Eliminasi	(4.722.424.741)	(1.535.432.337)	Profit Before Income Tax of Subsidiary and Elimination
<b>Laba sebelum beban pajak penghasilan badan Perusahaan</b>	<b>24.846.232.747</b>	<b>15.641.834.744</b>	<b>Income before corporate income tax expenses - the Company</b>
<b>Perbedaan Temporer</b>			<b>Temporary Differences</b>
Imbalan Kerja	17.069.573.401	6.352.285.462	Employee Benefits
Bonus Karyawan	631.257.697	3.663.478.722	Employee Bonus
Penyusutan Aset Tetap	75.950.826	48.345.044	Depreciation of Fixed Assets
<b>Sub Jumlah</b>	<b>17.776.781.924</b>	<b>10.064.109.228</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Perbedaan Tetap</b>			<b>Permanent Differences</b>
Beban Administrasi	1.100.705.588	-	Administration Expense
Beban Bantuan Sosial	954.342.952	781.153.356	Social Development Expense
Beban Promosi	86.999.000	434.345.380	Promotion Expense
Pendapatan Jasa Giro dan Deposito yang Dikenakan Pajak Final	(595.154.472)	(220.857.086)	Current Account and Deposit Interest Income Subjected to Final Tax
Pendapatan Dividen Lain-lain	(1.057.967.474) 178.603.735	- 427.775.378	Dividend Income Others
<b>Sub Jumlah</b>	<b>667.529.329</b>	<b>1.422.417.028</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Laba Kena Pajak Tahun Berjalan (dipindahkan)</b>	<b>43.290.544.000</b>	<b>27.128.361.000</b>	<b>Taxable Income for Current Year (carried forward)</b>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)**

**Pajak Kini (lanjutan)**

Rekonsiliasi beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak dan beban pajak kini untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<u>2019</u>
<b>Laba Kena Pajak Tahun Berjalan (pindahan)</b>	<b>43.290.544.000</b>
Tarif Pajak yang Berlaku	10.822.636.000
Dikurangi Pajak Dibayar di Muka	
PPh 22	1.590.000
PPh 23	2.153.121.613
PPh 25	5.874.578.488
<b>Jumlah Pajak Dibayar di Muka</b>	<b>8.029.290.101</b>
<b>Jumlah Kurang Bayar Pajak Penghasilan Badan</b>	<b>2.793.345.899</b>

Perhitungan Pajak Penghasilan Badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 di atas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada saat Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT).

**10. TAXATION (continued)**

**b. Income Tax Expenses (continued)**

**Current Tax (continued)**

The reconciliation between income before corporate income tax deferred to the consolidated profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income and current tax expense for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows: (continued)

	<u>2018</u>	
<b>Taxable Income for Current Year (brought forward)</b>	<b>27.128.361.000</b>	
	6.782.090.250	<i>Prevailing Tax Rate</i>
		<i>Less Prepaid Taxes</i>
	-	<i>Income Tax Article 22</i>
	705.995.766	<i>Income Tax Article 23</i>
	4.914.363.645	<i>Income Tax Article 25</i>
	<b>5.620.359.411</b>	<b>Total Prepaid Taxes</b>
	<b>1.161.730.839</b>	<b>Total of Underpayment of Corporate Income Tax</b>

The calculation of Corporate Income Tax for the year ended December 31, 2019 is a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to change at the time the Company submits its Annual Tax Return (SPT).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**10. TAXATION (continued)**

**b. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)**

**b. Income Tax Expenses (continued)**

**Pajak Kini (lanjutan)**

**Current Tax (continued)**

Pada penyampaian Surat Pemberitahuan Pajak Penghasilan Badan (SPT PPh Badan) tahun pajak 2018, tidak terdapat selisih jumlah pembayaran pajak terhutang badan (PPh Pasal 29).

When submitting the Tax Return on Annual Corporate Income Tax (SPT PPh Badan) year 2018, there is no difference between the amount accrued as expense in the Annual Corporate Income Tax (Article 29).

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan Perusahaan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense in the consolidated profit or loss and other comprehensive income and income tax expense calculated using prevailing tax rate are as follows:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Laba Konsolidasian Sebelum Pajak Penghasilan	29.568.657.488	17.177.267.081	Consolidated Profit Before Income Tax Expense
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Entitas Anak dan Eliminasi	(4.722.424.741)	(1.535.432.337)	Profit Before Income Tax of Subsidiary and Elimination
Jumlah Tarif Pajak yang Berlaku	24.846.232.747 (6.211.558.187)	15.641.834.744 (3.910.458.686)	Total Prevailing Tax Rate
Perbedaan tetap neto dengan tarif pajak yang berlaku dan pembulatan	(166.882.332)	(355.604.257)	Net permanent differences at the applicable tax rate and rounding
Beban Pajak Penghasilan - Perusahaan	(6.378.440.519)	(4.266.062.943)	Tax Income Expense - the Company
Beban Pajak Penghasilan - Entitas Anak	(1.258.126.849)	(1.499.810.537)	Tax Income Expense - Subsidiary
<b>Total Beban Pajak Penghasilan Badan</b>	<b>(7.636.567.368)</b>	<b>(5.765.873.480)</b>	<b>Total Corporate Income Tax Expense</b>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Aset Pajak Tangguhan**

Aset pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan konsolidasian adalah sebagai berikut:

31 Desember 2019/ December 31, 2019					
Dikreditkan (Dibebankan) ke/ Credited (Charged) to					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Laporan Laba Rugi/ Statement of Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Perusahaan</b>					<b>The Company</b>
Imbalan Kerja	4.175.633.211	4.267.393.350	1.021.874.189	9.464.900.750	Employee Benefits
Bonus Karyawan	1.173.145.662	157.814.424	-	1.330.960.086	Employee Bonus
Penyusutan Aset Tetap	125.031.044	18.987.707	-	144.018.751	Depreciation Fixed Assets
Cadangan Penurunan Nilai Piutang					Allowance Impairment Loss of Account Receivables
	3.011.499	-	-	3.011.499	
<b>Sub Jumlah</b>	<b>5.476.821.416</b>	<b>4.444.195.481</b>	<b>1.021.874.189</b>	<b>10.942.891.086</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Entitas Anak</b>					<b>Subsidiary</b>
Imbalan Kerja	130.057.890	28.972.613	-	159.030.503	Employee Benefits
Bonus Karyawan	93.741.238	95.031.299	-	188.772.537	Employee Bonus
<b>Sub Jumlah</b>	<b>223.799.128</b>	<b>124.003.912</b>	<b>-</b>	<b>347.803.040</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Aset Pajak Tangguhan</b>	<b>5.700.620.544</b>	<b>4.568.199.393</b>	<b>1.021.874.189</b>	<b>11.290.694.126</b>	<b>Deferred Tax Assets</b>
31 Desember 2018/ December 31, 2018					
Dikreditkan (Dibebankan) ke/ Credited (Charged) to					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Laporan Laba Rugi/ Statement of Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Perusahaan</b>					<b>The Company</b>
Imbalan Kerja	2.957.174.507	1.588.071.366	(369.612.662)	4.175.633.211	Employee Benefits
Bonus Karyawan	257.275.982	915.869.680	-	1.173.145.662	Employee Bonus
Penyusutan Aset Tetap	112.944.783	12.086.261	-	125.031.044	Depreciation Fixed Assets
Cadangan Penurunan Nilai Piutang					Allowance Impairment Loss
	3.011.499	-	-	3.011.499	of Account Receivables
<b>Sub Jumlah</b>	<b>3.330.406.771</b>	<b>2.516.027.307</b>	<b>(369.612.662)</b>	<b>5.476.821.416</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Entitas Anak</b>					<b>Subsidiary</b>
Imbalan Kerja	320.076.061	(190.018.171)	-	130.057.890	Employee Benefits
Bonus Karyawan	46.037.935	47.703.303	-	93.741.238	Employee Bonus
<b>Sub Jumlah</b>	<b>366.113.996</b>	<b>(142.314.868)</b>	<b>-</b>	<b>223.799.128</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Aset Pajak Tangguhan</b>	<b>3.696.520.767</b>	<b>2.373.712.439</b>	<b>(369.612.662)</b>	<b>5.700.620.544</b>	<b>Deferred Tax Assets</b>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Estimasi liabilitas imbalan kerja pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019
Perusahaan	
Jangka pendek	21.382.814.964
Jangka panjang	16.476.788.034
Sub Jumlah	37.859.602.998
Entitas Anak	
Jangka pendek	881.788.977
Jangka panjang	239.049.568
Sub Jumlah	1.120.838.545
Jumlah	38.980.441.543
Bagian jangka pendek	(22.264.603.941)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>16.715.837.602</b>

Beban imbalan pasca kerja untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019
Beban Imbalan Pasca Kerja	
Perusahaan	17.345.154.542
Entitas Anak	1.378.621.893
<b>Jumlah</b>	<b>18.723.776.435</b>

Kelompok Usaha menghitung dan membukukan penyisihan untuk hak karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Berdasarkan Undang-undang tersebut Kelompok Usaha diharuskan untuk membayar uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang pengganti hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan pada undang undang tersebut terpenuhi.

**Perusahaan**

Perusahaan memiliki liabilitas imbalan kerja imbalan pasti yang didanai oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK). Selain itu, Perusahaan juga memiliki liabilitas imbalan kerja iuran pasti yang didanai oleh Dana Pensiun Pelindo Purnakarya (DP3).

**11. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES**

The estimated employee benefits liabilities as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2018	
Perusahaan	10.848.707.449	The Company
Jangka pendek	5.853.825.391	Short-term
Jangka panjang	16.702.532.840	Long-term
Sub Jumlah	16.702.532.840	Sub Total
Entitas Anak		Subsidiary
Jangka pendek	517.871.484	Short-term
Jangka panjang	487.076.611	Long-term
Sub Jumlah	1.004.948.095	Sub Total
Jumlah	17.707.480.935	Total
Bagian jangka pendek	(11.366.578.933)	Short-term portion
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>6.340.902.002</b>	Long-term portion

Employee benefit expense for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2018	
Beban Imbalan Pasca Kerja		Post-Employment Benefits Expense
Perusahaan	12.727.122.820	The Company
Entitas Anak	1.121.323.214	Subsidiary
<b>Jumlah</b>	<b>13.848.446.034</b>	Total

The Group calculate and record an allowance for employees' rights in accordance with the Labor Law of the Republic of Indonesia No. 13 Year 2003 dated March 25, 2003. Under the Law, the Group is required to pay the severance, gratuity and compensation to employees if the conditions specified in the legislation are met.

**The Company**

The Company' has defined benefit employee liabilities which are funded with Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK). Furthermore, the Company' has defined contribution employee liabilities which are funded with Dana Pensiun Pelindo Purnakarya (DP3).



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

Pada tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan mencatat imbalan kerja tersebut masing-masing berdasarkan hasil perhitungan aktuaris independen PT Binaputera Jaga Hikmah, laporan aktuaris tanggal 17 Februari 2020 dan 15 Februari 2019 dengan menggunakan *Projected Unit Credit Method*. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>
Tingkat Pertumbuhan Gaji	10,00%
Tingkat Diskonto	8,21%
Tingkat Kematian	TMI III-2011
Tingkat Pengunduran Diri	3,75% - 5,00% usia/age 18-25 1,25% - 3,50% usia/age 26-35 0,00% - 5,00% usia/age 36-45 0,00% - 5,00% usia/age 46-55 (PKWT/non permanent: 30,00%)
Tingkat Kecacatan	10% dari/of TMI 2011 (TMI III)
Usia Pensiun Normal	55

Liabilitas imbalan kerja imbalan pasti didanai oleh Dana Pensiun Pelindo Purnakarya (DP3) dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK). Status dana pensiun dan liabilitas imbalan kerja sesuai dengan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>
Nilai kini liabilitas, neto *)	40.944.697.216
Nilai wajar aset program dana pensiun (DPLK)	(3.085.094.218)
<b>Liabilitas imbalan kerja manfaat pasti akhir tahun, neto</b>	<b>37.859.602.998</b>

\*) Nilai kini liabilitas imbalan pasti neto setelah dikurangi oleh dana program iuran pasti (DP3).

Beban imbalan pasca kerja yang diakui dalam laporan laba rugi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>
Beban Jasa Kini	16.101.125.141
Beban Bunga	1.244.029.401
<b>Jumlah</b>	<b>17.345.154.542</b>

**11. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)**

**The Company (lanjutan)**

For the years ended December 31, 2019 and 2018, the Company recorded employee benefits is based on the independent actuarial calculations of PT Binaputera Jaga Hikmah, actuarial report dated February 17, 2020 and February 15, 2019, respectively, using the *Projected Unit Credit Method*. The main assumptions used in determining the actuarial valuation is as follows:

	<b>2018</b>	
Tingkat Pertumbuhan Gaji	10,00%	Salary Increases
Tingkat Diskonto	8,5%	Discount Rate
Tingkat Kematian	TMI III-2011	Mortality Rate
Tingkat Pengunduran Diri	3,75% - 5,00% usia/age 18-25 1,25% - 3,50% usia/age 26-35 1,00% - 5,00% usia/age 36-45 0,00% - 5,00% usia/age 46-55 (PKWT/non permanent: 30,00%)	Resignation Rate (Year)
Tingkat Kecacatan	10% dari/of TMI 2011 (TMI III)	Disability Rate
Usia Pensiun Normal	55	Normal Pension Age

The employee defined benefit liabilities are funded with Dana Pensiun Pelindo Purnakarya (DP3) and Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK). The pension plan and benefit liability based on actuarial valuations are as follows:

	<b>2018</b>	
Nilai kini liabilitas, neto *)	19.739.793.474	Present value of liabilities, net *)
Nilai wajar aset program dana pensiun (DPLK)	(3.037.260.634)	Fair value of plan aset (DPLK)
<b>Liabilitas imbalan kerja manfaat pasti akhir tahun, neto</b>	<b>16.702.532.840</b>	<b>Defined benefit liability at year end, net</b>

\*) Net present value of defined benefit liabilities after deducted by defined contribution pension plan (DP3).

Post-employment benefits expense recognized on the profit or loss of the Company are as follows:

	<b>2018</b>	
Beban Jasa Kini	12.338.290.952	Current Service Cost
Beban Bunga	388.831.868	Interest Cost
<b>Jumlah</b>	<b>12.727.122.820</b>	<b>Total</b>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**11. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**The Company (continued)**

Perubahan liabilitas bersih Perusahaan dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Changes in net liabilities of the Company in the current year are as follows:

	2019
Saldo Awal Tahun	16.702.532.840
Beban Tahun Berjalan	17.345.154.542
Pengukuran Kembali dalam Penghasilan Komprehensif Lain	4.087.496.757
Realisasi Pembayaran Manfaat	(275.581.141)
<b>Liabilitas imbalan kerja manfaat pasti akhir tahun</b>	<b>37.859.602.998</b>

	2018	
	11.828.698.027	Beginning Balance
	12.727.122.820	Expenses for the Year
	(1.478.450.649)	Remeasurement in
	(6.374.837.358)	Other Comprehensive Income
		Benefit Payments
<b>Liabilitas imbalan kerja manfaat pasti akhir tahun</b>	<b>16.702.532.840</b>	<b>Defined benefit liability at year end, net</b>

Pengukuran kembali kewajiban (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain Perusahaan:

Remeasurement on net defined of benefit liabilities (assets) in the other comprehensive income of the Company:

	2019
(Keuntungan) Kerugian Aktuarial pada Kewajiban	3.925.094.697
Kerugian Aktuarial pada Kekayaan	162.402.060
<b>Pengukuran Kembali dalam Beban (Penghasilan) Komprehensif Lain</b>	<b>4.087.496.757</b>

	2018	
	(1.511.932.154)	Actuarial (Gain) Loss on Liabilities
	33.481.505	Actuarial Loss on Value
<b>Pengukuran Kembali dalam Beban (Penghasilan) Komprehensif Lain</b>	<b>(1.478.450.649)</b>	<b>Remeasurement in Other Comprehensive Income (Loss)</b>

Jumlah kumulatif dalam penghasilan komprehensif lain Perusahaan:

Cumulative amount in the other comprehensive income of the Company:

	2019
Jumlah Awal Tahun	914.163.388
Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja	(4.087.496.757)
Efek Pajak Tangguhan	1.021.874.189
<b>Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain pada Akhir Tahun</b>	<b>(2.151.459.180)</b>

	2018	
	(194.674.599)	Beginning Balance of the Year
	1.478.450.649	Remeasurement on Employee
	(369.612.662)	Benefits Liabilities
		Deferred Tax Effect
<b>Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain pada Akhir Tahun</b>	<b>914.163.388</b>	<b>Other Comprehensive Income (Loss) at the End of Year</b>

Analisa sensitivitas berdasarkan dampak atas kewajiban imbalan pasti Perusahaan:

Sensitivity analysis based on the impact of the defined benefit liabilities of the Company:

	2019
Tingkat Diskonto	
Kenaikan 1%	(3.102.934.359)
Penurunan 1%	3.696.961.855
Tingkat Kenaikan Gaji	
Kenaikan 1%	3.951.070.895
Penurunan 1%	(3.382.205.401)

	2018	
	(1.330.935.912)	Discount Rate
	1.595.711.374	Increase 1%
		Decrease 1%
	1.693.859.952	Salary Increase Rate
	(1.428.454.107)	Increase 1%
		Decrease 1%

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

Analisa jatuh tempo pembayaran manfaat Perusahaan yang tidak didiskontokan:

	2019
Kurang dari 1 Tahun	28.465.975.201
1-2 Tahun	36.492.646.939
2-5 Tahun	7.990.638.655
Lebih dari 5 Tahun	1.797.253.565.770
<b>Jumlah</b>	<b>1.870.202.826.565</b>

**Dana Pensiun Pelindo Purnakarya (DP3)**

Perusahaan mengikuti program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap. Program ini dikelola oleh DP3, yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. KEP-141/D.05/2014 tanggal 31 Desember 2014, Imbalan pensiun akan diberikan apabila karyawan tersebut pensiun, cacat atau meninggal dunia. Iuran untuk program pensiun tersebut adalah sebesar 10% dari gaji pokok karyawan, yang ditanggung seluruhnya oleh Perusahaan sebesar 10%.

Jumlah beban sehubungan dengan program ini untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp5.363.931.439 dan Rp3.917.872.440 yang dicatat sebagai bagian dari beban usaha.

Sedangkan saldo sehubungan dengan program ini untuk pada tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp19.250.521.772 dan Rp10.690.621.922.

Aset program DP3 ditempatkan pada tabungan, deposito berjangka, surat berharga negara, dan sukuk korporasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia

**Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK)**

Perusahaan juga mengikuti program pensiun untuk kompensasi pesangon (PPUKP). Perusahaan melakukan kerjasama atas program tersebut dengan DPLK PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan perjanjian No. HK.0501/151/PDS-2017 tanggal 29 Desember 2017 dan DPLK PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berdasarkan perjanjian No. HK.0501/152/PDS-2017 tanggal 29 Desember 2017.

**11. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)**

**The Company (continued)**

Analysis of undiscounted benefit payment due of the Company:

	2018	
	17.845.862.730	Less than 1 Year
	23.262.278.340	1-2 Year
	2.329.038.041	2-5 Year
	446.051.007.817	More than 5 Year
<b>Jumlah</b>	<b>489.488.186.928</b>	<b>Total</b>

**Dana Pensiun Pelindo Purnakarya (DP3)**

The Company's has a defined contribution pension plan covering for the permanent employees. The plan is managed by DP3, for which the deed of establishments was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. KEP-141/D.05/2014 dated December 3, 2014, Employees after serving a qualifying period, are entitled to benefits on retirement, disability or death. Pension fund contributions are 10% of the employees basic salaries, which all covered by the Company is 10%.

Total expenses in relation to the program for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp5,363,931,439 and Rp3,917,872,440, respectively, recorded as part of operating expenses.

Meanwhile the outstanding balance in relation to these programs for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp19,250,521,772 and Rp10,690,621,922, respectively.

DP3' asset program was placed on saving accounts, time deposits, government bonds, and sukuk bonds listed in Bursa Efek Indonesia.

**Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK)**

The Company also has other pension plan program called a pension plan for severance compensation program (PPUKP). The Company cooperate with DPLK PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk based on agreement No. HK.0501/151/PDS-2017 dated December 29, 2017 and DPLK PT Bank Mandiri (Persero) Tbk based on agreement No. HK.0501/152/PDS-2017 dated December 29, 2017.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK)  
(lanjutan)**

Sedangkan saldo sehubungan dengan program ini untuk pada tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp3.085.094.218 dan Rp3.037.260.634.

Aset program DPLK ditempatkan pada reksadana pasar uang.

**Entitas Anak PT Tanjung Emas Daya Sejahtera  
(PT TEDS)**

Perubahan liabilitas bersih dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2019
Saldo Awal Tahun	1.004.948.095
Beban Tahun Berjalan	1.378.621.893
Realisasi Pembayaran Manfaat	(1.262.731.443)
<b>Liabilitas Akhir Tahun</b>	<b>1.120.838.545</b>
	2019
Beban Jasa Kini	1.230.445.331
Beban Bunga	148.176.562
<b>Jumlah</b>	<b>1.378.621.893</b>

**11. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)**

**The Company (continued)**

**Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK)  
(continued)**

Meanwhile the outstanding balance in relation to these programs for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp3,085,094,218 and Rp3,037,260,634, respectively.

DPLK' asset program was placed money market mutual fund.

**Subsidiary PT Tanjung Emas Daya Sejahtera (PT TEDS)**

Changes in net liability in the current year are as follows:

	2018	
	1.280.304.244	Beginning Balance
	1.121.323.214	Expenses for the Year
	(1.396.679.363)	Current Payment
<b>Liability at the End of Year</b>	<b>1.004.948.095</b>	
	2018	
	975.087.112	Current Service Cost
	146.236.102	Interest Cost
<b>Total</b>	<b>1.121.323.214</b>	

**12. MODAL SAHAM**

Berdasarkan Akta No.183 tanggal 19 Maret 2014 oleh Notaris Yatiningsih, S.H., MH., notaris di Surabaya, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-00482.40.20.2014 tanggal 15 April 2014, menyebutkan bahwa susunan kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

**12. SHARE CAPITAL**

Based on the Deed No. 183 dated March 19, 2014 by Notary Yatiningsih, S.H., MH., notary in Surabaya, and has been approved by the Ministry of Law and Human of Rights Republic Indonesia with decision letter No. AHU-00482.40.20.2014 dated April 15, 2014, the share ownership on December 31, 2019 and 2018 is as follows:

31 Desember 2019 dan 2018/ December 31, 2019 and 2018				
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah/ Amount Rp	Shareholders
Pemegang Saham				
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia III	31.500 3.500	90 10	15.750.000.000 1.750.000.000	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia III
<b>Jumlah Modal Saham</b>	<b>35.000</b>	<b>100</b>	<b>17.500.000.000</b>	<b>Total Share Capital</b>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**Pengelolaan Permodalan**

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk menyisihkan sampai dengan 20% dari modal ditempatkan dan disetor ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

**13. DIVIDEN**

**Perusahaan**

- a. Berdasarkan Surat Direksi PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) No. KU.0101/30/HOFC-2018 tanggal 15 Oktober 2018 tentang Dividen Interim Tahun Buku 2018, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen interim sebesar Rp3.396.932.511. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Pelindo Daya Sejahtera No. KEP.0423/KU.04/HOFC-2019 tanggal 29 Mei 2019 tentang Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2018, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen sebesar Rp3.981.520.130 dan sebesar Rp7.394.251.671 sebagai cadangan. Kekurangan pembagian dividen sejumlah Rp584.587.619 dibayar di tahun 2019.
- b. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Pelindo Daya Sejahtera No. KU.04/8/HOFC-2018 tanggal 28 Maret 2018 tentang Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2017, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen sebesar Rp4.734.011.199 dan sebesar Rp11.046.026.130 sebagai cadangan.

**12. SHARE CAPITAL (continued)**

**Capital Management**

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40, Year 2007 effective August 16, 2007 to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches at least 20% of the issued and paid capital.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.

**13. DIVIDENDS**

**The Company**

- a. Based on the Letter of the Board of Directors of PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) No. KU.0101/30/HOFC-2018 dated October 15, 2018 concerning Interim Dividend for the Year 2018, the Company declared an interim dividend amounting to Rp3,396,932,511. Based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders No. KEP.0423/KU.04/HOFC-2019 dated May 29, 2019 concerning Approval of Annual Report and Ratification of Financial Statements for Fiscal Year 2018, the Company announced the distribution of dividend amounting to Rp3,981,520,130 and amounting to Rp7,394,251,671 as reserves. The remaining dividend amounting to Rp584,587,619 was paid in 2019.
- b. Based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders Number: KU.04/8/HOFC-2018 dated March 28, 2018 concerning Approval of Annual Report and Ratification of Financial Statements for Fiscal Year 2017, the Company announced the distribution of dividend amounting to Rp4,734,011,199 and amounting to Rp11,046,026,130 as reserves.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. DIVIDEN (lanjutan)**

**Entitas Anak**

- c. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham PT Tanjung Emas Daya Sejahtera No. KU.04/2/PDS-2019 tanggal 28 Februari 2019 tentang Persetujuan Atas Laporan Tahunan dan Pengesahan Atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2018, menyatakan bahwa PT TEDS membagikan dividen sebesar Rp1.068.654.014 yang merupakan 30% dari laba bersih setelah pajak tahun 2018. PT TEDS mencatat cadangan laba ditahan sebesar Rp2.493.526.034 atau sebesar 70% dari laba bersih setelah pajak tahun 2018.
- d. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham PT Tanjung Emas Daya Sejahtera No. KU.04/9/PDS-2018 tanggal 23 Maret 2018 tentang Persetujuan Atas Laporan Tahunan dan Pengesahan Atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2017, menyatakan bahwa PT TEDS membagikan dividen sebesar Rp826.048.994 yang merupakan 30% dari laba bersih setelah pajak tahun 2017. PT TEDS mencatat cadangan laba ditahan sebesar Rp1.927.447.654 atau sebesar 70% dari laba bersih setelah pajak tahun 2017.

**13. DIVIDENDS (continued)**

**Subsidiary**

- c. Based on Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders PT Tanjung Emas Daya Sejahtera Number: KU.04/2/PDS-2019 dated February 28, 2019 concerning Approval of Annual Report and Ratification of Financial Statements for Fiscal Year 2018, PT TEDS distributed dividend of Rp1,068,654,014 which represents 30% of net profit after tax in 2018. PT TEDS recorded appropriation of retained earnings of Rp2,493,526,034 which represents 70% of net profit after tax in 2018.
- d. Based on Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders PT Tanjung Emas Daya Sejahtera Number: KU.04/9/PDS-2018 dated March 23, 2018 concerning Approval of Annual Report and Ratification of Financial Statements for Fiscal Year 2017, PT TEDS distributed dividend of Rp826,048,994 which represents 30% of net profit after tax in 2017. PT TEDS recorded appropriation of retained earnings of Rp1,927,447,654 which represents 70% of net profit after tax in 2017.

**14. KEPENTINGAN NON – PENGENDALI**

**a. Kepentingan Non-Pengendali atas Aset Bersih Entitas Anak PT Tanjung Emas Daya Sejahtera**

	2019
Nilai Tercatat Awal	88.619.381
Bagian Laba Bersih Tahun Berjalan	45.222.594
Dividen	(10.686.540)
<b>Saldo Akhir</b>	<b>123.155.435</b>

**b. Kepentingan Non-Pengendali atas Laba Bersih Entitas Anak PT Tanjung Emas Daya Sejahtera**

	2019
Laba Bersih Entitas Anak	4.522.259.364
Porsi Kepemilikan Saham	1%
<b>Bagian atas Laba Bersih Entitas Anak</b>	<b>45.222.594</b>

**14. NON - CONTROLLING INTEREST**

**a. Non-Controlling Interest in Net Assets of Subsidiary PT Tanjung Emas Daya Sejahtera**

	2018	
	61.258.071	Beginning Carrying Amount
	35.621.800	Net Income for Current Year
	(8.260.490)	Dividend
<b>Saldo Akhir</b>	<b>88.619.381</b>	<b>Ending Balance</b>

**b. Non-Controlling Interest in Net Income of Subsidiary PT Tanjung Emas Daya Sejahtera**

	2018	
	3.562.180.048	Net Income of Subsidiary
	1%	Portion of Shares
<b>Bagian atas Laba Bersih Entitas Anak</b>	<b>35.621.800</b>	<b>Portion of Net Income of Subsidiary</b>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. KEPENTINGAN NON – PENGENDALI (lanjutan)**

**Kepentingan Non-Pengendali atas Laba  
Komprehensif Lain Bersih Entitas Anak  
PT Tanjung Emas Daya Sejahtera**

	2019
Penghasilan Komprehensif Lain Bersih Entitas Anak	4.522.259.364
Porsi Kepemilikan Saham	1%
<b>Bagian atas Penghasilan Komprehensif Lain Bersih Entitas Anak</b>	<b>45.222.594</b>

**14. NON - CONTROLLING INTEREST (continued)**

**Non-Controlling Interest in Net Other  
Comprehensive Income of Subsidiary  
PT Tanjung Emas Daya Sejahtera**

	2018	
	3.562.180.048	1%
<b>Portion of Net Other Comprehensive Income of Subsidiary</b>	<b>35.621.800</b>	

**15. PENDAPATAN**

	2019
a. Berdasarkan Jenis Pendapatan	
Tenaga Jasa Operasional	211.521.828.897
Tenaga Jasa Kebersihan	66.913.994.677
Tenaga Jasa Pengamanan	60.412.279.935
Pelayanan Pass	14.711.846.412
Lain-lain	105.021.596.435
<b>Jumlah</b>	<b>458.581.546.356</b>
b. Berdasarkan Pelanggan	
Pihak Berelasi (Catatan 17d)	451.461.574.606
Pihak Ketiga	7.119.971.750
<b>Jumlah</b>	<b>458.581.546.356</b>

**15. REVENUES**

	2018	
a. By Type of Revenues		
Operational Services	212.124.756.638	
Cleaning Services	49.986.227.658	
Security Services	53.735.611.263	
Pass Services	12.173.659.957	
Others	26.319.237.895	
<b>Total</b>	<b>354.339.493.411</b>	
b. By Customers		
Related Parties (Note 17d)	351.346.699.947	
Third Parties	2.992.793.464	
<b>Total</b>	<b>354.339.493.411</b>	

**16. BEBAN USAHA**

	2019
Beban Pegawai dan Direksi	350.902.412.636
Beban Umum	36.354.991.950
Beban Asuransi	29.664.624.623
Beban Bahan	6.875.333.762
Beban Administrasi Kantor	1.709.035.977
Beban Sumber Daya Pihak Ketiga	1.490.769.956
Beban Penyusutan (Catatan 6)	481.889.331
Beban Pemeliharaan	217.377.424
Beban Amortisasi (Catatan 7)	147.041.160
<b>Jumlah</b>	<b>427.843.476.819</b>

**16. OPERATING EXPENSES**

	2018	
Employees and Directors Expenses	280.525.239.917	
General Expenses	23.181.012.829	
Insurance Expenses	23.078.784.978	
Material Expenses	5.079.965.452	
Office Administration Expenses	1.672.660.122	
Third Party Resource Expenses	2.867.623.613	
Depreciation Expenses (Note 6)	447.639.433	
Maintenance Expenses	221.938.412	
Amortization Expenses (Note 7)	147.041.160	
<b>Total</b>	<b>337.221.905.916</b>	

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI**

**17. BALANCE AND TRANSACTION WITH  
RELATED PARTIES**

**Rincian Sifat Hubungan**

**Details of the Nature**

<b>Pihak Berelasi/ Related Parties</b>	<b>Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi/ Nature of Relationships with Related</b>	<b>Sifat Transaksi dengan Pihak Berelasi/ Nature of Transaction</b>
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	Entitas Induk dari Perusahaan/ <i>Parent Entity of the Company</i>	Piutang Usaha, Pendapatan yang Masih Harus Diterima, Utang Usaha, Utang Lain-lain, Pendapatan, Beban Usaha/ <i>Account receivables, Accrued Revenues, Account Payables, Other Payables, Fund Retained, Rendering of Services, Operating Expenses</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Entitas Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related Entity</i>	Jasa perbankan/ <i>Banking services</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Entitas Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related Entity</i>	Jasa perbankan/ <i>Banking services</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related Entity</i>	Jasa perbankan/ <i>Banking services</i>
PT Bank Tabungan Negara Indonesia (Persero) Tbk	Entitas Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related Entity</i>	Jasa perbankan/ <i>Banking services</i>
PT Bank Syariah Mandiri	Entitas Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related Entity</i>	Jasa perbankan/ <i>Banking services</i>
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)	Entitas Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related Entity</i>	Jasa penyelenggaraan jaminan sosial/ <i>Social Insurance Services</i>
Dana Pensiun Pelindo Purnakarya (DP3)	Entitas Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related Entity</i>	Jasa Pensiun/ <i>Pension Service</i>
PT Pelindo Husada Citra	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Piutang Usaha, Pendapatan yang Masih Akan Diterima, Utang Usaha, Pendapatan, Beban Usaha/ <i>Account Receivables, Accrued Revenues, Account Payables, Rendering of Services, Operating Expenses</i>
PT Prima Citra Nutrindo	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Piutang Usaha, Pendapatan yang Masih Akan Diterima, Utang Usaha, Pendapatan, Beban Usaha/ <i>Account Receivables, Accrued Revenues, Account Payables, Rendering of Services, Operating Expenses</i>
PT Terminal Petikemas Surabaya	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Piutang Usaha, Pendapatan yang Masih Akan Diterima, Pendapatan/ <i>Account Receivables, Accrued Revenues, Rendering of Services</i>
PT Berlian Jasa Terminal Indonesia	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Piutang Usaha, Pendapatan yang Masih Akan Diterima, Pendapatan/ <i>Account Receivables, Accrued Revenues, Rendering of Services</i>
PT Berlian Manyar Sejahtera	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Piutang Usaha, Pendapatan yang Masih Akan Diterima, Pendapatan/ <i>Account Receivables, Accrued Revenues, Rendering of Services</i>
PT Pelindo Properti Indonesia	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Piutang Usaha, Pendapatan yang Masih Akan Diterima, Utang Usaha, Pendapatan, Beban Usaha/ <i>Account Receivables, Accrued Revenues, Account Payables, Rendering of Services, Operating Expenses</i>
PT Berkah Industri Mesin Angkat	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Piutang Usaha, Pendapatan yang Masih Akan Diterima, Pendapatan/ <i>Account Receivables, Accrued Revenues, Rendering of Services</i>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**17. BALANCE AND TRANSACTION WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

**Rincian Sifat Hubungan (lanjutan)**

**Details of the Nature (continued)**

<b>Pihak Berelasi/ Related Parties</b>	<b>Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi/ Nature of Relationships with Related</b>	<b>Sifat Transaksi dengan Pihak Berelasi/ Nature of Transaction</b>
PT Pelindo Marine Service	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Piutang Usaha, Pendapatan yang Masih Akan Diterima, Pendapatan/ <i>Account Receivables, Accrued Revenues, Rendering of Services</i>
PT Pelindo Energi Logistik	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Piutang Usaha, Pendapatan yang Masih Akan Diterima, Pendapatan/ <i>Account Receivables, Accrued Revenues, Rendering of Services</i>
PT Berkah Multi Cargo	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Piutang Usaha, Pendapatan yang Masih Akan Diterima, Pendapatan/ <i>Account Receivables, Accrued Revenues, Rendering of Services</i>
PT Ambang Barito Nusa Persada	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Piutang Usaha, Pendapatan yang Masih Akan Diterima, Pendapatan/ <i>Account Receivables, Accrued Revenues, Rendering of Services</i>
PT Terminal Teluk Lamong	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Piutang Usaha, Pendapatan yang Masih Akan Diterima, Pendapatan/ <i>Account Receivables, Accrued Revenues, Rendering of Services</i>
PT Lamong Energi Indonesia	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Piutang Usaha, Pendapatan yang Masih Akan Diterima, Pendapatan/ <i>Account Receivables, Accrued Revenues, Rendering of Services</i>

**Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi**

**Transactions and Balances with Related Parties**

Dalam kegiatan usahanya, Kelompok Usaha melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi yang meliputi antara lain:

*In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:*

**a. Piutang Usaha (Catatan 5a)**

**a. Account Receivables (Notes 5a)**

	2019		2018		
	2019	2018	2019	2018	
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	49.267.486.493	14.653.091.129	29,42	13,22	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
PT Berkah Industri Mesin Angkat	4.723.442.460	4.117.684.754	2,82	3,72	PT Berkah Industri Mesin Angkat
PT Pelindo Marine Service	3.787.255.146	1.387.706.424	2,26	1,25	PT Pelindo Marine Service
PT Pelindo Husada Citra	3.037.056.377	1.673.526.463	1,81	1,51	PT Pelindo Husada Citra
PT Berlian Jasa Terminal Indonesia	1.286.406.880	1.076.782.943	0,77	0,97	PT Berlian Jasa Terminal Indonesia
PT Berkah Multi Cargo	1.188.050.054	2.282.260.945	0,71	2,06	PT Berkah Multi Cargo
PT Terminal Teluk Lamong	1.089.229.006	861.289.284	0,65	0,78	PT Terminal Teluk Lamong
Lain-lain (di bawah 1 Milyar)	333.109.023	1.469.181.014	0,20	1,32	Others (below 1 billion)
<b>Jumlah</b>	<b>64.712.035.439</b>	<b>27.521.522.936</b>	<b>38,64</b>	<b>24,83</b>	<b>Total</b>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. SALDO, TRANSAKSI, DAN PERJANJIAN-  
PERJANJIAN SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**17. BALANCE, TRANSACTION, AND  
SIGNIFICANT AGREEMENTS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

**Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi  
(lanjutan)**

**Transactions and Balances with Related Parties  
(continued)**

**b. Pendapatan yang Masih Akan Diterima**

**b. Accrued Revenues**

	2019		2018		
	2019	2018	2019	2018	
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	19.128.409.412	29.224.078.562	11,42	26,37	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
PT Terminal Petikemas Surabaya	7.282.461.903	4.845.347.014	4,35	4,37	PT Terminal Petikemas Surabaya
PT Berkah Industri Mesin Angkat	3.667.802.202	1.447.236.214	2,19	1,31	PT Berkah Industri Mesin Angkat
PT Terminal Teluk Lamong	3.106.710.358	2.581.343.269	1,85	2,33	PT Terminal Teluk Lamong
PT Berlian Jasa Terminal Indonesia	2.541.533.602	2.441.686.997	1,52	2,20	PT Berlian Jasa Terminal Indonesia
PT Pelindo Husada Citra	2.097.821.099	638.655.601	1,25	0,58	PT Pelindo Husada Citra
Lain-lain (di bawah 1 Milyar)	2.097.398.649	757.327.284	1,25	0,66	Others (each below 1 billion)
<b>Jumlah</b>	<b>39.922.137.225</b>	<b>41.935.674.941</b>	<b>23,83</b>	<b>37,82</b>	<b>Total</b>

**c. Utang Usaha (Catatan 8)**

**c. Account Payables (Note 8)**

	2019		2018		
	2019	2018	2019	2018	
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	1.221.306.536	1.462.327.518	1,25	2,47	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
Lain-lain (di bawah 1 Milyar)	373.318.742	1.261.203.057	0,38	2,12	Others (each below 1 billion)
<b>Jumlah</b>	<b>1.594.625.278</b>	<b>2.723.530.575</b>	<b>1,63</b>	<b>4,59</b>	<b>Total</b>

**d. Beban Akrua (Catatan 9)**

**d. Accrued Expenses (Note 9)**

	2019		2018		
	2019	2018	2019	2018	
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)	2.365.228.271	2.523.981.002	2,42	4,25	Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)
<b>Jumlah</b>	<b>2.365.228.271</b>	<b>2.523.981.002</b>	<b>2,42</b>	<b>4,25</b>	<b>Total</b>

**e. Utang Lain-lain**

**e. Other Payables**

	2019		2018		
	2019	2018	2019	2018	
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	16.152.250.972	316.457.325	16,53	0,53	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
Lain-lain (di bawah 1 Milyar)	2.181.888.768	2.771.285.567	2,23	4,67	Others (below 1 billion)
<b>Jumlah</b>	<b>18.334.139.740</b>	<b>3.087.742.892</b>	<b>18,76</b>	<b>5,21</b>	<b>Total</b>



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. SALDO, TRANSAKSI, DAN PERJANJIAN-  
PERJANJIAN SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**17. BALANCE, TRANSACTION, AND  
SIGNIFICANT AGREEMENTS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

**Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi  
(lanjutan)**

**Transactions and Balances with Related Parties  
(continued)**

**f. Pendapatan (Catatan 15)**

**f. Revenues (Note 15)**

			Persentase terhadap Jumlah Pendapatan/ Percentage of Total Revenues		
	2019	2018	2019	2018	
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)					PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
Jasa tenaga alih daya	124.822.372.601	115.890.361.225	27,22	32,70	Employees services
Jasa tally	16.359.181.743	5.749.809.000	3,57	1,62	Tally chartering services
Jasa kebersihan	6.852.312.000	6.261.132.000	1,49	1,77	Cleaning services
Jasa pengelolaan tanda masuk pelabuhan	4.762.977.367	4.079.392.662	1,04	1,15	Port entry management services
Lainnya	92.368.987.714	78.793.004.151	20,14	22,23	Others
PT Terminal Petikemas Surabaya					PT Terminal Petikemas Surabaya
Jasa pengoperasian alat	27.878.062.894	27.218.199.105	6,08	7,68	Operation of equipments services
Lainnya (mekanik, helper, dll)	32.962.803.513	19.365.871.394	7,19	5,47	Others (mechanics, helper, etc)
PT Berlian Jasa Terminal Indonesia					PT Berlian Jasa Terminal Indonesia
Jasa tally	11.360.969.600	11.606.251.697	2,48	3,28	Tally chartering services
Lainnya (kebersihan, operator, keamanan, dll)	32.206.642.801	29.886.410.407	7,02	8,43	Others (cleaning, operator, security, etc)
PT Terminal Teluk Lamong					PT Terminal Teluk Lamong
Jasa kebersihan & perawatan lingkungan	34.988.663.096	27.655.363.458	7,62	7,81	Cleaning and environment maintenance services
Lainnya	69.860.000	289.603.908	0,02	0,08	Others
PT Berkah Industri Mesin Angkat					PT Berkah Industri Mesin Angkat
Jasa tally	33.468.898.621	5.696.450.086	7,30	1,61	Tally chartering services
Lainnya	251.219.823	205.548.934	0,05	0,06	Others
PT Pelindo Husada Citra					PT Pelindo Husada Citra
Jasa kebersihan	6.128.688.266	5.262.528.000	1,33	1,48	Cleaning services
Lainnya	3.064.670.633	2.188.672.248	0,67	0,62	Others
PT Berkah Multi Cargo					PT Berkah Multi Cargo
Jasa tally	4.562.963.114	1.502.362.146	0,99	0,43	Tally chartering services
Lainnya	4.395.866.811	1.427.039.195	0,96	0,40	Others
PT Pelindo Energi Logistik					PT Pelindo Energi Logistik
Jasa tenaga alih daya	5.180.256.364	3.880.004.300	1,13	1,09	Employees services
Lainnya	15.941.818	32.400.000	0,00	0,01	Others
PT Pelindo Marine Service					PT Pelindo Marine Service
Jasa	3.962.468.704	3.032.872.058	0,86	0,86	
PT Berlian Manyar Sejahtera					PT Berlian Manyar Sejahtera
Jasa	2.933.695.203	576.902.843	0,64	0,16	
PT Lamong Energi Indonesia					PT Lamong Energi Indonesia
Jasa	1.520.407.202	-	0,33	-	
PT Ambang Barito Nusa Persada					PT Ambang Barito Nusa Persada
Jasa	743.802.385	603.049.312	0,16	0,17	
PT Alur Barat Pelayaran Surabaya					PT Alur Barat Pelayaran Surabaya
Jasa	468.306.260	122.694.277	0,10	0,03	
PT Pelindo Properti Indonesia					PT Pelindo Properti Indonesia
Jasa	131.556.073	20.777.541	0,03	0,01	
<b>Jumlah</b>	<b>451.461.574.606</b>	<b>351.346.699.947</b>	<b>98,42</b>	<b>99,16</b>	<b>Total</b>

**g. Beban Usaha**

**g. Operating Expenses**

			Persentase terhadap Jumlah Beban/ Percentage of Total Expenses		
	2019	2018	2019	2018	
PT Prima Citra Nutrindo	1.528.599.000	714.920.500	0,36	0,21	PT Prima Citra Nutrindo
PT Pelindo Properti Indonesia	540.772.400	403.737.422	0,13	0,12	PT Pelindo Properti Indonesia
PT Pelindo Husada Citra	335.965.096	561.897.100	0,08	0,17	PT Pelindo Husada Citra
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	43.191.258	137.439.512	0,01	0,04	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
PT Lamong Energi Indonesia	38.587.685	-	0,01	-	PT Lamong Energi Indonesia
Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia III	-	774.071.856	-	0,23	Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia III
PT Berlian Jasa Terminal Indonesia	-	10.927.850	-	0,01	PT Berlian Jasa Terminal Indonesia
<b>Jumlah</b>	<b>2.487.115.439</b>	<b>2.602.994.240</b>	<b>0,59</b>	<b>0,78</b>	<b>Total</b>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. SALDO, TRANSAKSI, DAN PERJANJIAN-  
PERJANJIAN SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**17. BALANCE, TRANSACTION, AND  
SIGNIFICANT AGREEMENTS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

**Perjanjian-perjanjian Signifikan**

**Significant Agreements**

**Perusahaan**

**The Company**

- h. Pada tanggal 19 Februari 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian penyediaan jasa tenaga kerja alih daya dengan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero). Perjanjian ini berlaku mulai dari 1 Januari 2018 hingga 31 Desember 2019. Jumlah pendapatan selama tahun 2019 dan 2018 sehubungan dengan perjanjian ini sebesar Rp124.822.372.601 dan Rp115.890.361.225. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.
- i. Pada tanggal 28 Februari 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) cabang Tanjung Perak mengenai jasa kebersihan wilayah I, wilayah II, dan Gedung Gapura Surya Nusantara No. SP2.50.1/HK.0502/P.III-2019. Perjanjian ini berlaku dari 1 Januari 2019 hingga 31 Desember 2019. Pendapatan tahun 2019 atas perjanjian ini sebesar Rp6.852.312.000. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.
- j. Pada tanggal 1 Juli 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) cabang Tanjung Perak mengenai pengelolaan tanda masuk pelabuhan di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya. Perjanjian ini berlaku mulai dari tanggal 1 Januari 2019 – 31 Desember 2019. Target minimum pendapatan per tahun sebesar Rp25.943.110.688 belum termasuk PPN 10%, biaya materai dan pajak lainnya. Pembagian pendapatan sebesar 75% untuk PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) cabang Tanjung Perak dan 25% untuk Perusahaan. Jumlah pendapatan tahun 2019 atas perjanjian ini sebesar Rp4.762.977.367. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.
- k. Pada tanggal 27 Mei 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Terminal Petikemas Surabaya (TPS) mengenai jasa pengoperasian alat milik PT TPS. Perjanjian ini berlaku dari 2 Mei 2019 hingga 1 Mei 2021. Jumlah pendapatan selama tahun 2019 sehubungan dengan perjanjian ini sebesar Rp27.878.062.894.

- h. On February 19, 2018, the Company signed an agreement for outsourcing of employees services with PT Pelabuhan Indonesia III (Persero). This agreement is valid from January 1, 2018 until December 31, 2019. Revenue for 2019 and 2018 in connection with this agreement was Rp124,822,372,601 and Rp115,890,361,225. As of the completion date of these financial statements, this agreement is still in the rollover process.
- i. On February 28, 2019, the Company signed an agreement with PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) branch Tanjung Perak for cleaning services in region I, region II, and Gapura Surya Nusantara building No. SP2.50.1/HK.0502/P.III-2019. This agreement is valid from January 1, 2019 until December 31, 2019. Revenue in 2019 for this agreement was Rp6,852,312,000. As of the completion date of these financial statements, this agreement is still in the rollover process.
- j. On July 1, 2019, the Company signed an agreement with PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) branch Tanjung Perak regarding management of port entry tickets in Tanjung Perak Surabaya Port. This agreement is valid from January 1, 2019 until December 31, 2019. Minimum revenue target per annum was Rp25,943,110,688 excluding VAT 10%, stamp duty expense, and other taxes. Revenue sharing will be 75% for PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) branch Tanjung Perak and 25% for the Company. Total revenue in 2019 for this agreement was Rp4,762,977,367. As of the completion date of these financial statements, this agreement is still in the rollover process.
- k. On May 27, 2019, the Company signed an agreement with PT Terminal Petikemas Surabaya (TPS) regarding equipment operation of PT TPS. This agreement is valid from May 2, 2019 until May 1, 2021. Total revenue for 2019 in accordance with this agreement amounted to Rp27,878,062,894.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. SALDO, TRANSAKSI, DAN PERJANJIAN-  
PERJANJIAN SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**17. BALANCE, TRANSACTION, AND  
SIGNIFICANT AGREEMENTS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

**Perjanjian-perjanjian Signifikan (lanjutan)**

**Significant Agreements (continued)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**The Company (continued)**

- l. Pada tanggal 9 Mei 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian No. HK.0406.15.3/TTL/V-2019 tentang pekerjaan jasa *office boy*, perjanjian No. HK.0406.15.4/TTL/V-2019 atas pekerjaan pengadaan jasa *gardener*, dan perjanjian No. HK.0406.15.5/TTL/V-2019 atas pekerjaan *cleaning service* dengan PT Terminal Teluk Lamong, yang berlaku mulai 1 Agustus 2018 sampai dengan 31 Desember 2019. Pendapatan tahun 2019 atas perjanjian ini sebesar Rp34.988.663.096. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.
- m. Pada tanggal 30 Agustus 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian No. SP.01.01/HK/VIII/BIMA-2018 mengenai penyediaan tenaga alih daya dengan PT Berkah Industri Mesin Angkat. Perjanjian ini berlaku mulai 1 September 2018 sampai dengan 31 Agustus 2020. Pendapatan tahun 2019 atas perjanjian ini sebesar Rp33.468.898.621.
- n. Pada tanggal 25 April 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Pelindo Husada Citra (PHC) mengenai jasa kebersihan dan tenaga *laundry* dengan PT PHC. Perjanjian ini berlaku dari 1 Januari 2019 hingga 31 Desember 2019. Jumlah pendapatan selama tahun 2019 sehubungan dengan perjanjian ini sebesar Rp6.128.688.266. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.
- o. Pada tanggal 18 Februari 2019, Perusahaan menandatangani *addendum* perjanjian No. HK.0502/02/PEL-2019 tentang penyediaan tenaga kerja alih daya dengan PT Pelindo Energi Logistik. *Addendum* perjanjian ini berlaku mulai 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019. Pendapatan tahun 2019 atas perjanjian ini sebesar Rp5.180.256.364. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

- l. On May 9, 2019, the Company signed agreement No. HK.0406.15.3/TTL/V-2019 for outsourcing of office boy, agreement No. HK.0406.15.4/TTL/V-2019 for outsourcing of gardener services, and agreement No. HK.0406.15.5/TTL/V-2019 for outsourcing of cleaning service with PT Terminal Teluk Lamong, which are valid from August 1, 2018 until December 31, 2019. Revenue for 2019 in connection with this agreement was Rp34,988,663,096. As of the completion date of these financial statements, this agreement is still in the rollover process.
- m. On August 30, 2018, the Company signed an agreement No. SP.01.01/HK/VIII/BIMA-2018 for outsourcing of employees services with PT Berkah Industri Mesin Angkat. This agreement is valid from September 1, 2018 until August 31, 2020. Revenue for 2019 in connection with this agreement was Rp33,468,898,621.
- n. On April 25, 2019, the Company signed an agreement with PT Pelindo Husada Citra for cleaning and laundry services in PT Pelindo Husada Citra's areas. This agreement is valid from Jan 1, 2019 until Dec 31, 2019. Total revenue for 2019 in accordance with this agreement amounted to Rp6,128,688,266. As of the completion date of these financial statements, this agreement is still in the rollover process.
- o. On February 18, 2019, the Company signed an agreement addendum No. HK.0502/02/PEL-2019 for outsourcing of employees services with PT Pelindo Energi Logistik. This agreement addendum is valid from January 1, 2019 until December 31, 2019. Revenue for 2019 in connection with this agreement was Rp5,180,256,364. As of the completion date of these financial statements, this agreement is still in the rollover process.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. SALDO, TRANSAKSI, DAN PERJANJIAN-  
PERJANJIAN SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**17. BALANCE, TRANSACTION, AND  
SIGNIFICANT AGREEMENTS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

**Perjanjian-perjanjian Signifikan (lanjutan)**

**Significant Agreements (continued)**

**Entitas Anak**

**Subsidiary**

- p. Pada tanggal 28 Maret 2019, PT TEDS menandatangani perjanjian dengan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) cabang Banjarmasin mengenai pemborongan jasa *tally*. Perjanjian ini mengalami addendum pada addendum No. SP2.245.1/HK.0502/P.III-2019 tanggal 8 Agustus 2019. Perjanjian ini berlaku mulai 1 Januari 2019 hingga 31 Desember 2019. Jumlah pendapatan tahun 2019 sehubungan dengan perjanjian ini sebesar Rp6.674.181.735. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.
- q. Pada tanggal 14 Februari 2019, PT TEDS menandatangani perjanjian dengan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) cabang Semarang (Terminal Petikemas Semarang - TPKS) mengenai pemborongan jasa *tally*. Perjanjian ini berlaku mulai 1 Januari 2019 hingga 31 Desember 2019. Nilai kontrak sebesar Rp10.653.500.000 sudah termasuk *management fee* dan PPN 10%. Jumlah pendapatan tahun 2019 sehubungan dengan perjanjian ini sebesar Rp9.685.000.008. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.
- r. Pada tanggal 27 Desember 2018, PT TEDS menandatangani perjanjian dengan PT Berlian Jasa Terminal Indonesia (BJTI) mengenai pemborongan jasa *tally*. Perjanjian ini berlaku mulai 1 Januari 2019 hingga 31 Desember 2019. Nilai kontrak sebesar Rp9.200 per *teus* sudah termasuk *management fee* dan belum termasuk PPN 10% Jumlah pendapatan tahun 2019 sehubungan dengan perjanjian ini sebesar Rp11.360.969.600. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

- p. On March 28, 2019, PT TEDS signed an agreement with PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) cabang Banjarmasin for tally chartering services. This agreement has been amended, in amendment No. SP2.245.1/HK.0502/P.III-2019 dated August 8, 2019. This agreement was valid from January 1, 2019 until December 31, 2019. Total revenue for 2019 in connection with this agreement amounted to Rp6,674,181,735. As of the completion date of these financial statements, this agreement is still in the rollover process.
- q. On February 14, 2019, PT TEDS signed an agreement with PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) cabang Semarang (Terminal Petikemas Semarang - TPKS) for tally chartering services. This agreement is valid from January 1, 2019 until December 31, 2019. Contract value was Rp10,653,500,000 including management fee and VAT 10%. Total revenue for 2019 in connection with this agreement amounted to Rp9,685,000,008. As of the completion date of these financial statements, this agreement is still in the rollover process.
- r. On December 27, 2018, PT TEDS signed an agreement with PT Berlian Jasa Terminal Indonesia (BJTI) for tally chartering services. This agreement was valid from January 1, 2019 until December 31, 2019. Contract value was Rp9,200 per *teus* including management fee and excluding VAT 10%. Total revenue for 2019 in connection with this agreement amounted to Rp11,360,969,600. As of the completion date of these financial statements, this agreement is still in the rollover process.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. SALDO, TRANSAKSI, DAN PERJANJIAN-  
PERJANJIAN SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**17. BALANCE, TRANSACTION, AND  
SIGNIFICANT AGREEMENTS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

**Perjanjian-perjanjian Signifikan (lanjutan)**

**Significant Agreements (continued)**

**Entitas Anak (lanjutan)**

**Subsidiary (continued)**

s. Pada tanggal 29 Oktober 2018, PT TEDS menandatangani perjanjian dengan PT Berkah Multi Cargo (BMC) mengenai pemborongan jasa *tally*. Perjanjian ini mengalami beberapa kali addendum, yang terakhir adalah addendum No. HK.0501/13.1/VI/BMC-2019 tanggal 26 Juni 2019. Perjanjian ini berlaku mulai 1 Januari 2019 hingga 31 Desember 2019. Jumlah pendapatan tahun 2019 sehubungan dengan perjanjian ini sebesar Rp4.562.963.114. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

s. On October 29, 2018, PT TEDS signed an agreement with PT Berkah Multi Cargo (BMC) for tally chartering services. This agreement has been amended several times, with the latest amendment No. HK.0501/13.1/VI/BMC-2019 dated June 26, 2019. This agreement was valid from January 1, 2019 until December 31, 2019. Total revenue for 2019 in connection with this agreement amounted to Rp4,562,963,114. As of the completion date of these financial statements, this agreement is still in the rollover process.

**Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi**

**Remuneration for the Board of Commissioners and Directors**

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp4.587.456.165 dan Rp2.753.114.298.

Total salaries and other compensations paid to the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for the year ending December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp4,587,456,165 and Rp 2,753,114,298.

Dewan Komisaris dan Direksi diikutkan dalam program asuransi yang akan dibayarkan pada saat purna tugas. Asuransi yang telah dibayarkan untuk tahun 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah Rp518.425.000 dan Rp145.597.500.

The Board of Commissioners and the Board of Directors are included in the insurance program that will be paid upon retirement. Insurances have been paid for the year ending December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp518,425,000 and Rp145,597,500, respectively.

Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan pascakerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham kepada manajemen kunci selama tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

There is no compensation of post-employment benefits, other long-term benefits, termination benefits, and share-based payment to key management for December 31, 2019 and 2018.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Kelompok Usaha dihadapkan pada risiko kredit dan risiko likuiditas.

**Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko pihak lawan akan gagal memenuhi kewajibannya atas suatu instrumen keuangan dan menyebabkan kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Kelompok Usaha terutama berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Sebagian besar penjualan Kelompok Usaha dilakukan kepada pihak berelasi dalam Kelompok Usaha PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), sehingga risiko kredit dari pelanggan relatif tidak signifikan.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Kelompok Usaha akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Tergantung pada penilaian Kelompok Usaha, penyisihan khusus mungkin dibuat jika utang dianggap tidak tertagih.

31 Desember 2019	Belum Jatuh Tempo/ Not yet Past Due	Telah Jatuh Tempo/ Past Due	Penurunan Nilai/ Impairment	Jumlah/ Total	December 31, 2019
Kas dan Setara Kas	48.084.311.773	-	-	48.084.311.773	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	34.141.247.506	31.115.191.270	(12.045.997)	65.244.392.779	Account Receivables
Piutang Lain-lain	-	584.464.850	-	584.464.850	Other Receivables
Pendapatan yang Masih Akan Diterima	39.922.137.225	-	-	39.922.137.225	Accrued Revenues
<b>Jumlah</b>	<b>122.147.696.504</b>	<b>31.699.656.120</b>	<b>(12.045.997)</b>	<b>153.835.306.627</b>	<b>Total</b>

31 Desember 2018	Belum Jatuh Tempo/ Not yet Past Due	Telah Jatuh Tempo/ Past Due	Penurunan Nilai/ Impairment	Jumlah/ Total	December 31, 2018
Kas dan Setara Kas	29.777.852.480	-	-	29.777.852.480	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	15.429.657.605	13.013.665.370	(12.045.997)	28.431.276.978	Account Receivables
Piutang Lain-lain	-	633.105.435	-	633.105.435	Other Receivables
Pendapatan yang Masih Akan Diterima	41.935.674.941	-	-	41.935.674.941	Accrued Revenues
<b>Jumlah</b>	<b>87.143.185.026</b>	<b>13.646.770.805</b>	<b>(12.045.997)</b>	<b>100.777.909.834</b>	<b>Total</b>

**Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Kelompok Usaha mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang harus diselesaikan dengan penyerahan kas atau aset keuangan lainnya.

**18. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

The Group is exposed to credit risk and liquidity risk.

**Credit risk**

Credit risk is the risk that counterparty will not be able to meet its obligations under a financial instrument, leading to a financial loss. The Group is exposed to credit risk from revenues on credit provided to customers. Almost all revenues by the Group are made to related parties in PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Group, therefore the credit risk from customers is relatively insignificant.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group will contact the customer to act on the overdue receivables. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible.

**Liquidity risk**

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting obligations associated with financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko likuiditas (lanjutan)**

Kelompok Usaha mengelola risiko likuiditas melalui pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan yang tidak didiskonto.

31 Desember 2019	Kurang dari 3 Bulan/ Less than 3 Months	3 sampai 6 Bulan / 3 up to 6 Months	6 Bulan sampai 1 Tahun/ 6 Months up to 1 Year	Jumlah/ Total	December 31, 2019
Utang Usaha	170.347.372	250.783.531	1.222.944.538	1.644.075.441	Account Payables
Utang Lain-lain	-	14.171.825.612	4.162.314.128	18.334.139.740	Other Payables
Beban Akruwal	30.186.490.015	-	-	30.186.490.015	Accrued Expenses
<b>Jumlah</b>	<b>30.356.837.387</b>	<b>14.422.609.143</b>	<b>5.385.258.666</b>	<b>50.164.705.196</b>	<b>Total</b>

31 Desember 2018	Kurang dari 3 Bulan/ Less than 3 Months	3 sampai 6 Bulan / 3 up to 6 Months	6 Bulan sampai 1 Tahun/ 6 Months up to 1 Year	Jumlah/ Total	December 31, 2018
Utang Usaha	397.787.500	2.779.972.023	33.588.144	3.211.347.667	Account Payables
Utang Lain-lain	-	2.776.275.112	1.000.074.230	3.776.349.342	Other Payables
Beban Akruwal	11.493.067.164	15.121.969.212	3.342.769.642	29.957.806.018	Accrued Expenses
<b>Jumlah</b>	<b>11.890.854.664</b>	<b>20.678.216.347</b>	<b>4.376.432.016</b>	<b>36.945.503.027</b>	<b>Total</b>

**18. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Liquidity risk (continued)**

The Group manages liquidity risk by continuously controlling the projection and actual cash flows and the due dates of undiscounted financial assets and liabilities.

**19. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN**

Secara substansi, semua aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan liabilitasnya diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas jangka pendek lainnya kurang lebih sama dengan nilai tercatatnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Selain yang telah disebutkan diatas, Kelompok Usaha tidak memiliki instrumen keuangan atau item lainnya yang diukur atau diungkapkan pada nilai wajar, sehingga tidak ada hirarki nilai wajar sesuai PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar" yang perlu diungkapkan.

**19. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

Substantially all of the Company's financial assets are classified as loans and receivables and its financial liabilities classified as financial liabilities measured at amortized cost.

The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, accrued expenses and other current liabilities approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.

Other than above, the Group does not have any financial instruments or other items measured nor disclosed at fair value, therefore there is no fair value hierarchy required to be disclosed under PSAK No. 68, "Fair Value Measurement".

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN  
(lanjutan)**

**19. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS  
(continued)**

	Nilai Tercatat/ Carrying Value		Nilai Wajar/ Fair Value		
	2019	2018	2019	2018	
<b>Aset Keuangan</b>					<b>Financial Assets</b>
Kas dan Setara Kas	48.084.311.773	29.777.852.480	48.084.311.773	29.777.852.480	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	65.244.392.779	28.431.276.978	65.244.392.779	28.431.276.978	Account Receivables
Piutang Lain-lain	584.464.850	633.105.435	584.464.850	633.105.435	Other Receivables
Pendapatan yang Masih Akan Diterima	39.922.137.225	41.935.674.941	39.922.137.225	41.935.674.941	Accrued Revenues
Uang Jaminan	13.251.000	13.251.000	13.251.000	13.251.000	Security Deposits
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>153.848.557.627</b>	<b>100.791.160.834</b>	<b>153.848.557.627</b>	<b>100.791.160.834</b>	<b>Total Financial Assets</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>
Utang Usaha	1.644.075.441	3.211.347.667	1.644.075.441	3.211.347.667	Account Payables
Utang Lain-lain	18.334.139.740	3.776.349.342	18.334.139.740	3.776.349.342	Other Payables
Beban Akruai	30.186.490.015	29.957.806.018	30.186.490.015	29.957.806.018	Accrued Expenses
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>50.164.705.196</b>	<b>36.945.503.027</b>	<b>50.164.705.196</b>	<b>36.945.503.027</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

**20. STANDAR AKUNTANSI BARU**

**20. NEW ACCOUNTING STANDARDS**

**Penerapan standar akuntansi baru**

**Adoption of new accounting standards**

Efektif tanggal 1 Januari 2019, Kelompok Usaha menerapkan beberapa standar akuntansi baru yang relevan terhadap Kelompok Usaha berikut ini:

Effective January 1, 2019, the Group adopted several new accounting standards which are relevant to the Group as follows:

- ISAK No. 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan. Interpretasi ini menyediakan pedoman dalam mempertimbangkan ketidakpastian perlakuan pajak secara terpisah atau bersamaan, yang diperiksa oleh otoritas perpajakan, metode yang sesuai untuk merefleksikan ketidakpastian dan akuntansi atas perubahan fakta dan keadaan.
- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa konsekuensi pajak penghasilan dari dividen lebih terkait langsung dengan transaksi atau peristiwa masa lalu yang menghasilkan laba yang dapat dibagikan daripada distribusi kepada pemilik. Dengan demikian, entitas mengakui konsekuensi dari pajak penghasilan atas dividen dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan pengakuan awal atas transaksi atau peristiwa masa lalu terkait. Entitas menerapkan amandemen untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan. Ketika entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut, entitas menerapkannya pada konsekuensi pajak penghasilan dari dividen yang diakui pada atau setelah awal periode komparatif paling awal.
- ISAK No. 34: Uncertainty over Income Tax Treatments. This interpretation provides guidance on considering uncertain tax treatments separately or together, examination by tax authorities, the appropriate method to reflect uncertainty and accounting for changes in facts and circumstances.
- Amendments to PSAK 46: Income Taxes. The amendments clarify that the income tax consequences of dividends are linked more directly to past transactions or events that generated distributable profits than to distributions to owners. Therefore, an entity recognises the income tax consequences of dividends in profit or loss, other comprehensive income or equity according to where it originally recognised those past transactions or events. An entity applies the amendments for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted. When the entity first applies those amendments, it applies them to the income tax consequences of dividends recognised on or after the beginning of the earliest comparative period.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)**

**Penerapan standar akuntansi baru (lanjutan)**

Penerapan ini tidak memberikan dampak yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**Standar akuntansi baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif**

**Efektif pada 1 Januari 2020:**

- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan. Standar akuntansi ini mensyaratkan pengukuran penurunan nilai berdasarkan model kerugian kredit ekspektasian dari model kerugian yang terjadi yang tercatat sebelumnya.
- PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan. Standar akuntansi ini mengharuskan Perusahaan menerapkan model 5-langkah dalam mengakui pendapatan. Perusahaan harus mengidentifikasi pelaksanaan obligasi yang disyaratkan tiap kontrak dengan pelanggan, termasuk pertimbangan variabel, dan hanya mengakui pendapatan sesuai harga transaksi yang dialokasi/ditentukan pada saat pelaksanaan obligasi dipenuhi.
- PSAK 73: Sewa untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan. PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset terkait (*underlying assets*) bernilai rendah.
- Amandemen PSAK No. 1 dan PSAK No. 25: Definisi material. Amandemen ini mengklarifikasi definisi material dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang jelas mengenai definisi material dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi material.

**20. NEW ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

**Adoption of new accounting standards (continued)**

The adoption has no significant impact on the financial reporting and disclosure in the consolidated financial statements.

**New accounting standards, amendments and interpretations issued but not yet effective**

**Effective on or after January 1, 2020:**

- PSAK No. 71: Financial Instruments. This accounting standard requires impairment model under expected credit loss ("ECL") model from the previous requirement under incurred loss model.
- PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers. This accounting standard requires the Company to apply 5-step model in recognizing revenue. The Company will be required to identify performance obligations promised in each contract with the customer, including any variable consideration, and only recognizes revenue in accordance with the determined/allocated transaction price upon satisfaction of the performance obligations.
- PSAK 73: Leases but not before an entity applies PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers. This PSAK establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low value underlying assets.
- Amendment to PSAK No. 1 and PSAK No. 25: Definition of Material. This amendment clarifies the definition of material with the aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and some relevant SFAS. In addition, it also provides clearer guidance regarding the definition of material in the context reducing over disclosure due to changes in the threshold of the material definition.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)**

Standar akuntansi baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif (lanjutan)

**Efektif pada 1 Januari 2020: (lanjutan)**

- Amandemen PSAK 71 - Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan. Amendemen ini mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

**Efektif pada 1 Januari 2021:**

- Amandemen PSAK No. 22: Definisi Bisnis. Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau tidak. Mereka mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan output, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amandemen.

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dampak dari amandemen, interpretasi dan standar akuntansi baru tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Perusahaan.

**20. NEW ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

*New accounting standards, amendments and interpretations issued but not yet effective (continued)*

**Effective on or after January 1, 2020: (continued)**

- *Amendments to PSAK 71 - Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted. This amendments provides that a financial asset with prepayment features that may result in negative compensation qualifies as a contractual cash flow derived solely from the principal and interest of the principal amount owed.*

**Effective on or after January 1, 2021:**

- *Amendments to PSAK No. 22: Definition of Business. These amendments were issued to help entities determine whether an acquired set of activities and assets is a business or not. They clarify the minimum requirements for a business, remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any missing elements, add guidance to help entities assess whether an acquired process is substantive, narrow the definitions of a business and of outputs, and introduce an optional fair value concentration test. New illustrative examples were provided along with the amendments.*

*The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these amendments, interpretations and new accounting standards on its financial statements.*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

## 21. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

### Wabah Virus Covid-19

Operasi Kelompok Usaha telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh berjangkitnya virus Covid-19 yang dimulai pada awal tahun 2020 dan telah menyebar ke banyak negara termasuk Indonesia. Dampak virus Covid-19 terhadap perekonomian Indonesia antara lain dampak buruk terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Efek mendatang yang pasti atas wabah virus Covid-19 terhadap Indonesia dan Kelompok Usaha masih tidak jelas hingga saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau berjangkitnya wabah yang berkepanjangan dapat memperparah terhadap perekonomian Indonesia dan Kelompok Usaha, yang mungkin menghadapi risiko yang mempengaruhi pendapatan, arus kas dan kondisi keuangan. Namun, dampak mendatang juga akan tergantung pada efektivitas respons kebijakan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

### Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Tarif pajak yang baru tersebut akan digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu 31 Maret 2020.

## 21. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

### The Outbreak of Covid-19

The Group operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 that started in early 2020 and has spread to many countries including Indonesia. The effects of Covid-19 to the Indonesian economy include adverse effect to economic growth, decline in capital markets, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operations. The exact future effects of the outbreak of Covid-19 to Indonesia and the Group are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 infections or prolongation of the outbreak could have severe impact on Indonesian economy and the Group, which may face risks affecting earnings, cash flows and financial condition. However, future effects will also depend on the effectiveness of policy responses issued by the Government of the Republic of Indonesia.

### Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

The new tax rates will be used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation on March 31, 2020.







PT PELINDO DAYA SEJAHTERA

Jl. Perak Timur 620, Surabaya  
Telepon | *Phone*: (031) 51166384  
Faksimile | *Fax*: (031) 51166386  
Surel | *E-mail*: tata.usaha@ptpds.co.id

[www.ptpds.co.id](http://www.ptpds.co.id)

**2019**  
LAPORAN TAHUNAN  
ANNUAL REPORT